

# Pulih Bersama, Membangun Indonesia

Recovering Together to Build Indonesia



**2022**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

## Batasan Limitation

Laporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, “JSMR”, atau “Kami”, tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk meningkatkan penerapan Keberlanjutan secara berkelanjutan, Perseroan juga menyusun pelaporan ini dengan merujuk kepada Standar GRI, dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “merah” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna “orange” untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 Perseroan.

The Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk, here and after referred to as “Company”, “JSMR”, or “We/Us/Our”, for the fiscal year of 2022 refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. Furthermore, in order to increase the sustainable implementation of Sustainability, Company also prepared this report by referring to the GRI Standard, with the GRI 1 used is the GRI 1: 2021 Framework, as specified in the GRI Content Index at the end of this report.

In this report, any index with the color “red” contains a link to the report content according to the Disclosure List According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company, and any index with the color “orange” contains a link to the report content according to the GRI Content Index.

The Company’s 2022 Sustainability Report is an integral and inseparable part of the Company’s 2022 Annual Report.

## Tema dan Kesenambungan Tema Theme and Theme Continuity



### Pulih Bersama, Membangun Indonesia Recovering Together to Build Indonesia

Pertumbuhan perekonomian global dan nasional telah mendorong pemulihan kinerja di sebagian besar sektor bisnis, termasuk bisnis jalan tol Jasa Marga, namun pemulihan tersebut masih dibayangi oleh beragam tantangan yang bergerak dinamis di tahun 2022. Meskipun demikian, Perseroan tetap berhasil menorehkan pertumbuhan kinerja yang terus menguat dan semakin tangguh yang merupakan hasil dari penerapan strategi yang berfokus pada upaya menyeimbangkan pertumbuhan dan kesinambungan finansial untuk membangun ketahanan Perseroan. Perseroan juga terus memperkuat fundamentalnya melalui serangkaian upaya pengembangan bisnis, optimalisasi biaya, penguatan pendanaan, peningkatan kapabilitas, modal insani serta pengembangan teknologi. Perseroan optimis dapat menyambut masa depan yang lebih baik dengan perannya untuk menghubungkan Indonesia.

The global and national economic growth has driven performance recovery in most business sectors, including the Jasa Marga toll road business, but this recovery is still overshadowed by various dynamic challenges in 2022. Nonetheless, the Company still managed to record a strong and increasingly resilient performance growth as a result of implementing strategies that focused on balancing growth and financial sustainability that fortifies the Company's resilience. The Company also continues to strengthen its fundamentals through a series of business development efforts, cost optimization, strengthening its funding, increasing capabilities, human capital, as well as developing its technology. The Company is optimistic that it can welcome a better future in its role in connecting Indonesia.

## Kesinambungan Tema Theme Continuity



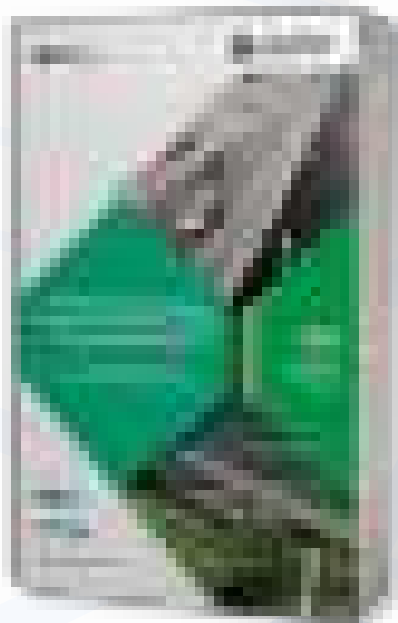
### 2021

#### **Adaptif dan Inovatif Mengatasi Tantangan untuk Wujudkan Jalan Tol Berkelanjutan**

**Adaptive and Innovative, Overcoming Challenges Towards More Sustainable Toll Roads**

Jasa Marga senantiasa memanfaatkan peluang dari perkembangan teknologi digital yang begitu pesat untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan di tengah tantangan pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, Jasa Marga berhasil meningkatkan kinerja positif dengan adanya pertumbuhan pendapatan tol, implementasi *asset recycling* dan penetapan prioritas program kerja dalam rangka efisiensi beban usaha. Seluruh upaya Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dilakukan dengan asas keberlanjutan dengan memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Jasa Marga always takes advantage of opportunities from the rapid development of digital technology to continue to innovate in improving services amidst the challenges of the COVID-19 pandemic. In 2021, Jasa Marga succeeded in improving its positive performance with the growth of toll revenues, implementation of asset recycling and the determination of work program priorities in the context of operating expenses efficiency. All of the Company's efforts in running its business are carried out on the principle of sustainability by taking into account the harmony between economic, social and environmental aspects.



### 2020

#### **Menyeimbangkan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Stabilitas Finansial untuk Membangun Ketahanan**

**Balancing Sustainable Growth and Financial Stability to Build Resilience**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan operator jalan tol pertama dan terbesar di Indonesia. Perseroan telah mengoperasikan 1.191 km jalan tol atau 51% dari keseluruhan total panjang jalan tol beroperasi di Indonesia ± 2.346 km. Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, menjadikan Jasa Marga sebagai pemimpin dalam industri jalan tol di Indonesia baik dari sisi panjang jalan tol beroperasi maupun volume lalu lintas transaksi yang melalui jalan tol.

Jasa Marga continuously developed new toll roads to support the achievement of Indonesian economic growth acceleration and distribution. Jasa Marga contributes to the inter-region connectivity strengthening while developing and doubling the Company's business growth.





## 2019

### **Menggandakan Bisnis, Memperkuat Konektivitas** Doubling the Business, Strengthening Connectivity

Jasa Marga berkomitmen dalam mewujudkan salah satu misi Perseroan yaitu “Memimpin Pembangunan Jalan Tol di Indonesia untuk Meningkatkan Konektivitas Nasional”. Perseroan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk terus tumbuh dan meningkatkan nilai Perseroan.

Jasa Marga has always been committed to realizing one of the Company's missions of “Leading the Development of Toll Roads in Indonesia to Enhance National Connectivity.” One of the Company's goals in the next five years is to continue growing and increasing the Company's value.

# Daftar Isi

## Table of Contents

2	Batasan Limitation	52	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
3	Tema dan Kesenambungan Tema Theme and Theme Continuity	54	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
3	Pulih Bersama, Membangun Indonesia Recovering Together to Build Indonesia	56	Sekilas tentang Jasa Marga Overview of Jasa Marga
4	Kesenambungan Tema Theme Continuity	58	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1] Vision, Mission, and Sustainability Values
6	Daftar Isi Table of Contents	60	Skala Usaha [C.3] [2-1-c] Business Scale
8	Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022 Achievement of Sustainability Performance in 2022	61	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-6-b] Business Activities, Products and Services, and Markets Served
10	STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [2-22] SUSTAINABILITY STRATEGY	64	Wilayah Operasi [C.3] [2-1-c] Operational Areas
12	Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22] Sustainability Strategy	67	Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [2-28] Membership in Association
22	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN MAIN PERFORMANCE HIGHLIGHTS	68	Kepemilikan Saham [C.3] Share Ownership
24	Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance	69	Demografi Karyawan [C.3] [2-7] Employee Demographics
26	Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance	72	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
27	Kinerja Sosial [B.3] Social Performance	82	Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6] [2-6-d] Significant Change in Organization
30	PENJELASAN DIREKSI [D.1][2-22] MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS	84	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE
32	Penjelasan Direksi (GRI [2-14]) Explanation from the Board of Directors	87	Struktur dan Komposisi Tata Kelola [2-9] Governance Structure and Composition
42	Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi [2-14] The Sustainability Report Statement has been Reviewed and Approved by the Highest Governance Institution	91	Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.1] [2-9; 2-12; 2-13] Person in Charge for the Implementation of Sustainability Performance
44	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	92	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17] Development of Sustainability Competencies for Board of Commissioners, Board of Directors, and Officer/Work Unit in Charge of Sustainability
		104	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-26] Risk Assessment of Sustainable Implementation
		107	Kode Etik [2-23; 2-24] Code of Conduct

108	Dukungan bagi Anti-Korupsi [2-23; 2-24] Support for Anti-Corruption
114	Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29] Stakeholder Engagement
124	Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Keberlanjutan [E.5] Problems and Their Effects on the Implementation of Sustainable Program
124	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi [2-27] Important Matters and Administrative Sanctions

126 KINERJA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

129	Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] Cultivating Sustainability Culture
131	Kinerja Ekonomi Economic Performance
144	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
174	Kinerja Sosial Social Performance

224 Lain-lain  
Others

226	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] Written Verification from Independent
230	Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form
232	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3] Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report
232	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.2] List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
236	Indeks Konten GRI dengan Rujukan GRI Contents Index with References

# Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

## Achievement of Sustainability Performance in 2022

### Kilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) | 🔍

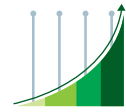
Rp **16,58** Triliun  
Trillion

**Pendapatan**  
in Revenues



Rp **2,75** Triliun  
Trillion

**Laba Tahun Berjalan yang  
Dapat Diatribusikan kepada  
Pemilik Entitas Induk**  
Profit for the Year Attributable to  
Owners of the Parent Entity



**1.260** KM  
KM

**Jalan Tol Beroperasi**  
Operating Toll Road

**3** Ruas Jalan  
Toll Road

**Bersertifikat Green**  
**Toll Road**  
Green Toll Road Certified



### Kilas Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Highlights

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) | 🔍

**10.799,69** TJ  
TJ

**Penggunaan Energi**  
Energy Usage



**55.303** M3  
M3

**Penggunaan Air**  
Water Usage



Rp **941** Juta  
Million

**Dana Kegiatan Hayati**  
Biological Activities Fund



**7.650** Pohon  
Trees

**Program Penghijauan**  
Reforestation Program





## Kilas Kinerja Sosial

Social Performance Highlights

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) | 

Rp **7,19** Miliar  
Billion

### Biaya Pendidikan dan Pelatihan SDM

Human Resources  
Education and Training



Rp **38** Juta  
Million

### Bantuan Lingkungan Masyarakat

Society Environment Aid



Rp **497,8** Miliar  
Billion

### Biaya Penanganan Jalan Tol Berlubang

Perforated Toll Road Handling Fee



**4,88** (Puas)  
(Satisfied)

### Index Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index



Rp **1,22** Miliar  
Billion

### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

for Community Economic  
Empowerment



Rp **2,34** Miliar  
Billion

### Dana Bantuan Pendidikan

for Community



Rp **232** Juta  
Million

### Dana Bantuan Kesehatan

in Health Assistance Fund

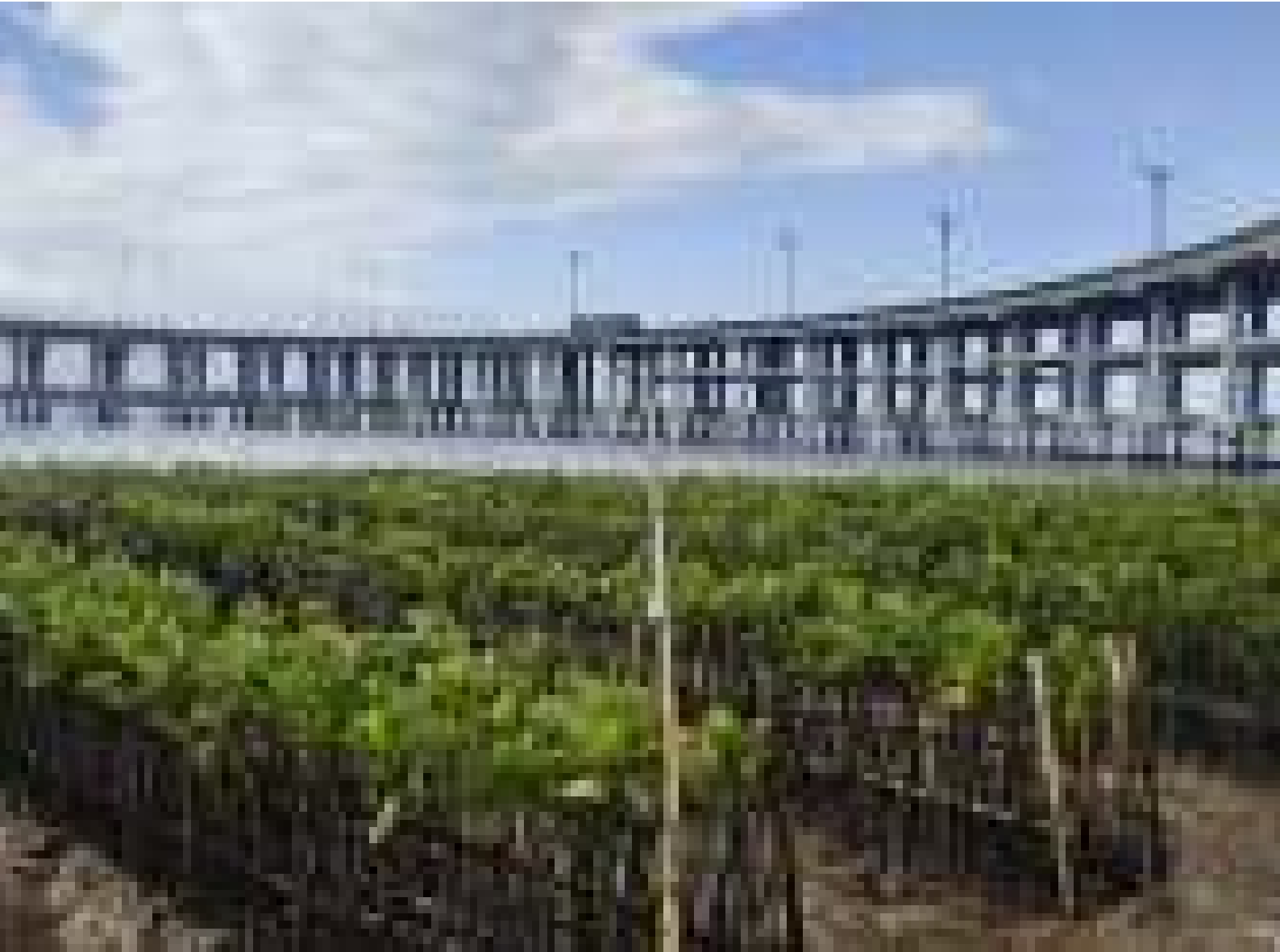


# 01

## Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22] Sustainability Strategy



## Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22] Sustainability Strategy



Keunggulan daya saing tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dengan keunggulan laba semata, namun juga didukung oleh keunggulan aspek sosial yaitu kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan aspek lingkungan hidup melalui kepedulian atas kelestarian alam sekitar. Jasa Marga menyadari konsep *Triple Bottom Line* atau *Profit, People, dan Planet* (3P's) menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, dan proses bisnis Perseroan.

Competitive advantage does not only come from economical aspect and higher profits alone, but it also comes from company's excellence in social aspect in the form of its contribution to public welfare and in environmental aspect through its commitment and initiative to preserve the environment. Jasa Marga is fully aware that the Triple Bottom Line concept, or the Profit, People, and Planet (3Ps) concept, has become the most important sustainability approach to be adopted in a well-prepared, systematic, and sustainable manner into the company's vision, missions, strategy, and business process.

## Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya, dan berkesinambungan. Untuk mencapai visi tersebut, Jasa Marga merumuskannya ke dalam misi dengan memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas nasional; mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat; meningkatkan nilai bagi pemegang saham; meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima; dan mendorong pengembangan dan meningkatkan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, Perusahaan berorientasi untuk menerapkan strategi keberlanjutan dengan berfokus pada perbaikan fundamental dan pengembangan bisnis utama serta bisnis terkait, pembiayaan, dan penataan portofolio, perbaikan organisasi, SDM dan kapabilitas serta implementasi teknologi.

Visi dan Misi dalam implementasi strategi keberlanjutan tercermin pada keberhasilan Jasa Marga sebagai *market leader* jalan tol di Indonesia dan berkomitmen untuk terus mewujudkan jalan tol berkelanjutan di Tanah Air. Selain itu, pencapaian kinerja positif Perseroan juga menunjukkan fokus Jasa Marga Group dalam membangun *sustainable corporation*, yang tidak hanya mengejar *return* bagi pemegang saham, namun memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial bagi para pemangku kepentingannya.

Pada level nasional, pelaporan Jasa Marga telah sejalan dengan Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK. Tak hanya laporan, pelaksanaan agenda dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan telah mengacu pada ISO 26000 sebagai panduan menyeluruh dan efektif dalam melaksanakan program TJSL secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Penerapan panduan ISO 26000 ini memberikan manfaat bagi Perseroan, terutama dalam membangun dan meningkatkan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Jasa Marga juga telah mengadopsi *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) versi Standard yang menciptakan standar pelaporan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang paling banyak digunakan oleh organisasi dan perusahaan di dunia.

## The Vision and Missions in the Implementation of Sustainability Strategy

The Company has the vision to become the most prominent, the most reliable, and sustainable national toll road company. In order to realize that vision, Jasa Marga formulated it into the following mission statements: to lead the toll road development business in the whole value chains professionally and sustainably to improve national connectivity; to optimize regional development to accelerate progress in the public life; to increase value for shareholders; to increase consumers satisfaction through excellent services; and to prompt employees performance development in a harmonious working environment.

As a company committed to maintain its business sustainability in the long run, the Company is oriented itself to implement sustainability strategy by focusing on fundamental improvements and developing its business (both the main and related businesses), better financing, portfolio arrangement, improving the organization, human resources, capabilities, and utilizing technology.

The vision and missions adopted into the sustainability strategy are reflected in the company's success to become the market leader in toll road development business in Indonesia and its commitment to run sustainable toll road developments in the country. Furthermore, the Company's positive performance also reflects The Company's focus on sustainable corporation which not only pursue high investment return for shareholders, but also providing care to the environmental and social impact from its business activities to the stakeholders.

At the national level, the reporting made by The Company is in accordance with the Financial Service Authority (OJK) Regulation and OJK Circular Letter. Not only the report, even the implementation of its Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) agenda and programs are according to the ISO 26000 as the comprehensive and effective reference, resulting in a sustained impact from the CSER implementation. The use of ISO 26000 gives many benefits to the Company, especially in its relationship with the stakeholders. Furthermore, The Company also adopts *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) with the Standard version of the *Global Reporting Initiative* (GRI) to prepare its standard reporting on environmental, social, and economical impact from its programs as used by the majority of organizations and companies in the whole world.

## Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai serta Penyusunan Rencana Aksi

Pengelolaan manajemen risiko di Jasa Marga mengacu pada Keputusan Direksi No. 119/KPTS/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko dengan standar ISO 31000:2018.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan menyusun kerangka kerja manajemen risiko agar dapat berjalan secara efektif. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan *top risk* dari Perseroan.
3. Prosedur dan Instruksi Kerja Monitoring Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.
4. Prosedur dan Instruksi Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.
5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.
6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.
7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.

Penerapan pengelolaan risiko secara efektif akan mampu mendukung pencapaian target kinerja Perseroan. Hasil yang diharapkan atas pengelolaan risiko antara lain:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

## Risk Management and Targeted Results and Preparing Action Plans

The implementation of risk management in The Company refers to the Board of Directors Decree Number 119/KPTS/2019 regarding the Risk Management Policy and Risk Management Guidelines in PT Jasa Marga (Persero) Tbk. In addition, the Company also implements risk management with ISO 31000:2018 standard.

Based on the decree and standards, the Company has prepared an effective risk management framework. To ensure the risk management effectiveness, The Company has prepared a series of procedures and instructions as follow:

1. Procedures and Working Instructions to Prepare Risk Management Planning, a routine management procedure prepared annually.
2. Procedure and Working Instructions to Prepare Corporate Risk Profile, a procedure to determine the top risks of the Company.
3. Procedures and Working Instructions to Monitor Risk Mitigation Measures, implemented quarterly through risk management application.
4. Procedures and Instructions to Evaluate Materialized Risk, implemented when a risk is materialized for evaluation purposes.
5. Procedures and Working Instructions to Prepare Special Risk Management Plans, prepared before every corporate action or strategic plan is executed by the Company.
6. Procedures and Working Instructions to Measure Risk Management Maturity, to measure the maturity level of implemented risk management implementation.
7. Procedures and Working Procedures for Risk-based Budgeting, a budgeting procedure started with risk analysis to determine the working program.

An effective risk management implementation will help the Company to meet its performance targets. The expected results from these risk management activities are:

1. Protecting the Company from significant risk that may hamper the realization of the Company's goals.
2. Providing a consistent risk management framework for business processes and functions of the Company.
3. Encouraging every person in the Company to act prudently in facing corporate risk in order to maximize the Company's value.
4. To promote risk awareness and the importance of risk management.
5. To improve the Company's performance through the availability of risk information for the management team in developing their strategies and improving the risk management process in a sustainable way.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki dokumen rencana aksi keberlanjutan yang dapat menggambarkan peta jalan atau *roadmap* terkait program dan agenda keberlanjutan yang sistematis dan terstruktur. Diharapkan, pada tahun 2023 Perseroan dapat mempublikasikan peta jalan tersebut, dan mampu menciptakan sebuah rencana aksi bagi pengembangan keberlanjutan di masa-masa mendatang.

By the end of 2022, the Company is still lacking with the sustainability actions plan document containing the roadmap for a systematic and structured sustainability programs and agenda. It is expected that in 2023 the Company will publish the roadmap and the necessary action plans to develop sustainability in the future.

Penerapan tol di jasa marga mengacu pada *roadmap* kementerian pupr untuk menciptakan operasi dan pengelolaan tol yang ramah lingkungan, memberikan nilai tambah, serta berbasis pada pengembangan komunitas lokal.

The implementation of toll roads in Jasa Marga refers to the roadmap PUPR metrics for creating operations and environmentally friendly toll management, providing added value, as well as based on development local community.

Berikut *roadmap* jalan tol keberlanjutan, dengan gambaran sebagaimana terlihat di bawah ini.

The following is the roadmap of toll road sustainability, with picture as shown below.

**Roadmap Jalan Tol Berkelanjutan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia Periode 2020-2024**  
Roadmap for Sustainable Toll Road Developments by the Ministry of Public Works and Housing of Republic of Indonesia for the Period of 2020-2024

2020	2021	2022	2023	2024
<b>Toll Core Function Terpenuhi</b> Toll Road Core Functions are met	<b>Tol Hijau dan Berbudaya</b> Green and Cultured Toll Road	<b>Tol Hemat Energi</b> Energy-efficient Toll Road	<b>Toll For All</b> Toll Road For All	<b>Tol Berkarakter</b> Toll Road with a Character
<ul style="list-style-type: none"> <li>• SPM Terpenuhi</li> <li>• Ruas Tol dan <i>rest area</i> bersih</li> <li>• Manajemen pengelolaan sampah (3R)</li> <li>• <i>Branding</i> ekonomi lokal</li> <li>• Kerjasama dengan Pemda dan masyarakat</li> <li>• Penghijauan di ruas tol dan <i>rest area</i> &amp; RTH</li> <li>• Minimum Services Standards are met</li> <li>• Clean toll road section and rest areas</li> <li>• Proper waste management (3R)</li> <li>• Local economy branding</li> <li>• Collaboration with local government and community</li> <li>• Planting trees toll road area, rest areas, and green open space areas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Green Toll Road</i> (peghijauan di ruas tol dan <i>rest area</i>)</li> <li>• Promosi dan akses pariwisata</li> <li>• Aktivitas seni</li> <li>• Promosi budaya lokal</li> <li>• Green Toll Road (planting trees in toll road area and rest areas)</li> <li>• Tourism promotion and access</li> <li>• Art activities</li> <li>• local culture promotion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi Energi</li> <li>• Efisiensi air dan pemanfaatan Kembali (<i>water recycle</i>)</li> <li>• Efisiensi material/ bahan</li> <li>• Penataan lansekap yang bersih, rapi, hijau dan estetis</li> <li>• Penggunaan energi baru terbarukan (PLTS Atap)</li> <li>• Penyediaan SPKLU di Rest Area/TIP</li> <li>• Energy efficiency</li> <li>• Efficiency in water usage and recycle</li> <li>• Efficiency in construction materials</li> <li>• Clean, tidy, green, and aesthetic landscaping</li> <li>• Use of new renewable energy (Solar rooftop)</li> <li>• Provision of charging stations in the Rest Area/TIP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas fasilitas ramah gender</li> <li>• Peningkatan kepedulian masyarakat pengguna jalan tol</li> <li>• Perluasan akses investasi ekonomi lokal (<i>branding local berkelanjutan</i>)</li> <li>• Improved quality of gender-friendly facilities</li> <li>• Improved awareness from customers as toll road users</li> <li>• Expanded access for local economy investments (sustainable local branding)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap ruas tol mempunyai karakter spesifik</li> <li>• Penghijauan tanaman nusantara yang sudah langka</li> <li>• Every toll road segment has specific character</li> <li>• Preservation of rare domestic botany</li> </ul>

Sumber : Paparan Kemen PUPR dalam Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan 2022  
Source: Descriptions by the Ministry of Public Works and Housing in the Sustainable Toll Road Assessment of 2022

*Roadmap* ini memberikan gambaran tentang upaya Pemerintah Indonesia sebagai regulator, dalam hal ini Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR, bersama-sama dengan Perseroan dan seluruh pengelola jalan tol di Indonesia untuk dapat mewujudkan jalan tol yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana terlihat pada bagan di atas, pengelolaan jalan tol dalam *Roadmap* Jalan Tol Berkelanjutan bukan hanya sebatas pada kualitas jalan tol serta layanan turunannya, namun juga pengelola tol diharapkan mampu menciptakan operasi dan pengelolaan tol yang ramah lingkungan, memberikan nilai tambah, serta berbasis pada pengembangan komunitas lokal.

Agar pengelolaan jalan tol oleh Jasa Marga dapat selaras dengan aspirasi regulator, Manajemen Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 94/KPTS/2020 tentang Kebijakan Bidang Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, dengan kebijakan terkait sistem manajemen lingkungan meliputi:

- Implementasi pembangunan dan pengoperasian jalan tol yang hijau dan ramah lingkungan dengan ruang lingkup meliputi aktivitas pada tahap perencanaan, tahap pembangunan, serta tahap pengoperasian bisnis jalan tol dan penunjang tol;
- Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan dengan penggunaan sumber daya yang optimum; dan
- Meningkatkan pengoperasian jalan tol yang aman, nyaman, dan lancar, sesuai harapan para pemangku kepentingan.

## Inisiatif Keberlanjutan

Perseroan senantiasa memperhatikan setiap peluang maupun tantangan berdasarkan perkembangan industri dan perubahan iklim usaha. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan menyiapkan strategi keberlanjutan yang tercermin dalam inisiatif-inisiatif program keberlanjutan. Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan juga sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Inisiatif-inisiatif keberlanjutan pada tahun 2022 antara lain penguatan aspek produk dan layanan jasa Perseroan berbasis keberlanjutan melalui penyempurnaan *rating tools* pada *Green Toll Road* dan pencapaian Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan; menciptakan lingkungan yang baik melalui insiatif pengelolaan lingkungan jalan tol khususnya dengan penanganan kebakaran ladang di sekitar jalan tol; serta *Creating Shared Value* (CSV) dengan pengembangan hubungan timbal balik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, salah satunya melalui bantuan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

This roadmap provides a detailed picture of the Indonesian Government's efforts to realize valuable toll road development for all stakeholders as the main regulator via the Ministry of Public Works and Housing in cooperation with the Company and other toll road administrators in Indonesia. As specified in the chart above, the administration of toll road development and management in the Sustainable Toll Road Development Roadmap is not only covering the quality of toll road and its derivative services, but it also covers the administrator ability to provide a more environment-friendly toll road with added values for the benefits of the local community.

In order to ensure that the development of toll roads by The Company is pursuant to the aspiration of the regulators, the Company's Management Team has issued Board of Directors Decree Number 94/KPTS/2020 regarding the Quality, Working Safety & Health, and Environment, supplemented with environment-friendly management system policy consisted of the following policies:

- The implementation of green and environment-friendly toll road development and operations starting from the planning phase, development phase, and operational phase of the toll roads and its supporting facilities
- Protecting the environment and preventing pollution through optimum resources consumption; and
- Improving the safe, convenient, and smooth toll road operations, according to the aspirations of the stakeholders.

## Sustainability Initiatives

The Company always considers every opportunity and challenge according to the latest development in the industry and business world. As a response to the circumstances, the Company has prepared sustainability strategy as reflected in the sustainability programs and initiatives that the Company took over the years. The implementation of those sustainability Initiatives is the Company's commitment to its responsibility to the economic, environmental, and social aspect of its business activity.

The sustainability initiatives in 2022 are, among others, the enhancement of products and services based on sustainability perspective by improving the rating tools in the Green Toll Road initiative and the Sustainable Toll Road Assessment; preserving the environment in toll road areas especially by preventing fires in the open areas near toll roads; creating shared value (CSV) by cultivating mutual relationship with stakeholders, especially by providing aids to micro, small, and medium enterprises.



**Inisiatif Keberlanjutan Jasa Marga Tahun 2022**  
Jasa Marga Sustainability Initiative in 2022



Berikut disampaikan masing-masing inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Jasa Marga.

Below are the every sustainable initiative took by Jasa Marga.

• **Sertifikasi Green Toll Road Indonesia**

Hingga akhir tahun 2022, 3 (tiga) ruas jalan tol yang dikelola Jasa Marga Group telah memiliki sertifikasi *Green Toll Road Indonesia* yaitu:

1. Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang, PT Jasamarga Pandaan Malang, dengan tanggal berlaku dari 11 Februari 2020 hingga 11 Februari 2023.
2. Predikat “Silver” untuk Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan, PT Jasamarga Pandaan Tol, dengan tanggal berlaku dari 11 Februari 2020 hingga 11 Februari 2023.
3. Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa, PT Jasamarga Bali Tol, dengan tanggal berlaku dari 6 Oktober 2022 hingga 6 Oktober 2024.

• **Indonesian Green Toll Road Certification**

By the end of 2022, there are 3 (three) Jasa Marga Group toll road segments that ha

1. “Gold” predicate for Pandaan-Malang Toll Road Segment by PT Jasamarga Pandaan Malang, with certification validity period from February 11, 2020 to February 11, 2023.
2. “Silver” predicate for Gempol-Pandaan Toll Road Segment by PT Jasamarga Pandaan tol, with certification validity period from February 11, 2020 to February 11, 2023.
3. “Gold” predicate for Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa Toll Road Segment by PT Jasamarga Bali Tol, with certification validity period from October 6, 2022 to October 6, 2024.

• **Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan**

Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan dilakukan berdasarkan *Roadmap* Jalan Tol Berkelanjutan serta Program Kementerian PUPR. Dalam penilaian tersebut, ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) berhasil meraih predikat dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga).
2. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima).
3. Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km) - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua).
4. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik I untuk Rest Area KM 88B Jalan Tol Cipularang.
5. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik III untuk Rest Area KM 260B Jalan Tol Pejagan-Pemalang.
6. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik III untuk Rest Area KM 597B Jalan Tol Ngawi-Kertosono
7. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik V untuk Rest Area KM 538A Jalan Tol Semarang-Solo.

• **Assessment of Sustainable Toll Roads**

The Sustainable Toll Road Assessment is carried out based on the Sustainable Toll Road Roadmap and the Ministry of PUPR Program. Based on the assessment, the toll road segments of Jasa Marga Group in the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division area received the following recognitions:

1. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (third place).
2. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Semarang-Solo (fifth place).
3. Best Recognition Category for Toll Road according to Road Length and Flyover Toll Road (16 to 50 km) - Toll Road Segment of Pandaan Malang (Second Place).
4. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best I Rest Area TYPE A for Rest Area KM 88B Cipularang Toll Road.
5. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE A for Rest Area KM 260B Pejagan-Pemalang Toll Road.
6. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE B for Rest Area KM 597B Ngawi-Kertosono Toll Road.
7. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best V Rest Area TYPE B for Rest Area KM 538A Semarang-Solo Toll Road.

- Penanganan Kebakaran Lahan di Sekitar Jalan Tol**  
 Pada tanggal 18 September 2022, terjadi kecelakaan di tol Pejagan-Pemalang yang disebabkan asap tebal dari pembakaran rumput yang menghalangi pandangan pengemudi. Selain petani yang membakar rumput/jerami di area persawahan, kebakaran yang terjadi di sekitaran jalan tol juga disebabkan oleh pengemudi yang membuang puntung rokok sembarangan.

Kejadian insidental ini memberikan pemahaman kepada Perseroan untuk dapat bersama-sama dengan warga di sekitar lokasi jalan tol untuk dapat menjaga lingkungan jalan tol dengan baik. Terutama kebakaran yang terjadi memberikan dampak buruk bagi emisi karbon yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan merumuskan program *Creating Shared Value* (CSV), di mana salah satu agenda pentingnya dilakukan dengan melakukan sosialisasi bahaya pembakaran kepada warga di sekitar lokasi jalan tol.

Program ini dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2022, dan direncanakan untuk menjadi program berkelanjutan yang nantinya akan diimplementasikan di daerah lain serta program lanjutan pengolahan sisa rumput menjadi produk yang bermanfaat bagi petani.

- Kegiatan *Community Involvement & Development***  
 Program CSV menggabungkan antara kesempatan untuk memenuhi *social needs* dan *business opportunities* dengan kompetensi Perseroan sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Dari program ini, lingkungan sosial mendapatkan manfaat dari Perseroan, dan Perseroan juga mendapatkan keuntungan.

Program unggulan CSV Jasa Marga mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu:

- Aspek lingkungan dengan kegiatan terdiri dari:
  - Bantuan tempat sampah, penanaman pohon, dan kendaraan kebersihan di *Rest Area*.
  - Sosialisasi bahaya pembakaran sisa hasil panen, sebagaimana telah dijelaskan di atas.
- Aspek pendidikan dengan kegiatan terdiri dari:
  - Taman Lalu Lintas.
  - Pelatihan *Safety Driving - Road Safety Ranger*.
- Aspek ekonomi melalui bantuan UMKM dengan kegiatan Kampoeng UMKM di *Rest Area* Km 88 B.

- Management of land fires around the toll road**  
 On September 18, 2022, there was an accident on Pejagan-Pemalang Toll Road caused by thick haze from nearby fire incident that block drivers' vision. These fires may be caused by local farmers who are burning their haystack in the location near toll road, and it may also be caused by drivers who toss away their cigarette butt to the side of the road.

This accident prompted the company to collaborate with the local people to better preserve the environment and cleanliness in the areas surrounding the toll road. This is the more important when we remember that the fires also cause more carbon emission to the environment. As the result, the Company decided to implement the *Creating Shared Value* (CSV) program, one of the important agenda of which is promoting the public awareness to prevent fires in areas near toll road.

This program was implemented in the fourth quarter of 2022, and it is designed to be continued indefinitely and to be simulated in other areas. We also implemented a program to help local people to turn haystack into more valuable commodities.

- Community Involvement & Development Activities**  
 The CSV program combines the social needs with business opportunities, resulting in a continuous synergy. From this program, the local community has gained various benefits from the Company, and vice versa.

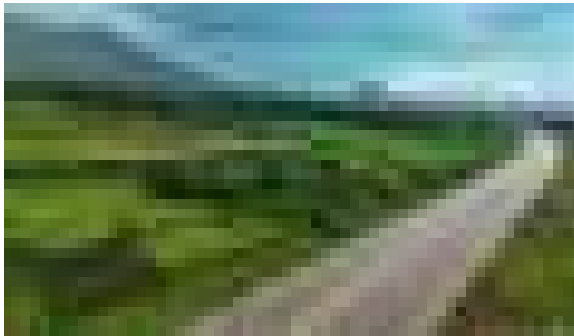
The priority CSV programs cover the following three aspects:

- Environment aspects which include the following activities:
  - Waste bins donation, trees planting, and cleaning vehicle in *Rest Areas*.
  - Promoting public awareness on the importance of preventing fires caused by burning crop wastes, as specified above.
- Educational aspects which include the following activities:
  - Building traffic parks.
  - Safety Driving - Road Safety Ranger* trainings
- Economic aspect by providing assistance to micro, small, and medium enterprises through Kampoeng UMKM program in *Rest Area* Km 88 B.



## Sertifikasi Green Tol Road Indonesia

### Green Toll Road Indonesia Certification



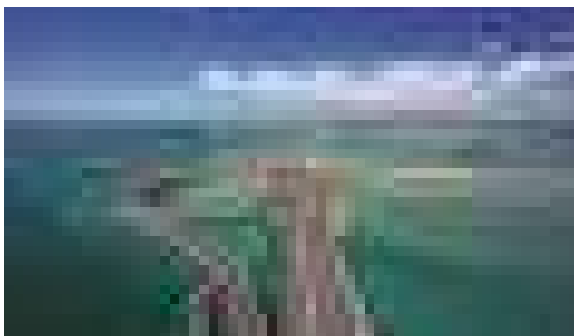
**Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang, PT Jasamarga Pandaan Malang, dengan tanggal berlaku dari 11 Februari 2020 hingga 11 Februari 2023**

“Gold” predicate for Pandaan-Malang Toll Road Segment by PT Jasamarga Pandaan Malang, with certification validity period from February 11, 2020 to February 11, 2023.



**Predikat “Silver” untuk Ruas Jalan Tol Gempol Pandaan, PT Jasamarga Pandaan Tol, dengan tanggal berlaku dari 11 Februari 2020 hingga 11 Februari 2023.**

“Silver” predicate for Gempol-Pandaan Toll Road Segment by PT Jasamarga Pandaan tol, with certification validity period from February 11, 2020 to February 11, 2023.



**Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa, PT Jasamarga Bali Tol, dengan tanggal berlaku dari 6 Oktober 2022 hingga 6 Oktober 2024.**

“Gold” predicate for Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa Toll Road Segment by PT Jasamarga Bali Tol, with certification validity period from October 6, 2022 to October 6, 2024.





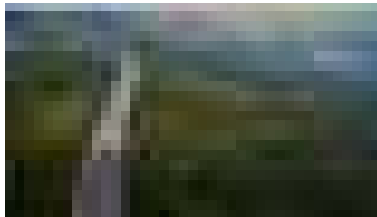
## Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan

### Sustainable Toll Road Assessment



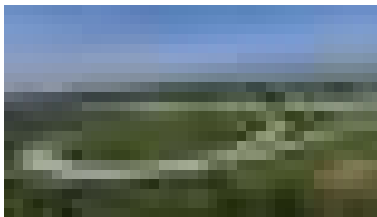
#### **Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga).**

Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (third place).



#### **Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima).**

Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Semarang-Solo (fifth place).



#### **Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km) - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua).**

Best Recognition Category for Toll Road according to Road Length and Flyover Toll Road (16 to 50 km) - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (Second Place).



#### **Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik I untuk Rest Area KM 88B Jalan Tol Cipularang.**

Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best I Rest Area TYPE A for Rest Area KM 88B Cipularang Toll Road.



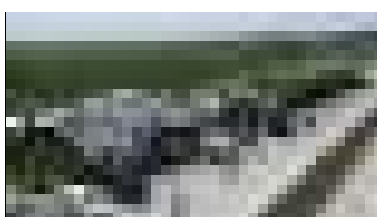
#### **Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik III untuk Rest Area KM 260B Jalan Tol Pejagan-Pemalang.**

Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE A for Rest Area KM 260B Pejagan-Pemalang Toll Road.



#### **Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik III untuk Rest Area KM 597B Jalan Tol Ngawi-Kertosono.**

Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE B for Rest Area KM 597B Ngawi-Kertosono Toll Road.



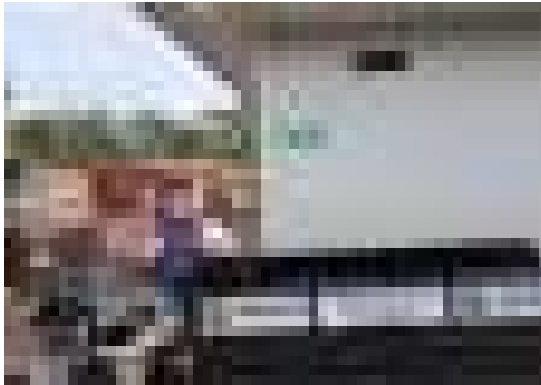
#### **Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik V untuk Rest Area KM 538A Jalan Tol Semarang-Solo.**

Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best V Rest Area TYPE B for Rest Area KM 538A Semarang-Solo Toll Road.

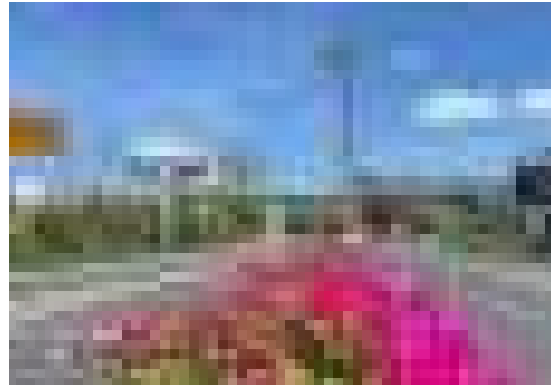


## Kegiatan Community Involvement & Development

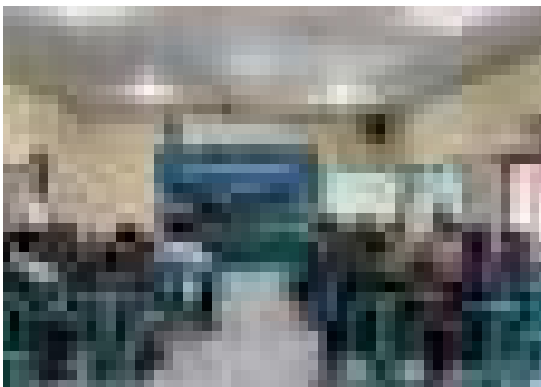
Community Involvement & Development Activities



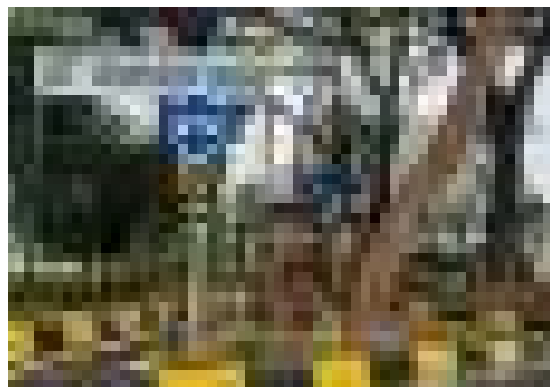
**Bantuan Tempat sampah dan Kendaraan Kebersihan**  
Assistance Trash Bins and Cleaning Vehicles



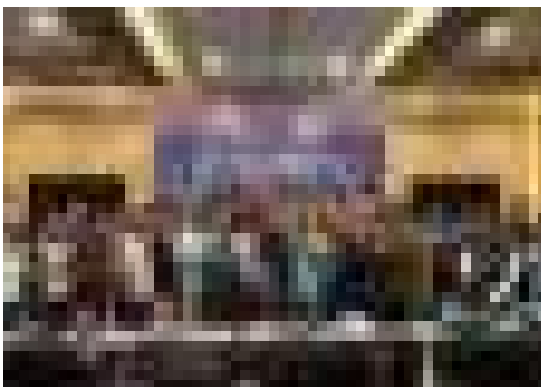
**Penanaman Pohon**  
Tree Planting



**Program Sosialisasi Kebakaran Ladang  
Di Sekitar Jalan Tol.**  
Farm Fire Socialization Program around the Toll Road.



**Taman lalu lintas**  
Traffic Park



**Pelatihan Road Safety Rangers**  
Road Safety Rangers Training



**Kegiatan Kampong UMKM di Rest Area Km 88 B**  
Kampong UMKM Activities in Rest Area Km 88 B

# 02

## **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Main Performance Highlights**



## Kinerja Ekonomi [B.1]

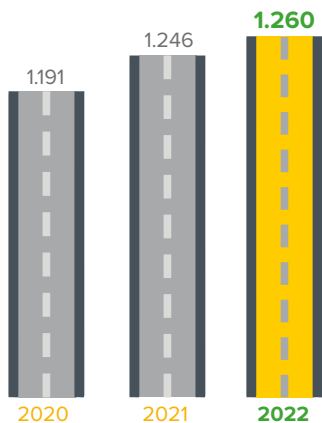
### Economic Performance

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
<b>Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual</b> Quantity of Products/Services Sold				
Kegiatan Usaha Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 (enam) usaha utama</li> <li>3 (tiga) usaha penunjang</li> <li>6 (six) main business activities</li> <li>3 (three) supporting business activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 (enam) usaha utama</li> <li>3 (tiga) usaha penunjang</li> <li>6 (six) main business activities</li> <li>3 (three) supporting business activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 (empat) usaha utama</li> <li>3 (tiga) usaha penunjang</li> <li>4 (six) main business activities</li> <li>3 (three) supporting business activities</li> </ul>	
Jalan Tol Kelolaan Induk (Ruas Tol) Mainly Managed Toll Road (Toll Road)	13	13	13	-
Jalan Tol Kelolaan Entitas Anak (Ruas Tol) Subsidiary Managed Toll Road (Toll Road)	14	14	16	-
Panjang Jalan Tol Beroperasi (Km) Length of Operating Toll Road (Km)	1.260	1.246	1.191	1,12 ↑
Panjang Jalan Tol Konsesi (Km) Length of Concession Toll Road (Km)	1.809	1.603	1.603	12,85 ↑
<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	16.582.849	15.169.552	13.704.021	9,32 ↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit (Loss) for the Year (Rp-million)	2.323.708	871.236	(41.629)	166,71 ↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	2.746.884	1.615.281	501.047	70,06 ↑
<b>Produk Ramah Lingkungan</b> Eco-friendly Products				
Jumlah Tol Bersertifikat Green Toll Road (unit tol) Number of Green Toll Road Certified (Toll Unit)	3	2	2	50,00 ↑
Jumlah Jalan Tol yang Mendapatkan Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan (unit tol) Number of Toll Roads Assessed for Sustainable Toll Roads (toll units)	2	2	2	-
Penggunaan Daya pada Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) (kWh) Power Usage at Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) (kWh)	14.820	7.091	N/a	109,00 ↑
<b>Keterlibatan Lokal</b> Local Engagement				
Jumlah Pemasok Lokal (Pemasok Berdomisili di Indonesia) Number of Local Suppliers (Suppliers Domiciled in Indonesia)	242	273	125	(11,35) ↓
Persentase Pemasok Lokal Terhadap Keseluruhan Pemasok (%) Percentage of Local Suppliers to All Suppliers (%)	100,00	100,00	100,00	-



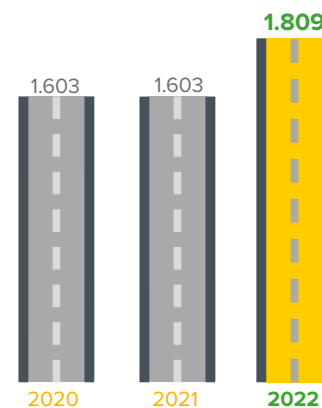
**Panjang Jalan Tol Beroperasi**  
Length of Operating Toll Road

(Km)  
(Km)



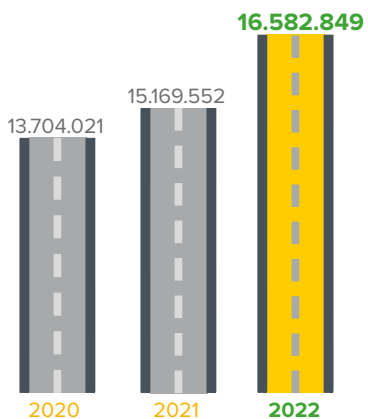
**Panjang Jalan Tol Koneksi**  
Length of Concession Toll Road

(Km)  
(Km)



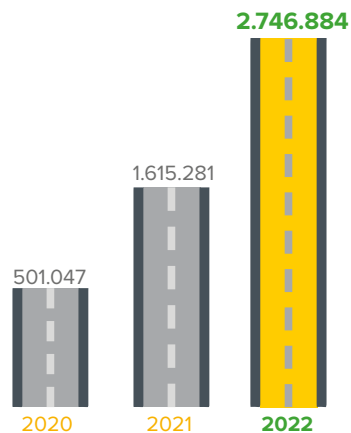
**Pendapatan**  
Revenues

(Rp-juta)  
(Rp-million)



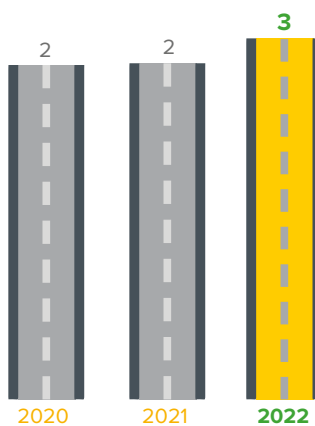
**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**  
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

(Rp-juta)  
(Rp-million)



**Jumlah Tol Bersertifikat Green Toll Road**  
Number of Green Toll Road Certified (Toll Road)

(Ruas Tol)  
(Toll Road)



## Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance

Perihal Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Energi</b> Energy						
Penggunaan Listrik Jasa Marga Group	kWh	8.810.401,97	9.661.484,88	N/a	(8,81)	↓
Jasa Marga Group's Electricity Usage	Terra Joule (TJ)	31,72	34,78	N/a	(8,81)	↓
Penggunaan Listrik Kantor Pusat	kWh	186.169	189.103	143.794	(1,55)	↓
Head Office Electricity Usage	Terra Joule (TJ)	0,67	0,68	0,52	(1,55)	↓
Penggunaan BBM	liter	320.873	1.253.707	189.008	(74,41)	↓
Fuel usage	Terra Joule (TJ)	10.767,98	41.582,89	6.254,85	(74,10)	↓
Intensitas Energi Berdasarkan Panjang Ruas Jalan Dikelola	kWh/m2	12,32	12,51	9,80	(1,55)	↓
Head Office Energy Intensity Based on the Length of Managed Road Sections	TJ/m2	0,000044	0,000045	0,000035	(1,55)	↓
	TJ/km	8,57	33,40	N/a	(74,34)	↓
<b>Air</b> Water						
Penggunaan Air	m3	55.303	39.202	41.610	41,07	↑
Water Usage	liter	55.303.000	39.202.000	41.610.000	41,07	↑
<b>Emisi</b> Emissions						
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	tonCO2eq	756.850.614,72	2.894.186.700,33	469.864,75	(73,85)	↓
Direct GHG Emissions (Scope 1)						
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)	tonCO2eq	8.228.915,44	9.023.826,88	N/a	(8,81)	↓
Indirect GHG Emissions (Scope 2)						
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 3)***	tonCO2eq	50.612	50.612	N/a	-	
Indirect GHG Emissions (Scope 3)***						
Intensitas Emisi (Cakupan 1)	tonCO2eq/ km	600.675,09	2.322.782,26	364.822,66	(74,14)	↓
Emission Intensity (Scope 1)						
Intensitas Emisi (Cakupan 2)	tonCO2eq/ km	0,54	0,60	N/a	(8,81)	↓
Emission Intensity (Scope 2)						
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation						
Penanaman Pohon	Pohon	7.650	73.583	247.431	(89,60)	↓
Tree planting						
Dana Penanaman Pohon	Rp-juta	941	1.319	4.210	(28,66)	↓
Tree Planting Fund						

**Keterangan:**

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].  
 \*\*) Angka 2020 hanya mencakup data energi dari kantor pusat saja. Perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022 [2-4].  
 \*\*\*) Perhitungan menggunakan aturan tahun 2020.

**Remarks:**

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll road sections managed by the Company [2-4].  
 \*\*) The 2020 figures only include energy data from the head office. The 2020 Joule calculation is represented with adjustments to the calculation method for 2021 and 2022 [2-4].  
 \*\*\*) Calculation using 2020 rules

## Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Kepegawaian</b> Employment					
Jumlah Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	7.990	8.160	7.783	(2,08)	↓
Rata-rata Jam Pelatihan (jam/orang) Average Training Hour (hour/person)	26,98	20,70	N/a	30,34	↑
Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp-miliar) Competence Development Cost (Rp-billion)	7,19	6,67	5,20	7,80	↑
<b>Kecelakaan Kerja</b> Work-related Accident					
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal (kejadian) Total Number of Fatal Work-related Accident (occurrence)	-	1	-	-	
<b>Survei Kepuasan Pelanggan</b> Customers Satisfaction Survey					
Indeks Total Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Total Index	4,88	4,81	4,78	1,46	↑
Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang (m) Patching of Potholes on Toll Road Section (m)	14.407.049,32	220.556,47	205.850,51	6.432,14	↑
Biaya Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang (Rp-juta) Perforated Toll Road Handling Fee (Rp-million)	497.840,69	396.075,18	382.068,17	25,69	↑
Jumlah Kecelakaan di Jalan Tol yang Dikelola Perseroan (kejadian) Total Number of Traffic Accidents on Toll Road Under Company Management (occurrence)	1.099	1.345	1.275	(18,29)	↓
Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Tol yang Dikelola Perseroan (orang) Total Casualties of Traffic Accident on Toll Road Under Company Management (person)	1.656	1.776	1.803	(6,76)	↓
<b>Sosial Kemasyarakatan</b> Social & Public Affairs					
<b>Bidang Pendidikan</b> Education Sector					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	2.344	1.900	2.426	23,37	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (parties/persons)	38	53	50	(28,30)	↓
<b>Bidang Kesehatan</b> Health Sector					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	232	1.954	4.467	(88,13)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	8	26	17	(69,23)	↓
<b>Pengembangan Ekonomi Lokal</b> Local Economy Development					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	1.224	52.820	928	(97,68)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	27	139	4	(80,58)	↓
<b>Bantuan Lingkungan Masyarakat</b> Society Environment Aid					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	38	1.719	653	(97,79)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	1	188	10	(99,47)	↓

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Mengakhiri Kelaparan*</b> Eradicating Hunger*					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	1.803	198	-	810,61	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	40	10	-	300,00	↑
<b>Energi Bersih dan Terbarukan*</b> Clean and Renewable Energy*					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	63	150	-	(58,00)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	1	1	-	-	
<b>Berkurangnya Kesenjangan*</b> Inequalities Reduction					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	-	557	-	-	
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	-	3	-	-	
<b>Air Bersih dan Sanitasi Layak*</b> Clean Water and Proper Sanitation*					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	483	190	-	154,21	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	10	1	-	900,00	↑
<b>Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan*</b> Sustainable Cities and Residences					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	3.901	3.287	-	18,68	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	105	100	-	5,00	↑
<b>Menjaga Ekosistem Laut*</b> Sea Ecosystem Preservation					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	-	50	-	-	
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	-	1	-	-	
<b>Menjaga Ekosistem Darat*</b> Land Ecosystem Preservation					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	1.289	369	-	249,32	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	12	5	-	140,00	↑
<b>Perdamaian, Keadilan dan Akuntabilitas</b> Peace, Justice and Accountability					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investments (Rp-million)	29	-	-	-	
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiaries (Parties/Persons)	1	-	-	-	

\*) Disajikan kembali.  
Keterangan: N/a = data tidak dilaporkan pada periode sebelumnya

\*) Restated  
Notes: N/a = data is not reported in the previous period

<p>Dampak Positif Pengembangan Masyarakat Positive Impact of Community Development</p>	<p>Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Jasa Marga tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program Perseroan yang menjawab mitigasi risiko dampak operasional terhadap <i>stakeholders</i>. TJSL Jasa Marga diwujudkan dalam berbagai kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, program pendidikan, pengembangan masyarakat dan lain sebagainya.</p> <p>Jasa Marga's Corporate Social Responsibility (CSR) Program focuses not only on social-based programs but also on all programs that address risk mitigation of the company's operational impact on the stakeholders. Jasa Marga's Corporate Social Responsibility is manifested in various social activities, religious activities, educational activities, community development, and so forth.</p> <p>TJSL Jasa Marga terhadap masyarakat sekitar antara lain merangkul mitra UMK disekitar untuk mengisi <i>tenant-tenant</i> di <i>Rest Area</i>, pelatihan <i>digital marketing</i> untuk UMK, pengembangan masyarakat mandiri dengan mendukung bisnis dimasa pandemi seperti budidaya kopi organik di Hutan Majaksingi di Magelang, Dukuh binaan klengkeng crystal di Kulon Progo Yogyakarta, pelatihan dan pengelolaan sampah warga disekitar wilayah jalan tol ruas Jakarta-Cikampek dan pengelolaan komposting dan rumah maggot di ruas Jagorawi. Jasa Marga tidak hanya sekedar berfokus menjalankan bisnisnya saja tetapi juga membangun hubungan kedekatan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan penduduk sekitar dengan cara membangun hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat.</p> <p>Jasa Marga's Corporate Social Responsibility towards the surrounding community includes embracing local SME partners to occupy tenant units in the Rest Areas; providing digital marketing training for SME; developing independent community by supporting businesses amid pandemic such as organic coffee cultivation in Majaksingi Forest in Magelang, crystal longan farm in Kulon Progo Yogyakarta; providing waste training and management around the Jakarta-Cikampek toll road area; as well as composting and maggot farm management in the Jagorawi toll road. Jasa Marga does not only focus on running its business but also building a mutually beneficial relationship between the company and local residents by creating a good partnership with the community.</p>
<p>Dampak Negatif Operasi Perseroan Negative Impact of the Company's Operations</p>	<p>Proses bisnis Jasa Marga di bidang infrastruktur konstruksi jalan tol adalah melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol. Dari proses tersebut akan menimbulkan dampak negatif seperti polusi debu, polusi udara, peningkatan kebisingan dan banjir di area sekitar.</p> <p>Jasa Marga's business process in the toll road construction infrastructure is in technical planning, construction implementation, operation and/or maintenance of toll roads. This process will have negative impacts such as particle pollution, air pollution, increased noise and flooding in the surrounding areas.</p>
<p>Upaya Penanganan Dampak Negatif Overcoming Negative Impact</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan polder dan kolam tampungan.</li> <li>2. Pemasangan mesin-mesin pompa.</li> <li>3. Pengerukan dan perbaikan saluran pembangunan jaringan drainase.</li> <li>4. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol.</li> <li>5. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam.</li> <li>6. Pemasangan <i>sound barrier</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Construction of polders and reservoirs</li> <li>2. Installation of pump machines</li> <li>3. Dredging and repairing of canals to create drainage system</li> <li>4. Reforestation alongside toll roads</li> <li>5. During the toll road construction business process, Jasa Marga takes into account the environmental development aspects, namely Sustainable Consumption and Production by being aware of sustainable and nature-friendly development</li> <li>6. Sound barrier installation</li> </ol> </li> </ol>

# 03

## Penjelasan Direksi

[D.1] [2-22]

## Message from the Board of Directors



# Penjelasan Direksi **[D.1] [2-22]**

Message from the Board of Directors

**Untuk menjadi Perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya, dan berkesinambungan Perseroan mengimplementasikan 6 strategi yang berfokus pada perbaikan fundamental; pengembangan bisnis utama; pengembangan bisnis terkait; pembiayaan dan penataan portofolio; organisasi, SDM, dan kapabilitas; serta teknologi.”**

To become the Largest, Trusted and Sustainable National Toll Road Company, the Company has implemented 6 strategies that focus on fundamental improvements; main business development; related business development; portfolio financing and arrangement; organization, human resources, and capabilities; and technology.”



**Subakti Syukur**

Direktur Utama  
President Director



## Pemegang Saham yang terhormat, Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pemahaman tentang keberlanjutan didasari pada konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P's (*Profit, Planet, and People*), didukung oleh pemenuhan keseimbangan pada 3 (tiga) aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep ini telah mendorong pengelolaan Perseroan tidak hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi berbasis profitabilitas semata, namun juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses operasional perusahaan.

Sesuai dengan konsep tersebut, Jasa Marga berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan operasional Perseroan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini menjadi upaya dan inisiatif Perseroan untuk menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2022. Laporan mencakup informasi mengenai berbagai kebijakan, strategi, inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kinerja ekonomi, kinerja sosial dan lingkungan, serta dampak terkait dengannya.

Selain itu, dalam laporan ini juga disajikan informasi yang menggambarkan kontribusi Jasa Marga terhadap program Pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's). Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan bentuk

Understanding on sustainability is based on the concept of Triple Bottom Line or 3P's (Profit, Planet, and People), supported by fulfilling a balance in 3 (three) aspects: economic, environmental and social. This concept has taught us a company management style that is not only focused on economic/profit growth, but also focuses on social welfare and environment quality by considering every impact created during a company's operational process.

According to the concept, Jasa Marga is committed to always consider the harmony between the economic, social, and environment aspect in running its business and in every decision making process within the Company. The publication of this Sustainability Report of 2022 is a part of that commitment where the Company would like to disclose its sustainability achievements during the 2022 period. This report contains information regarding various sustainability policies, strategies, initiatives, economic performance, social issues initiatives, environment issues initiatives, and the impacts related to them.

Furthermore, this report also contains information related to Jasa Marga's contribution to the programs initiated by the Indonesian Government in realizing the Sustainable Development Goals or SDGs. The Company also prepares this report out of the compliance to the Financial Services Authority (OJK)

kepatuhan Jasa Marga atas pemberlakuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam proses penyusunan laporan, selain merujuk terhadap ketentuan tersebut, Perseroan juga telah mengadopsi standar internasional *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk pengungkapan topik-topik material selama periode pelaporan.

## Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

### Penjelasan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasi dan usahanya, Perseroan memiliki tata nilai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Setiap nilai memiliki makna mendalam yang dapat mengarahkan Insan Jasa Marga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yaitu: 1) Amanah, bermakna memegang teguh teguh kepercayaan yang diberikan; 2) Kompeten, bermakna terus belajar dan mengembangkan kapabilitas; 3) Harmonis, bermakna saling peduli dan menghargai perbedaan; 4) Loyal, bermakna berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara; 5) Adaptif, bermakna terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan; dan 6) Kolaboratif, bermakna membangun kerja sama yang sinergis.

Dengan nilai-nilai tersebut, Perseroan meyakini setiap insan Jasa Marga akan bekerja secara profesional dan berintegritas dengan memberikan yang terbaik bagi Perseroan serta bagi bangsa dan negara. Manajemen terus melakukan sosialisasi dan internalisasi (penguatan) nilai-nilai tersebut kepada seluruh insan Jasa Marga sehingga terwujud budaya yang unggul. Selanjutnya, budaya tersebut diharapkan menjadi modal penting dalam membentuk sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan visi dan misi serta berkelanjutan usaha Perseroan.

### Respon terhadap Isu-Isu Terkait Penerapan Keberlanjutan

Dalam pengelolaan usaha jalan tol di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial dan lingkungan. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi melalui pendekatan dengan konsep keberlanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menghadapi berbagai isu, terutama terkait persoalan sosial kemasyarakatan

Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance and the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies.

In preparing this report, in addition to referring to the above regulations, the Company also adopted the Global Reporting Initiative (GRI) international standard by disclosing all the material topics during the reporting period.

## Policy to Respond to the Challenges in Realizing Sustainability Strategy

### Explanation on Company's Sustainability Value

In carrying out its operations and business activities, the Company has values in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 on Corporate Values, that is AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative). Each of those values contains deeper meaning that could provide every person working in Jasa Marga with the direction on how to perform their duties and responsibilities properly. The definition of the values' meaning is as follow: 1) Amanah (Trustworthy), means that we uphold the responsibility given to us by other people; 2) Kompeten (Competence), means to keep on learning and develop our capabilities; 3) Harmonis (Harmonious), means mutual care and valuing diversity; 4) Loyal (Loyal), means dedication and prioritizing the interest of the country; 5) Adaptif (Adaptive), means keep on innovating and enthusiastic in responding to change; and 6) Kolaboratif (Collaborative), means developing synergic cooperation.

With those values, the Company ensures that every person who works in Jasa Marga will work professionally and with integrity by giving their best effort to the Company and the country. The Management kees on promoting and internalizing the core values to every person working in Jasa Marga in order to build a strong company culture. Furthermore, the culture is expected to serve as the basis for developing excellent human resources who will be working to realize the Company's vision and missions and its business sustainability.

### Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

In running its toll road business in various locations, the Company is aware that its business operations may cause social and environmental problems. We have anticipated those problems by adopting the sustainability idea to provide a balance among economic, social, and environmental interest. This approach is taken as a framework to respond to various issues, especially the ones related to social and environmental issues in the toll road operational areas.

Dalam merespons isu-isu tersebut, Jasa Marga berupaya memberikan mutu dan kualitas jalan tol yang dikelola sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Hal ini menjadi prinsip mendasar bagi Jasa Marga untuk dapat mewujudkan jalan tol yang berkelanjutan, khususnya terkait mutu dan kualitas jalan tol. Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan prinsip *Creating Shared Value* (CSV), yang menggabungkan antara kesempatan untuk memenuhi *social needs* dan *business opportunities* dengan kompetensi Perseroan sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Melalui prinsip ini, Perseroan tidak hanya berupaya menghadirkan jalan tol yang berkelanjutan, namun juga mewujudkan *Sustainable Corporation* yang tumbuh bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

### Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Sejalan dengan prinsip-prinsip dalam penerapan keberlanjutan, Jasa Marga berkomitmen untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasi jalan tol. Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berfokus pada TJSJ yang mendukung terhadap pencapaian Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mendukung program Pemerintah Indonesia di bidang sosial dan lingkungan hidup. Jasa Marga saat ini telah berkontribusi pada 10 SDGs di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa, serta program-program TJSJ dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi Perseroan pada SDGs tersebut.

### Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Kinerja Perseroan menunjukkan kondisi yang masih cukup baik menghadapi tantangan yang muncul di sepanjang tahun 2022. Dalam aspek keuangan, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 9,32% atau setara Rp1,41 triliun, dari Rp15,17 triliun di tahun 2021 menjadi Rp16,58 triliun di tahun 2022. Laba bersih tahun berjalan mampu tumbuh hingga 166,71% atau setara dengan Rp1,45 triliun, dari Rp871,24 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2,32 triliun di tahun 2022. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai perhitungan dasar pembagian dividen bagi pemegang saham tumbuh hingga 70,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara di bidang lingkungan, Perseroan telah berhasil mewujudkan *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia yang dapat mewujudkan jalan tol dengan konsep mengintegrasikan fungsi transportasi dan keberlanjutan ekologis berdasarkan pendekatan pembangunan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 3 (tiga) ruas jalan tol yang dikelola Jasa Marga Group telah memiliki sertifikasi *Green Toll Road*. Tak hanya itu, Perseroan juga aktif mengikuti program Penilaian Jalan Tol yang Berkelanjutan sebagai bagian

In responding to those issues, Jasa Marga is always striving to provide the best toll road quality according to the expectation of our stakeholders. This response has become Jasa Marga's basic principle to ensure the realization of sustainable toll road, especially in relation to its quality. In addition, the Company also develops its *Creating Shared Value* (CSV) principle which combines the opportunities to fulfill the social needs and business opportunities through the Company's diligence in order to create a sustainable synergy. Based on these principles, the Company does not only develop sustainable toll road, but it also realizes a *Sustainable Corporation* that grows along with the stakeholders.

### Commitment to Achievements in Sustainability Implementation

According to its sustainability implementation principles, Jasa Marga is committed to maximize its profits while still considers the improvements of social welfare and the preservation of environments in the operational areas of toll roads. The Company takes its sustainability commitment seriously by focusing on the implementation of social responsibility programs that support the goals of Sustainable Development Goals (SDGs) and by supporting every Government's initiatives in social and environment sectors. Jasa Marga has contributed to 10 SDGs as the activities, businesses, products, services, and SER programs implemented by the Company are correlated with those goals.

### Achievements in Sustainability Implementation

The Company's performance in 2022 shows that it was able to deal with the challenges occurs during the year. In financial aspect, the Company recorded an increase in revenue of 9.32%, or the equivalent of Rp1.41 trillion, from Rp15.17 trillion in 2021 to Rp16.58 trillion in 2022. Net profit for the year was able to grow to 166.71%, or the equivalent of Rp1.45 trillion, from Rp871.24 billion in 2021 to Rp2.32 trillion in 2022. Meanwhile, profit for the year attributable to owners of the parent entity as a basis for calculating dividend distribution for shareholders grew by up to 70.06% compared to the previous year.

Meanwhile, in environment aspect, the Company has successfully meet the requirements in the *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia which demands the integration of transportation function with ecological sustainability according to the sustainable development approach. By the end of 2022, there are 3 (three) Jasa Marga Group toll road segments that have been certified with *Green Toll Road*. Furthermore, the Company also participated in the *Sustainable Toll Road Assessment* program as a part of the Ministry of Public Works and Housing's Roadmap

dari agenda *Roadmap* Kementerian PUPR. Di tahun 2021, terdapat 7 (tujuh) ruas jalan tol di wilayah Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) berhasil meraih predikat dalam beberapa kategori, yaitu:

1. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga);
2. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima);
3. Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km) - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua);
4. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik I untuk Rest Area KM 88B Jalan Tol Cipularang.
5. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik III untuk Rest Area KM 260B Jalan Tol Pejagan-Pemalang.
6. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik III untuk Rest Area KM 597B Jalan Tol Ngawi-Kertosono
7. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik V untuk Rest Area KM 538A Jalan Tol Semarang-Solo.

Pada bidang sosial, Perseroan mengembangkan prinsip CSV mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu aspek lingkungan dengan kegiatan 1) Bantuan tempat sampah, penanaman pohon, dan kendaraan kebersihan di *Rest Area*; dan 2) Sosialisasi bahaya pembakaran sisa hasil panen kepada masyarakat di sekitar lokasi ruas jalan; aspek pendidikan dengan kegiatan Taman Lalu Lintas serta Pelatihan *Safety Driving - Road Safety Ranger*; serta aspek ekonomi melalui bantuan UMKM dengan kegiatan *Kampoeng UMKM* di Rest Area Km 88 B. Di tahun 2022, Jasa Marga telah melaksanakan program sosial kemasyarakatan dengan realisasi dana mencapai Rp11,41 miliar, dengan komposisi dana untuk SDGs Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan sebagai yang terbesar.

### Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Dalam mewujudkan komitmen atas penerapan SDGs secara berkelanjutan, Perseroan menemui beberapa tantangan khususnya yang berasal dari internal. Salah satu tantangan utama adalah turunan rencana aksi keberlanjutan melalui struktur organisasi, di mana unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan belum didefinisikan dengan baik. Hal ini kemudian berimbas pada beberapa hal terkait rencana aksi keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis, di mana ada kalanya program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan kurang tepat sasaran jika dikaitkan dengan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan dari Perseroan. Di samping itu, kesadaran karyawan akan penerapan keberlanjutan juga masih harus ditingkatkan lebih baik lagi.

agenda. In 2021, there are 7 (seven) toll road segments in the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) region that received recognition in several categories, they are:

1. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (third place);
2. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Semarang-Solo (fifth place);
3. Best Recognition Category for Toll Road according to Road Length and Flyover Toll Road (16 to 50 km) - Toll Road Segment of Pandaan Malang (Second Place);
4. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best I Rest Area TYPE A for Rest Area KM 88B Cipularang Toll Road.
5. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE A for Rest Area KM 260B Pejagan-Pemalang Toll Road.
6. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE B for Rest Area KM 597B Ngawi-Kertosono Toll Road.
7. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best V Rest Area TYPE B for Rest Area KM 538A Semarang-Solo Toll Road.

In social issues, the Company developed the CSV principle that includes 3 (three) aspects, namely the environment aspect which include 1) Waste bins donation, trees planting, and cleaning vehicle in Rest Areas; and 2) Socialization of the dangers of burning crop waste to the community around the location of the road section; educational aspects which include building traffic parks and providing *Safety Driving - Road Safety Ranger* trainings; and economic aspect by providing assistance to micro, small, and medium enterprises through *Kampoeng UMKM* program in Rest Area Km 88 B. In 2022, Jasa Marga has implemented community social programs with a total funds realization of Rp11.41 billion, with the biggest funds went to the Sustainable Cities and Residential Areas program.

### Challenges to Achievement of Sustainability Implementation Performance

In realizing the commitment to implementing the SDGs in a sustainable manner, the Company encountered several challenges, especially from internal. One of the main challenges is the derivation of the sustainability action plan through the organizational structure, where the work unit responsible for implementing sustainability, within the Company has not been well defined. This has an impact on several matters related to a structured and systematic sustainability action plan, when the sustainability program carried out by the Company, is not on target if is associated with the impacts caused by the activities of the Company. In addition, employee awareness of the sustainability implementation still needs to be improved.

Perseroan telah menginisiasi program *Creating Shared Value* (CSV), yaitu program yang memiliki dampak positif terhadap pemangku kepentingan yang memiliki dampak balik yang positif terhadap Perseroan. Ke depan, program CSV ini akan menjadi prinsip dasar untuk dikembangkan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk dapat menciptakan rencana aksi keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis. Termasuk salah satu tujuan penting dalam rencana aksi keberlanjutan Perseroan adalah melakukan pembinaan UMKM agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada bantuan sosial baik dari pemerintah

The Company has initiated the *Creating Shared Value* (CSV) program, which is a program that has a positive impact on stakeholders that has a positive feedback to the Company. Going forward, this CSV program will become the basic principle to be developed in line with the Company's commitment to be able to create a structured and systematic sustainability action plan. One of the important objectives in the Company's sustainability action plan is to foster MSME to be independent and not depend on social assistance both from the government and business actors.

## Penerapan Keberlanjutan

### Pencapaian Target Keberlanjutan

Jika dibandingkan dengan target, panjang jalan tol yang beroperasi serta hak konsesi jalan tol mampu mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Di sisi keuangan, realisasi pendapatan Perseroan mampu membukukan target sebesar 88,82%, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai laba yang digunakan untuk melakukan pembagian dividen mencatat pencapaian hingga 146,74% terhadap target tahun 2022. Sementara *Capital Expenditure* (CAPEX) sebagai bagian dari investasi belanja modal Perseroan tercatat hanya mencapai 67,45% terhadap target tahun 2022.

Untuk berbagai proyek yang sejalan dengan inisiatif keberlanjutan, baik sertifikasi *Green Toll Road Indonesia*, Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan, maupun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), Perseroan belum memiliki target yang ditetapkan di awal tahun. Penetapan target berbagai proyek yang sejalan dengan inisiatif keberlanjutan akan menjadi bagian dari rencana aksi yang akan terus diperbaiki dan diperbarui oleh Perseroan ke depan.

### Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Di sepanjang tahun 2022 Perseroan berhasil menorehkan beberapa prestasi dan penghargaan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Beberapa penghargaan tersebut antara lain:

1. *Call Center Public Service for Achieving "Exceptional" Service Performance* dari Carre Service Quality Monitoring.
2. *Integrasi Electronic Traffic Law Enforcement* di Jalan Tol dari Kepolisian Negara Republik Indonesia.
3. Kategori Pengembangan Talenta Unggul Terbaik dalam 11th Anugerah BUMN 2022 oleh BUMN Track.
4. *TOP CSR Awards 2022 #STAR 4* dan *TOP Leader On CSR Commitment 2022* dari *TOP Business*.
5. Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2022 Mudik Aman & Sehat dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

## Sustainability Implementation

### Sustainability Target Achievement

When compared with the target, the operating toll road and the toll road concession right were able to achieve targets set at the beginning of the year. On financial side, the Company's revenue was able to record a target of 88.82%, while profit for the year attributable to owner of the parent entity as profit used to distribute dividends recorded an achievement of up to 146.74% of the 2022 target. Meanwhile, Capital Expenditure (CAPEX) as part of the Company's capital expenditure investment was recorded at only 67.45% of the 2022 target.

For the context of various projects that are in line with sustainability initiatives, both Indonesia's Green Toll Road certification, Assessment of Sustainable Toll Roads, and Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU), the Company does not have targets set at the beginning of the year. Setting targets for various projects that are in line with sustainability initiatives will be part of the action plan which will be continuously improved and updated by the Company in the future.

### Achievements and Challenges including Important Events During the Reporting Period

Throughout 2022 the Company succeeded in making several achievements and awards organized by external parties. Some of these awards include:

1. *Call Center Public Service for Achieving "Exceptional" Service Performance* from Carre Service Quality Monitoring.
2. *Integration of Electronic Traffic Law Enforcement* on Toll Roads from the Indonesian National Police.
3. The Best Excellent Talent Development Category on the 11th BUMN Award 2022 by BUMN Track.
4. *TOP CSR Awards 2022 #STAR 4* and *TOP Leader On CSR Commitment 2022* from *TOP Business*.
5. Implementation of Safe & Healthy Homecoming Eid Transportation in 2022 from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori "GOLD" dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.</li> <li>7. Akhlak Award 2 Klaster Jasa Infrastruktur dari Kementerian BUMN dan ACT Consulting Internasional.</li> <li>8. Perusahaan Peduli Program Pelestarian Sungai dalam ajang Banksasuci Award 2022.</li> <li>9. <i>The Best HC in Digital Transformation, The Best HR in Crisis Management and Recovery, The Best Leadership Development Focus on HC, dan HC's Role in Employment to Recover Together</i>, dari HCREA 2022.</li> <li>10. <i>Green Economy</i> atas Inovasi Green Toll Road dari Bursa Efek Indonesia.</li> <li>11. TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars dan <i>The Most Committed GRC Leader 2022</i> dari TOP Business.</li> <li>12. Best TJSL 2022 <i>with Outstanding Initiatives of Community Development Programs Category: Infrastructure Services</i>, dari Warta Ekonomi.co.id</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Award for the Prevention and Management of COVID-19 Program in the Workplace in the "GOLD" category from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.</li> <li>7. Akhlak Award 2 Infrastructure Services Cluster from the Ministry of BUMN and ACT Consulting International.</li> <li>8. Companies' Care for the River Conservation Program in the 2022 Banksasuci Award event.</li> <li>9. The Best HC in Digital Transformation, The Best HR in Crisis Management and Recovery, The Best Leadership Development Focus on HC, and HC's Role in Employment to Recover Together, from HCREA 2022.</li> <li>10. Green Economy for the Green Toll Road Innovation from the Indonesia Stock Exchange.</li> <li>11. TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars and The Most Committed GRC Leader 2022 from TOP Business.</li> <li>12. Best TJSL 2022 with Outstanding Initiatives of Community Development Programs Category: Infrastructure Services, from Warta Ekonomi.co.id</li> </ol> |
|---|--|

Di samping itu, ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) berhasil meraih predikat dalam Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan oleh Kementerian PUPR, dengan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga).
2. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima).
3. Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km) - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua).
4. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik I untuk Rest Area KM 88B Jalan Tol Cipularang.
5. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik III untuk Rest Area KM 260B Jalan Tol Pejagan-Pemalang.
6. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik III untuk Rest Area KM 597B Jalan Tol Ngawi-Kertosono
7. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik V untuk Rest Area KM 538A Jalan Tol Semarang-Solo.

In addition, the toll road section belonging to the Jasa Marga Group in the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) area has won the title in the Assessment of Sustainable Toll Roads by the Ministry of PUPR, with the following categories:

1. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (third place).
2. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Semarang-Solo (fifth place).
3. Best Recognition Category for Toll Road according to Road Length and Flyover Toll Road (16 to 50 km) - Toll Road Segment of Pandaan Malang (Second Place).
4. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best I Rest Area TYPE A for Rest Area KM 88B Cipularang Toll Road.
5. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE A for Rest Area KM 260B Pejagan-Pemalang Toll Road.
6. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE B for Rest Area KM 597B Ngawi-Kertosono Toll Road.
7. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best V Rest Area TYPE B for Rest Area KM 538A Semarang-Solo Toll Road.

## Strategi Pencapaian Target

### Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Jasa Marga menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, tidak terlepas berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target-target Perseroan. Untuk mencapai target keberlanjutan dan meminimalkan dampak risiko baik risiko keuangan, risiko sosial maupun risiko lingkungan, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk menunjang kinerja organisasi.

Secara berkala, Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional, serta pengukuran tingkat kematangan (*risk maturity*) dalam pengelolaan risiko. Selain itu, Jasa Marga juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan. Pengukuran dilakukan setiap tahun untuk mengetahui perubahan perkembangan sistem yang diterapkan di Perseroan, sekaligus dalam rangka memberikan arah perbaikan terhadap sistem manajemen risiko yang sedang dilaksanakan di Jasa Marga.

Dalam pengukuran maturitas, aspek-aspek penilaian terhadap implementasi manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018 sebagai *risk management best practice* yang akan dikembangkan di lingkungan Jasa Marga. Pada tahun 2022, tingkat *maturity* implementasi manajemen risiko telah dianalisa dengan menggunakan *framework* ISO 31000:2018 berada pada level 4,07 dari skala 5,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manajemen risiko pada Jasa Marga telah didukung oleh manajemen, namun masih perlu penyempurnaan dalam penerapannya agar lebih terstruktur dan konsisten.

## Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

### Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Mempengaruhi Keberlanjutan serta Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Situasi perekonomian global di tahun 2023 diprediksi masih dibayang-bayangi ketidakpastian, yang terutama dipengaruhi beberapa faktor seperti tingginya inflasi global dan suku bunga sebagai dampak konflik geopolitik serta nilai tukar Amerika Serikat (AS) yang masih tetap kuat.

## Target Realization Strategies

### Risk Management and Sustainability Implementation

Jasa Marga realizes that in conducting its business, various potential risks that may hinder the achievement of the Company's targets. In order to realize the sustainability targets and to minimize risks, either financial, social, or environmental risk, the Company adopts effective risk management to support its performance.

The Company also regularly identify, analyze, mitigate, evaluate, monitor, and communicate the operational risks and risk maturity measurement in its risk management measures. In addition, Jasa Marga also pays special attention to any operational risk in social and environmental aspect that may harm the Company's sustainability of business and reputation. The measurement is performed every year to gauge the progress of system development implemented in the Company, also in order to provide improvement direction to the risk management system being implemented by Jasa Marga.

In measuring the maturity, the aspects to be measured in the risk management implementation refer to ISO 31000:2018 as the risk management best practice to be developed within the working environment of Jasa Marga. In 2022, the maturity level of the Company's risk management implementation as analyzed by using ISO31000:2018 framework is at a level of 4.07 out of a scale of 5.00. This shows that the risk management activities performed by Jasa Marga are supported by the management team, but it still requires improvement so that it can be more structured and consistent.

## Utilization of Business Opportunities and Prospects

### External Situation of Economic, Social and Environmental Affecting Sustainability and Utilization of Opportunities and Business Prospects

The global economic situation in 2023 is predicted to be overshadowed by uncertainty, which is mainly influenced by several factors such as high global inflation and interest rates as result of geopolitical conflict and the United States (US) exchange rate which remains strong.

Dengan mengusung tema “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2023 disusun di tengah tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam RAPBN tahun 2023 ditargetkan mencapai 5,3%, namun IMF memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8%, sedangkan ekonomi global diprediksi tumbuh 2,9%. Laju inflasi tahun 2023 mencapai 3,3% diasumsikan dapat lebih rendah dibanding tahun 2022, kurs atau nilai tukar ditargetkan berada di angka Rp14.750, harga minyak relatif sama dengan tahun 2022 yakni mencapai USD90 per barel. Dalam RAPBN tahun 2023 tersebut, infrastruktur dianggarkan mencapai Rp392,0 triliun atau tumbuh 7,8% dibanding tahun 2022.

Dalam rangka memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan mencapai visi “Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan”, Jasa Marga akan melanjutkan transformasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2021-2025 yang kemudian diturunkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam RKAP tahun 2023, Perseroan akan menerapkan strategi yang berfokus pada 6 (enam) program, yaitu:

1. Implementasi *fix fundamental* melalui pengembangan proyeksi lalu lintas, anggaran, dan kontrol proyek serta keuangan secara aktif di Anak Perusahaan Konsesi Jalan Tol Berbasis Data, formalisasi standarisasi biaya unit dan layanan bersama bidang umum serta operasi dan pemeliharaan, pengembangan layanan bersama TI, Legal, dan *Procurement* untuk Jasa Marga Group.
2. Implementasi *core business expansion* melalui integrasi pengoperasian jalan tol, institusionalisasi pemilihan proyek terintegrasi dan perencanaan seluruh portofolio bisnis, transformasi model bisnis JMTO berbasis tenaga kerja dan volume ke berbasis teknologi, transformasi model bisnis JMTM berbasis tenaga kerja dan proyek ke berbasis teknologi.
3. Implementasi *related business* dengan mendefinisikan kembali fokus portofolio bisnis dan model bisnis PT JMRB.
4. Implementasi *financing* dan *asset recycling* melalui penetapan kerangka pengelolaan portofolio dan mendukung aksi korporasi, koordinasi dengan pihak internal terkait *equity financing* Ruas Tol Trans Jawa, dan mencari dan menjalankan *Asset Recycling*.
5. Implementasi *organization human resource and capabilities* melalui pengoptimalan peran strategis kelompok usaha Jasa Marga dengan meningkatkan proses bisnis dan model interaksi, implementasi arsitektur modal insani, penataan human capital JMTO akibat disrupsi teknologi, implementasi program *crash training*, peningkatan keterampilan kewirausahaan karyawan akibat disrupsi teknologi, internalisasi dan pengukuran budaya AKHLAK, pengukuran budaya AKHLAK dengan metode ACHI, serta pengembangan dan penetapan kapabilitas data analitik.

With the theme “Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation”, the 2023 State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN) was prepared amidst the challenges of high uncertainty and increasing global risks. Indonesia’s economic growth in the 2023 RAPBN is targeted to reach 5.3%, but the IMF predict that Indonesia’s economic growth will grow 4.8%, while the global economy is predicted to grow 2.9%. Inflation rate in 2023 will reach 3.3%, which is assumed to be lower than in 2022, the exchange rate is targeted at Rp14,750, oil price relatively the same as in 2022, to reach USD90 per barrel. In the 2023 Draft State Budget, infrastructure is budgeted at Rp392.0 trillion, grow 7.8% compared to 2022.

In order to ensure sustainable growth and achieve the vision of “Becoming the Largest, Most Trusted and Sustainable National Toll Road Company”, Jasa Marga will continue transformation that has been set in the Company’s Long Term Plan (RJPP) for the 2021-2025 period which is then revealed in the Company Work Plan and Budget (RKAP). In the 2023 RKAP, the Company will implement a strategy that focuses on 6 (six) programs, namely:

1. Implementation of fundamental fix through active development of traffic projection, budget, and project and financial control in Data-Based Toll Road Concession Subsidiaries, formalization of standardization of unit costs and joint services in the general field as well as operation and maintenance, development of IT joint services, Legal, and Procurement for Jasa Marga Group.
2. Implementation of core business expansion through integration of operating toll road, institutionalization of integrated project selection and planning of the entire business portfolio, transformation of the workforce-based and volume-based JMTO business model to technology-based, transformation of workforce-based and project-based JMTM business model to technology-based.
3. Implementation of related business by redefining the focus of PT JMRB’s business portfolio and business model.
4. Implementation of financing and asset recycling through establishing portfolio management framework and supporting corporate action, coordinating with internal parties regarding equity financing for the Trans Java Toll Road, and seeking and implementing Asset Recycling.
5. Implementation of organization human resources and capabilities through strategic role optimization of Jasa Marga business group by improving business process and interaction model, human capital architecture implementation, structuring JMTO human capital due to technological disruption, crash training program implementation, increasing employee entrepreneurial skills due to technological disruption, internalization and measurement of AKHLAK culture, measurement of AKHLAK culture with ACHI method, as well as development and determination of analytical data capabilities.



Implementasi teknologi melalui pengembangan perencanaan bisnis dan platform konsolidasi, pengembangan master plan IT terintegrasi dan pendefinisian pembagian peran untuk fungsi IT/ Teknologi, digitalisasi transaksi keuangan, penggunaan teknologi ETC dan mendukung implementasi MLFF, *social media ranger*, implementasi WIM, implementasi prioritas pemeliharaan berbasis kecerdasan buatan, MIDAS untuk layanan lalu lintas, penerapan monitoring lalu lintas berbasis kecerdasan buatan untuk rekayasa lalu lintas, pengembangan aplikasi Travoy melalui implementasi *geofencing*, pengembangan JM Click sebagai teknologi terintegrasi, dan penerapan otomatisasi proses internal.

### Akhir Kata

Keberhasilan pencapaian keberlanjutan yang dikembangkan Jasa Marga tentu tak lepas dari seluruh sinergi yang dilakukan, baik di internal Jasa Marga maupun dengan regulator dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, izinkan saya menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai bisnis dan rantai nilai Jasa Marga. Semoga sinergi dan kebersamaan ini mampu menjadi fondasi yang kokoh bagi Jasa Marga untuk dapat tumbuh bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of technology through developing business plans and consolidation platform, developing integrated IT master plan and defining the division of roles for IT/Technology function, digitizing financial transaction, using ETC technology and supporting the implementation of MLFF, *social media ranger*, implementation of WIM, implementation of priority maintenance based on artificial intelligence, MIDAS for traffic service, implementing artificial intelligence-based traffic monitoring for traffic engineering, developing Travoy application through the implementation of *geofencing*, developing JM Click as an integrated technology, and implementing internal process automation.

### Closing

The success of sustainability implementation by Jasa Marga is heavily dependent on the synergy it creates, both internally and externally with regulators and all stakeholders. Therefore, we would like to say thank you to all parties involved in our business chains and value chains. We hope that the synergy we have created will become a strong foundation for Jasa Marga to grow together with all of our stakeholders.

Jakarta, 18 April 2023  
Jakarta, April 18, 2023

Atas nama Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk,  
On Behalf of Board of Directors PT Jasa Marga (Persero) Tbk,



**Subakti Syukur**

Direktur Utama  
President Director

## Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi [2-14]

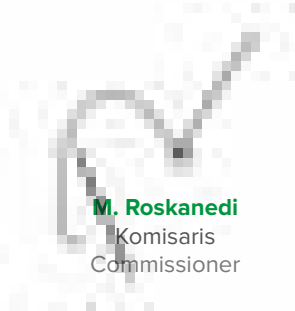
Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun buku 2022 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris selaku badan tata kelola tertinggi Perseroan. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 18 April 2023

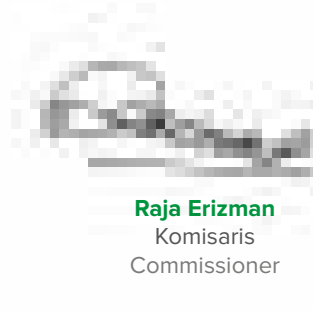
Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk,  
Board of Commissioners of PT Jasa Marga (Persero) Tbk,



**Mohammad Zainal Fatah**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



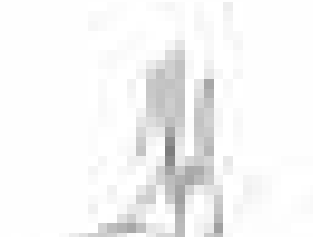
**M. Roskanedi**  
Komisaris  
Commissioner



**Raja Erizman**  
Komisaris  
Commissioner



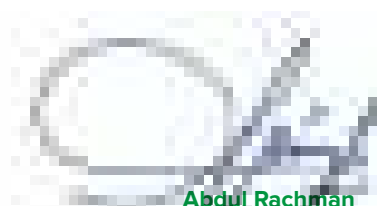
**Chandra Wijaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Seppalga Ahmad**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Marsetio**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Abdul Rachman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## The Sustainability Report Statement has been Reviewed and Approved by the Highest Governance Institution [2-14]

The whole contents of the Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the fiscal year of 2022 have been reviewed and approved by the Board of Commissioners as the top administrative body in the Company. With the reviews and approval, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the whole content of this Sustainability Report.

Jakarta, April 18, 2023

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk,  
Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk,



**Subakti Syukur**  
Direktur Utama  
President Director



**Reza Febriano**  
Direktur Bisnis  
Director of Business



**Bagus Cahya Arinta B.**  
Direktur Human Capital  
dan Transformasi  
Director of Human Capital  
and Transformation



**Fitri Wiyanti**  
Direktur Operasi  
Director of Operations



**Mohamad Agus Setiawan**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business  
Development



**Pramitha Wulanjani**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and  
Risk Management

# 04

## Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report







Jasa Marga mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2022 ditujukan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi regulator, serikat karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana Jasa Marga telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan ini juga dipublikasikan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, laporan ini juga dipublikasikan dengan merujuk pada standar yang dipublikasikan *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Laporan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 Perseroan.

Jasa Marga published the Sustainability Report for the Fiscal Year of 2022 and prepared it for shareholders and other stakeholders which include regulators, employees union, suppliers, customers, government, and other interested parties as the basis for decision making process. With this Report, stakeholders can also assess how far Jasa Marga has fulfilled their social and environmental responsibilities as mandated by the applicable laws and regulations.

This report is also published to meet the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, this report is also published by referring to the standards as issued by the *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* – the institution established by the *Global Reporting Initiative (GRI)*. This report is an integral and inseparable part of the Company’s 2022 Annual Report.

## Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 [2-2]

Laporan ini berisikan informasi pencapaian kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial meliputi 1 (satu) kantor pusat, 2 (dua) kantor regional, 4 (empat) *representative office*, 16 entitas anak langsung, 1 (satu) ventura bersama langsung di bawah Perseroan, 3 (tiga) *representative office* di bawah PT JTT, 2 (dua) entitas anak dari PT JTT, dan 7 (tujuh) ventura bersama di bawah PT JTT.

Informasi aspek ekonomi mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dengan entitas anak; tidak terdapat perbedaan jumlah entitas antara laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 yang telah dipublikasikan pada tanggal 28 Februari 2023 dengan Laporan Keberlanjutan ini. Sementara itu, informasi aspek lingkungan dan sosial mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) baik Perseroan sebagai entitas induk maupun beberapa kinerja yang berkaitan dengan entitas anak perusahaan.

Daftar Entitas Anak serta Entitas Asosiasi dan Ventura yang Tercakupkan dalam Laporan Keberlanjutan

## Entities Included in the Sustainability Report of 2022 [2-2]

This report contains information regarding the achievements of sustainability performance in the economic, environment, and social aspects as performed by 1 (one) headquarters, 2 (two) regional branch offices, 4 (four) *representative office*, 16 direct subsidiaries, 1 (one) joint ventures directly under the Company, 3 (three) *representative office* under PT JTT, 2 (two) subsidiaries of PT JTT, and 7 (seven) joint ventures under PT JTT.

The information regarding the economic aspects include the Company's consolidated financial statement with subsidiaries; there is no difference in the total number of entities in the consolidated financial statement in the fiscal year of 2022 published on February 28, 2023 and in this Sustainability Report. Meanwhile, the environment and social aspects include Social and Environment Responsibilities (TJSL) activities as performed either by Company as parent company and some performances related to subsidiaries.

List of Subsidiaries and Associated Entities and Ventures Included in the Sustainability Report

Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	Entitas Anak melalui PT Jasamarga Transjawa Tol Subsidiaries through PT Jasamarga Transjawa Tol
<p>Entitas Anak (Jalan Tol) Subsidiaries (Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Marga Sarana Jabar</li> <li>PT Cinere Serpong Jaya</li> <li>PT Marga Trans Nusantara</li> <li>PT Jasamarga Kunci Cengkareng</li> <li>PT Jasamarga Japek Selatan</li> <li>PT Jasamarga Jogja Bawen</li> <li>PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</li> <li>PT Jasamarga Kualananu Tol</li> <li>PT Jasamarga Balikpapan Samarinda</li> <li>PT Jasamarga Manado Bitung</li> <li>PT Jasamarga Bali Tol</li> </ul> <p>Entitas Anak (Non Jalan Tol) Subsidiaries (Non Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Transjawa Tol</li> <li>PT Jasamarga Tollroad Operator</li> <li>PT Jasamarga Tollroad Maintenance</li> <li>PT Jasamarga Related Business</li> <li>PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Gempol Pasuruan</li> <li>PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</li> </ul>
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Langsung Associated Entities and Direct Joint Ventures	Ventura Bersama Melalui PT Jasamarga Transjawa Tol Joint Ventures through PT Jasamarga Transjawa Tol
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Marga Lingkar Jakarta</li> <li>PT Trans Lingkar Kita Jaya</li> <li>PT PP Sinergi Banjartama</li> <li>PT Jogjasolo Marga Makmur</li> <li>PT Jasamarga Gedebage Cilacap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</li> <li>PT Trans Marga Jateng</li> <li>PT Jasamarga Ngawi Kertosono</li> <li>PT Jasamarga Solo Ngawi</li> <li>PT Jasamarga Semarang Batang</li> <li>PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul>

## Periode Pelaporan [2-3] dan Penyajian Kembali [2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 ini merupakan laporan ke-12 bagi Perseroan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan [2-3-a]. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dan telah selaras dengan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 yang telah dipublikasikan pada tanggal 28 Februari 2023 [2-3-b]. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 ini telah dipublikasikan pada tanggal 18 April 2023. [2-3-c].

Tentang penyajian kembali data yang ada, Perseroan melakukan beberapa penyajian kembali untuk data tahun 2021 dengan berbagai alasan. Dalam setiap penyajian kembali data yang dilakukan, laporan ini menyertakan alasan penyajian kembali serta penyuguhan indeks GRI [2-4].

Namun demikian, batang tubuh pelaporan mengalami penyesuaian sejalan dengan kebutuhan penyampaian pelaporan yang dapat dibaca dengan lebih baik oleh publik. [2-4].

### Penjaminan Eksternal [2-5] [G.1]

Jasa Marga terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2022 ini, Perseroan telah menugaskan assesor independen dari pihak eksternal yaitu SR ASIA untuk melakukan jasa *assurance* atas Laporan Keberlanjutan. Tentang hasil *assurance* atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dapat dilihat pada bagian belakang laporan ini.

### Penerapan Prinsip Pelaporan GRI

Perseroan berupaya untuk menyusun Laporan Keberlanjutan yang berkualitas tinggi. Untuk itu, "Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI, dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021", sebagaimana disampaikan pada indeks konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perseroan mempublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui situs web dengan alamat [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

## Reporting Period [2-3] and Restatement [2-4]

This Sustainability Report for the fiscal year of 2022 is the 12th report for the Company to describe the sustainability initiatives made [2-3a]. The Reporting period is between January 1 of 2022 to December 31 of 2022 and is pursuant to the consolidated financial statement for the fiscal year of 2022 as published on February 28, 2023 [2-3b]. This Sustainability Report for the fiscal year of 2022 has been published on April 18, 2023. [2-3c]

Regarding the restatement of existing data, the Company carried out several restatements for 2021 data for various reasons. In each data restatement performed, this report includes the reasons for the restatement as well as the suspension of the GRI index [2-4].

However, the main body of the report has undergone adjustments to satisfy the requirements of better readability for the public. [2-4].

### External Assurance [2-5] [G.1]

Jasa Marga is striving to improve its reporting quality. For this 2022 report, the Company has appointed independent assessor from external party, namely SR ASIA to provide assurance services on the sustainability report. The assurance result for the 2022 sustainability report is included at the end of this report.

### Application of GRI Reporting Principles

The Company is striving to prepare a high quality Sustainability Report. Therefore, "the Company included all information as specified in the GRI content index for the period of January 1 2022 to December 31 2022 by referring to the GRI Standards, with GRI 1 used is the GRI 1: 2021 Frameworks", as specified in the GRI Content Index at the end of this report.

This report is prepared in 2 (two) languages, Indonesian and English. Furthermore, the Company published this report in 2 (two) versions, the printed book version and digital pdf version that can be downloaded via [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).



## Topik Material GRI [3-1; 3-2]

Merujuk pada Standar GRI 2021, Perseroan berupaya menetapkan topik material sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mengungkapkan hal-hal atau isu yang bersifat material dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Untuk laporan keberlanjutan tahun 2022, topik material ditentukan dengan melakukan kajian atas topik material yang tertuang dalam laporan keberlanjutan di tahun 2021.

Dengan difasilitasi oleh *Unit Corporate Communications and Community Development Group*, kajian dilakukan secara internal yang melibatkan beberapa unit dan divisi yang memiliki hubungan dengan pemangku kepentingan Perseroan, dengan harapan bahwa aspirasi pemangku kepentingan dapat tergambarkan melalui dokumen yang dimiliki beberapa unit dan divisi yang memiliki hubungan dengan pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, kajian atas topik material yang tertuang dalam laporan keberlanjutan di tahun 2021 dilakukan bersama fungsi manajemen risiko dengan tujuan munculnya keselarasan antara pemetaan risiko korporat Perseroan dengan dampak risiko yang tertuang pada masing-masing topik material. [3-1]

## GRI Material Topic [3-1; 3-2]

Referring to the 2021 GRI Standards, the Company seeks to determine material topics as a form of the Company's commitment in disclosing material matters or issues in its operations and business activities. For the 2022 sustainability report, material topics are determined by conducting a study of the material topics contained in the 2021 sustainability report.

Facilitated by *Corporate Communications and Community Development Group Unit*, the study was conducted internally involving several units and divisions that have relationships with the Company's stakeholders, with the hope that aspirations of stakeholders can be described through documents owned by several units and divisions that have relationships with stakeholders. In addition, a review of material topics contained in the 2021 sustainability report is conducted together with the risk management function with the aim of creating alignment between the Company's corporate risk mapping and the impact of risks contained in each material topic. [3-1]

### Pengungkapan Daftar Topik Material GRI [3-2] List of Disclosure of GRI Material Topic

Topik Topic	Topik Material GRI GRI Material Topic	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics
Topik Ekonomi Economic Topic		
Dampak Ekonomi Langsung Direct Economic Impact	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value
		201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
		201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans
		201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
		203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers

Topik Topic	Topik Material GRI GRI Material Topic	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics
	205 Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1 Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption
		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures
		205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incident of corruption and actions taken
Topik Lingkungan Environmental Topic		
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational area that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected area and area of high biodiversity value outside protected area.
Topik Sosial Social Topic		
Ketenagakerjaan Employment	401 Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
		401-3 Cuti melahirkan Parental leave
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health	403-1 Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system
		403-3 Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services
		403-5 Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on occupational health and safety
		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship
Kesetaraan Gender dan Milenial dalam Top Talent Gender Equality and Millennials Top Talent	405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees
Dukungan bagi Komunitas Masyarakat Support for Community	413 Masyarakat lokal Local Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities

Tidak terdapat perubahan daftar topik material dibandingkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2021.

There is no change in the list of material topics compared to the Sustainability Report for the 2021 financial year.



# 05

## Profil Perusahaan Company Profile





## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

### General Information and Corporate Identity



**Nama Perusahaan** : PT Jasa Marga (Persero) Tbk

[2-1-a]

Company Name

**Tanggal Berdiri** : 1 Maret 1978

Date of Establishment : March 1, 1978

**Dasar Hukum** : Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1978

**Pendirian** : Government Regulation No. 4 of 1978

Legal Basis of  
Establishment

**Bentuk Badan** : Perseroan Terbatas (PT) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Perusahaan Terbuka (Tbk) /

**Hukum** [2-1-b] : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Legal Forms and  
Share Ownership

Limited Liability Company (PT) / State-Owned Enterprise (BUMN) / Public Company (Tbk) /  
Domestic Investment (PMDN)

**Sektor** [2-6-a] : Sektor usaha sesuai KBLI 52213 Aktivitas Jalan Tol

Sector

Business sector in accordance with KBLI 52213 Toll Road Activities

**Kegiatan Usaha** [C.4] : • Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;

Business Activities • Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;

• Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol;

• Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol;

• Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol; dan

• Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

• Perform toll road technical planning, construction, operation and/or maintenance of toll roads;

• Develop the land in the space belonging to the toll road (Rumijatol) and the land adjacent to Rumijatol as rest and services areas along with other facilities and businesses;

• Carry out regional development activities that are integrated with the development of the toll road network;

• Conducting activities in the field of toll road maintenance and operation services;

• Toll road activities, including traffic services for vehicles passing through toll roads or bridges; and

• Make investments including equity participation in other companies in line with and to achieve the goals and objectives of the Company.

<b>Ruang Lingkup Pasar [C.3] [2-1-c]</b> Market Scope	: Indonesia
<b>Kepemilikan Saham [2-1-b]</b> Shareholder	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Indonesia 70%</li> <li>• Publik 30%</li> <li>• Government of Indonesia 70%</li> <li>• Public 30%</li> </ul>
<b>Tanggal Pencatatan Saham di Bursa dan Kode Saham [2-1-b]</b> Share Listing Date at the Exchange and Share Code	: 12 November 2007, di Bursa Efek Indonesia (BEI); kode saham JSMR November 12, 2007, on the Indonesia Stock Exchange (IDX); JSMR stock code
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	: Rp9,52 triliun Rp9.52 trillion
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Deposited Capital	: Rp3,6 triliun Rp3.6 trillion
<b>Jaringan Usaha [2-6]</b> Office Network	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) Kantor Pusat</li> <li>• 2 (dua) Kantor Regional</li> <li>• 4 (empat) <i>Representative Office</i></li> <li>• 16 Entitas Anak</li> <li>• 1 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</li> <li>• 3 (tiga) <i>Representative Office</i> dari PT JTT</li> <li>• 2 (dua) Entitas Anak dari PT JTT</li> <li>• 7 (tujuh) Ventura Bersama dari PT JTT</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (one) Head Office</li> <li>• 2 (two) Regional Offices</li> <li>• 4 (four) Branch Offices</li> <li>• 16 Subsidiaries</li> <li>• 1 Associated Entity and Joint Venture</li> <li>• 3 (three) <i>Representative Offices</i> from PT JTT</li> <li>• 2 (two) Subsidiaries of PT JTT</li> <li>• 7 (seven) Joint Ventures from PT JTT</li> </ul>
<b>Alamat Kantor Pusat [C.2] [2-1-c]</b> Head Office Address	: Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550, Indonesia +6221 841 3526 +6221 841 3630 +6221 841 3540 jsmr@jasamarga.co.id investor.relations@jasamarga.co.id www.jasamarga.com
<b>Kontak Personal [2-3]</b> Personal Contact	: Nixon Sitorus PT Jasa Marga (Persero) Tbk Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550, Indonesia Telpon: 62-21 841 3630, 841 3526 Faksimili: 62-21 841 3540 Surel/Email: jsmr@jasamarga.co.id, Situs Web: sekper@jasamarga.co.id
<b>Pusat Informasi Lalu Lintas dan Pelayanan Lainnya</b> Traffic Information Center and Other Services	: Jasamarga Tollroad Command Center (JMTC): 14080

## Sekilas tentang Jasa Marga

### Overview of Jasa Marga



PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Jasa Marga” atau “Perseroan”, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1978 tentang Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-Ketentuan Pengusahaannya tanggal 27 Februari 1978.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1978 dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 187 tanggal 19 Mei 1981 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, nama Perseroan diubah menjadi “PT Jasa Marga (Persero)”.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “Jasa Marga” or the “Company”, was established based on Government Regulation No. 04 of 1978 concerning Government Regulation (PP) regarding the State Equity Participation of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (LLC) in the Management, Maintenance, and Procurement Sectors of Toll Road Networks, as well as its Concession Provisions dated February 27, 1978.

The Company was established based on Deed No. 1 dated March 1, 1978 under the name PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. Based on Deed No. 187 dated May 19, 1981, made before the same Notary, the name of the Company was changed to “PT Jasa Marga (Persero)”.



Pada awal berdirinya, selain sebagai operator jalan tol, Jasa Marga juga berperan sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987, Perseroan adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi. Jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Jasa Marga adalah jalan tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) yang mulai dioperasikan tahun 1978 dan menjadi tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air. Pada 12 November 2007, Jasa Marga menapaki babak baru dalam perjalanan usahanya, yaitu dengan melakukan Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan mencatatkan 30% sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Jasa Marga memiliki peran yang sangat sentral dalam mendukung percepatan pembangunan nasional. Keberadaan jalan tol dan infrastruktur lainnya sangat membantu dalam kelancaran perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2017, Jasa Marga bekerja sama dengan Bank Pemerintah, memberikan kemudahan bagi para pengguna jalan tol untuk dapat menggunakan kartu elektronik sebagai sistem pembayaran sehingga dapat menghemat waktu pengguna pembayaran dan memperlancar aksesibilitas pada gerbang masuk maupun gerbang keluar. Peningkatan dalam penerapan sistem elektronifikasi senantiasa dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2019, Jasa Marga memulai uji coba sistem elektronifikasi dengan konsep *Single Lane Free Flow* (SLFF) di beberapa jalan tol. Target utama penerapan sistem elektronifikasi adalah sistem tol tanpa berhenti yang akan memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi bagi para pengguna di setiap gerbang tol.

Jasa Marga mulai mempertimbangkan untuk mengembangkan usaha non tol dalam rangka mengoptimalkan aset untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pengembangan bisnis mulai dilaksanakan pada tahun 2018, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan mitra strategis. Hingga kini, Jasa Marga telah memiliki 16 entitas anak langsung dan 1 (satu) ventura bersama langsung di bawah Perseroan, serta 2 (dua) entitas anak dari PT JTT, dan 7 (tujuh) ventura bersama di bawah anak Perusahaan, PT JTT sebagai pendukung strategis dalam pengembangan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

At its inception, Jasa Marga acted not only as an operator but also as the toll road authority in Indonesia. Until 1987, Jasa Marga was the only toll road operator in Indonesia whose development was financed by the Government with funds acquired from foreign loans and the issuance of bonds. The first toll road in Indonesia operated by the Company is Jagorawi Toll Road (Jakarta-Bogor-Ciawi) which has been operating since 1978 and becomes a milestone for the national toll road industry development. On November 12, 2007, the Company embarked on a new chapter in its journey by performing an Initial Public Offering (IPO) with 30% of its shares being listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jasa Marga has a very central role in supporting the acceleration of national development. The existence of toll roads and other infrastructure encourages the smooth trade of products and services. In 2017, Jasa Marga collaborated with Government Banks in facilitating toll road users to be able to use electronic card as a payment system in order to cut down payment time and improve accessibility at entry and exit gates. The implementation of the electronification system is continuously enhanced by the Company.

Since 2019, the Company has piloted an electronification system with the Single Lane Free Flow (SLFF) concept on several toll roads. The main target of its implementation is a non-stop toll system which will simplify and accelerate user transaction at each toll gate.

Jasa Marga started considering to develop a non-toll road business in order to optimize the assets to increase its added value for the stakeholders. The business development was initially implemented in 2018, both independently and in collaboration with strategic partners. So far, Jasa Marga has 16 direct subsidiaries and 1 (one) joint ventures directly under the Company, and 2 (two) subsidiaries of PT JTT and 7 (seven) joint ventures under the subsidiary PT JTT as the strategic supporting entities in developing its businesses and improving profitability.

## Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1] Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi dan Misi Jasa Marga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 150/KPTS/2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang Visi dan Misi Perseroan. Sedangkan Tata Nilai Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan.

### Visi

“Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan.”

### Misi

1. Memimpin Usaha Jalan Tol di Seluruh Rantai Nilai Secara Profesional dan Berkesinambungan Guna Meningkatkan Konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan Pengembangan Kawasan untuk Kemajuan Masyarakat.
3. Meningkatkan Nilai bagi Pemegang Saham.
4. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan Prima.
5. Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni.

### Nilai-nilai Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, maka seluruh BUMN termasuk Jasa Marga menerapkan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai landasan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Jasa Marga.

Perseroan menindaklanjuti surat tersebut dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi No. 58/ KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan, maka secara resmi Jasa Marga telah mengubah tata nilai Perseroan yang semula APIC (*Agility, Professionalism, Integrity* dan *Customer Focus*) menjadi AKHLAK. Perseroan menerjemahkan Tata Nilai AKHLAK terdiri dari 6 *core values* dan 18 perilaku utama, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Jasa Marga’s vision and mission are determined based on Decree of the Board of Directors No. 150/KPTS/2018 dated December 14, 2018 concerning the Company’s Vision and Mission. Meanwhile, the Corporate Values were approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 concerning Corporate Values.

### Vision

“To be the Largest, Most Trusted, and Sustainable National Toll Road Company.”

### Mission

1. Leading the Toll Road Businesses Throughout the entire Value Chain in a Professional and Sustainable Manner to Improve Connectivity.
2. Optimizing Area Development for Community Progress.
3. Increasing Value for the Shareholders.
4. Increasing Customer Satisfaction through Excellent Service.
5. Encouraging the Development and Improvement of Employee Performance in a Harmonious Environment.

### Corporate Values

In accordance with Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of SOEs Personnel, all SOEs, including Jasa Marga, incorporate the AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) values as conduct frameworks for all employees at Jasa Marga.

Following up on the circular letter, the Company issued Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 regarding Corporate Values, Jasa Marga officially changed its corporate values from APIC (*Agility, Professionalism, Integrity* dan *Customer Focus*) to AKHLAK. The Company describes the AKHLAK’s values which consist of 6 core values and 18 main behaviors as follows:



**Amanah**  
Trustworthy



**Makna | Meaning**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
Firmly uphold the given trust.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Memenuhi janji dan komitmen.
  2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
  3. Berpegang teguh kepada kejujuran, nilai moral dan etika.
1. Fulfilling promise and commitment.
  2. Responsible over duties, decision and actions taken.
  3. Uphold honesty, moral and ethical values.



**Kompeten**  
Competent



**Makna | Meaning**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
Continuous learning and develop capacity.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Kreatif dan inovatif serta meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
  2. Memberikan solusi terbaik dan membantu orang lain belajar.
  3. Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan bekerja tuntas dengan kualitas terbaik.
1. Creative and innovative as well as improving individual competency to answer the changing challenges.
  2. Provide the best solution and help others to learn.
  3. Discipline in fulfilling the duties and work completely with excellent quality.



**Harmonis**  
Harmonious



**Makna | Meaning**

Saling peduli dan menghargai perbedaan.  
Care each other and respect diversity.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
  2. Peduli dan suka menolong orang lain.
  3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
1. Respect everyone's opinions, ideas or ideas regardless of their background.
  2. Care and help others.
  3. Build a conducive work environment.



**Loyal**  
Loyal



**Makna | Meaning**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.  
Dedicated and prioritizing interests of the Nation and State.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
  2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
  3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
  2. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
  3. Obey the leaders as long not violating the law and ethics.



**Adaptif**  
Adaptive



**Makna | Meaning**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.  
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Cepat, lincah dan pantang menyerah dalam menyesuaikan diri menjadi lebih baik.
  2. Sigap dan terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
  3. Gigih, tangguh dan bertindak proaktif.
1. Moving Fast, agile and never give up in facing challenges to be better.
  2. Responsive and continuous improvement in following the technology.
  3. Persistent, tough and proactive.



**Kolaboratif**  
Collaborative



**Makna | Meaning**

Membangun kerja sama yang sinergis.  
Build synergic partnership.

**Perilaku Utama | Main Attitude**

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
  2. Terbuka dalam bekerja sama secara sinergis untuk menghasilkan nilai tambah.
  3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yang lebih baik.
1. Give opportunity to everyone to contribute.
  2. Open to cooperate synergically to gain added-values.
  3. Drive utilization of various resources for a better common goals.

## Skala Usaha [C.3] [2-1-c] Business Scale

Informasi skala usaha Perseroan meliputi: 1) Total aset dan total liabilitas; 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham; dan 4) Wilayah operasional.

Information on the Company's business scale includes: 1) Total assets and liabilities; 2) Total number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) Percentage of shareholders; and 4) Operational Area.

Ringkasan Skala Usaha Business Scale Summary	2022	2021	2020
<b>Informasi Keuangan</b> Financial Information			
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	91.139.182	101.242.884	104.086.646
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	65.517.793	75.742.569	79.311.031
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	25.621.389	25.500.315	24.775.615
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Business Revenue (Rp-million)	13.782.558	11.776.401	9.587.720
Pendapatan Konstruksi (Rp-juta) Construction Revenue (Rp-million)	2.800.291	3.393.151	4.116.301
<b>Karyawan*</b> Employees*			
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	7.990	8.160	7.783
<b>Pemegang Saham*</b> Shareholder*			
Kepemilikan Saham Terbesar (%) Largest Shareholder (%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network			
Wilayah Operasional (regional)* Operational Area (regional)*	2	3	3
Jumlah Produk/Jasa (jenis produk) Total Products/Services (types of Products)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 usaha utama</li> <li>• 3 usaha penunjang</li> <li>• 6 main businesses</li> <li>• 3 supporting businesses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 usaha utama</li> <li>• 3 usaha penunjang</li> <li>• 6 main businesses</li> <li>• 3 supporting businesses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 usaha utama</li> <li>• 3 usaha penunjang</li> <li>• 4 main businesses</li> <li>• 3 supporting businesses</li> </ul>
Ruas Operasional (kilometer) Operational Section (kilometer)	1.260	1.246	1.191

\*) Informasi lebih lengkap disampaikan secara terpisah

\*) Further information is detailed separately

## Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-6-b] Business Activities, Products and Services, and Markets Served



Kegiatan usaha Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 19 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta berikut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0429854 tanggal 21 Juli 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125817. AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021, Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa kegiatan usaha dan kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

The business activities of the Company refer to the latest Articles of Association, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 40 dated July 19, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta along with Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association from the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0429854 dated July 21, 2021 and has been registered in the Register Company No. AHU-0125817.AH.01.11.Year 2021 dated July 21, 2021, Article 3 paragraph (2) and Article 3 paragraph (3), stating that the business activities and supporting activities of the Company are as follows:

1. Kegiatan Usaha Perseroan meliputi:
  - a. Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol.
  - b. Mengusahakan lahan di Rumijatul dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatul untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya.
  - c. Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol.
  - d. Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol.
  - e. Mengatur aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.
  - f. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Kegiatan Usaha Penunjang meliputi:  
Bidang pengembangan jasa untuk usaha- usaha yang terkait dengan moda-moda/sarana transportasi, pendistribusian material cair/padat/gas, jaringan sarana informasi, teknologi dan komunikasi, terkait dengan koridor jalan tol.

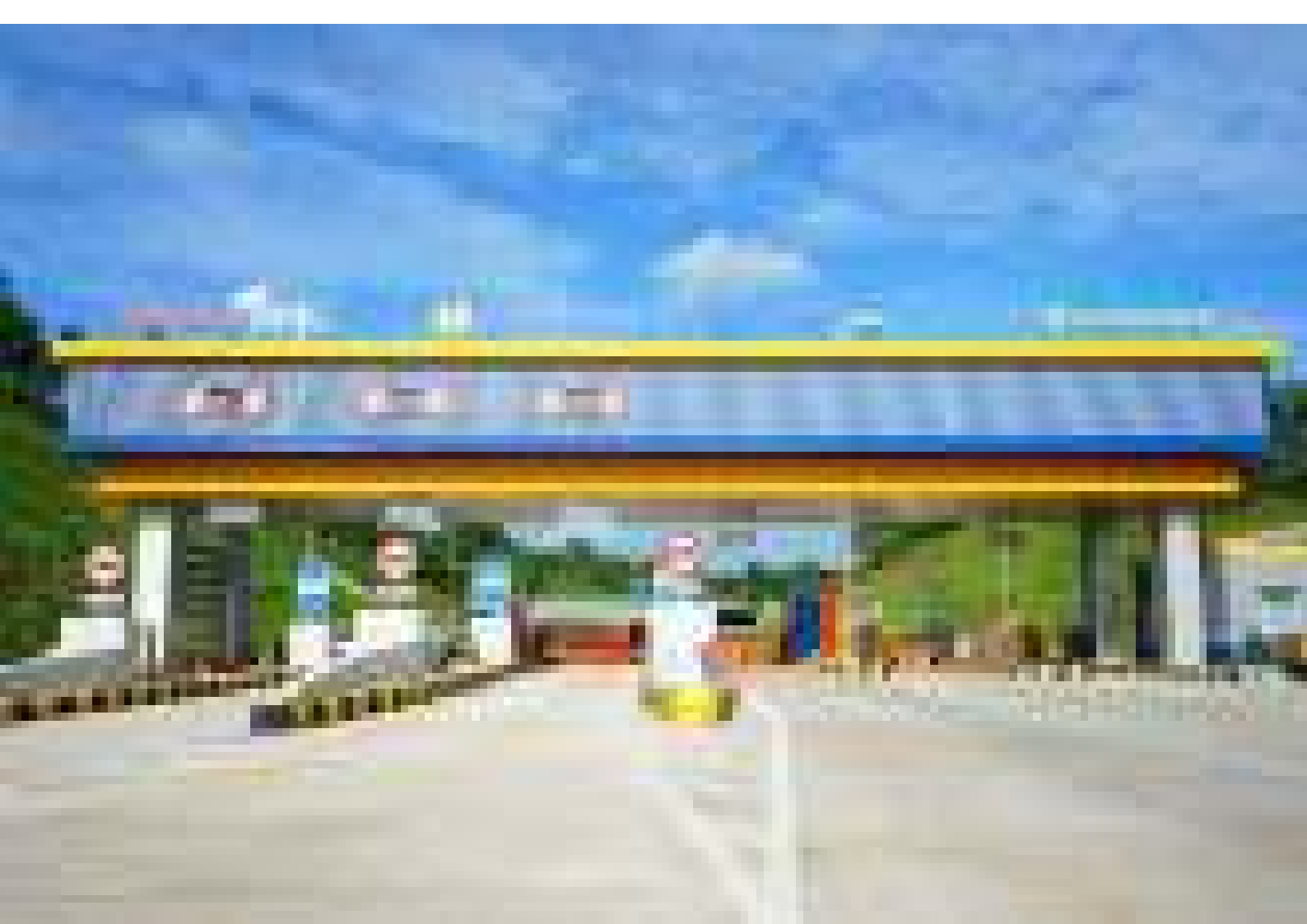
1. The Business Activities of the Company include:
  - a. Perform technical planning, construction, operation, and/or maintenance of toll roads.
  - b. Operate land within the area of toll roads (Rumijatul) and land adjacent to Rumijatul as rest and service areas as well as other facilities and businesses.
  - c. Develop the area integrated with the development of toll road networks.
  - d. Perform activities related to the maintenance and operation of toll roads.
  - e. Manage toll road activities, including services for vehicle traffic passing through the toll roads or bridges.
  - f. Investment activities including equity participation in other companies in line to purpose of achieving the goals and objectives of the Company.
2. Supporting Business Activities include:  
Service development for businesses related to transportation modes/facilities, liquid/solid/gas material transportation, information, communication, and technology network in relation with toll road corridor.

Jasa Marga telah mengoperasikan 1.246 km ruas jalan tol yang secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. Secara agregat, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar dengan 1.260 km dari sisi volume lalu lintas transaksi.

Jasa Marga operates 1,246 km toll roads which are geographically spread along Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali. In aggregate, the Company is still the market leader with 1,260 km in terms of transactional traffic volume.

**Pasar yang Dilayani**  
Markets Served

Jaringan Network	Uraian Description
<b>Lokasi geografis tempat produk/ jasa ditawarkan</b> Geographic location where the product/service is offered	Lokasi geografis ruas jalan yang dikelola oleh Jasa Marga dengan dua kantor regional dan delapan <i>Representative Office</i> , entitas anak, entitas Asosiasi dan Ventura Bersama secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. The geographic location of toll roads managed by Jasa Marga with three regional offices and eight branch offices, subsidiaries, associative entities, and joint ventures are spread along Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali.
<b>Sektor yang dilayani</b> Sectors served	Sebagaimana tugas utama Jasa Marga merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol, serta sarana kelengkapannya, maka sektor yang dilayani mencakup sektor infrastruktur/konstruksi dan sektor pengelolaan jalan tol dan layanan penunjangnya. In line with the main duties of Jasa Marga of planning, constructing, operating, and maintaining toll roads and their supporting facilities, the sectors served by the Company include toll roads infrastructure/construction and management, as well as their supporting facilities.
<b>Jenis pelanggan dan penerima manfaat</b> Type of customers and beneficiaries	Jenis pelanggan dan penerima manfaat dari sektor usaha yang dioperasikan oleh Jasa Marga adalah masyarakat umum pengguna jalan tol dan masyarakat di sekitar <i>rest area</i> sebagai mitra usaha. The type of customers and beneficiaries of Jasa Marga's business sectors are the general public users of toll road, and communities surrounding the rest areas as business partners.



# Wilayah Operasi [C.3] [2-1-c]

## Operational Areas

“

Jasa Marga menjalankan fungsi sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang mendapatkan izin penyelenggaraan tol dari Pemerintah sebagai upaya mendukung gerak pertumbuhan ekonomi nasional. Seluruh kegiatan operasi Jasa Marga dilaksanakan di wilayah Indonesia.“

Jasa Marga perform its function as a toll road developer and operator company that has received the permit to administer toll road development from the government in order to support the national economic growth. All operational activities of Jasa Marga are performed in Indonesia territory.

”



1 Sumatera Utara North Sumatra	2 Jabodetabek	3 Jawa Barat West Java	4 Jawa Tengah/DIY Central Java/Special Region of Yogyakarta
<p><b>Representative Office</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Medan: 1 Representative Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 1, Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division (Ruas Belawan-Medan-Tj. Morawa)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Entitas Anak Subsidiaries</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Deli Serdang: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Kualanamu Tol</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Kantor Pusat Head Office</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 1 Kantor Pusat/ 1 Head Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Regional Regions</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 2 Regional/ 2 Regions                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division</li> <li>Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Representative Office</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 2 Representative Offices                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 1, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas Jagorawi, JORR E1 E2 E3 W2S, Pondok Aren-Ulujami)</li> <li>Representative Office 2, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas Cawang-Tomang-Pluit atau Dalam Kota, Ruas Sedyatmo, Ruas Jakarta-Tangerang)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Entitas Anak Subsidiaries</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 6 Entitas Anak/ 6 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Japek Selatan</li> <li>PT Jasamarga Gedebage Cilacap</li> <li>PT Jasamarga Transjawa Tol</li> <li>PT Jasamarga Related Business</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Tollroad Operator</li> <li>PT Jasamarga Tollroad Maintenance</li> <li>BoGOR: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Marga Sarana Jabar</li> </ul> </li> <li>Tangerang: 2 Entitas Anak/ 2 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Kunciran Cengkareng</li> <li>PT Marga Trans Nusantara</li> </ul> </li> <li>Tangerang Selatan: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Cinerre Serpong Jaya</li> </ul> </li> <li>Bekasi: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Ventura Bersama Joint Venture</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 1 Ventura Bersama/ 1 Joint Venture                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Marga Lingkar Jakarta</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta: 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekasi: 1 Representative Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 1 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas Jakarta-Cikampek)</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Representative Office</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bandung: 1 Representative Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 3, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas Cikampek-Padalarang-Cileunyi)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cirebon: 1 Representative Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 2 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas Palimanan-Kanci)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Entitas Anak Subsidiaries</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yogyakarta: 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Jogja Bawen</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yogyakarta: 1 Entitas Asosiasi / 1 Entitas Asosiasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM)</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Semarang: 2 Ventura Bersama dari PT JTT / 2 Joint Ventures under PT JTT                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Semarang-Batang</li> <li>PT Trans Marga Jateng</li> </ul> </li> <li>Boyalal: 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT                             <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Jasamarga Solo Ngawi</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Representative Office dari PT JTT Representative Office under JTT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Semarang: 1 Representative Office                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Representative Office 2 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas Semarang Seksi A,B,C)</li> </ul> </li> </ul>





8

5

**Jawa Timur**  
East Java

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

- **Probolinggo:** 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary
  - » PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

**Entitas Anak dari PT JTT**  
Subsidiaries under PT JTT

- **Sidoarjo:** 1 Entitas Anak dari PT JTT / 1 Subsidiary under PT JTT
  - » PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
- **Pasuruan:** 1 Entitas Anak dari PT JTT / 1 Subsidiary under PT JTT
  - » PT Jasamarga Gempol Pasuruan

**Representative Office dari PT JTT**

- Representative Office under JTT
- **Surabaya:** 1 Representative Office
    - » Representative Office 3 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas Surabaya-Gempol)

**Ventura Bersama dari PT JTT**

- Joint Ventures under PT JTT
- **Pasuruan:** 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT
    - » PT Jasamarga Pandaan Tol
  - **Madiun:** 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT
    - » PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
  - **Malang:** 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT
    - » PT Jasamarga Pandaan Malang

6

**Bali**

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

- **Denpasar:** 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary
  - » PT Jasamarga Bali Tol

7

**Kalimantan Timur**  
East Kalimantan

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

- **Samboja:** 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary
  - » PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

8

**Sulawesi Utara**  
North Sulawesi

**Entitas Anak**  
Subsidiaries

- **Manado:** 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary
  - » PT Jasamarga Manado Bitung

**Tabel Wilayah Operasional Selama 5 Tahun Terakhir**  
Table of Operational Areas for The Last 5 Years

Jaringan Kantor Office Networks	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Regional Regions	2	3	3	3	-
Representative Office	4	8	8	8	8
Entitas Anak Subsidiary	16	19	21	20	21
Ventura Bersama Joint Venture	1	7	5	5	4
Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT	3	-	-	-	-
Entitas Anak dari PT JTT Subsidiaries under PT JTT	2	-	-	-	-
Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT	7	-	-	-	-

Wilayah operasional Perseroan mencakup baik di wilayah Indonesia Barat, wilayah Indonesia Tengah maupun Indonesia Timur. Pengelolaan wilayah operasi terbagi ke dalam 1 (satu) kantor pusat, 2 (dua) kantor regional, 4 (empat) *Representative Office* dan 3 (tiga) *Representative Office* melalui PT JTT, 16 entitas anak langsung dan 2 (dua) entitas anak melalui PT JTT, serta 1 (satu) ventura bersama langsung dan 7 (tujuh) ventura bersama melalui PT JTT.

The Company's operational areas include the Western Indonesia, Central Indonesia, and Eastern Indonesia. The operational areas management composed of 1 (one) Head Office, 2 (dua) regional offices, 4 (four) representative office and 3 (three) representative offices through PT JTT, 16 direct subsidiaries and 2 (two) subsidiaries through PT JTT, 1 (one) joint ventures, and 7 (seven) joint ventures through PT JTT.

### Wilayah Operasional Jasa Marga Jasa Marga's Operational Areas

Jaringan Network	Uraian Description
Kantor Pusat Head Office	Kantor Pusat, Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550, Indonesia
Kantor Regional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division</li> <li>• Jasamarga Nusantara Regional Division</li> </ul>
<i>Representative Office</i> (RO) Representative Office (RO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RO Ruas Purbaleunyi (Bandung)</li> <li>• RO Ruas Jagorawi (Jakarta)</li> <li>• RO Ruas Jakarta-Tangerang-Cengkareng (Jakarta)</li> <li>• RO Ruas Belmera (Medan)</li> </ul>
Entitas Anak Subsidiary	<p>Entitas Anak (Jalan Tol) Subsidiary (Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Marga Sarana Jabar</li> <li>• PT Cinere Serpong Jaya</li> <li>• PT Marga Trans Nusantara</li> <li>• PT Jasamarga Kunci Cengkareng</li> <li>• PT Jasamarga Japek Selatan</li> <li>• PT Jasamarga Jogja Bawen</li> <li>• PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</li> <li>• PT Jasamarga Kualanam Tol</li> <li>• PT Jasamarga Balikpapan Samarinda</li> <li>• PT Jasamarga Manado Bitung</li> <li>• PT Jasamarga Bali Tol</li> </ul> <p>Entitas Anak (Non Jalan Tol) Subsidiary (Non Toll Road)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Maintenance</li> <li>• PT Jasamarga Related Business</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Operator</li> <li>• PT Jasamarga Transjawa Tol</li> </ul>
Ventura Bersama Joint Ventures	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Marga Lingkar Jakarta</li> </ul>
<i>Representative Office</i> (RO) melalui PT JTT Representative Office (RO) through PT JTT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RO Ruas Jakarta-Cikampek (Bekasi)</li> <li>• RO Ruas Surabaya-Gempol (Surabaya)</li> <li>• RO Ruas Palikanci (Cirebon)</li> <li>• RO Ruas Semarang (Semarang)</li> </ul>
Entitas Anak melalui PT JTT Subsidiaries through PT JTT	<p>Entitas Anak melalui PT JTT Subsidiaries through PT JTT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jasamarga Gempol Pasuruan</li> <li>• PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</li> </ul>
Ventura Bersama melalui PT JTT Joint Ventures through PT JTT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</li> <li>• PT Trans Marga Jateng</li> <li>• PT Jasamarga Ngawi Kertosono</li> <li>• PT Jasamarga Solo Ngawi</li> <li>• PT Jasamarga Semarang Batang</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul>

## Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [2-28] Membership in Association

Jasa Marga turut berperan aktif di dalam berbagai asosiasi yang relevan dan mendukung dengan kegiatan usaha Perseroan. Jasa Marga menyakini dengan keikutsertaan dalam asosiasi-asosiasi tersebut menambah nilai manfaat jaringan dan informasi berbagai perkembangan yang terkait pengelolaan bisnis, serta membantu menyuarkan aspirasi para pemangku kepentingan. Daftar asosiasi yang diikuti oleh Jasa Marga sampai dengan periode pelaporan, adalah sebagai berikut:

Jasa Marga is actively involved in various relevant associations that support the business activities of the Company. Jasa Marga believes that participation in those associations adds value and information to the development related to business management and helps to convey the aspirations of stakeholders. List of associations that Jasa Marga participated in as of the reporting period are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Tingkat Level	Kegiatan Activities	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Tol Indonesia Indonesian Toll Association	Nasional National	Pelaksanaan Pelayanan Bersama, Pengamanan dan Penegakan Hukum pada Jalan Tol di Seluruh Indonesia. Joint Services, Security and Law Enforcement on Toll Roads throughout Indonesia.	Ketua Umum Chairman
Road Engineering Association of Asia and Australia (REAAA)	Internasional International	Mempromosikan <i>sains</i> dan praktik rekayasa jalan dan profesi Anggota terkait melalui pengembangan jaringan profesional dan komersial <i>Member</i> di antara negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Promote road science and engineering practices and related members' professions through the development of a professional and commercial member network of Asia Pacific countries.	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi di antara perusahaan emiten di Indonesia. Information exchange and advocacy between listed companies in Indonesia.	Anggota Member
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association (PII)	Nasional National	Referensi standar profesi teknik dan insinyur. Reference of technical and engineering professional standards.	Anggota Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Nasional National	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Magang Mahasiswa Bersertifikat</li> <li>• Program Perekrutan Bersama</li> <li>• <i>Integrated Talent Management System</i></li> <li>• Certified Student Internship Program</li> <li>• Joint Recruitment Program</li> <li>• Integrated Talent Management System</li> </ul>	Steering Committee
Forum Manajemen Risiko BUMN SOEs Risk Management Forum	Nasional National	Peningkatan kompetensi anggota terhadap manajemen risiko. Develop members' competencies in risk management.	Pengurus Inti Key Management
Forum Humas BUMN SOEs Public Relations Forum	Nasional National	Menciptakan sistem komunikasi dan pertukaran informasi yang terintegrasi antar BUMN. Create an integrated communication and information exchange system between SOEs.	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Division Communication Forum	Nasional National	Forum komunikasi dan koordinasi antara satuan pengawas internal BUMN, instansi pemerintah dan swasta di Indonesia. A communication and coordination forum between SOE internal supervisory units, government institutions, and private agencies in Indonesia.	Pengurus Inti Key Management
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Internasional International	Mempromosikan tata penyelenggaraan perusahaan yang baik di Indonesia. Promote good corporate governance in Indonesia.	Anggota Member
Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) Indonesian Road Developers Association (HPJI)	Nasional National	Wadah bagi pengembangan profesi dan keahlian di bidang jalan. A professional and skill development forum in road sector.	Anggota Member

## Kepemilikan Saham [C.3] Share Ownership

“

Sejak 12 November 2007, Jasa Marga mencatat dan memperdagangkan sahamnya kepada publik di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

Since November 12, 2007, Jasa Marga has listed and traded its shares publicly at the Indonesia Stock Exchanges (BEI).”

”

Pemegang Saham Shareholders	2022			2021			2020		
	Jumlah Total	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia									
Saham Dwi Warna Dwiwarna Shares	1	1	-	1	1	-	1	1	-
Saham Seri B Series B Shares	1	5.080.509.839	70,00	1	5.080.509.839	70,00	1	5.080.509.839	70,00
Sub Jumlah Sub Total	1	5.080.509.840	70,00	1	5.080.509.840	70,00	1	5.080.509.840	70,00
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	24.820	2.177.361.360	30,00	23.051	2.177.361.360	30,00	23.051	2.177.361.360	30,00
Jumlah Total	24.821	7.257.871.200	100,00	23.052	7.257.871.200	100,00	23.052	7.257.871.200	100,00



## Demografi Karyawan [C.3] [2-7] Employee Demographics

Jumlah karyawan Jasa Marga hingga akhir tahun 2022 sebanyak 7.990 orang, tidak termasuk karyawan *trainee*, mengalami penurunan 170 orang dibanding jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 8.160 orang, tidak termasuk karyawan *trainee*. Seluruh karyawan Jasa Marga merupakan karyawan penuh waktu.

The number of Jasa Marga employees until the end of 2022 is 7,990 people, excluding trainee employees, a decrease of 170 people compared to the number of There are 8,160 employees in 2021, excluding trainee employees. All Jasa Marga employees are full-time employees.

Komposisi karyawan selama 3 (tiga) periode selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

Composition of employees for 3 (three) periods More details are presented in the tables below.

### Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang) Employees Based on Employment Contract Status and Gender (Person)

Status Status	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
Karyawan Tetap Permanent Employees	4.275	1.087	5.362	67,06	4.486	1.146	5.632	69,00	4.951	1.220	6.171	78,97	(270)	(4,79)	↓
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employees (Contract)	2.233	395	2.628	32,87	2.125	403	2.528	30,97	1.355	257	1.612	20,63	100	3,96	↑
Sub Jumlah Sub Total	6.508	1.482	7.990	99,93	6.611	1.549	8.160	99,97	6.306	1.477	7.783	99,60	(170)	(2,08)	↓
<i>Trainee</i>	3	3	6	0,07	1	1	2	0,03	17	14	31	0,40	4	200,00	↑
Jumlah Total	6.511	1.485	7.996	100,00	6.612	1.550	8.162	100,00	6.323	1.491	7.814	100,00	(166)	(2,03)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

### Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah (orang) Employees Based on Employment Contract and Area (Person)

Status Status	2022			2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022		
	KP*	AP/KR/ KC*	Jumlah (orang) Total (person)	KP*	AP/KR/ KC*	Jumlah (orang) Total (person)	KP*	AP/KR/ KC*	Jumlah (orang) Total (person)	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
Karyawan Tetap Permanent Employees	498	4.864	5.362	502	5.130	5.632	472	5.699	6.171	(270)	(4,79)	↓
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employees (Contract)	1	2.627	2.628	5	2.523	2.528	5	1.607	1.612	100	3,96	↑
Jumlah Total	499	7.491	7.990	507	7.653	8.160	477	7.306	7.783	(170)	(2,08)	↓

\*) KP : Kantor Pusat | \*) AP/KR/KC : Anak Perusahaan/Kantor Regional/Representative Office

\*) KP :Head Office | \*) AP/KR/KC : Subsidiaries/Regional Office/ Representative Office

### Karyawan Berdasarkan Jabatan (Level Organisasi) (orang) Employees Based on Position (Organizational Level) (person)

Jabatan (Level Organisasi) Position (Organizational Level)	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
Manajemen Puncak Top-level Management	60	26	86	1,08	65	23	88	1,08	85	23	108	1,39	(2)	(2,27)	↓
Manajemen Madya Middle-level Management	157	95	252	3,15	145	93	238	2,92	173	82	255	3,28	14	5,88	↑

**Karyawan Berdasarkan Jabatan (Level Organisasi) (orang)**  
Employees Based on Position (Organizational Level) (person)

Jabatan (Level Organisasi) Position (Organizational Level)	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022	
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%
Manajemen Dasar Low-level Management	293	88	381	4,77	302	79	381	4,67	306	102	408	5,24	-	-
Pelaksana Executor	5.998	1.273	7.271	91,00	6.099	1.354	7.453	91,34	5.742	1.270	7.012	90,09	(182)	(2,44) ↓
Jumlah Total	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	6.306	1.477	7.783	100,00	(170)	(2,08) ↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

**Karyawan Berdasarkan Usia (orang)**  
Employees Based on Age (person)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022	
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%
>54 tahun / years old	146	40	186	2,33	126	28	154	1,89	120	34	154	1,98	32	20,78 ↑
50-54 tahun / years old	826	135	961	12,03	778	156	934	11,45	732	163	895	11,50	27	2,89 ↑
45-49 tahun / years old	830	186	1.016	12,72	896	162	1.058	12,97	953	134	1.087	13,97	(42)	(3,97) ↓
40-44 tahun / years old	326	89	415	5,19	395	116	511	6,26	532	155	687	8,83	(96)	(18,79) ↓
35-39 tahun / years old	491	80	571	7,15	402	65	467	5,72	367	57	424	5,45	104	22,27 ↑
30-34 tahun / years old	1.333	309	1.642	20,55	1.141	238	1.379	16,90	1.003	183	1.186	15,24	263	19,07 ↑
25-29 tahun / years old	1.425	395	1.820	22,78	1.581	506	2.087	25,58	1.664	551	2.215	28,46	(267)	(12,79) ↓
20-24 tahun / years old	1.131	248	1.379	17,26	1.292	278	1.570	19,24	935	200	1.135	14,58	(191)	(12,17) ↓
Jumlah Total	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	6.306	1.477	7.783	100,00	(170)	(2,08) ↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

**Karyawan Berdasarkan Pendidikan (orang)**  
Employees Based on Education (person)

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022	
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%
S3 Doctorate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S2 Master's Degree	97	37	134	1,68	117	45	162	1,99	100	36	136	1,75	(28)	(17,28) ↓
Sarjana dan Sederajat Bachelor's Degree/ Undergraduate	1.521	524	2.045	25,59	1.588	520	2.108	25,83	1.410	460	1.870	24,03	(63)	(2,99) ↓
Diploma Diploma	156	42	198	2,47	185	60	245	3,00	144	34	178	2,29	(48)	(19,59) ↓
SLTA High School	4.725	879	5.604	70,15	4.698	924	5.622	68,90	4.618	947	5.565	71,50	(17)	(0,30) ↓
Lainnya Others	9	-	9	0,11	23	-	23	0,28	34	-	34	0,44	(14)	(60,87) ↓
Jumlah Total	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	6.306	1.477	7.783	100,00	(170)	(2,08) ↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

**Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)**  
Employees Based on Working Period (person)

Rentang Masa Kerja Working Period	2022				2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
>30 tahun / years old	321	119	440	5,51	272	121	393	4,82	215	132	347	4,46	47	11,96	↑
26-30 tahun / years old	606	110	716	8,96	529	72	601	7,37	461	56	517	6,64	115	19,13	↑
21-25 tahun / years old	460	121	581	7,27	509	129	638	7,82	677	148	825	10,60	(57)	(8,93)	↓
16-20 tahun / years old	36	14	50	0,63	205	65	270	3,31	442	113	555	7,13	(220)	(81,48)	↓
11-15 tahun / years old	46	29	75	0,94	43	26	69	0,85	56	28	84	1,08	6	8,70	↑
6-10 tahun / years old	2.268	596	2.864	35,84	2.220	620	2.840	34,79	1.956	474	2.430	31,22	25	0,88	↑
4-5 tahun / years old	492	70	562	7,03	244	57	301	3,57	596	207	803	10,32	(2.037)	(78,38)	↓
<3 tahun / years old	2.279	423	2.702	33,82	2.589	459	3.048	37,49	1.903	319	2.222	28,55	(357)	(11,67)	↓
Jumlah Total	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	6.306	1.477	7.783	100,00	(170)	(2,08)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

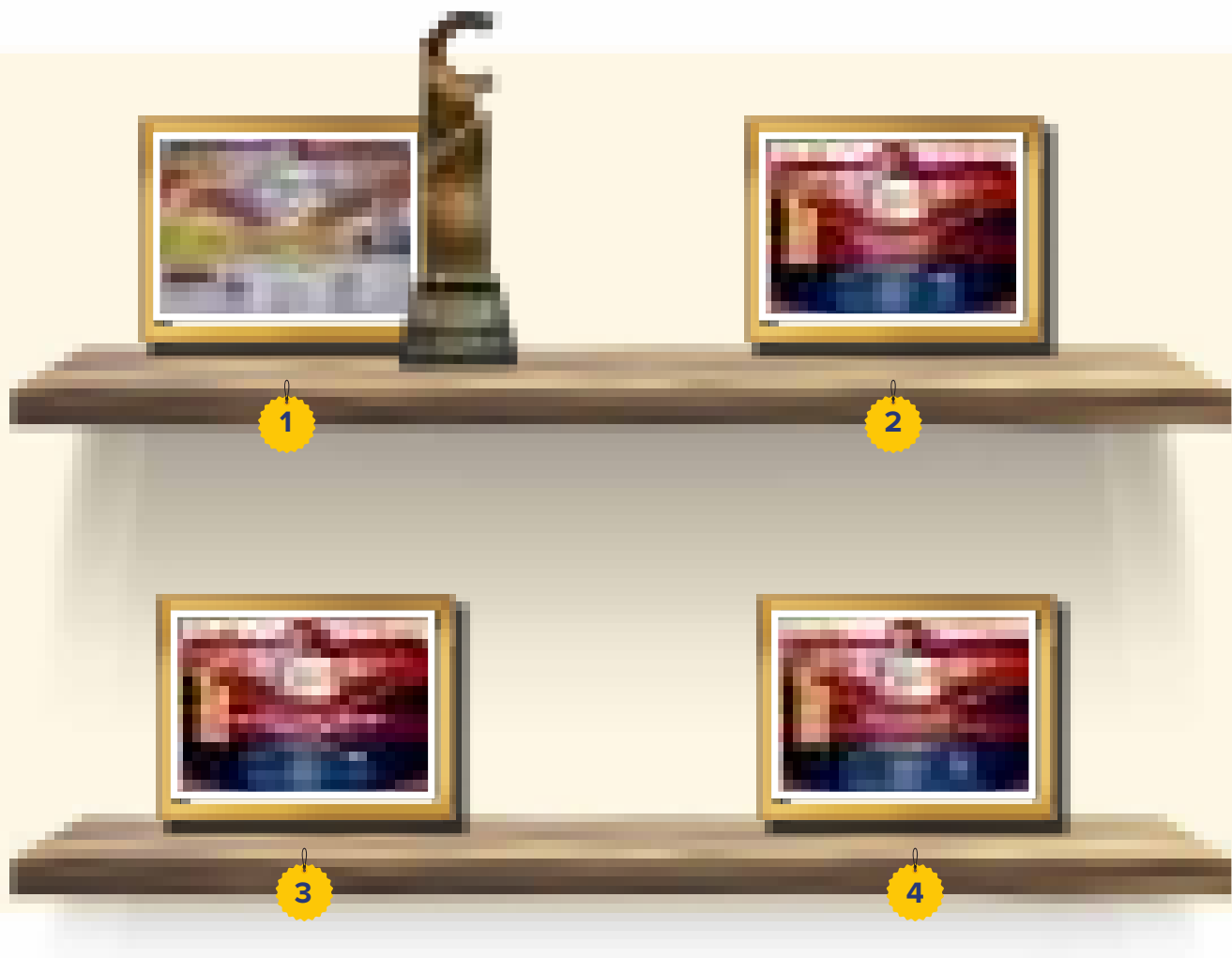
**Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)**  
Employees Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022		
	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi (%) Composition	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
Laki-laki Male	6.508	81,45	6.611	81,02	6.306	81,02	(103)	(1,56)	↓
Perempuan Female	1.482	18,55	1.549	18,98	1.477	18,98	(67)	(4,33)	↓
Jumlah Total	7.990	100,00	8.160	100,00	7.783	100,00	(170)	(2,08)	↓

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Selama periode pelaporan, Jasa Marga telah mendapatkan apresiasi pihak eksternal mewakili pemangku kepentingan atas prestasi dan kinerja dalam pengelolaan jalan tol dan layanan pendukungnya. Selain itu, untuk terus meningkatkan kinerja, Jasa Marga menerapkan berbagai standar eksternal (sertifikasi) yang relevan dengan kegiatan usaha.



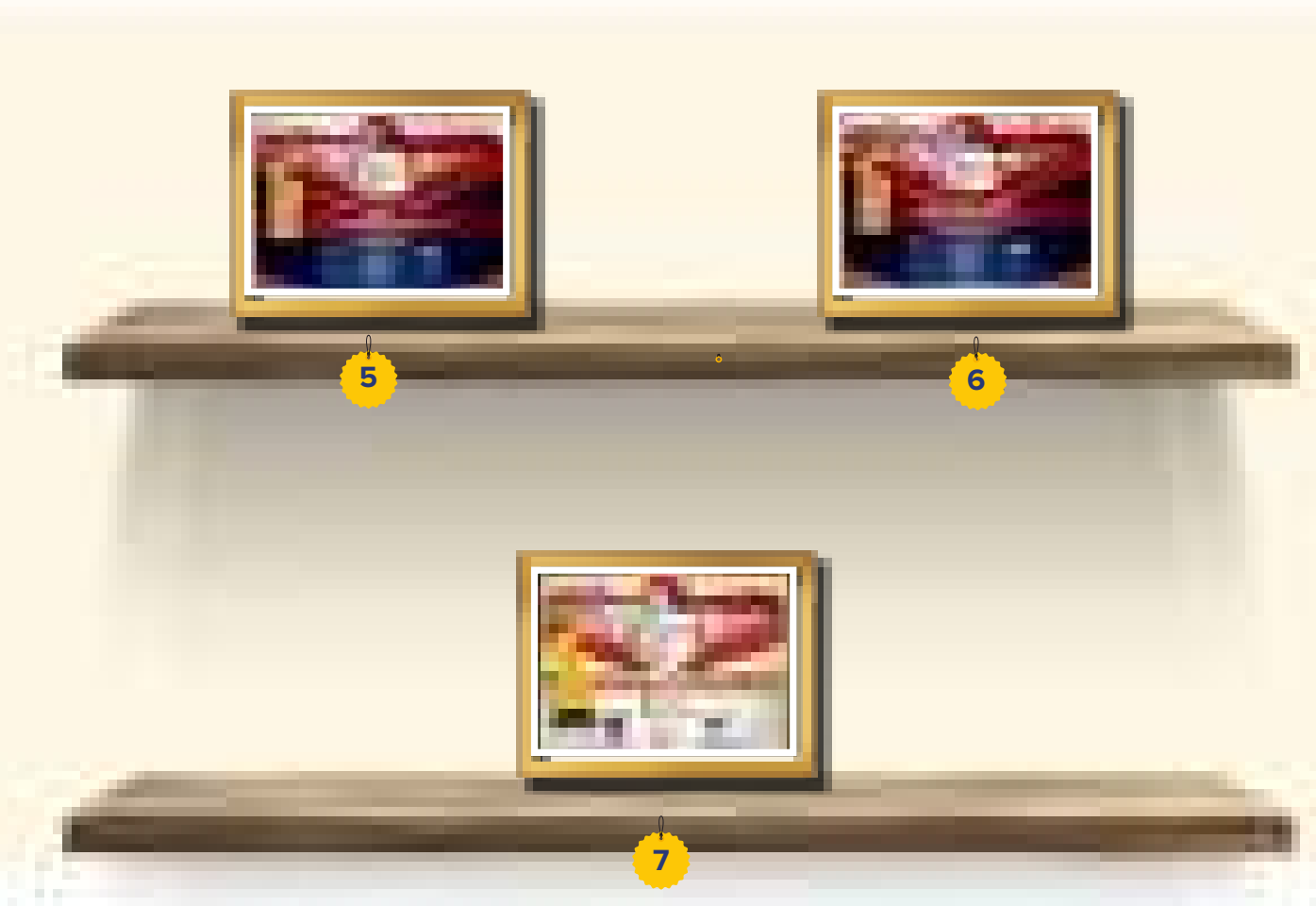
#### Penghargaan Tahun 2022 Berskala Internasional

International Awards Received in 2022

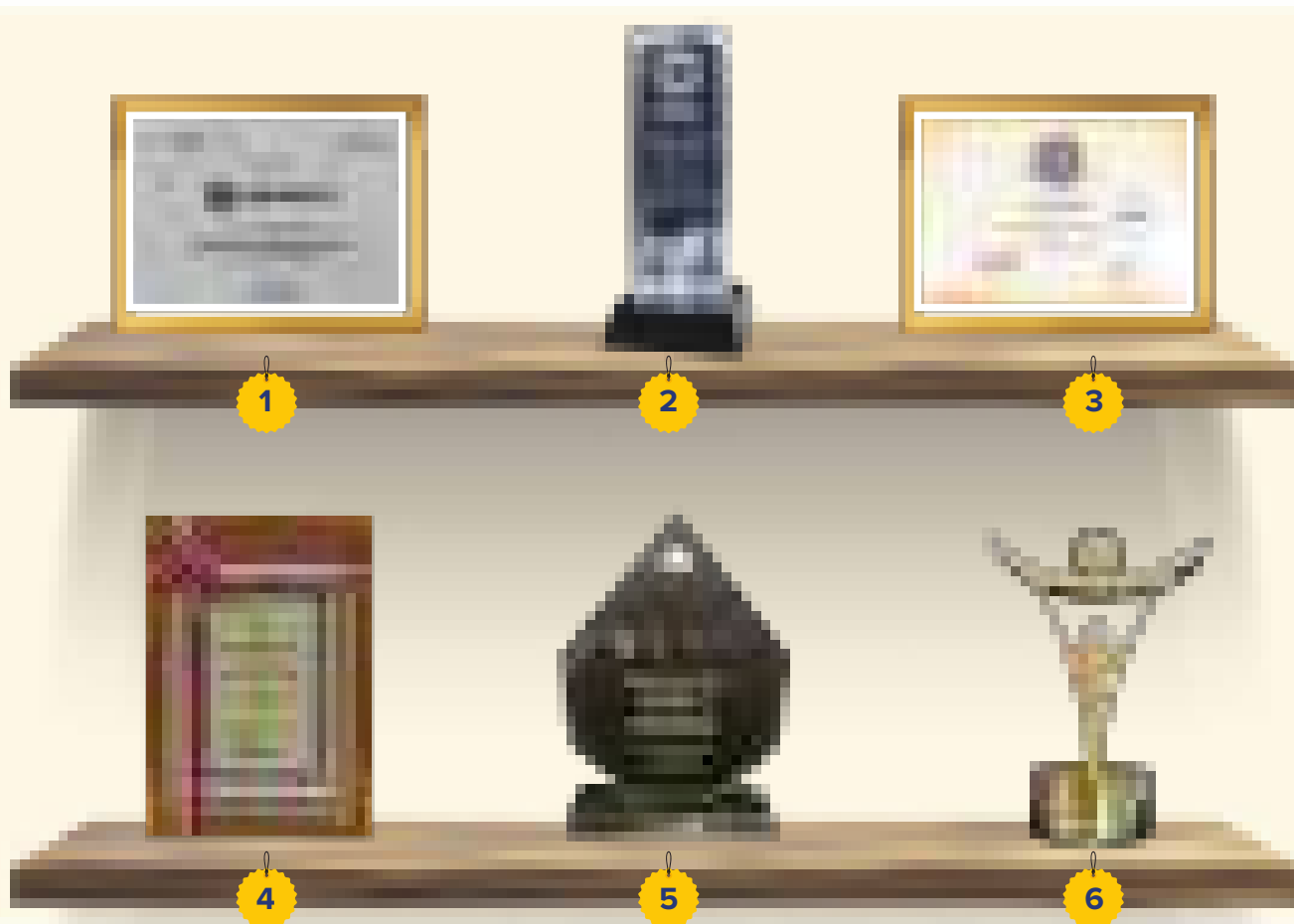
No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
1	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	The Best Global Leaders - 2022	Indonesia Turkiye Business Forum	6 Juni 2022 June 6, 2022
2	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	PARTICIPANT	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022
3	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	PARTICIPANT	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022



During the reporting period, Jasa Marga has received commendations from external parties representing the stakeholders for its success and achievements in administering toll road business and its supporting services. In addition, in order to improve performance, Jasa Marga has implemented various external standards (certification) relevant with its business activities.



No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
4	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	PARTICIPANT	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022
5	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	PARTICIPANT	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022
6	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leaders Award	PARTICIPANT	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022
7	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd Global Leader Award	The Best Global Company - 2022	Indonesia Turkiye Business Forum 2022	6 Juni 2022 June 6, 2022

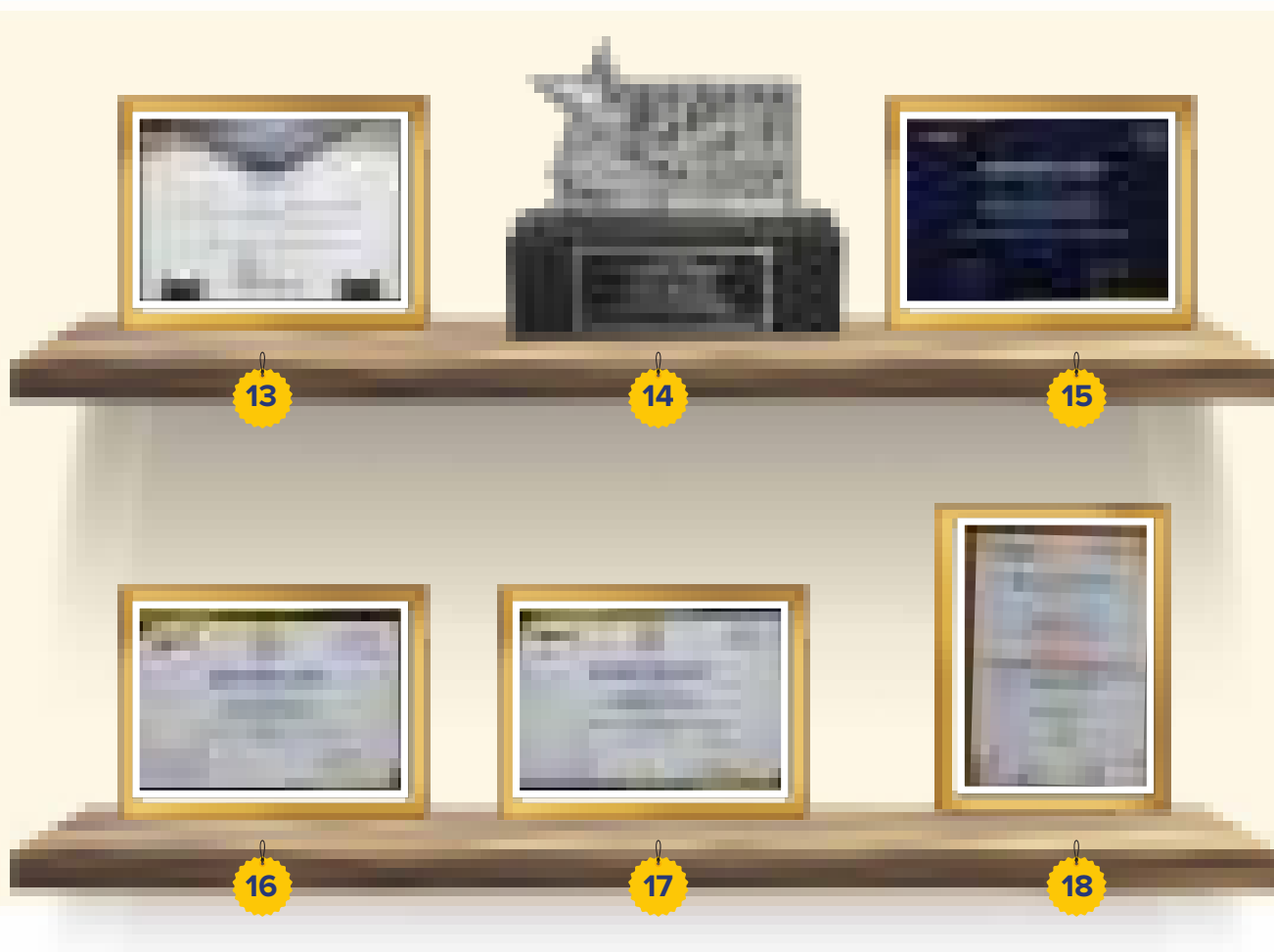


**Penghargaan Tahun 2022 Berskala Nasional**  
National Awards Received in 2022

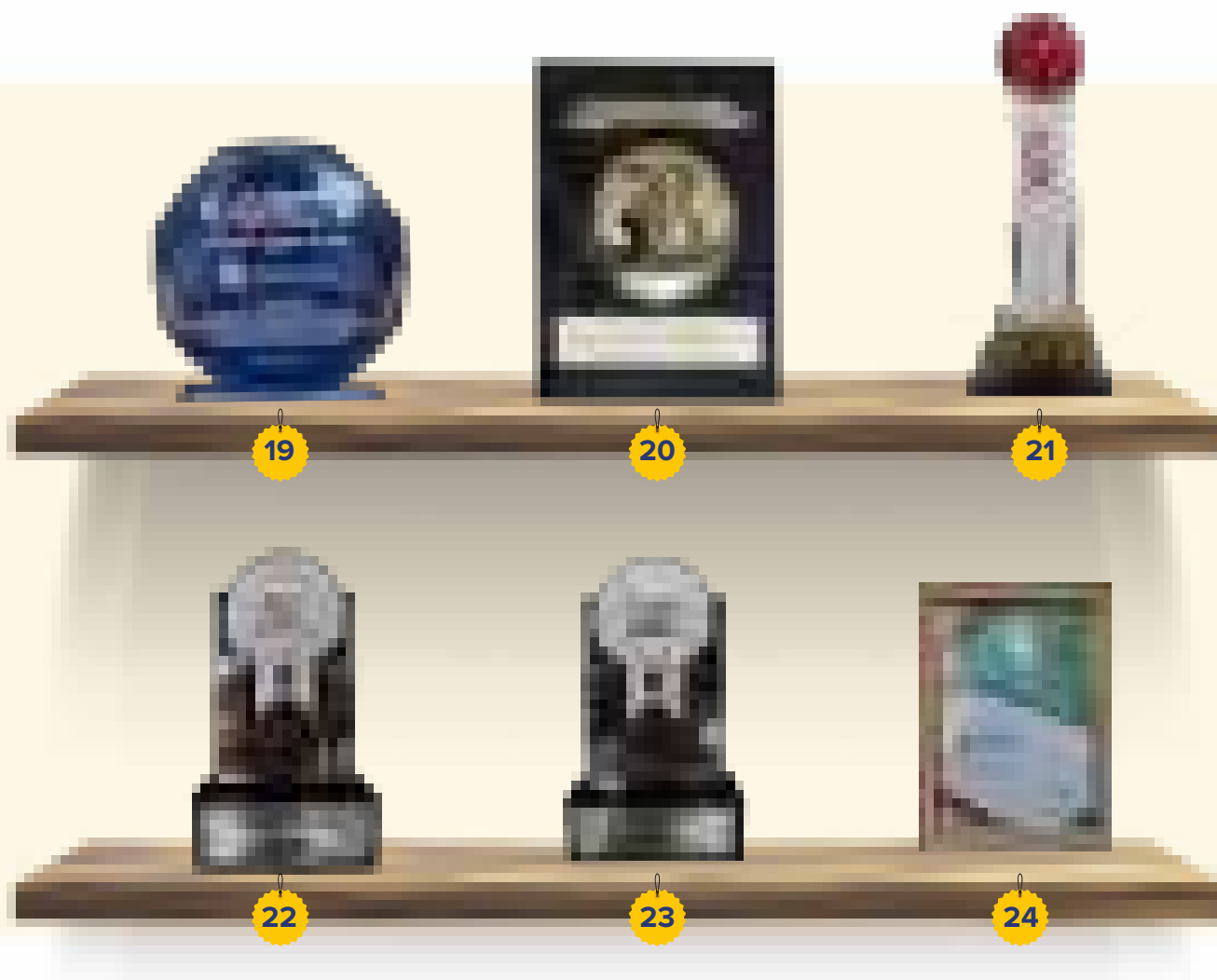
No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
1	IPMI 47th Graduation 2022	Participation	IPMI	26 Januari 2022 January 26, 2022
2	Sinergi dan Kontribusi Perpajakan Pada tahun 2021 Synergy and Contribution Taxation In 2021	Best Taxpayer 2021	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Directorate General of Taxes (DGT)	12 Maret 2022 March 12, 2022
3	Contact Center Service excellence Award 2022 Contact Center Service Excellence Award 2022	Call Center Public Service For Achieving "Exceptional" Service Performance	Carre Service Quality Monitoring	17 Maret 2022 March 17, 2022
4	Electronic Traffic Law Enforcement	Integrasi Electronic Traffic Law Enforcement di Jalan Tol Electronic Traffic Law Integration Enforcement on Toll Roads	Kepolisian Negara Republik Indonesia National Police Republic of Indonesia	23 Maret 2022 March 23, 2022
5	BCOMSS Award	Kategori Komunikasi Juara 3 Honorable Mention Social Media Ranger Communication Category 3rd Place Honorable Mention Social Media Ranger	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	23 Maret 2022 March 23, 2022
6	11th Anugerah BUMN 2022 11th BUMN Award 2022	Kategori Pengembangan Talenta Unggul Terbaik Best Excellent Talent Development Category	BUMN Track	24 Maret 2022 March 24, 2022
7	11th Anugerah BUMN 2022 11th BUMN Award 2022	Terbaik I Kategori Pengembang Talenta Unggul Perusahaan TBK Best I Developer Category Superior Talents of Tbk Company	BUMN Track	24 Maret 2022 March 24, 2022



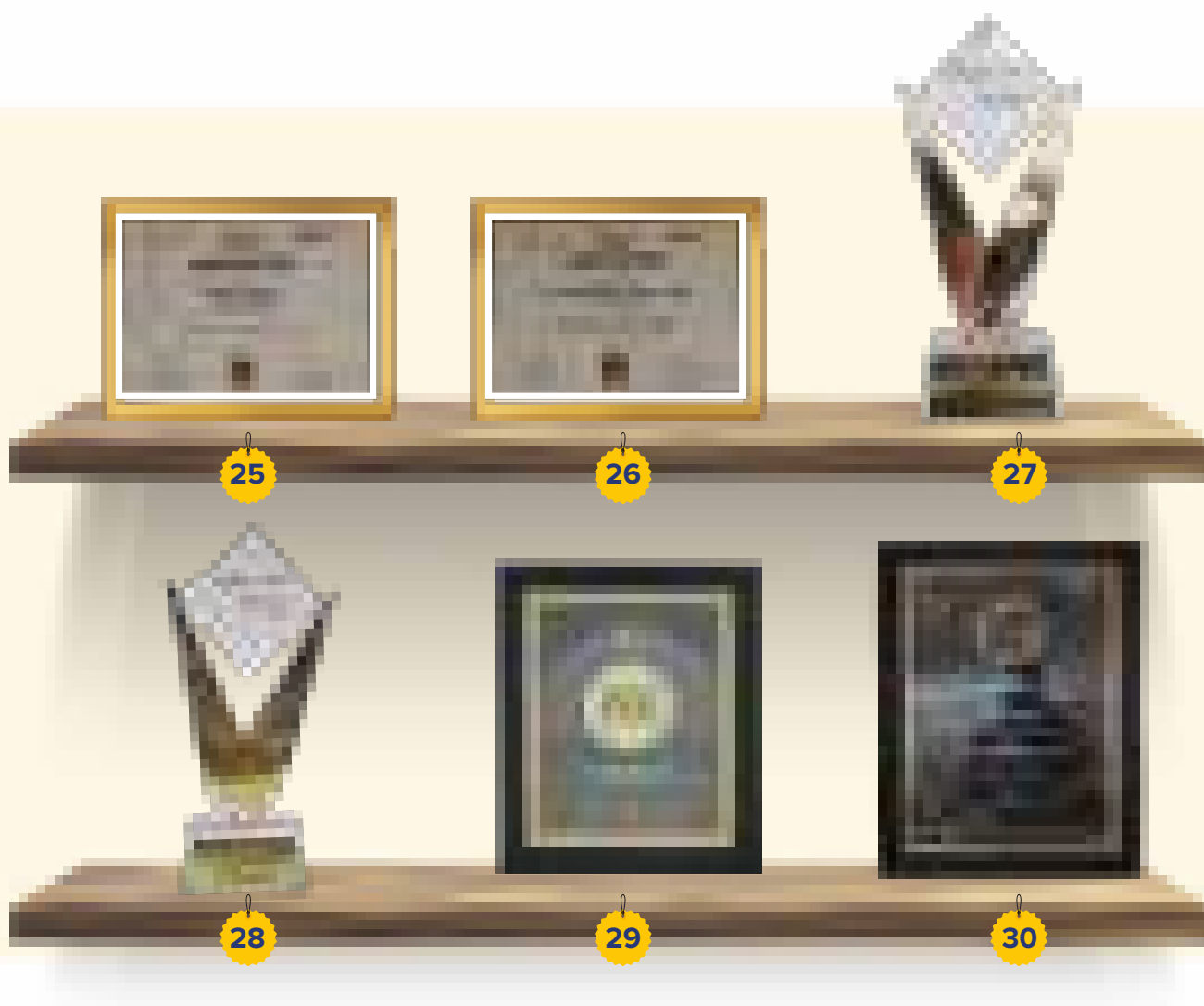
No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
8	TOP CSR Award 2022	TOP CSR Awards 2022 #STAR 4	TOP Business	30 Maret 2022 March 30, 2022
9	TOP CSR Award 2022	TOP Leader On CSR Commitment 2022	TOP Business	30 Maret 2022 March 30, 2022
10	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 Safety Award and Health Work (K3) Prevention and Countermeasures (P2) COVID-19	Sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori GOLD As a Receiving Company Appreciation Prevention Programs and Countermeasures COVID-19 in the Workplace with Category GOLD	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
11	Awarding Mudik Aman & Sehat Awarding Safe & Healthy Homecoming	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2022 Mudik Aman & Sehat Transportation Implementation Eid 2022 Safe & Healthy Homecoming	Menteri Perhubungan Republik Indonesia Minister of Transportation Republic of Indonesia	27 Juni 2022 June 27, 2022
12	Akhlak Award 2	Klaster Jasa Infrastruktur Bumh Loyal Bumh Adaptif Bumh Kolaboratif Bumh Amanah Bumh Kompeten Bumh Harmonis Infrastructure Services Cluster Loyal SOEs Adaptive SOEs Collaborative SOEs Bumh Amanah Competent SOEs Harmonious SOEs	Kementerian BUMN dan ACT Consulting Internasional Ministry of SOEs and ACT Consulting International	5 Juli 2022 July 5, 2022



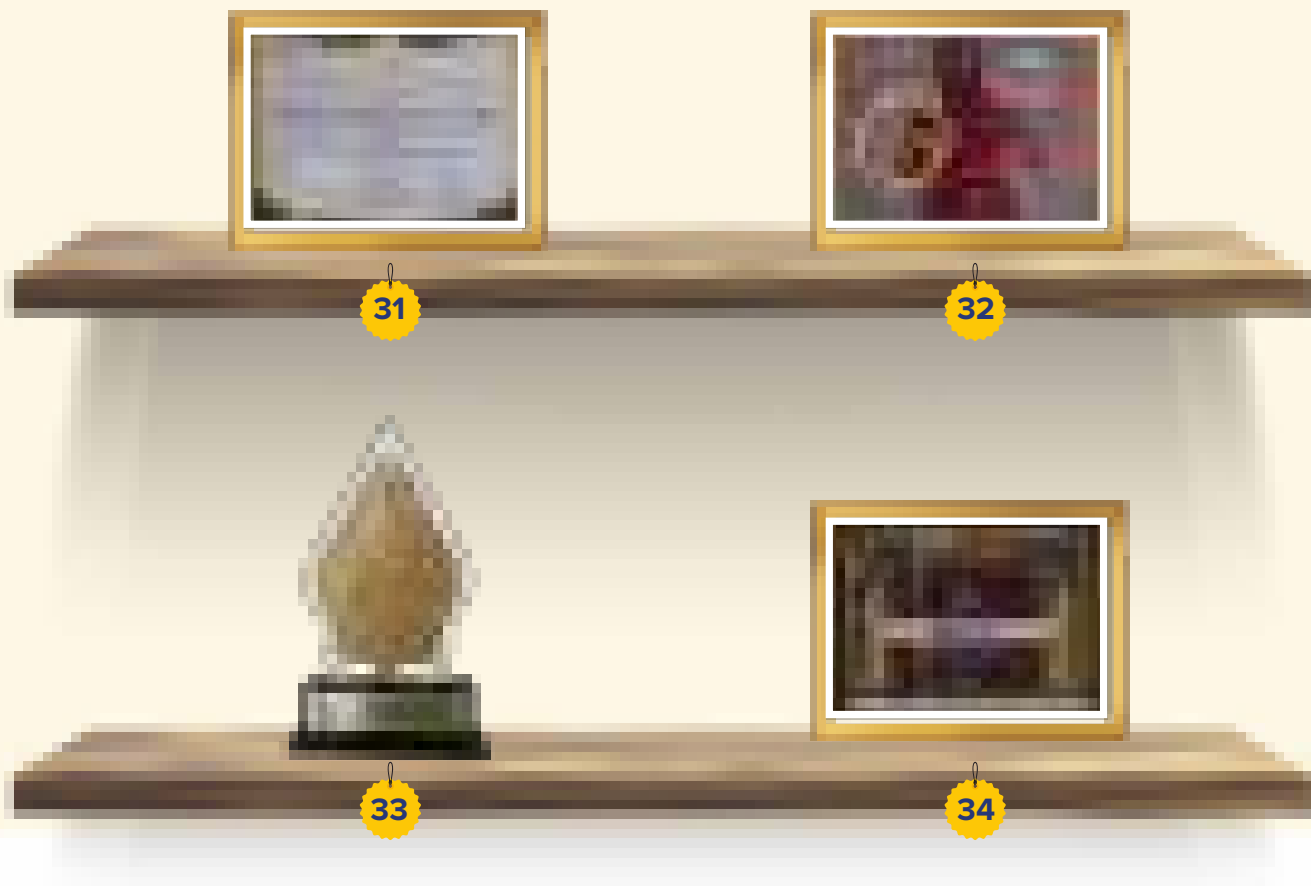
No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
13	Banksasuci Award 2022	Sebagai Perusahaan Peduli Program Pelestarian Sungai As a Caring Company River Conservation Program	Banksasuci Award 2022	27 Juli 2022 Jul 27, 2022
14	Human Capital 2022	<i>The Best HC in Digital Transformation</i> <i>The Best HR in Crisis Management and Recovery</i>	HCREA 2022	29 Juli 2022 Jul 29, 2022
15	Human Capital 2022	<i>The Best Leadership Development Focus on HC</i>	HCREA 2022	29 Juli 2022 Jul 29, 2022
16	Human Capital 2022	<i>HC's Role in Employment to Recover Together</i>	HCREA 2022	29 Juli 2022 Jul 29, 2022
17	Human Capital 2022	<i>HC's Role in Employment to Recover Together</i>	HCREA 2022	29 Juli 2022 Jul 29, 2022
18	Indonesia DEI & ESG Awards 2022	Kategori Terpopuler di <i>Media Online 2021</i> Top Categories in Media Online 2021	Humas Indonesia dan Ideas Indonesian Public Relations and Ideas	5 Agustus 2022 Aug 5, 2022



No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
19	International Pencak Silat Indonesia Open Championship 2022	Partisipasi sebagai <i>Sponsorship Participation as a Sponsorship</i>	Kemenpora, KONI, dan IPSI	13-17 Agustus 2022 August 13-17, 2022
20	Bisnis Indonesia Award 2022	Kategori Infrastruktur Transportasi Infrastructure Category Transportation	Bisnis Indonesia	15 Agustus 2022 August 15, 2022
21	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2022	Kategori <i>Green Economy</i> atas Inovasi <i>Green Toll Road</i> Top Green Economy categories Innovation Green Toll Road	Bursa Efek Indonesia	23 Agustus 2022 August 23, 2022
22	TOP GRC Awards 2022	TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars	TOP Business	6 September 2022 September 6, 2022
23	TOP GRC Awards 2022	<i>The Most Committed GRC Leader 2022</i>	TOP Business	6 September 2022 September 6, 2022
24	Indonesia TJSL Awards 2022	<i>Best TJSL 2022 with Outstanding Initiatives of Community Development Programs</i> Category: Infrastructure Services	Warta Ekonomi.co.id	29 September 2022 September 29, 2022



No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
25	Indonesia Safety Excellence Award 2022	<i>The Best CEO Committed in Safety Culture</i>	First Indonesia	17 Oktober 2022 October 17, 2022
26	Indonesia Safety Excellence Award 2022	<i>The Best Learning Company of QHSE The Best QHSE Implementation Company</i>	First Indonesia	17 Oktober 2022 October 17, 2022
27	IDIA 2022 Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards 2022	<i>Best Corporate Secretary Indonesia Digital Innovation And Achievement Of Year 2022</i>	Business Update Business Asia	19 Oktober 2022 October 19, 2022
28	IDIA 2022 Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards 2022	<i>Best Digital Achievement In Toll Road Services 2022</i>	Business Update Business Asia	19 Oktober 2022 October 19, 2022
29	Tren Asia ESG Excellence 2022	<i>Winner of TrenAsia's ESG Excellence 2022 for The Transportation Infrastructure Category for Sustainability</i>	TrenAsia Trendata Tren Insight	2022
30	BUMN Award 2022 - 4th Anniversary	<i>Most Popular Brand (Best Brand Awareness) Best Brand Image</i>	The Iconomics	27 Oktober 2022 October 27, 2022



No	Nama Acara Event	Penghargaan/ Kategori Award/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Photo
31	ACSA Awards 2022	<i>The Best of Non-Big Capitalization in The Infrastructure Sector</i>	Asosiasi Analis Efek Indonesia CSA Community	27 Oktober 2022 October 27, 2022
32	BUMN Award 2022 - 4th Anniversary	<i>Best Annual Report in Toll Road Operator Category</i>	The Economics	27 Oktober 2022 October 27, 2022
33	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Penghargaan Dukungan Pelaksanaan KTT G20 Kategori Infrastruktur Support Awards Implementation of G20 Summit Categories Infrastructure	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	29 November 2022 November 29, 2022
34	Economic Review Economy & Finance & Investment	<i>Best Finance "Public Company"</i>	Economic Review	12 Desember 2022 December 12, 2022



**Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2022**  
 Table of List of Company's Valid Certifications (as of December 31, 2022)

No	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
1	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Quality Management System – ISO 9001:2015	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
2	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
3	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Environmental Management System – ISO 14001:2015	27 Desember 2019 December 27, 2019	26 Desember 2022 December 26, 2022	PT BSI Group Indonesia
4	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Gempol - Pandaan Toll Road	Green Toll Road Indonesia	11 Februari 2020 February 11, 2020	11 Februari 2023 February 11, 2023	Green Infrastructure and Facilities Indonesia
5	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang PT Jasa Marga (Persero) Tbk Pandaan - Malang Toll Road	Green Toll Road Indonesia	11 Februari 2020 February 11, 2020	11 Februari 2023 February 11, 2023	Green Infrastructure and Facilities Indonesia
6	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016	6 Desember 2020 December 6, 2020	5 Desember 2023 December 5, 2023	PT BSI Group Indonesia
7	Kantor Pusat Jasamarga Nusanantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusanantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Quality Management System – ISO 9001:2015	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2022	PT BSI Group Indonesia





**Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2022**  
Table of List of Company's Valid Certifications (as of December 31, 2022)

No	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
8	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
9	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Environmental Management System – ISO 14001:2015	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
10	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ruas Jalan Tol Ngruh Rai – Nusa Dua – Benoa PT Jasa Marga (Persero) Tbk Ngruh Rai – Nusa Dua – Benoa Toll Road	Green Toll Road Indonesia	6 Oktober 2022 October 6, 2022	6 Oktober 2024 October 6, 2024	Green Infrastructure and Facilities Indonesia
11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Sertifikat INDI 4.0 dengan Nilai 3.10 tentang Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri INDI Certificate 4.0 with a value of 3.10 concerning Standardization and Industrial Service Policies	13 Juni 2022 June 13, 2022	13 Juni 2025 June 13, 2025	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
12	Kantor Pusat Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	Quality Management System, Occupational, Health & Safety Management System dan Environmental Management System	1 November 2022 November 1, 2022	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT BSI Group Indonesia

## Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6] [2-6-d] Significant Change in Organization

Di tahun 2022 telah dilakukan pengalihan *spin off* atas 4 (empat) ruas segmen, 2 (dua) entitas anak dan 7 (tujuh) ventura bersama yang sebelumnya bernaung di bawah Perseroan dialihkan kepada anak perusahaan, PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) per 1 Juli 2022.

In 2022, a spin-off has been transferred over 4 (four) segments, 2 (two) subsidiaries and 7 (seven) joint ventures previously sheltered in under the Company transferred to its subsidiary, PT Jasamarga Transjawa Toll (JTT) as of July 1, 2022.

### Perubahan Kelompok Usaha Perseroan Changes in the Company's Business Group

2021	→	2022
<p><b>19 Entitas Anak</b> 19 Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Marga Sarana Jabar</li> <li>• PT Cinere Serpong Jaya</li> <li>• PT Marga Trans Nusantara</li> <li>• PT Jasamarga Kunciran Cengkareng</li> <li>• PT Jasamarga Japek Selatan</li> <li>• PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</li> <li>• PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</li> <li>• PT Jasamarga Gempol Pasuruan</li> <li>• PT Jasamarga Jogja Bawen</li> <li>• PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</li> <li>• PT Jasamarga Kualanamu Tol</li> <li>• PT Jasamarga Balikpapan Samarinda</li> <li>• PT Jasamarga Manado Bitung</li> <li>• PT Jasamarga Bali Tol</li> <li>• PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Maintenance</li> <li>• PT Jasamarga Related Business</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Operator</li> <li>• PT Jasamarga Transjawa Tol</li> </ul>		<p><b>16 Entitas Anak</b> 16 Subsidiaries</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Marga Sarana Jabar</li> <li>• PT Cinere Serpong Jaya</li> <li>• PT Marga Trans Nusantara</li> <li>• PT Jasamarga Kunciran Cengkareng</li> <li>• PT Jasamarga Japek Selatan</li> <li>• PT Jasamarga Jogja Bawen</li> <li>• PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi</li> <li>• PT Jasamarga Kualanamu Tol</li> <li>• PT Jasamarga Balikpapan Samarinda</li> <li>• PT Jasamarga Manado Bitung</li> <li>• PT Jasamarga Bali Tol</li> <li>• PT Jasamarga Transjawa Tol</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Operator</li> <li>• PT Jasamarga Tollroad Maintenance</li> <li>• PT Jasamarga Related Business</li> <li>• PT Jalantol Lingkarluar Jakarta</li> </ul>
<p><b>12 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b> 12 Associated Entities and Joint Ventures</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jasamarga Semarang Batang</li> <li>• PT Trans Marga Jateng</li> <li>• PT Jasamarga Solo Ngawi</li> <li>• PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Tol</li> <li>• PT Marga Lingkar Jakarta</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• PT Trans Lingkar Kita Jaya</li> <li>• PT Ismawa Trimitra</li> <li>• PT Utama Marga Waskita</li> <li>• PT PP Sinergi Banjaratma</li> <li>• PT Jogjasolo Marga Makmur</li> </ul>		<p><b>5 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b> 5 Associated Entities and Joint Venture</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Marga Lingkar Jakarta</li> <li>• PT Trans Lingkar Kita Jaya</li> <li>• PT PP Sinergi Banjaratma</li> <li>• PT Jogjasolo Marga Makmur</li> <li>• PT Jasamarga Gedebage Cilacap</li> </ul>
		<p><b>2 Entitas Anak melalui PT Jasamarga Transjawa Tol</b> 2 Subsidiaries through PT Jasamarga Transjawa Tol</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jasamarga Gempol Pasuruan</li> <li>• PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</li> </ul>
		<p><b>7 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b> 7 Associated Entities and Joint Ventures</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek</li> <li>• PT Trans Marga Jateng</li> <li>• PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri</li> <li>• PT Jasamarga Solo Ngawi</li> <li>• PT Jasamarga Semarang Batang</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul>





# 06

## Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance





Jasa Marga menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk terus tumbuh dan berkembang. Prinsip-prinsip GCG yang menjadi dasar bagi Perseroan dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi keharusan dalam pengelolaan perusahaan untuk mewujudkan tujuan dan memastikan keberlanjutan Perseroan.

Penerapan GCG di Jasa Marga senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan mengikuti praktik terbaik (*best practice*) atas tata kelola perusahaan. Sebagai BUMN, penerapan GCG di lingkup Jasa Marga berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di lingkup Jasa Marga juga merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Jasa Marga realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) in continuing to grow and develop. GCG principles are the basis for the Company in every process and mechanism of company management based on laws and regulations and business ethics. Thus, GCG principles should be implemented in company management to achieve the Company's goals and ensure its sustainability.

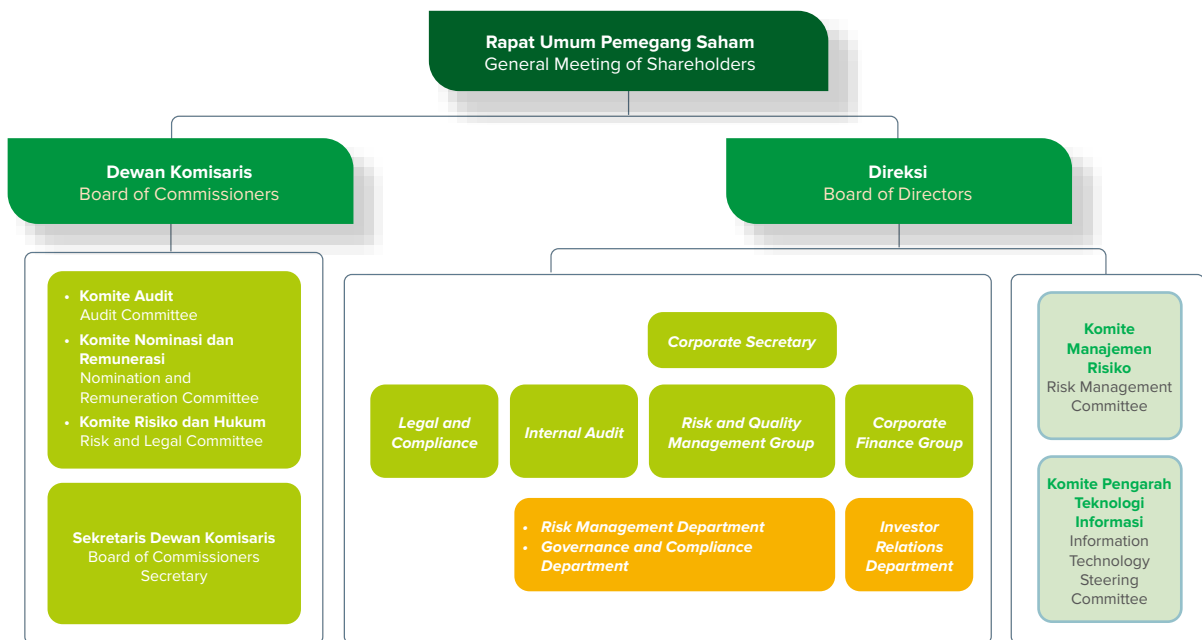
The implementation of GCG in Jasa Marga refers to laws and regulations and follows the best practices in corporate governance. As one of the State-Owned Enterprises (SOEs), Jasa Marga is regulated by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In addition, to meet the requirements as a public company, the implementation of GCG in the Company also refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

## Struktur dan Komposisi Tata Kelola [2-9] Governance Structure and Composition

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris. Perseroan telah membentuk organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Utama baik pada Dewan Komisaris maupun Direksi. Organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, dan Risiko. Sementara itu, organ pendukung yang berada di bawah Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Struktur organisasi Perseroan juga telah dilengkapi dengan unit kerja seperti Unit *Internal Audit*, *Corporate Secretary*, *Legal and Compliance*, *Risk and Quality Management*, *Corporate Finance Group*, dan unit kerja lainnya.

The governance structure consists of the main organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Boards of Commissioners. The Company has established supporting organs to assist in the implementation of the Main Organs' duties and responsibilities for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs under the Board of Commissioners are Audit Committee and Nomination, Remuneration, and Risk Committee. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors are Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee. The Company's organizational structure also includes work units such as Unit of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal and Compliance, Risk and Quality Management, Corporate Finance Group and other work units.

**Bagan Struktur Tata Kelola**  
Chart of Governance Structure



### Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memiliki wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

### Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

The procedure of GMS implementation refers to Law (UU) No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.

Tata cara penyelenggaraan RUPS mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS di Jasa Marga terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Di sepanjang tahun 2022, Jasa Marga menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang dilakukan pada tanggal 27 April 2022. RUPS Tahunan ini diselenggarakan secara elektronik dengan mengakses fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) melalui tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Dewan Komisaris

Di lingkup Jasa Marga, Dewan Komisaris merupakan badan tata kelola tertinggi yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga selalu mendorong agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terus menjadi acuan dalam setiap aktivitas operasional di seluruh jenjang Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko dan Hukum, serta Sekretariat Dewan Komisaris.

Lebih lanjut tentang susunan dan komposisi Dewan Komisaris serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 478 s.d 507 [2-12]. Demikian pula dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 542 s.d 543 [2-13; 2-16]. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 528 s.d 532 [2-18].

The procedure of GMS implementation refers to Law (UU) No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.

There are two types of GMS at Jasa Marga: Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year at the latest 6 (six) months after the Company's financial year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs or interests of the Company and/or Shareholders in compliance to the law and regulations as well as the Articles of Association.

During 2022, Jasa Marga organized 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual GMS for the fiscal year of 2021 on April 27, 2022. The Annual GMS was performed electronically by accessing Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) facility via the link <https://akses.ksei.co.id> provided by the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Board of Commissioners

Within Jasa Marga, Board of Commissioners is the top administration body responsible for performing supervision and providing counsels to the Board of Directors regarding the governance of the Company. Board of Commissioners also encourages the implementation of good corporate governance principles in every operational activity at every level of the Company. In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of Board of Commissioners consisted of Auditing Committee, Nominations and Remuneration Committee, Risk and Legal Committee, and Secretariat of Board of Commissioners.

Further details regarding the composition of the Board of Commissioners as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 478 s.d 507 [2-12]. Likewise, the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 542 to 543 [2-13; 2-16]. Meanwhile, an assessment of the performance of the Board of Commissioners as the highest governance body of the Company can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 528 to 532 [2-18].



Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Namun, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Tentang uraian susunan dan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Jasa Marga Tahun 2022 pada halaman 482.

Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengikuti aturan yang berlaku, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko, kemudian diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk selanjutnya disetujui dan diusulkan untuk mendapatkan penetapan dan/atau persetujuan RUPS Tahunan [2-10].

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Melalui komite ini diharapkan Dewan Komisaris bekerja secara profesional, independen, dan kompeten agar Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai. Tentang fungsi dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 571 s.d 578. Lebih lanjut tentang proses nominasi dan pencalonan hingga penetapan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 503 s.d 505 dan 544. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan dan Direksi sebagai eksekutif Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 544 s.d 548 [2-19; 2-20].

During 2022, there is no changes in the composition of Board of Commissioners. However, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 8, 2023, there have been several changes in the composition of the Board of Commissioners. The description of the composition and composition of the Board of Commissioners can be seen in Jasa Marga's Annual Report 2022 on page 482.

In determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 regarding the Sixth Amendment to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for Determining the Income for Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of SOE Supervisors. The determination process of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is compliant with the applicable regulations and by taking the analysis result conducted by the Nomination, Remuneration, and Risk Committee into consideration, the result of which was then submitted to the Minister of SOE as the Series A Dwiwarna (special shares for government) shareholder, to be subsequently approved and stipulated by the Annual GMS [2-10].

The Company has Nomination and Remuneration Committee as the committee founded by the Board of Commissioners to help them run the supervision function and to ensure that the nomination and remuneration determination process are conducted objectively, effectively, and efficiently and according to the Human Resources and GCG principles. Through this committee, it is expected that the Board of Commissioners will work professionally, independently, and excellently to realize the Company's vision and missions. The Regarding functions and roles of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 571 to 578. More about nomination process up to the establishment of the Board of Commissioners as the Company's highest governance body can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 503 up to 505 and 544. As for the remuneration of the Board of Commissioners as the highest governance body of the Company and the Board of Directors as the Company's executives can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 544 to 548 [2-19; 2-20].

## Direksi

Sebagai organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut tentang susunan dan komposisi Direksi serta tugas dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 508 s.d 523. Tentang pengelolaan benturan kepentingan khususnya antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 501 s.d 502 dan 523 s.d 524 [2-15].

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Namun, pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2023, terdapat perubahan susunan Direksi. Tentang uraian susunan dan komposisi Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Jasa Marga Tahun 2022 pada halaman 510 s.d 511.

## Board of Directors

As a Company's organ, the Board of Directors is fully responsible for supervising and managing the Company. The Board of Directors has the duty and responsibility in a collegial collective for managing the Company in order to achieve the Company's objectives while still being subject to and complying with all applicable regulations. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions in accordance with the division of tasks, authorities and other matters related to their position in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

For more information on the composition of the Board of Directors and duties and responsibilities of the Board of Directors, see the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year, pages 508 to 523. Regarding management of conflict of interest, especially between the Board of Commissioners and the Board of Directors, can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year, pages 501 to 502 and 523 to 524 [2-15].

During 2022, there is no changes in the composition of the Board of Directors. However, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 8, 2023, there have been changes in the composition of the Board of Directors. The description of the composition and composition of the Board of Directors can be seen in Jasa Marga's Annual Report 2022 on page 510 to 511.



## Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.1] [2-9; 2-12; 2-13] Person in Charge for the Implementation of Sustainability Performance

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan menambahkan struktur tata kelola dengan menunjuk pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Jasa Marga. Penambahan ini dilakukan sebagai ketaatan terhadap ketentuan, sekaligus bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program keberlanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Untuk itu, Perseroan secara definitif menunjuk unit kerja *Corporate Communication and Community Development Group* sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan.

In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has added to the structure of governance and appointed employee, official, and/or work unit responsible for implementing sustainability finance in Jasa Marga. This addition is carried out as a compliance with the regulations and as the Company's commitment to support sustainability finance programs and achieve the Sustainability Development Goals (SDGs). Therefore, the Company definitively appointed Corporate Communication and Community Development Group as the working unit responsible for the sustainability implementation.

Tugas dan tanggung jawab pejabat/unit kerja penanggung jawab keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi, sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the officer/work unit in charge of sustainability, as stipulated in the Decree of the Board of Directors, are as follows:

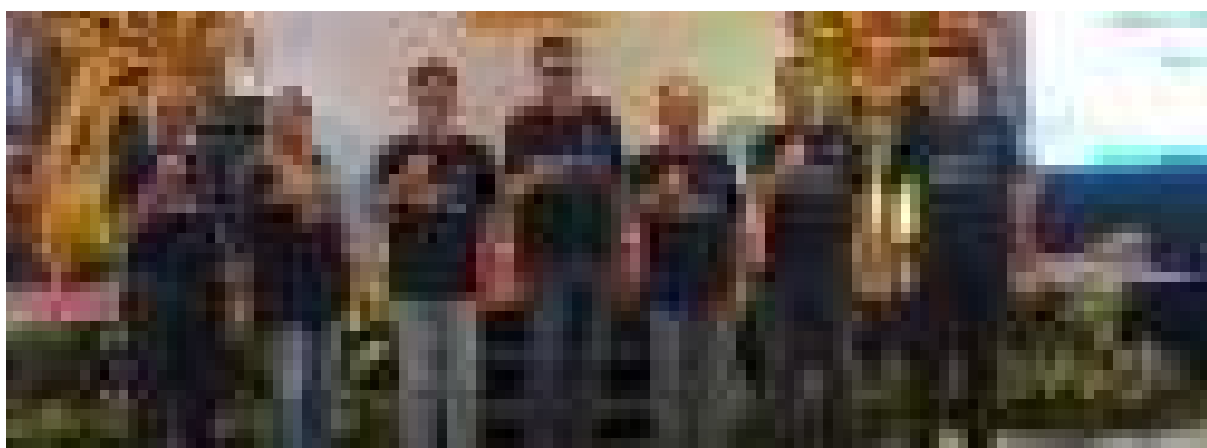
1. Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional telah mencakup prinsip-prinsip keberlanjutan.
2. Menjalankan program kegiatan keberlanjutan.

1. Ensure corporate governance and operational procedure standards have adopted Sustainable Finance principles.
2. Perform Sustainable Finance activities.



## Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17]

### Development of Sustainability Competencies for Board of Commissioners, Board of Directors, and Officer/Work Unit in Charge of Sustainability



Selama tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja *Corporate Communication and Community Development Group* sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di Jasa Marga telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi untuk memperkuat penerapan Keberlanjutan di lingkup Jasa Marga.

During 2022, Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Communication and Community Development Group working unit as the unit responsible for the sustainability implementation in Jasa Marga have participated in several competence development activities to enhance the Sustainability implementation in Jasa Marga.

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Yohanes Baptista	Komisaris	Onboarding Commissioner	17 Maret 2022/	FHCI
Satya Sananugraha	Independen	Program Angkatan 4 Tahun 2022	24 Maret 2022/ 31 Maret 2022/	
	Independent Commissioner	Onboarding Commissioner	07 April 2022/ 14 April 2022/	
		Program Batch 4 of 2022	21 April 2022	
			March 17, 2022/ March 24, 2022/ March 31, 2022/ April 07, 2022/ April 14, 2022/ April 21, 2022	
Chitra Mardi Rahayuningsih	Komite Nominasi, Remunerasi, dan Risiko	Webinar Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak	01 Agustus 2022  August 01, 2022	Intelect
	Nomination, Remuneration and Risk Committee	Webinar on the Concept and Implementation of ICOFR in Parent and Subsidiaries		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Imbuh Sulistyarini	Komite Audit	Webinar Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak	01 Agustus 2022	Intelect
	Audit Committee	Webinar on the Concept and Implementation of ICOFR in Parent and Subsidiaries	August 01, 2022	
Amirur Royanata	Sekretaris Dewan Komisaris	Webinar Konsep dan Implementasi ICOFR di Entitas Induk dan Anak	01 Agustus 2022	Intelect
	Secretary of the Board of Commissioners	Webinar on the Concept and Implementation of ICOFR in Parent and Subsidiaries	August 01, 2022	
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Ade Wahyu	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Diklat Online Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP) dan Ujian Sertifikasi Online Manajemen Risiko Dana Pensiun Tingkat Utama an. Ade Wahyu	22 Maret 2022/	ADPI
			23 Maret 2022/	
	Director of Finance & Risk Management	Pension Fund Risk Management Online Training (MRDP) and Pension Fund Risk Management Online Certification Exam Main Level a.n Ade Wahyu	29 Maret 2022	ADPI
			March 22, 2022/	
	Program CFO School Tahun 2022 an. Ade Wahyu	CFO School Program 2022 an. Ade Wahyu	23 Februari 2022/	KBUMN
			11 Mei 2022	
February 23, 2022/	Training Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	23 Juni 2022/	CRMS	
		24 Juni 2022		
June 23, 2022/	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	June 24, 2022	CRMS	
		June 24, 2022		
Bagus Cahya Arinta B.	Direktur Human Capital & Transformasi	Onboarding Directorship Angkatan 4 Tahun 2022	17 Maret 2022/	CRMS
			24 Maret 2022/	
	Director of Human Capital & Transformation	Onboarding Directorship Batch 4 of 2022	31 Maret 2022/	CRMS
			7 April 2022/	
	March 17, 2022/	Training Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	14 April 2022/	CRMS
			21 April 2022/	
	March 24, 2022/	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	28 April 2022/	CRMS
			12 Mei 2022/	
	March 31, 2022/	SERTIFIKASI PII 2022	30 Juni 2022/	PII
			31 Agustus 2022	
April 7, 2022/	PII CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/	PII	
		August 31, 2022		
April 14, 2022/	SERTIFIKASI PII 2022	June 30, 2022/	PII	
		31 Agustus 2022		
April 21, 2022/	PII CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/	PII	
		August 31, 2022		
April 28, 2022/	SERTIFIKASI PII 2022	June 30, 2022/	PII	
		31 Agustus 2022		
May 12, 2022/	PII CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/	PII	
		August 31, 2022		
May 13, 2022	PII CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/	PII	
		August 31, 2022		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Fitri Wiyanti  Direktur Operasi  Director of Operations		SERTIFIKASI PII 2022	30 Juni 2022/ 31 Agustus 2022	PII
		Pii CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/ August 31, 2022	
		GRC Summit 2022 Seminar & Master Class "Sailing in the Multiverse of Uncertainties"	25 Agustus 2022/ 26 Agustus 2022	GRC Summit
		GRC Summit 2022 Seminar & Master Class "Sailing in the Multiverse of Uncertainties"	August 25, 2022/ August 26, 2022	
		BUMN Young Leaders Summit	16 September 2022  September 16, 2022	KBUMN
		BUMN Young Leaders Summit		
		Halfday Seminar Leading Through Crisis For Young Leaders	29 September 2022  September 29, 2022	
		Halfday Seminar Leading Through Crisis For Young Leaders		
Mohamad Agus Setiawan  Direktur Pengembangan Usaha  Director of Business Development		Professional Development Program : Data Analytics Course	29 Juli 2022  July 29, 2022	IRMAPA
		Professional Development Program : Data Analytics Course		
		SERTIFIKASI PII 2022	30 Juni 2022/ 31 Agustus 2022	PII
		Pii CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/ August 31, 2022	

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Reza Febriano Direktur Bisnis Director of Business	Direktur Bisnis Director of Business	Onboarding Directorship Angkatan 4 Tahun 2022	17 Maret 2022/ 24 Maret 2022/ 31 Maret 2022/ 07 April 2022/ 14 April 2022/ 21 April 2022/ 28 April 2022/ 12 Mei 2022/ 13 Mei 2022	
		Onboarding Directorship Batch 4 of 2022	March 17, 2022/ March 24, 2022/ March 31, 2022/ April 7, 2022/ April 14, 2022/ April 21, 2022/ April 28, 2022/ May 12, 2022/ May 13, 2022	
		SERTIFIKASI PII 2022	30 Juni 2022/ 31 Agustus 2022	PII
		PII CERTIFICATION 2022	June 30, 2022/ August 31, 2022	
		BUMN Young Leaders Summit	16 September 2022 September 16, 2022	KBUMN
	BUMN Young Leaders Summit			
	Halfday Seminar Leading Through Crisis For Young Leaders	29 September 2022 September 29, 2022		
	Halfday Seminar Leading Through Crisis For Young Leaders			
Corporate Communication and Community Development Group				
Dwimawan Heru Santoso	Corporate Communication & Community Development Group Head	Leadership Program Jasa Marga Group	29 Mei 2022 May 29, 2022	Koeshartanto
		Jasa Marga Group Leadership Program		
	Corporate Communication & Community Development Group Head	Executive Briefing SMAP Tahun 2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	TUV SUD
		SMAP Executive Briefing 2022		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Lisye Octaviana	Corporate Communication & Community Development Group Head	Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri : Akselerasi Awareness dan Implementasi TKDN di Jasa Marga Group	21-22 Juli 2022 July 21-22, 2022	Edi Suranto
		Domestic Component Level Workshop: Awareness Acceleration and TKDN Implementation at Jasa Marga Group		
		Seminar "Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan"	29 Juli 2022 July 29, 2022	Sinergi Indonesia
		Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"		
		Workshop Mindfulness : Unlocking Potentials	03 November 2022 - 15 Desember 2022	
Andina Rahmasari	Corporate Social Responsibility Department Head	Workshop Mindfulness : Unlocking Potentials	November 3 - December 15, 2022	
		Seminar "Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan"	29 Juli 2022 July 29, 2022	Sinergi Indonesia
		Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"		
		Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran Terhadap Dampak Program TJSL Dengan Metoda Social Return On Investment (SROI) Batch 2	13 Oktober 2022/ 14 Oktober 2022 October 13, 2022/ October 14, 2022	
Titi Purwantiningsih	Community Development Dept. Head	Technical Guidance and Workshop on Measuring the Impact of the TJSL Program Using the Batch 2 Social Return On Investment (SROI) Method		
		Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022 January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		



Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Faiza Riani Marketing & Communication Dept. Head	BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022	23 Maret 2022 March 23, 2022	KBUMN
	BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022	Leadership Program Jasa Marga Group	29 Mei 2022 May 29, 2022
	Leadership Program Jasa Marga Group	Training Awareness SMAP Tahun 2022	17 Mei 2022 May 17, 2022
	Training Awareness SMAP Tahun 2022	SMAP Awareness Training in 2022	17 Mei 2022 May 17, 2022
	SMAP Awareness Training in 2022	Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri : Akselerasi Awareness dan Implementasi TKDN di Jasa Marga Group	21 Juli 2022/ 22 Juli 2022 July 21, 2022/ July 22, 2022
Corry Annelia Poundti H. Marketing and Communication Senior Specialist	Sharing Session Research & Innovation BUMN "Cakrawala BUMN"	01 September 2022 September 01, 2022	KBUMN
		Sharing Session Research & Innovation BUMN "Cakrawala BUMN"	

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Arief Basuki	Financial Administration Section Head	Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri : Akselerasi Awareness dan Implementasi TKDN di Jasa Marga Group	21 Juli 2022/ 22 Juli 2022  July 21, 2022/ July 22, 2022	Edi Suranto
		Domestic Component Level Workshop: Awareness Acceleration and TKDN Implementation at Jasa Marga Group		
		Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022  January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		
		<i>Training Finance for Non Finance Basic Track</i>	10 Maret 2022/ 11 Maret 2022/ 17 Maret 2022/ 18 Maret 2022/ 24 Maret 2022/ 25 Maret 2022	CPP
		Training Finance for Non Finance Basic Track	March 10, 2022/ March 11, 2022/ March 17, 2022/ March 18, 2022/ March 24, 2022/ March 25, 2022	
		BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022	23 Maret 2022  March 23, 2022	KBUMN
BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022				
Endang Mintarsih	Community Engagement & CSR Sec. Head	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022  January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		
		Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri : Akselerasi Awareness dan Implementasi TKDN di Jasa Marga Group	21 Juli 2022/ 22 Juli 2022  July 21, 2022/ July 22, 2022	Edi Suranto
		Domestic Component Level Workshop: Awareness Acceleration and TKDN Implementation at Jasa Marga Group		

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Irwansyah Media Relation & Promotion Section Head	Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri di Lingkungan PT Jasamarga (Persero) Tbk.  Domestic Component Level Workshop within PT Jasamarga (Persero) Tbk.	31 Januari 2022 January 31, 2022	PT Surveyor Indonesia
	BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022  BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022	23 Maret 22 March 23, 2022	KBUMN
Jatmiko Subadi Pathnership Program Section Head	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis  Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022  January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
	Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri : Akselerasi Awareness dan Implementasi TKDN di Jasa Marga Group  Domestic Component Level Workshop: Awareness Acceleration and TKDN Implementation at Jasa Marga Group	21 Juli 2022/ 22 Juli 2022  July 21, 2022/ July 22, 2022	Edi Suranto
	Seminar “Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan”  Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"	29 Juli 2022 July 29, 2022	Sinergi Indonesia
	Seminar “Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan”  Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"  Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran Terhadap Dampak Program TJSL Dengan Metoda Social Return On Investment (SROI) Batch 2  Technical Guidance and Workshop on Measuring the Impact of the TJSL Program Using the Batch 2 Social Return On Investment (SROI) Method	29 Jul 2022 July 29, 2022  13 Oktober 2022/ 14 Oktober 2022  October 13, 2022/ October 14, 2022	Sinergi Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Tatang Kusdiana	Community Engagement & CSR Sec. Head	Seminar "Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan"	29 Juli 2022 July 29, 2022	Sinergi Indonesia
		Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"		
		Webinar Tanggap Darurat Di Lingkungan Kerja	26 Juli 2022 July 26, 2022	BNPB
		Webinar of Emergency Response in the Work Environment		
Sudarmiasih	Regulatory Management Specialist	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)	28 Juni 2022 June 28, 2022	
		IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)		
		Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri di Lingkungan PT Jasamarga (Persero) Tbk.	31 Januari 2022 January 31, 2022	PT Surveyor Indonesia
		Domestic Component Level Workshop within PT Jasamarga (Persero) Tbk.		
Winarto	Regulatory Management Specialist	CORPORATE STRATEGIC WORKSHOP	08 Maret 2022/ 09 Maret 2022	Agus Finardi & Co
		CORPORATE STRATEGIC WORKSHOP	March 08, 2022/ March 09, 2022	
		Training Awareness SMAP Tahun 2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	TUV SUD
		SMAP Awareness Training in 2022		
Indra Alamsyah	President Director Protocol	BUMN Next Gen Build Up Future Leaders	28 September 2022 September 28, 2022	
		BUMN Next Gen Build Up Future Leaders		
Indra Alamsyah	President Director Protocol	Seminar Hasil Kajian Membangun Aglomerasi Sumbagsel	12 Maret 2022 March 12, 2022	Maspro Sumbagsel
		Seminar on the Results of the Study of Building the South Sumatran Agglomeration		
		Seminar Membangun Aglomerasi SUMBAGSEL Jilid 2	16 April 2022 April 16, 2022	Maspro Sumbagsel
		Seminar on Building the South Sumatran Agglomeration Volume 2		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Renita Febryana Communication & Engagement Assistant		<i>Training UpSkilling Social Media Ranger Camp 2022</i> Kementrian BUMN : <i>Digital Content Creating</i>	07 Juni 2022/ 08 Juni 2022/ 09 Juni 2022/ 10 Juni 2022	Perkumpulan Kita Muda Bisa
		Training UpSkilling Social Media Ranger Camp 2022 Ministry of BUMN: Digital Content Creation	June 07, 2022/ June 08, 2022/ June 09, 2022/ June 10, 2022	
		BUMN Corporate Communications n <i>Sustainability Summit (BCOMSS) 2022</i>	23 Maret 2022 March 23, 2022	KBUMN
		BUMN Corporate Communications n Sustainability Summit (BCOMSS) 2022		
		Leadership Program Jasa Marga Group	29 Mei 2022 May 29, 2022	Koeshartanto
		Jasa Marga Group Leadership Program		
Siska Paulina Regulatory Management Assistant		<i>Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"</i>	11 Maret 2022 March 11, 2022	PTC
		Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"		
		PELATIHAN DAN SERTIFIKASI CERTIFIED RISK ASSOCIATE (CRA) BATCH 1 & 2	27-30 Juni 2022 & 1 Juli 2022 June 27-30, 2022 & July 1, 2022	IRBA
		TRAINING AND CERTIFICATION CERTIFIED RISK ASSOCIATE (CRA) BATCH 1 & 2		
Sri Handayani Pathnership Program Assistant		Training Awareness SMAP Tahun 2022	17 Mei 2022 May 17, 2022	TUV SUD
		SMAP Awareness Training in 2022		
		Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022 January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Tatang Budiman	Community Engagement & CSR Assistant	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSI Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri)
		Workshop on Preparation of TJSI Program Initiatives from Business Process Analysis	January 17, 2022/ January 18, 2022	
		Workshop Tingkat Komponen Dalam Negeri di Lingkungan PT Jasamarga (Persero) Tbk.	31 Januari 2022 January 31, 2022	PT Surveyor Indonesia
		Domestic Component Level Workshop within PT Jasamarga (Persero) Tbk.		
Seminar "Kiat Merancang Program CSR Dan CSV Yang Lebih Berdampak Dan Berkelanjutan"	Seminar "Tips for Designing a More Impactful and Sustainable CSR and CSV Program"	29 Juli 2022 July 29, 2022	Sinergi Indonesia	
Widiarto	Financial Administration Assistant	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSI Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri)
		Workshop on Preparation of TJSI Program Initiatives from Business Process Analysis	January 17, 2022/ January 18, 2022	
Kartika	Director Secretary	<i>Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"</i>	11 Maret 2022 March 11, 2022	PTC
		Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"		
Mita Tarigan	Director Secretary	<i>Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"</i>	11 Maret 2022 March 11, 2022	PTC
		Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"		
Yanti Yuliasih	Director Secretary	<i>Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"</i>	11 Maret 2022 March 11, 2022	PTC
		Training High Flyer Secretary "Optimizing The Future Role of Secretary"		

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Bahrun Zul Fahmi	Regulatory Management Senior Officer	Webinar Tanggap Darurat Di Lingkungan Kerja	26 Juli 2022 July 26, 2022	BNPB
		Webinar of Emergency Response in the Work Environment		
		PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)	28 Juni 2022 June 28, 2022	
		IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)		
Muhammad Nurdin	Community Engagement & CSR Sr. Officer	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022 January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		
Suhartono	Planning and Controlling Senior Officer	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022 January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		
		Webinar Tanggap Darurat Di Lingkungan Kerja	26 Juli 2022 July 26, 2022	
		Webinar of Emergency Response in the Work Environment		
		PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)	28 Juni 2022 June 28, 2022	
		IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)		
Syahrul Rahmad A.P.	Financial Administration Senior Officer	Workshop Penyusunan Inisiatif Program TJSL Dari Analisis Proses Bisnis	17 Januari 2022/ 18 Januari 2022 January 17, 2022/ January 18, 2022	BUMN (PT Interdev Inovasi Mandiri )
		Workshop on Preparation of TJSL Program Initiatives from Business Process Analysis		

## Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-26] Risk Assessment of Sustainable Implementation

Jasa Marga menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Oleh karena bisnis jalan tol merupakan investasi besar dengan pengembalian jangka panjang dan memiliki ketidakpastian tinggi selama masa pembangunan serta pengoperasiannya, maka penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting agar Jasa Marga dapat menjalankan usaha dengan baik.

Bagi Jasa Marga, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan *top risk* dari Perseroan.
3. Prosedur dan Instruksi Kerja Monitoring Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.
4. Prosedur dan Instruksi Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.
5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.
6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.
7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, sesuai dengan *Board Manual* Jasa Marga, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab sebagaimana penjelasan berikut.

Jasa Marga realizes that risk is an integral part of every operational activity of the Company and can affect its results and performance. As toll road business is a large investment with long-term return and high uncertainty during construction and operation phases, implementation of a risk management becomes more crucial for Jasa Marga to run the business properly.

Jasa Marga considers that risk management is very helpful in making decisions by considering any uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives. Realizing the risks faced, the Company proactively strives to improve its risk management capabilities. In order to gain legitimacy throughout the organization, every risk management implementation policy needs to be affirmed through management commitments that are adjusted to applicable regulations.

To support the effectiveness of the risk management, Jasa Marga has prepared a series of procedures and work instructions as follows:

1. Procedure and Work Instruction for compiling a Risk Management Plan, a routine management prepared annually.
2. Procedure and Work Instruction for compiling Corporate Risk Profile to determine the top risks for the Company.
3. Procedure and Work Instruction for Risk Safeguard Monitoring, which is carried out quarterly on a risk management application.
4. Procedure and Instruction for Risk Event Evaluation, carried out if there is a risk event as a form of improvement evaluation.
5. Procedure and Work Instruction for compiling Special Risk Management Plan, prepared for every corporate action or strategic plan that the Company will undertake.
6. Procedure and Work Instruction for measuring Risk Management Maturity to determine the maturity level of the risk management implemented.
7. Work Instruction and Procedure for Risk-Based Budgeting, which is preparation of budget that starts with risk analysis in determining work programs.

In implementing risk management, in accordance with the Jasa Marga Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors have the following responsibilities:



## Peran Dewan Komisaris terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, berikut adalah tugas Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha dengan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko Perseroan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, sistem, strategi dan kebijakan manajemen Perseroan, pengendalian internal Perseroan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur, hasil penelaahan atas berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan atas pelaksanaan manajemen.
3. Menyusun kebijakan dan strategi investasi dalam bisnis jalan tol dan nol-tol dalam rangka penyusunan RJPP, menyampaikan kepada Direksi sebagai saran, masukan dan pendapat termasuk unsur risiko investasi dan usaha.
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya.
5. Melakukan evaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko.
6. Menyampaikan hasil evaluasi sebagai bahan Direksi untuk *me-review* dan memperbaiki berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko dan mitigasi risiko termasuk untuk menghindari terjadinya *cost over run* dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas di bidang investasi jalan tol dan non-tol.
7. Menilai risiko atas rencana proyek-proyek dan investasi Perseroan, untuk selanjutnya memberikan pendapat dan/atau saran terkait kelanjutan proyek-proyek tersebut.

## Peran Direksi terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, berikut adalah tugas Direksi terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Mengesahkan Profil Risiko Korporat;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis terkait *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* secara periodik atau pada saat terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Perseroan secara signifikan;
3. Bertanggung jawab atas monitoring implementasi Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya kebijakan Manajemen Risiko dan Eksposur Risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Risk & Quality Management* dan Internal Audit;

## Role of Board of Commissioners regarding Implementation of Risk Management

Based on the Company's Board Manual, following are the duties of the Board of Commissioners related to Risk Management:

1. Conduct regular assessments and provide recommendations on business risks, and the types and amounts of insurance covered by the Company, in relation to business risks with comprehensive risk management implementation throughout the Company.
2. Review the Company's risk management covering various risks, management system, strategies, policies, as well as the Company's internal control, including policies, methodologies and infrastructure, review results of various risk measurement models used by the Company, and on management implementation.
3. Formulate investment policies and strategies in toll road and zero toll road business in the framework of drafting RJPP, present feedback and opinions, including elements of investment and business risks, to the Board of Directors.
4. Evaluate investment policies, and identify and assess potential risks.
5. Evaluate the stages of the Company's investment and risk management process, from identification to disclosure and risk mitigation.
6. Deliver evaluation results as material for the Board of Directors to review and improve various policies and implementation of risk management and risk mitigation, as well as to avoid over run costs and increasing efficiency and effectiveness in the toll road and non-toll road investment sector.
7. Assess the risks of planned projects and Company investments, to further provide opinions and/or suggestions regarding the continuation of these projects.

## Roles of the Board of Directors regarding to Risk Management

Based on the Company's Board Manual, duties of the Board of Directors related to Risk Management are as follows:

1. Ratify the Corporate Risk Profile;
2. Establish a written comprehensive Risk Management policy and strategy related to the Risk Appetite and Risk Tolerance periodically or when there are changes in factors that significantly affect the company's activities;
3. Responsible for monitoring the implementation of Risk Management, including Risk Management and Risk Exposure policies of the Company as a whole;
4. Evaluate and provide direction based on reports submitted by Risk & Quality Management and Internal Audit;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko di level Perseroan secara periodik;</li> <li>6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan eksternal dan internal Perseroan;</li> <li>7. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (<i>irregularities</i>);</li> <li>8. Memantau independensi <i>Risk &amp; Quality Management Group</i>;</li> <li>9. Memantau kegiatan yang dilakukan oleh <i>Risk &amp; Quality Management Group</i>;</li> <li>10. Mengembangkan budaya sadar Risiko (<i>Risk Awareness Culture</i>) pada seluruh jenjang Perseroan dan melakukan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang Perseroan;</li> <li>11. Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Evaluate the effectiveness of the implementation of Risk Management at the Company level periodically;</li> <li>6. Perform regular reviews to anticipate changes in situation, condition, and development in the Company's external and internal environments;</li> <li>7. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures (<i>irregularities</i>);</li> <li>8. Monitor the independence of the Risk &amp; Quality Management Group;</li> <li>9. Monitor activities carried out by the Risk &amp; Quality Management Group;</li> <li>10. Develop a Risk Awareness Culture at all levels of the Company and conduct adequate communication to all levels of the Company;</li> <li>11. Develop competencies and capabilities of human resources related to Risk Management.</li> </ol> |
|---|--|

Untuk mengetahui implementasi manajemen risiko, Jasa Marga secara berkala melakukan evaluasi Manajemen Risiko meliputi hal-hal berikut:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan risiko hasil analisis dengan kriteria yang berlaku untuk menentukan risiko yang membutuhkan tindak lindung dan prioritas penanganan.</li> <li>2. Kriteria untuk pengambilan keputusan tersebut harus konsisten dengan konteks eksternal, internal, dan manajemen risiko yang telah ditetapkan selaras dengan sasaran Perseroan, sasaran pengelolaan risiko, kepentingan pemangku kepentingan dan lain-lain.</li> <li>3. Dengan evaluasi risiko maka dapat ditetapkan risiko yang memerlukan tindak lindung dan prioritasnya atau risiko tersebut demikian rendah sehingga hanya memerlukan proses monitoring.</li> </ol> | <p>To determine the implementation of risk management, Jasa Marga periodically conducts Risk Management evaluation of covering the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The evaluation process is carried out by comparing risk analysis results with prevailing criteria to determine the risks that require protection and priority treatment.</li> <li>2. The criteria for making such decisions must be consistent with the external, internal, and risk management context that have been set in line with the Company's objectives, risk management objectives, stakeholder interests and others.</li> <li>3. Risk evaluation determines risks that require protective measures and their priorities, as well as risks that are so low that they only require monitoring.</li> </ol> |
|--|--|

## Kode Etik [2-23; 2-24] Code of Conduct

Dalam pengembangan tata kelola perusahaan, Jasa Marga telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perseroan. Jasa Marga mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja.

Di tahun 2020 Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah dilakukan pengesahan melalui Keputusan Direksi No. 85/KPTS/2020 tentang Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Jasa Marga di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di anak perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Agar Pedoman Perilaku ini dapat dipahami oleh seluruh karyawan, Setiap Insan Jasa Marga telah menandatangani Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam operasional Perseroan. Persentase penandatanganan komitmen *Code of Conduct* oleh Insan Jasa Marga adalah sebanyak 100%. Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarakan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk melalui aplikasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, Direksi menyampaikan Memo dan/atau Surat Edaran tentang pelaksanaan etika bisnis kepada segenap insan Perseroan.

Di samping itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya penegakan kode etik ini, khususnya melalui cara *punishment* yang dapat berujung pada sanksi yang diberikan kepada pelanggaran kode etik. Sanksi ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan sanksi diberikan kepada pemegang saham. Sanksi juga dapat diberikan bagi mitra kerja atau pemangku kepentingan lain yang melakukan pelanggaran, yang diberikan sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

In developing company's governance, Jasa Marga has prepared various policies related to the company's code of ethics. Jasa Marga is striving for the implementation of best code of ethics in performing its business activities according to the company's Vision, Missions, and culture with the implementation of Business Code of Ethics and Working Code of Ethics.

In 2020, the Company made adjustments to its Code of Conduct by validating the Board of Directors Decree Number 85/KPTS/2020 regarding the Code of Conduct of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. This Code of Conduct is applicable to any person in Jasa Marga at every organization level, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Company's employee, employee assigned in subsidiary and other institutions, and other personnel who directly works for and on behalf of the Company.

To ensure that every employee conceives the Code of Conduct, every person in Jasa Marga has signed a Integrity Pact, Integrity Declaration, and Conflict of Interest Statement as a part of our commitment in implementing GCG and Anti-Bribes Management System in the Company's operational activities. The percentage of persons in Jasa Marga signing the Code of Conduct commitment is 100%. The Code of Conduct is provided and/or distributed to every person in the Company through various mediums owned by the Company, including the application that can be easily accessed by every employee at all times. Board of Directors also periodically issued a Memo and/or Circular Letter regarding the implementation of business code of ethics to all employees in the Company.

Futhermore, the Company made various initiatives to enforce the code of ethics, such as by imposing punishments like administrative sanction to any violator of the code of ethics. The sanction is also applicable to Board of Commissioners and Board of Directors with the decision to impose the sanction is made by shareholders. The sanction is also applicable to any business partner and other stakeholders who commit violation, the imposition of which is made according to the provisions as specified in contract. If the violation is also related to the criminal law, then it will be also reported to the authorities.

## Dukungan bagi Anti-Korupsi [2-23; 2-24] Support for Anti-Corruption

### Komitmen Dukungan Anti Korupsi dan Pedoman Anti Korupsi

Jasa Marga menilai pemberantasan korupsi menjadi topik material yang penting untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pada periode ini. Hal ini, anti korupsi merupakan upaya Perseroan dalam pencegahan dan pengendalian risiko praktik penyuapan yang berdampak negatif bagi kelangsungan Perseroan. Selain itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menunjukkan semua unit telah membuat bisnis proses yang relevan dengan SMAP.

Kebijakan manajemen ini sekaligus sebagai bentuk dukungan Jasa Marga terhadap pemberantasan perilaku korupsi dan peran aktif Perseroan menghadirkan iklim usaha yang sehat dan bertata-kelola yang baik sesuai budaya AKHLAK. Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas perilaku korupsi dituangkan melalui penerbitan Keputusan Direksi, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 102/KPTS/2021 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 103/KPTS/2021 tentang Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Manajemen telah menunjuk Internal Audit Group sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan setiap Unit Kerja dalam pengelolaan kegiatan Pengujian Kontrol Mandiri Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Internal Audit Group bertanggungjawab melaporkan efektifitas penerapan SMAP kepada Direksi sebagai bahan masukan dalam menentukan upaya perbaikan pemberantasan korupsi/suap di lingkungan Perseroan.

Mekanisme penanganan pengaduan terkait dugaan korupsi dilakukan melalui saluran Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS). Tim WBS dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di Perseroan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyimpangan pelanggaran. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sementara itu penanganan terhadap potensi korupsi dari penerimaan gratifikasi dilakukan melalui *Unit Risk and Quality Management Group* sebagai Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dalam pengelolaan pelaporan Gratifikasi.

### Anti-Corruption Support Commitment and Anti-Corruption Guidelines

Jasa Marga considers corruption eradication as an essential material topic to be disclosed in this year's sustainability report. The reason is that anti-corruption is the Company's effort to prevent and control the risk of bribery practices that have negative impact on its sustainability. In addition, the Company is committed to implementing the Anti- Bribery Management System (SMAP) in running its business by establishing SMAP in the business processes in all its units.

This management policy is also created as a Jasa Marga's support for eradicating corruption and reflects the Company's active role in providing a healthy and well-managed business climate in accordance with the AKHLAK culture. The commitment of the Company to preventing and eradicating the corruption is stated through the issuance of Decree of the Board of Directors, namely:

1. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 102/KPTS/2021 concerning the Anti-Bribery Policy of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 103/KPTS/2021 concerning the Anti-Bribery Management System Manual of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Management has appointed the Internal Audit Group as the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and every Work Unit to manage the Anti- Bribery Management System (SMAP) Self-Control Testing activities. Internal Audit Group is responsible to report the effectiveness of SMAP implementation to the Board of Directors as feedback to improve the eradication of corruption/ bribery within the Company.

Complaint handling mechanism related to the allegations of corruption is carried out through the Whistleblowing System (WBS) Management channel. The WBS team is formed specifically to manage WBS in the Company, including to conduct initial review of complaints/disclosures of violations. This team reports directly to the Board of Directors. Meanwhile, potential for corruption from receiving gratuities is handled by the Risk and Quality Management Group Unit as the Gratification Control Unit (UPG) in the Management of Gratification reporting.

Lingkup penerapan SMAP mencakup pemantauan dan pengaturan terkait gratifikasi. Evaluasi efektifitas SMAP dilakukan secara berkala melalui:

1. Pelaksanaan Tinjauan Kontrol Mandiri oleh setiap Unit Kerja terhadap Sasaran SMAP;
2. Pelaksanaan Tinjauan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
3. Pelaksanaan Tinjauan oleh Manajemen Puncak (Direktur Utama) dan Dewan Pengarah (Dewan Komisaris).

Selanjutnya, evaluasi pelaksanaan SMAP dilaporkan dalam Laporan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Laporan Hasil Audit Internal SMAP. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap prosedur dan mitigasi risiko korupsi antara lain:

1. Referensi memperbarui faktor dan skema risiko penyuapan;
2. Referensi memperbarui materi pembelajaran anti penyuapan;
3. Referensi dalam pemberian ikhtisar tentang kegiatan pelaksanaan anti penyuapan oleh setiap unit kerja kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah; dan
4. Referensi dalam menyesuaikan terhadap kontrol anti penyuapan yang ada (jika diperlukan).

Dalam pelaksanaan kebijakan SMAP, Perseroan telah menetapkan prosedur yang mendukung penerapan antara lain:

1. Prosedur Konsultasi Penerapan SMAP;
2. Prosedur Peninjauan Penerapan SMAP.

Sementara itu, lingkup program penerapan SMAP mencakup pencegahan, pendeteksian, respon, pemantauan dan evaluasi serta peningkatan/perbaikan. Manajemen juga telah menetapkan target dan hasil dari pelaksanaan kebijakan SMAP tersebut yaitu:

1. Memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian finansial dengan menciptakan kontrol, prosedur dan proses untuk mencegah aktivitas penyuapan dan memitigasi potensi risiko penyuapan yang mungkin timbul.
2. Menciptakan budaya anti penyuapan di lingkungan Perseroan baik aktivitas penyuapan yang bersifat aktif maupun pasif.
3. Meningkatkan reputasi dan memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Mencegah terjadinya aktivitas:
  - a. Penyuapan di sektor publik, swasta dan nirlaba;
  - b. Penyuapan oleh Perseroan;
  - c. Penyuapan oleh personel yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;
  - d. Penyuapan oleh personel Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan;
  - e. Penyuapan oleh mitra bisnis Perseroan yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;

The scope of SMAP implementation includes monitoring and regulation related to gratuities. The effectiveness of SMAP is evaluated periodically through:

1. Implementation of Independent Control Reviews by each Work Unit against SMAP targets;
2. Implementation of Reviews by Anti-Bribery Compliance Function (FKAP);
3. Implementation of Reviews by Top-level Management (President Director) and Steering Committee (Board of Commissioners).

Furthermore, the evaluation of SMAP implementation is reported in the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Report and the SMAP Internal Audit Result Report. The assessment results will be taken into consideration to improve the procedure and mitigation of corruption risks, and used as:

1. Reference to amend bribery risk factors and schemes;
2. Reference to amend anti-bribery learning materials;
3. Reference to provide an overview of anti-bribery implementation activities by each work unit for the Top-level management and Steering Committee; and
4. Reference to adapt to existing anti-bribery controls (if required).

In implementing the SMAP policy, the Company has established the following supporting procedures:

1. SMAP Implementation Consultation Procedure;
2. SMAP Implementation Review Procedure.

Meanwhile, the scope of SMAP implementation program includes prevention, detection, response, supervision, and evaluation as well as improvement/remediation. Management has also set target and result from the implementation of SMAP policy, including:

1. Maximize profits and minimize financial losses by creating controls, procedures, and processes to prevent bribery activities and mitigate potential bribery risks that may arise.
2. Create an anti-bribery culture within the Company, both active and passive bribery activities.
3. Improve the reputation and provide a greater trust to Shareholders and Stakeholders.
4. Prevent the activities of:
  - a. Bribery in the public, private, and non-profit sectors;
  - b. Bribery by the Company;
  - c. Bribery by personnel acting on behalf of the Company or for their own benefit;
  - d. Bribery by the Company's personnel in relation to the Company's activities;
  - e. Bribery by the Company's business partners acting on behalf of the Company or for its benefit;

- f. Penyuapan kepada mitra bisnis Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan; serta
- g. Penyuapan langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh Perseroan (misal: menawarkan atau menerima suap melalui atau oleh pihak ketiga).

- f. Bribery to the Company's business partners in relation to the Company's activities; as well as
- g. Direct and indirect bribery by the Company (e.g. offering or accepting bribes through or by third parties).

### Sosialisasi/Pelatihan Anti Korupsi

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi Insan Jasa Marga.

### Anti-Corruption Dissemination/Training

In disseminating and educating about Corruption and its derivatives, the Company provides training and dissemination for Jasa Marga employees.

#### Pelatihan Anti Korupsi Anti-Corruption Training

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan Pengaduan Masyarakat (Public Complaint Training)	04-08 April 2022 April 04-08, 2022	KPK
2	Executive Briefing SMAP (Executive Briefing of Anti-Bribery Management System)	17 Mei 2022 May 17, 2022	PT Tuv Sud Indonesia
3	Pemahaman SMAP (Understanding the Anti-Bribery Management System)	17 Mei 2022 May 17, 2022	PT Tuv Sud Indonesia
4	Audit Internal SMAP (Anti-Bribery Management System Internal Audit)	15-16 Agustus 2022 August 15-16, 2022	PT Tuv Sud Indonesia
5	Pelatihan Digital forensik Terkait Dengan Aktivitas Fraud (Digital Forensic Training related to Fraud Activity)	31 Agustus 2022 August 31, 2022	PPIA-YPIA
6	Workshop Fraud Risk Management Fraud Risk Management Workshop	06-07 Oktober 2022 October 06-07, 2022	PPIA-YPIA
7	ISO 37001 Implementation	02 Desember 2022 December 02, 2022	EY
8	Sertifikasi Lead Implementer (Lead Impelenter Certification)	29 Desember 2022 December 29, 2022	PECB

**Tabel Jumlah Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan yang Mendapatkan Sosialisasi/Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (205-2)**  
Table of Number of Board of Commissioners, Directors and Employees who Received Anti-Corruption/ SMAP Policy Dissemination (205-2)

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	100%
Direksi Board of Directors	6	6	100%
Karyawan Employees	655	655	100%

**Tabel Jumlah Karyawan mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/SMAP berdasarkan Wilayah (205-2)**  
Table of Number of Employees who Received Anti-Corruption/SMAP Policy Dissemination by Region (205-2)

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Kantor Pusat Head Office	484	484	100%
Kantor Regional & Representative Office Regional Office & Representative Office	171	171	100%

**Tabel Jumlah Mitra Bisnis Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (205-2)**  
Table of Number of Business Partners who Received Anti-Corruption/SMAP Policy Dissemination (205-2)

Uraian Description	Jumlah Pemasok Total Supplier	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Dissemination Recipients	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Pemasok Barang Product Supplier	60	60	100%
Pemasok Jasa Service Supplier	192	192	100%
Pemasok Barang & Jasa Product & Service Supplier	88	88	100%

Jumlah karyawan yang telah mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi/SMAP sebanyak 93 orang di Kantor Pusat dan 33 orang di Kantor Regional & Representative Office.

The total employees participating in the Anti-Corruption Promotion and Training/Anti-Bribery Management System is 93 at the Head Office and 33 at Regional & Representative Office.

### Penanganan Anti Korupsi

Jasa Marga memiliki komitmen yang besar untuk menciptakan operasional Perseroan yang bersih dan bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Salah satu wujud dari komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP). Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal yang terkait dengan upaya untuk menciptakan organisasi yang bersih dan bebas KKN. Dalam rangka mendukung efektifitas penerapan SMAP, Perseroan melakukan pemetaan/ identifikasi lokasi operasi/bidang/departemen/kegiatan yang berisiko terkait tindakan/perilaku korupsi. Hal ini sekaligus sebagai deteksi dini terhadap potensi dan risiko tindakan korupsi. Perseroan menyakini penanganan anti korupsi yang efektif dapat mencegah terjadinya insiden/ kasus korupsi/suap.

### Anti-Corruption Management

Jasa Marga has a strong commitment to create Company operations that are honest and free from Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN). As one of its commitments, the Company implements SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP). In addition, the Company also carries out Gratification Control and Management.

Furthermore, the Company adjusts its internal policy to create an honest organization that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). In order to support the effectiveness of SMAP implementation, the Company maps/identifies operational locations/ sectors/ departments/activities posing risks related to corrupt action/behavior. This also serves as early detection of potential risks of corruption. The Company believes that effective anti-corruption management can prevent incidents/cases of corruption/bribery from occurring.

**Jumlah Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi [205-1]**  
Number of Operational Locations/Activities posing Corruption Risks [205-1]

Uraian Description	Jumlah Total
Total Lokasi Operasi/Kegiatan Total Operational Locations/Activities	35 Lokasi Operasi (17 Unit Kerja Kantor Pusat, 10 Regional dan 8 Representative Office) 35 Operation Locations (17 Head Office, 10 Regional and 8 Representative Office)
Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi Operational Locations/Activities posing corruption risks	Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Jasa Marga, Regional dan Representative Office Work Units at Jasa Marga Head Office, Regional and Representative Office
Persentase Lokasi Operasi Berisiko terkait Korupsi Percentage of operational locations/activities posing corruption risks	54% berdasarkan Penilaian Risiko Penyuaan Unit Kerja dengan Tingkat Risiko di atas batas rendah, namun terdapat kontrol eksisting dan rencana mitigasi dengan harapan Risiko tersebut menjadi di bawah batas rendah. 54% based on the Work Unit Bribery Risk Assessment with a Risk Level above the Low limit, but there are existing controls and mitigation plans to reduce the risk to below the low limit.

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di lingkup Perseroan [205-3].

### Pengendalian Gratifikasi

Dalam praktik hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan sering tak terhindarkan adalah adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya pengaturan dan penanganan gratifikasi yang melibatkan Insan Jasa Marga. Penanganan gratifikasi mencakup baik perihal yang termasuk dalam kategori gratifikasi maupun mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Jasa Marga telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 81/KPTS/2020. Pedoman Penanganan Gratifikasi sebagai panduan Insan Jasa Marga dalam mendukung program anti korupsi, yang selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman Penanganan Gratifikasi, suatu gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap/Gratifikasi ilegal apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/ jabatan Insan Jasa Marga di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Jasa Marga.
2. Gratifikasi tersebut tidak dilaporkan dalam jangka waktu 30 hari kerja kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak tanggal penerimaan Gratifikasi.

Pelaporan gratifikasi dapat dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi, yaitu Unit *Corporate Secretary, Governance and Compliance Department* yang bertugas untuk mengelola pelaporan Gratifikasi di Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2022 there were no incident of corruption within the Company [205-3].

### Gratification Control

In business relation practices, gratification from one party to another often occurs and is inevitable. Nevertheless, the Company realizes the importance of regulating and managing gratuities that involve Jasa Marga's employees. Gratification management includes both matters that are considered as gratification and reporting mechanism within the Company.

Jasa Marga has Gratification Management Guideline which was ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 81/KPTS/2020. The Gratification Management Guideline acts as a guide for Jasa Marga's employees in supporting anticorruption programs in accordance with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as well as the Company's values.

In accordance with applicable provisions and Gratification Management Guideline, a gratification will be considered as a criminal act of bribery/illegal gratification if the following elements occur:

1. The gratification is related to the authority/ position of Jasa Marga employees in the Company that may cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of Jasa Marga employees.
2. The gratification is not reported within 30 (thirty) working days to the Corruption Eradication Commission (KPK) from the receipt date of the gratification.

Gratification can be reported to the Gratification Control Unit, namely *Corporate Secretary, Governance and Compliance Department* Unit that are tasked to manage gratification reporting within the Company in accordance with applicable rules and regulations.

**Governance and Compliance Department  
Legal and Compliance Group**  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk  
Plaza Toll TMI, Jakarta 13550  
Email: upg@jasamarga.co.id



**Unit Pengendali Gratifikasi**  
Gratification Control Unit



Apabila terdapat penerimaan Gratifikasi di luar batasan, maka Insan Jasa Marga wajib melaporkan hal tersebut melalui Unit Pengendali Gratifikasi, yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Mekanisme penerimaan pelaporan gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Jasa Marga yang menerima Gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak tanggal penerimaan Gratifikasi oleh Insan Jasa Marga, dengan menggunakan form pelaporan.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa (contoh: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada lembaga sosial dengan menyampaikan bukti tanda terima dari lembaga sosial tersebut kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (contoh: uang, emas, dan lainnya), wajib disimpan terlebih dahulu di Bagian Keuangan di lingkungan kerja Insan Jasa Marga yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi membuat rekapitulasi penerimaan Gratifikasi, serta melaporkannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal diterimanya pelaporan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi secara lengkap.
5. Setelah disampaikannya rekapitulasi penerimaan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maka untuk proses penentuan atas Status kepemilikan penerimaan Gratifikasi tersebut, Perseroan akan mengikuti mekanisme/prosedur yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Di sepanjang tahun 2022, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melaksanakan kegiatan sebagai upaya pengendalian gratifikasi, Adapun kegiatan tersebut, yaitu:

1. Publikasi Komitmen dan Implementasi Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Sosialisasi Pedoman Gratifikasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2022.

Selama tahun 2022, UPG tidak menerima pelaporan adanya gratifikasi dari karyawan, sehingga laporan gratifikasi nihil.

If there is Gratification beyond the limit, Jasa Marga Employees are required to report the matter through the Gratification Control Unit, which will then be further processed. The mechanism to report is as follows:

1. Report through the Gratification Control Unit by Jasa Marga Employee who receives Gratification must be submitted no later than 14 (fourteen) working days from the date of its receipt using the reporting form.
2. Gratification in the form of fast-moving consumer goods (e.g., foods and beverages) may be donated to a social institution. A receipt from the social institution will then be submitted to the Gratification Control Unit.
3. Gratification in the form of durable consumer products (e.g., money, gold, etc.) must be deposited in the Finance Department within the work environment of the relevant Jasa Marga Employee. Ownership status of the gratification will be determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) after proof of deposit is submitted to the Gratification Control Unit.
4. The Gratification Control Unit shall make a recapitulation of Gratification receipts and reports it to the Corruption Eradication Commission (KPK) no later than 7 (seven) working days from the date of receipt of the complete Gratification Control Unit report.
5. After the recapitulation of Gratification receipts is submitted by the Gratification Control Unit to the Corruption Eradication Commission (KPK), the Company will follow the mechanism/procedure established by the Corruption Eradication Commission (KPK) for the process of determining the ownership status of the Gratification.

Throughout 2022, the Gratification Control Unit (UPG) implemented the following gratification control activities to control the gratification:

1. Publication of Commitment and Implementation of Gratuity and Anti-Bribery Management System.
2. Dissemination on Gratuity Guideline and Anti-Corruption Training 2022.

Throughout 2022, the Gratification Control Unit did not receive any reports of gratuities from employees, so there were no gratuities reports.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29] Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan merupakan entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Jasa Marga. Selain itu, keberadaan mereka juga mempengaruhi Jasa Marga dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya untuk bekerja sama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk membangun komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Jasa Marga telah melakukan penetapan pemangku kepentingan melalui diskusi kelompok terarah, wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Pada November 2021, Perseroan telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan, sebagai bagian dalam proses penentuan topik material untuk pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan ini. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni:

1. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Komunitas)
2. Regulator (Pemerintah)
3. Legislatur
4. Pemegang Saham dan Investor
5. Karyawan dan Serikat Kerja Karyawan
6. Pemasok/Vendor
7. Mitra Kerjasama Usaha Patungan
8. Tenant Rest Area
9. Media Massa
10. Konsumen/Pelanggan

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Jasa Marga menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perseroan sebagai berikut:

Stakeholders are entities or individuals who are affected by Jasa Marga's activities, products, and services. In addition, they also support Jasa Marga to successfully implement strategies and achieve the Company's goals. With such important position, the Company strives to cooperate and synergize with stakeholders. The Company also strives to build intensive communication with stakeholder groups, and to involve these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Jasa Marga determines the stakeholders through focus group discussions, in-depth interviews, observations, and literature studies. In November 2021, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify stakeholders, as part of the process of determining material topics for information disclosure in this sustainability report. From the analysis process, the Company identified various stakeholders and grouped them into main stakeholder groups, namely:

1. Community and Non-Governmental Organization (Communities)
2. Regulator (Government)
3. Legislator
4. Shareholder and investor
5. Employee and Employee Union
6. Supplier/Vendor
7. Joint Venture Partner
8. Rest Area Tenant
9. Mass Media
10. Consumer/Customer

To engage the stakeholders, Jasa Marga develops a framework for the relationship and involvement of stakeholders in the Company's management activities as follows:

**Pemangku Kepentingan Jasa Marga**  
Jasa Marga Stakeholders

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Community and Non-Governmental Organizations (NGOs)	Masyarakat di sekitar Jalan Tol: Pihak yang mengklaim kepemilikan atas tanah yang digunakan untuk kepentingan Jalan Tol. People around Toll Road: Parties claiming ownership of land used for the benefit of toll roads.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian sengketa ganti untung atas tanah jalan tol.</li> <li>Benefit untuk warga sekitar.</li> <li>Peluang usaha.</li> <li>Kesejahteraan Masyarakat.</li> <li>Pengembangan ekonomi bagi daerah yang tertinggal.</li> <li>Settlement of compensation disputes over toll road land.</li> <li>Benefits for local residents.</li> <li>Business opportunities.</li> <li>Public welfare.</li> <li>Economic development for underdeveloped regions.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan dialog dengan masyarakat untuk melihat bukti-bukti kepemilikan tanah yang diklaim.</li> <li>Penyelesaian jalur hukum.</li> <li>Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.</li> <li>Program Pendanaan UMK.</li> <li>Hold a dialogue with the community to look at the evidence of ownership of the claimed land.</li> <li>Completion of legal channels.</li> <li>Social and Environmental Responsibility Program.</li> <li>MSE Funding Program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Sesuai rencana.</li> <li>As planned.</li> <li>Sesuai rencana.</li> <li>As planned.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Status kepemilikan tanah kelola Jalan Tol.</li> <li>Memberi manfaat positif bagi masyarakat sekitar.</li> <li>Berperan dalam memajukan masyarakat sekitar, terutama selama COVID-19 banyak masyarakat terdampak.</li> <li>Kepedulian pada masyarakat terdampak proses bisnis Perseroan.</li> <li>Dukungan kepada komunitas masyarakat sekitar.</li> <li>Status of land ownership managed by Toll Roads.</li> <li>Provide positive benefits for the surrounding community.</li> <li>Play a role in advancing the surrounding community, especially during COVID-19, many people are affected.</li> <li>Concern for the community affected by the Company's business processes.</li> <li>Support to local communities.</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM): Pihak yang mewakili masyarakat untuk mengkomunikasikan kegiatan dan aksi korporasi Perseroan. Non-Governmental Organizations (NGOs): Parties who represent the community to communicate the Company's activities and corporate actions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan informasi terlebih dahulu dibandingkan pihak-pihak lainnya.</li> <li>Bantuan finansial untuk komunitas.</li> <li>Firstly Get information than other parties.</li> <li>Financial assistance for the Community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Kolaborasi Program</li> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Program Collaboration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.</li> <li>Dukungan komunikasi publik terkait kebijakan yang berdampak kepada masyarakat.</li> <li>Economic empowerment and improvement of people's quality of life.</li> <li>Support for public communication related to policies that have an impact on society.</li> </ul>
	LSM Lingkungan Environmental NGO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebersihan udara di sekitar lingkungan jalan tol.</li> <li>Tidak terjadi banjir di wilayah jalan tol.</li> <li>Clean air around the toll road environment.</li> <li>There is no flood in the toll road area.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghijauan pohon di sekitar jalan tol.</li> <li>Normalisasi saluran di sepanjang jalan tol.</li> <li>Reforestation of trees around toll roads.</li> <li>Normalization of channels along toll roads.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banjir di perumahan/kawasan penduduk sekitar jalan tol.</li> <li>Emisi.</li> <li>Kepatuhan lingkungan.</li> <li>Keanekaragaman hayati.</li> <li>Floods in housing/ population areas around toll roads.</li> <li>Emissions.</li> <li>Environmental compliance.</li> <li>Biodiversity.</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian PUPR;</li> <li>Pihak Pemerintah dalam hal teknis pengelolaan jalan tol.</li> <li>Kementerian BUMN;</li> <li>Pihak Pemerintah dalam hal organisasi dan tata kelola perusahaan.</li> <li>Ministry of Public Works and Public Housing;</li> <li>Governmental party in the technical aspect of toll road management.</li> <li>Ministry of SOEs;</li> <li>Governmental party in the aspect of Company's organization and governance.</li> </ul>	<p>Patuh terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>Compliance with provisions of legislation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Perseroan dan Kementerian PUPR.</li> <li>Laporan pemenuhan SPM ke BPJT dan self assessment oleh BUJT.</li> <li>Laporan pengelolaan kinerja keuangan dan operasional.</li> <li>Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan Tol.</li> <li>Meetings between the Company and Ministry of Public Works and Public Housing.</li> <li>Report on compliance with SPM to BPJT and self-assessment by BUJT.</li> <li>Report on financial and operational performance management.</li> <li>Visitation to toll road project site.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan.</li> <li>Periodically, quarterly, per semester, and annually.</li> <li>Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan.</li> <li>Periodically, quarterly, per semester, and annually.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan jaringan jalan.</li> <li>Pembayaran kewajiban Perseroan kepada negara.</li> <li>Anti-korupsi dan Penerapan SMAP.</li> <li>Development of road networks.</li> <li>Settlement of Company's obligation to the state.</li> <li>Anti-corruption and SMAP Implementation.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Otoritas Pasar Modal dan Bursa (OJK dan BEI);</li> <li>Pihak pemerintah dalam hal status Jasa Marga sebagai perusahaan terbuka yang memiliki kewajiban untuk memenuhi kepatuhan pada regulasi pasar modal dan bursa.</li> <li>Capital Market Authority and Exchange (OJK and IDX);</li> <li>Governmental party in the aspect of Jasa Marga's status as a public company that is under obligation to comply with the regulations of capital market and exchange.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh regulasi dipenuhi dengan tepat waktu (Patuh terhadap ketentuan pasar modal).</li> <li>Kemudahan dalam mendapatkan informasi &amp; pelaporan perusahaan.</li> <li>All regulations are fulfilled on time (complying with the regulations of capital market).</li> <li>Ease of obtaining Company's information and reports.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka sesuai peraturan yang berlaku.</li> <li>Penyampaian keterbukaan informasi yang dimuat dalam situs web.</li> <li>Fulfillment of obligation as a public company in accordance with prevailing regulations.</li> <li>Disclosure of Company's information through Website.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala, triwulan, semester, dan tahunan.</li> <li>Periodically, quarterly, per semester, and annually.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<p>Pemenuhan kepatuhan regulasi pasar modal &amp; bursa.</p> <p>Fulfillment of compliance with the regulations of capital market and exchange.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Ketenagakerjaan/ Dinas Ketenagakerjaan setempat;</li> <li>Sebagai regulator terkait hubungan industrial antara Perseroan dan tenaga kerjanya.</li> <li>Ministry of Manpower/regional Manpower Service;</li> <li>As a regulator of industrial relationships between a company and its employees.</li> </ul>	<p>Tenaga kerja terpenuhi hak-haknya sesuai undang-undang.</p> <p>Labor force's rights are met in accordance with manpower law.</p>	<p>Pemenuhan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan/ Omnibus Law terkait Ketenagakerjaan.</p> <p>Fulfillment of compliance with manpower law/ Omnibus Law on Manpower.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan kondisi tenaga kerja.</li> <li>penyusunan laporan tenaga kerja magang.</li> <li>Preparation of reports on labor force's condition.</li> <li>Preparation of reports on internship labor force.</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Daerah (Provinsi, Kota dan Kabupaten):</li> <li>Sebagai pendukung penerapan kebijakan publik yang berdampak pada masyarakat sekitar.</li> <li>Regional Government (Provincial, Municipal, District):</li> <li>As a support for the implementation of public policies that impact surrounding communities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pertimbangan atas kebijakan publik yang akan diterapkan untuk masyarakat.</li> <li>Memastikan kebijakan publik tidak berdampak berat untuk masyarakat.</li> <li>To provide recommendations for public policies that will be implemented within the communities.</li> <li>To ensure that the public policies do not affect the communities negatively.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bipartit (<i>high level meeting</i> bersama manajemen).</li> <li><i>Focus Group Discussion</i>.</li> <li>Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan tol.</li> <li>Bipartite meetings (high-level meetings with the management).</li> <li>Focus Group Discussion.</li> <li>Visitation to toll road project site.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuaikan, minimal 2 tahun sekali.</li> <li>Adapted, at least once every two years.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan masukan terkait program dan rencana kegiatan Perseroan serta kebijakan publik.</li> <li>Pengembangan jaringan jalan.</li> <li>Kolaborasi dalam menjalankan program kerja Perseroan.</li> <li>Discussions and recommendations related to Company's programs and activity plans as well as public policies.</li> <li>Development of road networks.</li> <li>Collaboration to implement Company's work plan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepolisian:</li> <li>Pihak pemerintah dalam hal pengaturan lalu lintas jalan tol</li> <li>Police Department:</li> <li>Governmental party in regulating toll road traffic</li> </ul>	<p>Patuh terhadap peraturan perundang-undangan terkait lalu lintas jalan tol.</p> <p>Compliance with provisions of legislation of toll road traffic.</p>	<p>Melakukan koordinasi secara intensif untuk menciptakan keamanan.</p> <p>To conduct intensive coordination to create promote safety.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecelakaan di jalan tol.</li> <li>Kemacetan jalan tol.</li> <li>Toll road accidents.</li> <li>Toll road traffic jams.</li> </ul>
Legislator Legislator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komis V DPR RI:</li> <li>Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.</li> <li>Komis VI DPR RI:</li> <li>Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait pengelolaan BUMN.</li> <li>Commission V of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia:</li> <li>Legislative component whose duties are related to Public Works and Public Housing.</li> <li>Commission VI of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia:</li> <li>Legislative component whose duties are related to SOEs management.</li> </ul>	<p>Pengelolaan keuangan negara yang profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan.</p> <p>Professional and law-abiding management of state's finance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dengar Pendapat (RDP)</li> <li>Kunjungan Kerja (Kunker)</li> <li>Kunjungan Spesifik (Kunfik)</li> <li>Hearing</li> <li>Work Visitation</li> <li>Specific Visitation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan dana PMN.</li> <li>Pengawasan terhadap kinerja Pemerintah dan BUMN.</li> <li>Pelayanan publik khususnya pada saat beban operasi puncak (liburan panjang, dsb).</li> <li>Use of PMN funds.</li> <li>Supervision over government and SOEs' performance.</li> <li>Public services, particularly during peak operating load (long holiday etc.).</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham:</li> <li>Pemilik modal yang memiliki hak dan kewajiban atas Perseroan yang diatur dalam UU dan/atau Anggaran Dasar serta memiliki kewajiban hukum dan finansial.</li> <li>Shareholders:</li> <li>Owners of capital with rights and responsibilities over the Company, as regulated in the Law and/or Articles of association, and with legal and financial duties.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perseroan yang baik dan sustain, dapat tercermin dari hasil kinerja akhir tahun dan harga saham.</li> <li>Adanya pembagian dividen di akhir tahun buku.</li> <li>Pemenuhan GCG yang baik.</li> <li>Kemudahan dalam mendapatkan informasi perseroan.</li> <li>BUMN tetap sustain dan pengelolaan keuangan yang baik melalui pendekatan manajemen risiko.</li> <li>Good and sustainable corporate performance is reflected through performance results by the end of the year and stock price.</li> <li>Distribution of dividends by the end of fiscal year.</li> <li>Good GCG fulfillment.</li> <li>Ease of obtaining company's information.</li> <li>SOEs remain sustainable and good financial management through approaches towards risk management.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>NDR/Conference</li> <li>Public Expose</li> <li>Site Visit</li> <li>Investor Gathering/ Analyst Meeting</li> <li>Informasi Perseroan yang dimuat dalam situs web khususnya pada menu Hubungan Investor</li> <li>BUMN tetap berkelanjutan dan memberikan kinerja terbaik untuk negara</li> <li>BUMN memiliki rasio keuangan yang baik dan wajar</li> <li>GMS</li> <li>NDR/Conference</li> <li>Public Expose</li> <li>Site Visit</li> <li>Investor Gathering/ Analyst Meeting</li> <li>Company's information on Website, especially in the Investor Relation menu</li> <li>SOEs remain sustainable and provide the best performance for the state</li> <li>SOEs shows good and decent financial ratios</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun sekali RUPS Tahunan dan disesuaikan khusus RUPS Luar Biasa.</li> <li>Annual GMS once every year and Extraordinary GMS when required.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanggungjawaban kinerja Perseroan selama satu tahun (operasional, keuangan, <i>governance, social</i>).</li> <li>Keterbukaan informasi.</li> <li>Pencapaian KPI.</li> <li>Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.</li> <li>Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan lebih fokus.</li> <li>Accountability of Company's one-year performance (operational, financial, governance, and social)</li> <li>Disclosure of information.</li> <li>KPI achievement.</li> <li>Organizational structure changes and change in the nomenclature of Director of Finance to Director of Finance and Risk Management.</li> <li>Implementation of integrated and more focused risk management.</li> </ul>
Karyawan Employees	<p>Kementerian Ketenagakerjaan/ Dinas Ketenagakerjaan setempat: Sebagai regulator terkait hubungan industrial antara perusahaan dan tenaga kerjanya.</p> <p>Ministry of Manpower/ Local Manpower Office: Acts as a regulator regarding industrial relations between companies and their workforce.</p>	<p>Tenaga kerja terpenuhi hak-haknya sesuai undang-undang.</p> <p>Workers' rights are fulfilled according to the law.</p>	<p>Pemenuhan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan/ Omnibus Law terkait Ketenagakerjaan.</p> <p>Fulfillment of compliance with the Labor Law/ Omnibus Law related to Employment.</p>	<p>Secara Berkala Periodically</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan kondisi tenaga kerja.</li> <li>Penyusunan laporan tenaga kerja magang.</li> <li>Forming of reports on labor conditions.</li> <li>Forming of reports on apprentices.</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan:</li> <li>Pihak yang terikat hubungan kerja dengan Perseroan serta telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diangkat oleh Direksi atau Pejabat yang diberikan kewenangan oleh Direksi dengan diberikan penghasilan, kesejahteraan dan fasilitas sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>Pengelompokan status karyawan:</li> <li>Karyawan Tetap, dan</li> <li>Karyawan Tidak Tetap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Benefit untuk karyawan.</li> <li>Pengembangan karier.</li> <li>Persentase perempuan dalam <i>nominated talent</i>.</li> <li>Persentase milenial dalam <i>top talent</i>.</li> <li><i>Employee Engagement</i>.</li> <li>Keamanan dan kenyamanan tempat kerja.</li> <li>Hubungan Industrial yang harmonis.</li> <li>Komunikasi Organisasi yang efektif.</li> <li>Pengembangan talenta untuk calon Direksi BUMN dari gender perempuan dan generasi milenial+D28.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberlakuan sistem manajemen SDM dan sistem insentif berbasis kinerja.</li> <li>Pengembangan kompetensi karyawan dan Penilaian kinerja serta mempersiapkan manajemen/ pemimpin Perseroan yang profesional.</li> <li>Penerapan Protokol Kesehatan di era pandemi (termasuk WFH/WFO).</li> <li>Melaksanakan kegiatan preventif, kuratif &amp; promotif dibidang kesehatan.</li> <li>Melakukan <i>survey employee engagement</i>.</li> <li>Penandatanganan Kontrak Kerja dan Pakta Integritas.</li> <li>Penyusunan dan penetapan perjanjian kerja bersama (PKB) melalui dialog dengan Serikat Karyawan.</li> <li>Pertemuan antara Serikat Karyawan sebagai wakil karyawan dengan Manajemen dalam forum LKS Bipartit.</li> <li><i>CEO Message</i> di berbagai kesempatan sebagai salah satu bentuk komunikasi Manajemen dengan karyawan.</li> <li>Penerapan <i>HC Architecture</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Secara Berkala</li> <li>1 tahun sekali.</li> <li>2 tahun sekali</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Secara Berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanganan permasalahan Hubungan Industrial.</li> <li>Kesetaraan gender dan Milenial dalam <i>top talent</i>.</li> <li>Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier.</li> <li>Penanganan pandemi COVID-19.</li> <li>Benefit Karyawan.</li> <li>Program pengalihan profesi dampak rencana kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF.</li> <li>Pengembangan talenta dan inklusivitas.</li> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja.</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employees: parties bound by professional relationships with the Company and having met determined terms and appointed by the Board of Directors or Officers given authorities by the Board of Directors with allocated income, welfare, and facilities in accordance with prevailing provisions.</li> <li>Classification of employee status:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permanent Employees, and</li> <li>b. Non-Permanent Employees.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employee benefits.</li> <li>Career development.</li> <li>Percentage of females in the nominated talent.</li> <li>Percentage of millennials in the top talent.</li> <li>Employee Engagement.</li> <li>Workplace safety and comfort.</li> <li>Harmonious industrial relationships.</li> <li>Effective organizational communication.</li> <li>Talent development for female and millennial +D28 generation candidates of SOEs' Board of Directors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of HR management system and performance-based incentives.</li> <li>Employee competency development and performance assessment as well as preparation of Company's professional management/leader.</li> <li>Implementation of health protocol during the pandemic (including WFH/WFO).</li> <li>Implementation of preventive, curative, and promotive activities in the aspect of health.</li> <li>To conduct survey on employee engagement.</li> <li>To sign Work Contract and Integrity Pact.</li> <li>To prepare and stipulate Contractual Bargaining Agreement through dialogues with Employee Union</li> <li>Meetings between Employee Union as employee's representative with the Management in the bipartite LKS forum.</li> <li>CEO Message in various opportunities as a form of communication between the Management and the employees.</li> <li>Implementation of HC Architecture.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periodically.</li> <li>Periodically.</li> <li>Periodically.</li> <li>Periodically.</li> <li>Once a year</li> <li>Adapted.</li> <li>Once every two year.</li> <li>Periodically.</li> <li>Periodically.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Handling of issues with industrial relationship.</li> <li>Gender equality and millennials in the top talent.</li> <li>Opportunities for competency and career development.</li> <li>Handling of COVID-19 pandemic.</li> <li>Employee Benefits.</li> <li>The program of diversification of professions as an impact of the Ministry of Public Works and Public Housing's plans for MLFF implementation.</li> <li>Talent development and inclusiveness.</li> <li>Occupational safety and health.</li> </ul>
Serikat Kerja Karyawan Employee Union	<p>Serikat Kerja Karyawan: Sebagai mediator komunikasi antara manajemen dan karyawan.</p> <p>Employee Union: As a mediator for communication between the management and the employees.</p>	<p>Komunikasi yang baik antara manajemen dan serikat pekerja.</p> <p>Good communication between the management and the union.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan perjanjian kerja bersama (PKB).</li> <li>Pertemuan Bipartit.</li> <li>Pertemuan LKS Bipartit.</li> <li>Preparation of Collective Bargaining Agreement.</li> <li>Bipartite meetings.</li> <li>Bipartite LKS meetings.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 tahun sekali.</li> <li>Once every two year.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<p>Program pengalihan profesi dampak rencana kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF.</p> <p>Program of profession transfer as an impact of the plan of Ministry of Public Works and Public Housing to implement MLFF.</p>



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Pemasok Vendor	Sebagai Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kebutuhan Barang/Jasa Perseroan. As providers of goods/services to meet Company's requirements for goods/services.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendaftaran Penyedia dilakukan secara terbuka untuk umum.</li> <li>Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan adil.</li> <li>Mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka mengenai Pengadaan di lingkungan Perseroan.</li> <li>Mendapatkan penilaian sebagai penyedia Barang dan Jasa berdasarkan kinerja.</li> <li>Registration of providers is available for public.</li> <li>Provision of goods and services is implemented transparently and fairly.</li> <li>Obtaining clear and open information on provisions within the Company.</li> <li>Earn ratings as a provider of goods and services based on performance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan kegiatan Pendaftaran Penyedia untuk menjadi Rekanan Jasa Marga (DRJM) secara <i>online</i>.</li> <li>Pelaksanaan proses pemilihan Penyedia Barang dan Jasa dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>e-procurement</i>.</li> <li>Pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan kontrak Barang/Jasa.</li> <li>Kegiatan Temu Pemasok.</li> <li>Survey Kepuasan Pemasok.</li> <li>To carry out provider registration to become a Jasa Marga's Partner (DRJM) online.</li> <li>Implementation of the selection process of providers of goods and services is conducted online through e-procurement.</li> <li>Supervision and assessment of goods/services contract implementation.</li> <li>Supplier gathering.</li> <li>Supplier satisfaction survey.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Setiap pelaksanaan kontrak.</li> <li>Per contract.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>tahun sekali.</li> <li>Once a year.</li> <li>Setiap pelaksanaan kontrak.</li> <li>Per contract.</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Periodically</li> <li>1 tahun sekali</li> <li>Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan Informasi Pendaftaran Rekanan (DRJM).</li> <li>Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</li> <li>Penilaian Hasil Kinerja Penyedia Barang/Jasa.</li> <li>Monitoring evaluasi masukan dan saran dari Penyedia Barang dan Jasa.</li> <li>DRJM Registration Information Service.</li> <li>Procurement of goods/services in accordance with company's requirements.</li> <li>Assessment on results of providers' performance.</li> <li>Monitoring of evaluation on input and recommendations from providers of goods and services.</li> </ul>
Mitra Kerjasama Usaha Patungan Crowdfunding Business Cooperation Partner	Sebagai mitra pemegang saham dalam perusahaan jalan tol. As the shareholder partner in toll road development.	<p><i>Sharing</i> risiko untuk melaksanakan dan menyelesaikan perusahaan pengusahaan jalan tol dengan kinerja yang baik dan mampu mengembalikan biaya investasi serta memperoleh keuntungan.</p> <p>Risk sharing in the implementation and completion of toll road development with acceptable performance indicated by investment cost turnover and profit creation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Anak Perusahaan Jalan Tol (APJT).</li> <li><i>Shareholder Agreement</i>.</li> <li>Pertemuan bipartit.</li> <li>Establishment of Toll Road Subsidiaries (APJT).</li> <li>Shareholder Agreement.</li> <li>Bipartite Meetings.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan dan Pengawasan APJT.</li> <li>Kewenangan pengambilan keputusan/suara dalam APJT.</li> <li>Administration and Supervision of Toll Road Subsidiary Company.</li> <li>Authority to make decision/vote in the Toll Road</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Tenant Rest Area Tenants in Rest Area	Sebagai salah satu fasilitas pelayanan pendukung Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol di Rest Area The services provided by tenants in toll road rest areas are parts of the Minimum Service Standards	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang saling menguntungkan.</li> <li>• Pertumbuhan trafik lalu lintas jalan tol.</li> <li>• Mutually beneficial collaboration.</li> <li>• Stimulate traffic of toll road</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan regulasi yang mengatur tentang TIP (Tempat Istirahat &amp; Pelayanan).</li> <li>• Penerapan protokol kesehatan untuk petugas tenant dan pengunjung rest area.</li> <li>• Pelaksanaan vaksinasi untuk petugas dan tenant.</li> <li>• pemberian relaksasi pembayaran sewa tenant selama pandemi COVID-19.</li> <li>• Pemberian bantuan sewa tenant dari Perseroan.</li> <li>• Implementation of regulations for Rest and Service Area.</li> <li>• Implementation of health protocol for tenant officers and rest area visitors.</li> <li>• Implementation of vaccination for officers and tenants, provision of relaxation for tenant rent during the pandemic.</li> <li>• Provision of rent assistance from the Company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Sesuai ketentuan Pemerintah</li> <li>• Per government's Provisions.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pelayanan di TIP pada masa pandemi COVID-19.</li> <li>• Pengembangan Bisnis TIP dan pelaksanaan Regulasi TIP yang mendukung Bisnis TIP.</li> <li>• Increase in services in the TIP during the pandemic.</li> <li>• TIP business development and implementation of regulations that support TIP business.</li> </ul>
Media Massa Mass Media	Sebagai media yang dibutuhkan dalam menyebarkan berita dan informasi yang mendukung citra positif Perseroan. As a medium needed to disseminate news and information that supports Company's positive image.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkini sesegera mungkin.</li> <li>• Mendapatkan kesempatan untuk wawancara terkait isu tertentu.</li> <li>• Melihat secara langsung (kemudahan akses) kegiatan/ lokasi yang terkait dengan berita.</li> <li>• To obtain actual information immediately.</li> <li>• To obtain an opportunity for interviews regarding particular issues.</li> <li>• To observe directly ease of access of activities/location in relation to the news.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Press release.</i></li> <li>• <i>Media visit.</i></li> <li>• <i>Media gathering.</i></li> <li>• <i>Press conference.</i></li> <li>• Press release.</li> <li>• Media visit.</li> <li>• Media gathering.</li> <li>• Press conference.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan dan kerjasama yang baik dengan media massa sesuai regulasi Perseroan.</li> <li>• Dukungan komunikasi publik dalam hal peningkatan eksposur pemberitaan.</li> <li>• Good relationship and cooperation with mass media, according to Company's regulations.</li> <li>• Public communication support in terms of increasing news exposure.</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholder		Topik Utama Pemangku Kepentingan Stakeholder Key Topic
			Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	
Konsumen Customer	Pengguna/pemakai jalan tol yang membayar tarif tol. Users of toll roads who pay toll rate.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator tol dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal.</li> <li>Penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan responsif.</li> <li>Adanya media untuk menyalurkan keluhan pelanggan.</li> <li>Toll road operators can meet Minimum Service Standard.</li> <li>Quick, accurate, and responsive information provision.</li> <li>Complaint media for customers.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi kondisi lalu lintas kepada pelanggan.</li> <li>Pemenuhan SPM</li> <li>Penyediaan fasilitas layanan pada pelanggan.</li> <li>Temu pelanggan</li> <li>Survey Kepuasan pelanggan.</li> <li>Penerapan Teknologi dalam Bidang Operasi.</li> <li>Penerapan Teknologi dalam Bidang Pemeliharaan.</li> <li>Provision of information on traffic condition for customers.</li> <li>Fulfillment of Minimum Service Standard.</li> <li>Provision of service facilities for customers.</li> <li>Customer gathering.</li> <li>Customer satisfaction survey.</li> <li>Technological application in operational aspects.</li> <li>Technological application in maintenance aspects.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>1 tahun sekali</li> <li>Once a year.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Periodically.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen keluhan pelanggan.</li> <li>Pusat layanan pelanggan.</li> <li>Perbaikan oleh operator.</li> <li>Customer complaints management.</li> <li>Customer service.</li> <li>Repair by operator.</li> </ul>



## Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Keberlanjutan [E.5] Problems and Their Effects on the Implementation of Sustainable Program

Jasa Marga berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) maupun keberlanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain (misal):

1. Pejabat/unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ditunjuk secara definitif.
2. Lingkup tugas dan tanggung jawab unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum terdefiniskan.
3. Kesadaran karyawan dalam menerapkan kegiatan keberlanjutan.
4. Penerapan Keberlanjutan ada kalanya kurang tepat sasaran jika tidak sesuai dengan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan dari Perseroan.
5. Target dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah agar bisa mandiri.

Jasa Marga is committed to actively participating in both sustainable development goals (SDGs) and sustainable finance activities. Based on the identification results of the Company, problems encountered while implementing sustainable activities were: (e.g.)

1. Officers/work units to manage sustainability has yet to be definitively appointed.
2. Sustainability-managing work units' scope of duties and responsibilities has yet to be defined.
3. Employee awareness in implementing financial sustainability.
4. Implementation of financial sustainability could be ineffective at times especially when it does not match the impacts of corporate activities.
5. SME coaching targets making the partners independent.

## Perkara Penting dan Sanksi Administrasi [2-27] Important Matters and Administrative Sanctions

Perseroan memiliki sejumlah perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2022. Tentang perkara hukum dan sanksi administrasi sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 halaman 674 s.d 680.

The Company has faced a number of legal cases throughout 2022. On legal cases and administrative sanctions as part of the Company's compliance with applicable laws and regulations in Indonesia can be seen in the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year pages 674 to 680.



# 07

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance







Penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengelolaan usaha jalan tol dan layanan pendukungnya tidak hanya berorientasi dalam menghasilkan keuntungan usaha (*Profit*), namun juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh *stakeholder*, termasuk lingkungan masyarakat sekitar (*People*). Oleh karena itu, pelaksanaan program TJSL juga diharapkan mampu memberikan imbal balik terhadap pencapaian target kinerja keberlanjutan.

The implementation of sustainability governance reflects the Company's support of sustainable development, through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The management of toll roads and the supporting services are not only oriented towards financial gains (*Profit*) but must also grow in synergy with all stakeholders and the surrounding community (*People*). Therefore, the CSR program must be able to contribute to the achievement of sustainability performance targets.



## Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] Cultivating Sustainability Culture

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Jasa Marga telah menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Budaya Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Jasa Marga diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

In cultivating a sustainability culture, Jasa Marga has established a code of ethics in accordance with the Company's values: AKHLAK (Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmonious, Loyal/Faithful, Adaptif/Adaptive, and Kolaboratif/Collaborative). A Company Culture that is rooted down at the characters of Jasa Marga individuals is believed to be able to strengthen the business management according to GCG and ethics principles, thus fulfilling the rights of stakeholders and shareholders.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai berikut: [2-26]

Enforcement and sanction for violation of code of ethics are aimed to support the effectiveness of good corporate governance using an early-detection violation reporting system. The reporting mechanism for violation of code of ethics is regulated in the Whistleblowing System as follows: [2-26]

1. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
  - a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
  - b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
  - c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi unit kerja dimana terjadinya pelanggaran tersebut.
  - d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
  - e. Bagaimana/kronologis terjadinya pelanggaran tersebut.
  - f. Bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
  - g. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain atau dilaporkan sebelumnya.
  - h. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.
1. The Reporter should provide initial information which can be accounted for, which includes:
  - a. The violation, including the amount of loss (if it can be determined). One report should only contain 1 violation for a more focused response.
  - b. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and parties that are benefited or harmed by the violation.
  - c. Location, namely name, place, or location of work unit where the violation took place.
  - d. Time, namely the period of the violation: days, weeks, months, years, or specific dates when the violation took place.
  - e. The chronological occurrence of the violation
  - f. Supporting evidence of the violation.
  - g. Information on whether the violation has been reported to other parties.
  - h. Information on whether the violation has occurred before.

2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/Penyungkapan, maka Pelapor disarankan untuk memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/No. telepon/handphone/faksimili/email.
  3. Apabila Pelapor memilih untuk menggunakan anonim dalam penyampaian Pengaduan/ Penyungkapan, maka Pengelola Administrasi wajib menjaga kerahasiaan data diri Pelapor, kecuali apabila proses Pengaduan/Penyungkapan tersebut telah ditangani oleh External Investigator dan/atau secara hukum diperlukan identitas diri Pelapor dalam penanganan Pengaduan/Penyungkapan tersebut.
  4. Insan Jasa Marga wajib untuk menghubungi dan meminta saran kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan terkait tindakan apa yang harus dilakukan jika dihadapkan pada upaya atau situasi yang dapat melibatkan penyuapan.
2. To expedite and facilitate follow-up actions on the Complaint/Disclosure, the Reporting Person shall provide his personal information which at least contain address/phone number/handphone number/ facsimile/email.
  3. If the Reporter chooses to be anonymous, the Administrative Manager is required maintain the confidentiality of the Reporter's personal information except when the Complaint/Disclosure process has been handled by an External Investigator and/or when the Reporter's personal information is lawfully required in responding to the Complaint/Disclosure.
  4. Jasa Marga's employees are required to contact and seek advice from the relevant Anti-Bribery Compliance Function regarding actions to take if faced with a situation that could involve bribery.



## Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan. Jasa Marga sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran sebagai agen pembangunan. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi baik melalui pajak dan/atau deviden kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat.

Pencapaian target kinerja Perseroan masih menjadi salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan usaha baik bagi pemegang saham/investor, karyawan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pembahasan topik kinerja ekonomi dan dampaknya pada periode pelaporan ini mencakup informasi berkaitan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [201-1], implikasi keuangan dan risiko serta peluang akibat perubahan iklim [201-2], kewajiban imbalan pasti dan program pensiun lainnya [201-3], dan bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah [201-4].

Perseroan telah menetapkan target dan strategi pencapaiannya dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan bisnis selama masa pandemi, sekaligus potensi peluang yang ada. Semua target dan strategi telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2022. Proses penyusunan RKAP dilakukan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan, untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Proses ini dilaksanakan oleh *Corporate Planning & Portfolio Management Group Head* di bawah Direktorat Keuangan dengan melibatkan *Corporate Finance Group Head* dan unit kerja lain.

Jasa Marga berfokus terhadap upaya meningkatkan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui program inisiatif strategis. Untuk itu, Jasa Marga telah merumuskan inisiatif strategis untuk transformasi Perseroan secara berkesinambungan, yakni: 1) *Fix Fundamentals*; 2) *Core Business Expansion*; 3) *Related Business Expansion*; 4) *Financing and Asset Recycling*; 5) *Organization, Human Resource and Capabilities*; dan 6) *Technology*.

Secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Proses evaluasi terhadap

Economic performance is one of the key topics in the sustainability report as it has significant impact to the sustainability of the Company and its stakeholders. Jasa Marga as a State-Owned Enterprise (SOE) plays a role as an agent of development. This important role is reflected from the completion of various toll roads that connect different regions of Indonesia and help to improve the economics in these regions. In addition, the Company also contributes to the nation through taxes and/or dividends paid to the Government which are then redistributed to fund different community welfare programs.

Achievement of the Company's performance targets is still one of the factors in measuring a successful management for shareholders/investors, employees, business partners, or other stakeholders. Therefore, the discussion on the economic performance and its impact in this reporting period shall include information related to the direct economic value generated and distributed [201-1], financial implications and risks, as well as opportunities due to climate change [201-2], defined benefit and other retirement plans obligations [201-3], and financial assistance received from the government [201-4].

The Company determined a set of targets and their achievement strategies by considering business challenges and opportunities faced during the pandemic. All targets and strategies were formulated in the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP) and Key Performance Indicators (KPI) 2022. The RKAP was based on the Company's Long-term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP), Vision, Mission, and Objectives to ensure the sustainability of the Company, and was prepared by the Corporate Planning & Portfolio Management Group Head under the supervision of the Directorate of Finance in collaboration with the Corporate Finance Group Head and other work units.

Jasa Marga focused on improving productivity and performance recovery with its strategic initiatives for the continuous transformation of the Company, as follows: 1) *Fix Fundamentals*; 2) *Core Business Expansion*; 3) *Related Business Expansion*; 4) *Financing and Asset Recycling*; 5) *Organization, Human Resource and Capabilities*; 6) *Technology*.

The Company conducted periodic—monthly, quarterly, half-yearly, and annually—monitoring and evaluations on target achievement and strategy implementation. The target achievement evaluation process was carried out

pencapaian target dilakukan berjenjang mulai dari unit kerja sampai pada level direktorat. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi masukan untuk menilai pencapaian kinerja Perseroan dan perbaikan strategi di masa yang akan datang.

## Kinerja Operasi dan Keuangan

Kebijakan Jasa Marga dalam memastikan fundamental bisnis yang kokoh dengan melakukan integrasi pengelolaan ruas jalan tol meliputi: (i) Ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, dengan Belawan-Medan-Tanjung Morawa, dan Medan-Binjai; serta (ii) Ruas tol Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated dengan Jakarta-Cikampek. Selain itu, Perseroan melembagakan pemilihan dan perencanaan proyek terpadu di seluruh portofolio bisnis dengan pembentukan Komite Investasi. Untuk peningkatan efisiensi bisnis dan operasional, Jasa Marga melakukan formalisasi standarisasi biaya unit dan layanan bersama berupa standar biaya BBM kendaraan operasional dan kendaraan dinas serta biaya operasi dan pemeliharaan.

Pada strategi ekspansi bisnis inti, Perseroan melakukan pengembangan proyeksi lalu lintas, anggaran, dan kontrol proyek serta keuangan secara aktif di anak perusahaan konsesi jalan tol berbasis data. Selain itu, Jasa Marga menerapkan transformasi model bisnis PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) dan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTR) dari berbasis tenaga kerja dan volume ke berbasis teknologi dan kontrak berdasarkan kinerja operasi. Sedangkan pada strategi ekspansi bisnis terkait, Perseroan melakukan pendefinisian kembali fokus portofolio bisnis dan model bisnis PT Jasamarga Related Business (JMTRB). Dalam strategi *financing and asset recycling*, Jasa Marga menetapkan kerangka pengelolaan portofolio dan mendukung aksi korporasi, serta mengorganisir IPO untuk ruas tol Transjawa. Di samping itu, Perseroan juga mencari dan menjalankan *asset recycling*, salah satunya di PT MLJ.

Perseroan optimis dengan kebijakan strategis tersebut, mampu mendukung perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur jalan tol, sehingga konektivitas antar wilayah dapat terjangkau. Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan pengelolaan jalan tol sepanjang 1.260 km, atau tercapai 100,08% dari target di awal tahun sebesar 1.259 km. Sementara itu, realisasi pendapatan pada tahun 2022 mencapai Rp16,58 miliar, tercapai 88,82% terhadap target pendapatan di awal tahun sebesar Rp18,67 triliun, dan meningkat 9,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,17 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp2,75 triliun atau tercapai sebesar 146,74% terhadap rencana sebesar Rp1,87 triliun, dan tumbuh hingga 70,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,61 triliun. Sedangkan Capital Expenditure (CAPEX) Jasa Marga Group di tahun 2022 terealisasi sebesar Rp7,91 triliun, tercapai 67,45% terhadap target CAPEX di awal tahun sebesar Rp11,73 triliun, dan meningkat 35,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,84 triliun.

in stages, from the work unit to the directorate level. The monitoring and evaluation results became input in measuring the Company's performance achievement to improve its strategies in the future.

## Operational and Financial Performance

Jasa Marga's policy in ensuring strong business fundamentals by integrating toll roads management included: (i) Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll-road with the Belawan-Medan-Tanjung Morawa and Medan-Binjai toll roads; and (ii) Jakarta-Cikampek Elevated with Jakarta-Cikampek toll road. In addition, the Company institutionalized the selection and planning of integrated projects throughout its business portfolio by establishing an Investment Committee. To improve business and operational efficiency, Jasa Marga standardized unit and service costs for operational and official vehicles i.e., fuel, operational and maintenance costs.

For the core business expansion strategy, the Company actively developed its projection of traffic, budget, as well as project and financial control in the data-based toll road concession subsidiary. Furthermore, Jasa Marga transformed the business models of PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) and PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTR), from workforce-and volume-based to technology and operational performance contract-based. Meanwhile, for the relevant business expansion strategy, the Company redefined its business portfolio focus and business model of PT Jasamarga Related Business (JMTRB). For financing and asset recycling strategy, Jasa Marga established a portfolio management framework, supported corporate action and organized IPO for Trans-Jawa toll road. The Company also sought and implemented asset recycling, one of which was through PT MLJ.

The Company is optimistic that with this strategic policy, it will be able to support national economy through the construction of toll road infrastructure, hence connectivity between regions can be reached. In 2022, the Company realized the management of 1,260 km of toll roads, or achieve 100.08% of the target at the beginning of the year of 1,259 km. Meanwhile, revenue realization in 2022 reached Rp16.58 billion, achieving 88.82% of the revenue target at the beginning of the year of Rp18.67 trillion, and an increase of 9.31% compared to the previous year of Rp15.17 trillion. Profit for the year attributable to owner of the parent entity reached Rp2.75 trillion or reached 146.74% of the plan of Rp1.87 trillion, and grew by 70.09% compared to the previous year of Rp1.61 trillion. Whereas Jasa Marga Group's Capital Expenditure (CAPEX) in 2022 was realized at Rp7.91 trillion, achieved 67.45% of the CAPEX target at the beginning of the year of Rp11.73 trillion, and an increase of 35.62% compared to the previous year of Rp5.84 trillion.

**Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Produksi, Keuangan, serta Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan [F.2; F3] [203-1]**

Economic Performance: Comparisons between Target and Performance for Production, Finance, and Project Aspect Pursuant to Sustainability Initiatives [F.2; F3] [203-1]

Perihal Description	2022			2021			2020			YoY 2021-2022 (%)	
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%		
<b>Produksi/Konsesi Jalan Tol</b> Toll Road Production/Concession											
Panjang Jalan Tol Beroperasi (km) Length of Operational Toll Road (km)	1.259	1.260	100,08	1.258	1.246	99,05	1.191	1.191	100,00	1,12	↑
Hak Konsesi Jalan Tol (km) Toll Road Concession Rights (km)	1.809	1.809	100,00	1.603	1.603	100,00	1.527	1.603	104,98	12,85	↑
<b>Keuangan</b> Finance											
Pendapatan (Rp-miliar) Revenue (Rp-billion)	18.671	16.583	88,82	14.887	15.170	101,90	14.723	13.704	93,08	9,31	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-miliar) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-billion)	1.872	2.747	146,74	86	1.615	1.877,91	98	501	511,22	70,09	↑
Investasi atau Belanja Modal (Rp-juta) Investment or Capital Expenditures (Rp-million)	11.734	7.915	67,45	7.487	5.836	77,95	9.287	7.368	79,34	35,62	↑
<b>Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan</b> Projects in Line with Sustainability Initiatives											
Jumlah Tol Bersertifikat Green Toll Road Indonesia (unit tol) Number of Green Toll Road Indonesia Certified Toll Roads (toll units)	-	3	-	-	2	-	-	2	-	50,00	↑
Jumlah Jalan Tol yang Mendapatkan Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan (unit tol) Number of Toll Roads Assessed for Sustainable Toll Roads (toll units)	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-	
Penggunaan Daya pada Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) (kWh) Power Usage at Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) (kWh)	-	14.820	-	-	7.091	-	-	N/a	-	109,00	↑

Pelaksanaan proyek yang sejalan dengan keberlanjutan mengacu pada Peraturan OJK 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), di mana pada Pasal 4 menjelaskan 11 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Hingga tahun 2022, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi *Green Toll Road* di Indonesia untuk 3 (tiga) jalan tol yang dikelolanya, yaitu Jalan Tol Pandaan-Malang dengan level “Gold” yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan-Malang, Jalan Tol Gempol-Pandaan dengan level “Silver” yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), dan Jalan Tol Bali Mandara dengan level “Gold” yang dikelola oleh PT Jasamarga Bali Tol. Sertifikasi diberikan oleh Green Infrastructure and Facilities Indonesia, sub divisi dari Green Product Council Indonesia (GPCI), organisasi nirlaba di bawah naungan Global Ecolabel Network (GEN).

Dalam rating tool sertifikasi *Green Toll Road* ditetapkan 3 (tiga) tingkatan implementasi *Green Toll Road*, yaitu Gold, Silver, dan Bronze. Fokus penilaian *Green Toll Road* Indonesia meliputi 7 (tujuh) indikator, yaitu akses, kelayakan dan pelayanan, efisiensi energi, efisiensi air, lingkungan, material, konstruksi, serta kerjasama kewilayahan. Indikator tersebut memiliki tujuan sebagaimana tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) United Nations.

Sejak tahun 2021, Jasa Marga telah berpartisipasi dalam pengembangan *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia. Proses pengembangan ini melibatkan pemangku kepentingan lain dalam pembangunan jalan tol di Indonesia, seperti Badan Pengatur Jalan Tol, Badan Usaha Jalan Tol lain, para kontraktor, dan praktisi lingkungan.

Dengan adanya pengembangan ini, Jasa Marga berusaha untuk memenuhi persyaratan terhadap *rating tool* yang akan digunakan pada proses sertifikasi di tahun-tahun berikutnya. Secara simultan, Jasa Marga melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan sebagai pemilik ruas, untuk dapat memenuhi kriteria yang sudah ada sehingga jalan tol yang dibangun atau dioperasikan dapat memegang konsep yang mengintegrasikan fungsi transportasi dan keberlanjutan ekologis berdasarkan pendekatan pembangunan berkelanjutan.

Tak hanya itu, Jasa Marga juga secara aktif mendukung *Roadmap* Jalan Tol Berkelanjutan periode 2020-2024 yang telah dirilis oleh Kementerian PUPR. Untuk tahun 2022 *Roadmap* ini menitikberatkan pada konsep Tol Hemat Energi. Untuk dapat mewujudkan *Roadmap* tersebut, Kementerian PUPR melakukan Penilaian Jalan Tol yang Berkelanjutan terhadap 44 perusahaan pengelola ruas jalan tol di seluruh Indonesia. Penilaian ini diharapkan mampu mendorong pengelolaan jalan tol yang mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia tentang *net zero emission* serta jalan tol yang berorientasi pada pemangku kepentingan.

The implementation of projects in line with sustainable finance refers to POJK 51 of 2017 article 4 on Green Bond, which states 11 (eleven) environmental-friendly business activities (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan/KUBL). In 2022, the Company became the Indonesian company to obtain Green Toll Road certification for its 3 (three) toll roads: Gold level for the Pandaan-Malang managed by PT Jasamarga Pandaan Malang, Silver level for Gempol-the Pandaan toll road managed by PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), and Gold level for Bali Mandara managed by PT Jasamarga Bali Tol. The certification was awarded by the Green Infrastructure and Facilities Indonesia, a subdivision of the Green Product Council Indonesia (GPCI), a non-profit organization under the Global Ecolabel Network (GEN).

There are three levels in Green Toll Road certification, namely Gold, Silver, and Bronze. The assessment covers seven indicators: accessibility, feasibility and service, energy efficiency, water efficiency, environment, construction material, and regional collaboration. The purpose of these indicators is stated in the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2021, Jasa Marga participated in the development of Indonesia Green Toll Road Rating Tools organized by Green Infrastructure & Facilities Indonesia (GIFI), part of Green Product Council Indonesia (GPCI), an affiliate of Global Ecolabel Network (GEN). This development process involved other stakeholders in the construction of toll roads in Indonesia, such as Toll Road Regulatory Agency, Toll Road Enterprise, contractors, and environmental practitioners.

This development has encouraged Jasa Marga to fulfill the rating tools requirement which will be used in the following years certification process. Simultaneously, Jasa Marga assists all subsidiaries as the owner of the toll roads to fulfill existing criteria, so that the constructed or operated toll roads will be able to integrate the transportation and ecological sustainability functions based on sustainable development approach.

In addition, Jasa Marga also actively supported the Sustainable Toll Road Roadmap for the period of 2020-2024 as released by the Ministry of Public Works and Housing. For 2022, the Roadmap is focused on the Energy-efficient Toll Road concept. In order to realize the Roadmap, the Ministry of Public Works and Housing conducted Sustainable Toll Road Assessment to 44 toll road segment administrator companies in Indonesia. The assessment is expected to encourage toll road management that supports the main agenda of Indonesian Government regarding net zero emission and focused on the interest of the stakeholders.

Dalam penilaian tersebut, ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) berhasil meraih predikat dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat ketiga).
2. Kategori Penghargaan Terbaik Berdasarkan Peringkat secara Umum - Ruas Jalan Tol Semarang-Solo (peringkat kelima).
3. Kategori Penghargaan Terbaik Ruas Jalan Tol Berdasarkan Panjang Jalan dan Jalan Tol Layang (16 s/d 50 Km) - Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (peringkat kedua).
4. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik I untuk Rest Area KM 88B Jalan Tol Cipularang.
5. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE A Terbaik III untuk Rest Area KM 260B Jalan Tol Pejagan-Pemalang.
6. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik III untuk Rest Area KM 597B Jalan Tol Ngawi-Kertosono
7. Kategori Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP)/ Rest Area TIPE B Terbaik V untuk Rest Area KM 538A Jalan Tol Semarang-Solo.

Based on the assessment, the toll road segments of Jasa Marga Group in the Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division area received the following recognitions:

1. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Pandaan-Malang (third place).
2. Best Recognition Category based on Ratings in General - Toll Road Segment of Semarang-Solo (fifth place).
3. Best Recognition Category for Toll Road according to Road Length and Flyover Toll Road (16 to 50 km) - Toll Road Segment of Pandaan Malang (Second Place).
4. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best I Rest Area TYPE A for Rest Area KM 88B Cipularang Toll Road.
5. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE A for Rest Area KM 260B Pejagan-Pemalang Toll Road.
6. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best III Rest Area TYPE B for Rest Area KM 597B Ngawi-Kertosono Toll Road.
7. Category of Rest and Service Managers (TIP)/ Best V Rest Area TYPE B for Rest Area KM 538A Semarang-Solo Toll Road.

### Kinerja Keuangan Berdasarkan Format GRI

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

### Financial Performance According to GRI Form

The last audited Consolidated Financial Statement is on December 31 2022, 2021, and 2020.

#### Kinerja Ekonomi Berdasarkan Format GRI [201-1] Economic Performance According to GRI Format [201-1]

	2022 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2021* (Rp-miliar) (Rp-billion)	2020* (Rp-miliar) (Rp-billion)	YoY 2021-2022 (%)	
Nilai ekonomi yang dihasilkan Generated economic value					
Pendapatan tol dan usaha lainnya Revenue from toll road and other businesses	13.783	11.776	9.588	17,04	↑
Pendapatan konstruksi Revenue from constructions	2.800	3.393	4.116	(17,47)	↓
Penghasilan keuangan Revenue from financial activities	152	323	450	(52,94)	↓
Penghasilan lain-lain Other revenues	238	308	97	(22,73)	↓
Keuntungan dari pelepasan investasi Gain on Sale of Investments	2.245	1.583	-	41,82	↑
Jumlah Total	19.218	17.383	14.251	10,55	↑
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value					
Pembayaran kepada karyawan (gaji, tunjangan, dll) Payments to employees (salary, benefits, etc.)	2.412	1.480	1.582	62,97	↑
Pembayaran kepada pemegang saham (dividen) Payments to shareholders (dividends)	-	-	110	-	
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to Government (tax, retribution, etc.)	835	580	1.149	43,97	↑

**Kinerja Ekonomi Berdasarkan Format GRI [201-1]**  
Economic Performance According to GRI Format [201-1]

	2022 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2021* (Rp-miliar) (Rp-billion)	2020* (Rp-miliar) (Rp-billion)	YoY 2021-2022 (%)
Pembayaran kepada pemasok Payment to suppliers	3.477	2.538	1.511	37,00 ↑
Investasi bagi masyarakat (program TJSL) Investments for the community (TJSL program)	11	64	67	(82,49) ↓
Jumlah Total	6.735	4.661	4.420	44,47 ↑
Nilai ekonomi yang disimpan Retained economic value				
Jumlah Total	12.483	12.722	9.831	(1,88) ↓

\*) Disajikan ulang dengan memperhitungkan kembali pendapatan di luar pendapatan tol dan pendapatan konstruksi.

\*) Restated by including revenues from non-toll road and non-construction revenues.

Di tahun 2022, Perseroan membukukan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp19,22 triliun, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp6,74 triliun. Dengan demikian, nilai ekonomi yang disimpan di tahun 2022 sebesar Rp12,48 triliun. Angka ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp12,72 triliun.

In 2022, the Company recorded an economic value generated of Rp19.22 trillion, while the economic value distributed reached Rp6.74 trillion. Thus, the economic value saved in 2022 was Rp12.48 trillion. This figure slightly decreased from the previous year where the Company recorded an economic value of Rp12.72 trillion.

**Implikasi Keuangan dan Risiko serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim [201-2]**

Salah satu dampak perubahan iklim mengakibatkan potensi peningkatan intensitas curah hujan, sehingga dapat memengaruhi kondisi perkerasan jalan tipe fleksibel. Hal ini tentunya dapat meningkatkan risiko aspek operasional dari sisi pemenuhan standar pelayanan minimal untuk aspek pemeliharaan jalan yang memengaruhi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan belanja modal SFO guna memastikan penyediaan jalan yang andal dan aman bagi penggunaannya.

**Financial Implication, Risk and Other Opportunities Due to Climate Change [201-2]**

One of the impacts of climate change is the potential for increased rainfall intensity, which can affect the condition of flexible-type pavements. This has increased the operational risk of not fulfilling the minimum service standard in road maintenance for the safety and comfort of road users. To anticipate the above risk, the Company allocated SFO capital expenditure to ensure reliable and safe roads for users.

Perseroan melalui anak usahanya PT JMRB telah menginisiasi kerja sama untuk pengisian bahan bakar listrik yang ramah lingkungan khususnya di SPBU yang berlokasi di Tempat Istirahat (TI) atau Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). Terciptanya bisnis baru tersebut menjadi salah satu upaya Jasa Marga dalam memanfaatkan perubahan iklim untuk menjadi peluang yang membawa keuntungan dan meningkatkan keunggulan bersaing bagi bisnis Perseroan kedepannya.

The Company through its subsidiary PT JMRB initiated a collaboration for environmental-friendly electric fuel charging, specifically at Gas Stations located in Rest Areas and Rest and Service Areas. This new business was an effort of Jasa Marga to utilize the risk of climate change into an opportunity which could increase its competitiveness in the future.

**Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [201-3]**

Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi langsung berupa pembayaran kepada karyawan. Jasa Marga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya berkaitan dengan uang pensiun atau imbalan pasca kerja. Untuk mewujudkan hak tersebut, Perseroan menyediakan program pensiun manfaat pasti kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun. Program pasca kerja yang diberikan kepada karyawan terdiri dari program wajib sesuai UU No. 40 Tahun

**Defined Benefit Retirement Plan and Other Pension Plans Obligation [201-3]**

A form of direct economic value distributed is in payment to employees. Jasa Marga is committed to fulfill the employees' rights as stipulated in Law No. 13/2003 on Employment, particularly in regard to retirement or post-employment benefits. To realize this right, the Company provides defined benefit retirement plan for employees entering retirement age. Post-employment programs provided for employees consists of a mandatory program in accordance with Law No. 40 of 2004 on National Social Security System, Governmental Regulation No.



2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, PP No. 45 Tahun 2015 tentang Jaminan Pensiun dan PP No. 46 Tahun 2015 dengan perubahannya No. 60 Tahun 2015 tentang Jaminan Hari Tua yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan serta Jaminan Kesehatan Pensiunan dari BPJS Kesehatan serta program tambahan yang disediakan Perseroan [3-3].

Selain itu, Perseroan memberikan manfaat tambahan bagi karyawan yang memasuki masa pensiun berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), Program Purna Karya dan Jaminan Kesehatan. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) diselenggarakan oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM) yang didirikan oleh Perseroan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2012, sementara PPIP diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya dan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja di Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2012.

Sementara itu, Program Purna Karya diberikan kepada karyawan dengan manfaat ketika berhenti pada usia pensiun normal akan mendapat 24 x PhDA (Penghasilan Dasar Asuransi), sedangkan karyawan yang berhenti sebelum usia pensiun normal akan mendapatkan manfaat proporsional sesuai peraturan Perseroan. Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan dalam bentuk fasilitas kesehatan yang diberikan Perseroan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Dengan manfaat ini pensiunan membantu dan meringankan beban pensiunan terkait kesehatannya. Perubahan kebijakan mengenai program jaminan pensiun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku [3-3].

45 of 2015 on Retirement Security and Governmental Regulation No. 46 of 2015 and its amendment Law No. 60 of 2015 on Old Age Security Program and Retirement Plan organized by BPJS Ketenagakerjaan and Retirement Health Insurance organized by BPJS Kesehatan as well as additional program provided by the Company [3-3].

Furthermore, the Company provides additional benefits for employees entering retirement age in the form of Defined Benefit Retirement Program (Program Pensiun Manfaat Pasti/PPMP), Defined Contribution Retirement Program (Program Pensiun Iuran Pasti/PPIP), Post-Employment and Health Insurance Program (Program Purna Karya dan Jaminan Kesehatan). The Defined Benefit Retirement Program is organized by Jasa Marga Retirement Fund (Dana Pensiun Jasa Marga/DPJM), an entity established by the Company. This program was provided for employees who began their employment prior to July 1, 2012, while PPIP is organized by the Jiwasraya Financial Institution Pension Fund (DPLK) and is attended by employees who have started working at the Company since July 1, 2012.

Post-Employment program benefits are provided for employees who retire at normal retirement age. They will receive 24 x Basic Insurance Income (Penghasilan Dasar Asuransi/PhDA). Meanwhile, employees terminating employment earlier than normal retirement age will receive proportional benefits in accordance with the Company's regulation. Retiree and Family Health Insurance Program is given as financial assistance for maintaining the health of retired employees and their families. Changes in the retirement plan policy shall be in accordance with applicable laws and regulations.

**Program Jaminan Pensiun**  
Retirement Security Program

Program Program	Penyelenggara Organizer	Ketentuan Requirements
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Defined Benefit Retirement Plan	Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM)	Sesuai dengan Aturan Perseroan. In accordance with Company's regulations.
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Retirement Plan	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya	Premi Iuran dan Pengembangannya. Premium Contribution and its investment gain.
Program Purna Karya Post-Employment Program	AJB Bumiputera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan manfaat pasti sebesar 24x Penghasilan Dasar Asuransi bagi karyawan Pensiun Normal, Meninggal dan Sakit/Cacat.</li> <li>Mendapatkan Manfaat pasti secara proporsional bagi karyawan yang mengundurkan diri/pensiun dipercepat.</li> <li>Dan mendapat manfaat sebesar nilai tunai apabila berhenti sebelum masuk usia pensiun dipercepat.</li> <li>Defined benefit of 24 x Insurance Basic Income for employees with Normal Retirement as well as employees who are Deceased and suffer from Sickness or Disability.</li> <li>Proportional defined benefit for employees who resign/retire early.</li> <li>Cash value benefit for employees who retire early.</li> </ul>

Program Program	Penyelenggara Organizer	Ketentuan Requirements
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Health Insurance Program for Retired Employees and Families.	Perseroan, BPJS, dan InHealth Company, BPJS, and InHealth	Mendapatkan Manfaat dari Perseroan sesuai aturan dalam SK Direksi No. 228/KPTS/2006 dan BPJS Kesehatan. Receive benefit from the Company in accordance with Decision Letter of the Board of Directors No. 228/KPTS/2006 and BPJS Kesehatan.
Jaminan Hari Tua Old Age Security Program	BPJS Ketenagakerjaan	Peraturan BPJS No. 4 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Distribusi Hasil Pengembangan Jaminan Hari Tua yang diterima Peserta adalah Total iuran ditambah dengan Hasil Pengembangan. BPJS Regulation No. 4 of 2015 on the Determination and Distribution of Retirement Security, that the Retirement Security fund received by Participant is the sum of Total of Contribution and Its Investment Gain.
Jaminan Pensiun Retirement Security Program.	BPJS Ketenagakerjaan	Berupa Uang tunai bulanan yang diberikan kepada peserta (yang memenuhi iuran minimum 15 tahun yang setara dengan 180 bulan) saat memasuki usia pensiun sampai dengan meninggal dunia. Monthly cash is given to participants (who has paid contribution for a minimum of 15 years or 180 months) starting from retirement age until death.

**Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya**  
Defined Benefit Retirement Plan and Other Retirement Plans Obligation

Perihal Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Retirement Plan	19.152	17.088	19.940
Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) Defined Contribution Retirement Plan	2.263	1.757	1.599
Program Purna Karya Post-Employment Program	18.757	16.805	18.728
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Health Insurance Program for Retired Employees and Families	7.982	22.226	-
Jaminan Hari Tua Old Age Security Program	23.773	1.031	972
Jaminan Pensiun Retirement Security Program	6.761	6.346	7.253
Jumlah Total	78.688	65.253	48.493

**Tabel Presentase Kontribusi Gaji dalam Program Pensiun [201-3]**  
Table of Salary Contribution Percentage in Retirement Programs

Perihal Description	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)
Karyawan Employee	2	2	2
Pemberi Kerja (Perseroan) Employer (Company)	4	4	4
Jumlah Total	6	6	6

**Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Program Pensiun Berdasarkan Skema [201-3]**  
Employee Participation Level in Retirement Plan by Scheme

Program Pensiun Retirement Plan	Jenis Skema (Wajib/Sukarela) Scheme Type (Mandatory/Voluntary)	Tingkat Partisipasi Kepesertaan Karyawan (%) Employee Participation Level (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Retirement Plan	Wajib Mandatory	3
Program Pensiun Lainnya Other Retirement Plans	Wajib Mandatory	3

## Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah [201-4]

Perseroan tidak menerima dari bantuan finansial secara langsung dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan, baik berupa pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, penghargaan, maupun insentif finansial lainnya. Namun demikian, Jasa Marga mendapatkan insentif pembayaran PPh 25 sebesar 50% dan kompensasi tunai dari Pemerintah melalui anak perusahaannya untuk ruas Solo-Ngawi. Selain itu sebagai Badan Usaha Milik Negara, terdapat kepemilikan saham oleh Pemerintah sebesar 70%, sisa kepemilikan saham dimiliki oleh publik sebesar 30%.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1; 203-2]

Perseroan memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Selain itu, Jasa Marga melalui pelaksanaan program-program TJSL juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Lebih lanjut kontribusi Perseroan melalui pajak dan/atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi berkaitan dampak ekonomi tidak langsung dari aktifitas TJSL Perseroan menjadi topik yang material, sehingga kiprah dan peran aktif Jasa Marga dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sekaligus membuka ruang masukan untuk perbaikan program pada periode berikutnya. [3-3]

Program TJSL Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung seperti: pembangunan ekonomi di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi; perbaikan kondisi ekonomi dari kondisi sosial atau lingkungan pada sektor industri, perdagangan, perkebunan dan jasa, peternakan; peningkatan keterampilan dan pengetahuan di komunitas masyarakat dan profesional; penyediaan layanan, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan; serta pusat olahraga.

Program TJSL yang dikelola oleh *Community Development* yang berada di bawah *Corporate Communication and Community Development Group* sejak tahun 2019. Sementara instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 83/KPTS/2020 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, sedangkan SK Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turunan yang sesuai dengan Peraturan Menteri PER-05/MBU/04/2021 dengan pelaksanaan program TJSL mengadopsi ISO26000 dan pembentukan Komite TJSL sedang dipersiapkan. Aturan pelaksanaannya *Community Development* berkoordinasi dengan Legal.

## Financial Assistance Received from the Government [201-4]

Throughout the reporting period, the Company did not receive direct financial assistance from the government, whether in the form of tax exemption and tax credit, subsidy, investment grant, research and development grant, and other relevant grant, award and any other financial incentives. However, Jasa Marga earned PPH 25 incentive payment of 50% and cash compensation from the government through its subsidiaries for the Solo-Ngawi sections. In addition, as a State-Owned Enterprise, the government owns 70% of the Company's shares, whereas the public owns the remaining 30%.

## Indirect Economic Impact [203-1; 203-2]

The Company contributes towards national economic through the development of toll road infrastructure to connect remote areas in Indonesia and improve regional economic condition. In addition, Jasa Marga supports the achievement of Sustainable Development Goals through the implementation of CSR programs. The Company's contributions in the form of payment of tax and/or dividends to the Government can be utilized to implement social welfare programs. Therefore, information disclosure on indirect economic impact resulting from the Company's CSR activities is a material topic that can introduce Jasa Marga's efforts and active roles to the stakeholders. Through this information disclosure, the Company can receive input to improve its program in the next reporting period. [3-3]

The Company's CSR program provides indirect economic impact such as economic development in high poverty level areas; improvement of economic, social, and environmental conditions in industry, trading, plantation and service, and animal husbandry, improvement in community and professional skills and knowledge; provision of service, utility, public facility, health and welfare center, and sports center.

Since 2019, the CSR program has been managed by the Community Development, a unit under the Corporate Communication and Community Development Group. The instrument forming the basis for its implementation was Decision Letter of the Board of Directors No. 83/KPTS/2020 on Partnership Program with Small-Scale Business and Environmental Management Program. Meanwhile, a derivative Decision Letter on Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Program that is in accordance with Regulation of the Minister PER-05/MBU/04/2021 for the implementation of CSR program by adopting ISO26000 and the establishment of CSR committee is being prepared. The implementing

Pelaksanaan program TJSL dilakukan dengan melibatkan unit kerja yang lain, kantor wilayah dan *Representative Office* serta entitas anak. [203-2]

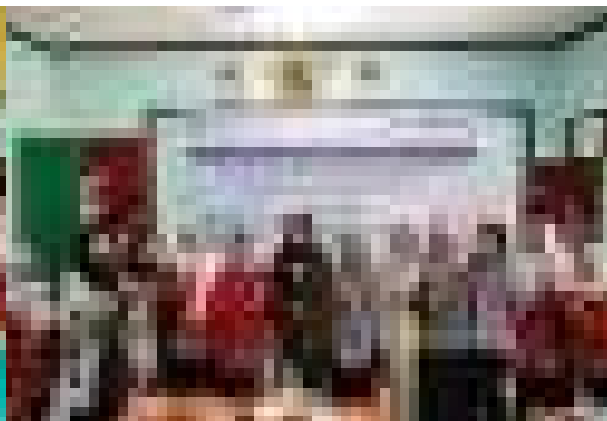
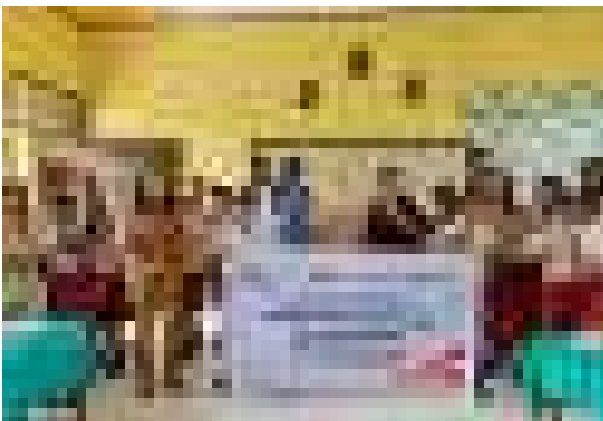
Community Development secara rutin melaporkan kepada manajemen realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL. Pelaporan dan evaluasi dilakukan secara triwulan, semesteran dan tahunan. Sejalan dengan pelaporan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga membuka ruang umpan balik dan masukan dari pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan TJSL. [3-3]

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan program TJSL dengan biaya investasi mencapai sebesar Rp11,41 miliar. Bentuk program TJSL berupa: pembangunan infrastruktur sarana pendidikan; sarana umum seperti sanitasi; dan perbaikan sarana ibadah. Selain itu, program TJSL juga dilakukan dengan memberikan layanan kesehatan dan bantuan bencana baik karena alam maupun non-alam [203-2].

regulations are being drafted by the Community Development in coordination with the Legal department. The CSR program was implemented by engaging the participation of other work units, regional units, and representative offices and subsidiaries. [203-2]

The Community Development unit regularly submitted its reports to the management on the achievement of set targets and evaluation on CSR program implementation. Reporting and evaluation were conducted quarterly, half-yearly, and annually. In line with the sustainability performance report, the Company also welcomed inputs from stakeholders on CSR implementation. [3-3]

In 2022, the Company implemented CSR program with an investment of Rp11,41 billion. CSR activities were: construction of educational, public and sanitation, and religious infrastructures. In addition, the Company provided free medical service and disaster aid relief for natural and non-natural disaster victims. [203-2]



**Data Investasi Infrastruktur/Dukungan Layanan [203-1]**  
Infrastructure/Service Support Investment Data

Uraian Description	Ukuran Size
Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	
Lampu Hemat Energi (LED) Energy-saving Light Bulb (LED)	14.835 Unit
Panel Surya Solar Panels	99.453 kWh
Penambahan Ruas Jalan Tol Toll Road Section Addition	14 km
Dukungan Layanan Service Support	
RFID RFID	100 Gardu Tol
Kontrak Pemeliharaan Maintenance Contract	1.145,66 Km

Investasi infrastruktur Jasa Marga mencakup penggunaan lampu hemat energi (LED), panel surya untuk pembangkit tenaga surya dan penambahan ruas jalan tol. Sementara itu, investasi yang bersifat komersial berupa penambahan ruas jalan tol. Investasi penambahan ruas jalan tol memberikan dampak positif terhadap pendapatan Perseroan, sedangkan investasi penggunaan LED dan panel surya bersifat pro bono untuk pelayanan kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar kantor. Investasi terhadap penambahan ruas jalan tol juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan, namun secara ketentuan Perseroan telah melakukan upaya penanggulangan dan program pelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab korporasi.

Sementara itu, investasi terhadap dukungan layanan berupa pengembangan gerbang tol berbasis elektronik, pengembangan *Radio-frequency Identification* (RFID) berbasis radio frekuensi dan kontrak pemeliharaan. Investasi pada ketiga dukungan layanan tersebut bersifat komersial dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Pengembangan gerbang tol berbasis elektronik merupakan modernisasi sistem pengoperasian berbasis elektronifikasi (100% non tunai) pada seluruh gerbang tol dengan nilai investasi sebesar Rp1,32 miliar. Adapun pengembangan RFID berbasis radio frekuensi bertujuan untuk meningkatkan layanan di jalan tol bagi para pengguna jalan. Salah satu upaya tersebut adalah Program Uji Coba Terbatas “*Let it Flo*” yang telah dimulai sejak tahun 2020 untuk dapat mempercepat layanan transaksi, memberikan kemudahan proses top up saldo, dan kemudahan dalam melihat histori pemakaian saldo. Uji Coba Terbatas *Let it Flo* menggunakan teknologi berbasis stiker RFID yang tersebar di 100 titik gardu tol *Let it Flo* yang terbagi menjadi gerbang khusus (*dedicated lane*) dan gerbang kombinasi dengan *e-toll* (*hybrid lane*) di ruas-ruas jalan tol Jabodetabek dan Bali.

The investment made by Jasa Marga in infrastructure included the usage of energy-saving lamps (LED), solar panel for solar power generation, and expansion of toll roads. Meanwhile, commercial investment included expansion of toll roads. Investment in the expansion of toll roads have positively impacted the Company’s revenue, whereas the use of LED lamps and solar panels was a pro-bono service for road users and communities surrounding the office. Investment in the expansion of toll roads also had negative impact on the environment. However, the Company has provisionally implemented natural conservation program as one of its corporate responsibilities.

Meanwhile, investment on service support system included development of electronic-based toll gates, development of radio frequency-based RFID, and maintenance contract. Investment on the above three services were commercial in nature and have impacted the performance of the Company. The development of electronic-based toll gates was a modernization of electronification based operational activities (100% cashless) in all toll gates, with an investment value of Rp1.32 billion. Meanwhile, the radio frequency-based RFID development was implemented to improve service for toll road users, such as the “*Let It Flo*” Limited Trial Program which started in 2020. The program aimed to expedite transactional time, facilitate topup, and enable users view their usage history. “*Let It Flo*” program used RFID sticker-based technology at 100 *Let It Flo* toll gate points consisting of dedicated lanes and hybrid lanes in toll roads in Jabodetabek and Bali.

Hingga 31 Desember 2022, jumlah partisipan Uji Coba Terbatas Let it Flo mencapai 31,465 yang terbagi dari beberapa segmentasi partisipan, yaitu Karyawan Jasa Marga Group, Karyawan BUMN, Instansi Pemerintah, Mitra, dan Komunitas terdaftar. Perseroan juga selalu menerapkan digitalisasi pada pelaksanaan aktivitas perluasan partisipan Uji Coba Terbatas *Let it Flo* utamanya saat menghadapi situasi Pandemi melalui penggunaan teknologi *e-office*, *online meeting*, dan juga membuat fitur *self-fitment* untuk pemasangan stiker RFID secara mandiri oleh partisipan Uji Coba Terbatas *Let it Flo*.

Investasi pada ketiga dukungan layanan tersebut bersifat komersial dan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, dukungan layanan memberikan dampak positif terhadap konsumen pengguna jalan pada aspek keamanan karena kualitas jalan terjaga dan aspek kenyamanan karena elektronifikasi gerbang tol dan RFID dapat mengurangi kemacetan di pintu keluar atau masuk gerbang tol. Namun, penerapan elektronifikasi gerbang tol dan RFID juga berdampak negatif terhadap adanya pengurangan tenaga kerja pada operator gerbang tol. Atas dampak tersebut, Perseroan telah mengalihkan tugas SDM terdampak ke unit lain.

### **Pelibatan Pihak Lokal [2-6]**

Jasa Marga menilai rantai pasokan dan praktik pengadaan menjadi topik material yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini, terutama karena proses pengusahaan operasional Perseroan sangat terkait dengan keberadaan rantai pasokan terutama saat pembangunan infrastruktur jalan tol dan konstruksi bangunan penunjang jalan tol. Dalam merespon kepentingan dan harapan dari para pemasok, Perseroan melakukan pendekatan melalui survei kepuasan pemasok, dan proses pemilihan pemasok secara transparan serta adil melalui *e-procurement* [3-3].

Secara khusus, Perseroan telah menetapkan kebijakan praktik pengadaan dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/KPTS/2021 tanggal 1 Maret 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Manajemen telah menetapkan *Procurement & Fix Asset Group Head* sebagai unit kerja yang menyelenggarakan praktik pengadaan di bawah supervise Direktur Utama [3-3].

Jasa Marga memiliki komitmen dan berupaya secara maksimal untuk terus mendorong keterlibatan Pemasok Nasional termasuk Pemasok UMKM pada Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Perseroan. Diharapkan Pemasok Nasional termasuk UMKM dapat semakin maju, berkembang dan berdaya saing yang akan berdampak positif bagi perekonomian Nasional.

As of 31 December 2022, the number of participants in Let It Flo program was 31,465 from several participant groups: Jasa Marga Group employees, SOE employees, government institutions, business partners, and registered communities. The Company also digitalized the expansion of Let It Flo program, especially in due to the COVID-19 pandemic, by using *e-office* and *online meeting* technologies, and *self-fit* feature, enabling Let It Flo participants to independently install RFID stickers.

Investment on the above three services were commercial in nature and have impacted the performance of the Company. In addition, service support has positively impacted the toll road users in the security aspect as quality of the toll roads are maintained, as well as the comfort aspect due to electronification of toll gates and RFID that reduced traffic congestion at toll gates entrance or exit points. However, the electronification also negatively impacted the Company due to the reduction of workers. To mitigate the impact, the Company transferred the workers to other work units.

### **Local Community Involvement [2-6]**

Jasa Marga considers supply chain and procurement activities as the material topics that need to be included in this sustainability report, especially when the Company's operational activity is closely connected with supply chains when developing toll road infrastructures and constructing its supporting facilities. In meeting the expectations and responding to the interest of suppliers, the Company conducted suppliers satisfaction surveys and implementing transparent and fair tender selection process with *e-procurement* [3-3].

Specifically, the Company has implemented its procurement policy with the Board of Directors Decree Number 20/KPTS/2021 dated March 1 2021 regarding the Guidelines to Conduct Goods and Services Procurement in PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The policy refers to the SOEs Minister Regulation Number PER-08/MBU/12/2019 regarding the General Guidelines for Conducting Goods and Services Procurement in State-Owned Enterprises. The Management has also appointed *Procurement & Fix Asset Group Head* as the working unit responsible for organizing procurement under the supervision of President Director [3-3].

Jasa Marga is committed and striving to involve National Suppliers including the micro, small, and medium enterprises (UMKM) in the Goods and Services Procurement Process in the Company. We are hoping that the UMKM will develop and become more competitive so that they can contribute to the development of the National economy.

Penyelenggaraan praktik Pengadaan di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menggunakan sistem *e-procurement*. Pemasok terlebih dahulu melakukan pendaftaran sampai dengan mendapatkan status aktif pada Daftar Rekanan Jasa Marga (DRJM). Dalam rangka menjaga kualitas hasil kinerja pemasok, Jasa Marga melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan kontrak barang dan jasa. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap proses Pemilihan Pemasok berikutnya [3-3].

The Procurement process in the Company is implemented with e-procurement system where suppliers first must register themselves to acquire active status in the Jasa Marga Business Partners List (DRJM). In order to maintain the quality of suppliers contributions, Jasa Marga performs supervision and assessment to the execution of the goods and services provision contract. The assessment result serves as inputs and recommendations for improvements in the next Suppliers Tender Selection process [3-3].

**Jumlah Pemasok Barang dan Jasa [204-1]**  
Total Number of Goods and Services Suppliers [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Suppliers Geographical Location	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Goods and Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional (Lokal) Nasional (Lokal)	39	3	3	73.072	1.326	1.278
Internasional Internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	39	3	3	73.072	1.326	1.278

**Jumlah Pemasok Barang [204-1]**  
Total Number of Goods Suppliers [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Suppliers Geographical Location	Jumlah Pemasok Barang Total Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional (Lokal) Nasional (Lokal)	31	7	6	16.540	3.744	4.718
Internasional Internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	31	7	6	16.540	3.744	4.718

**Jumlah Pemasok Jasa [204-1]**  
Total Number of Services Suppliers [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Suppliers Geographical Location	Jumlah Pemasok Jasa Total Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional (Lokal) Nasional (Lokal)	172	261	104	68.264	220.502	173.008
Internasional Internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	172	261	104	68.264	220.502	173.008

## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance



Kelestarian lingkungan hidup menjadi kewajiban bersama, baik setiap individu maupun kelompok termasuk kalangan industri usaha dan korporasi. Pengelolaan usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab menjaga ekosistem lingkungan. Tuntutan ini, diperkuat dengan adanya kesadaran bersama tentang isu keberlanjutan yang menghendaki pengelolaan usaha untuk kebutuhan pada masa kini tidak mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan. Dengan pendekatan keberlanjutan, pertumbuhan perekonomian harus diimbangi dengan dukungan dan upaya menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Oleh karena itu bagi Perseroan, topik lingkungan hidup memiliki relevansi terhadap pengelolaan industri jalan tol untuk diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan, khususnya berkaitan dengan keanekaragaman hayati dan kepatuhan lingkungan [3-3].

Environmental sustainability is our common objective, whether individual, group, including the business industry and corporations. The management of a business must be aware and responsible in maintaining environmental ecosystem as well as sustainability issues to ensure that business management for the needs of the present do not harm the fulfillment of needs in the future. This issue is raised as criticism surfaces towards development approaches that focus on the economic aspect but neglect the environmental aspect. With sustainability approach, economic growth must be balanced with efforts and support to maintain the quality of environment, so as to prevent ecological disasters such as flood, landslide, forest fire, and drought. Therefore, for the Company, environmental aspect is very relevant to the management of toll roads and shall be disclosed in the sustainability report, particularly matters in regards to biodiversity and environmental compliance. [3-3]



Untuk mencegah kerusakan lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Jasa Marga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

Langkah nyata Perseroan untuk mewujudkan komitmen tersebut ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Direksi No. 165/KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sasaran implementasi kebijakan ini adalah terciptanya lingkungan yang hijau, sehat bersih, asri dan berkualitas di lingkungan usaha Perseroan; terpenuhinya ekosistem di lingkungan usaha Perseroan, dan; tercapainya kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan [3-3].

Jasa Marga menyadari bahwa pembangunan jalan tol turut mengubah fungsi lahan sehingga potensial mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Untuk meminimalkan dampak, Perseroan melakukan evaluasi dan telah mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan terhadap ketentuan dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan menjalankan sistem manajemen lingkungan sesuai standar yang diakui secara internasional, pemanfaatan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan ini dilaksanakan sejak saat perencanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. Kebijakan ini diambil Perseroan sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan infrastruktur yang berbasis lingkungan dan berkelanjutan, sekaligus untuk memastikan pengelolaan operasional memenuhi peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan [3-3].

Indonesia has various regulations to prevent environmental damage, such as Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009) and Law No. 3 of 2014 on Industry, which regulates the green industry. Financial Service Authority stipulated a Regulation of the FSA (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for the Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies to balance the economic, environmental, and social aspects in the development of Indonesia.

As a company oriented towards sustainability, Jasa Marga is committed to maintaining the preservation of the environment and supporting applicable regulations in Indonesia. The Company believes that a good and healthy environment is a basic right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company strives to increase environmental support; carry out analysis of environmental impact (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup/AMDAL), environmental management, and monitoring activities (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL-UPL); meet the environmental quality standards; prioritize environmental-friendly operational activities in the Company; and others.

This commitment is realized by the stipulation of Decision Letter of the Board of Directors No. 165/KPTS/2013 on Guideline for the Environmental Management System, which is aimed to create a green, healthy, clean, beautiful, and high-quality environment at the Company's premises, and attain customer and stakeholder's satisfaction. [3-3]

Jasa Marga realizes that construction of toll roads plays a part in converting the land's function, potentially impacting the ecosystem balance. In order to minimize the impact, the Company conducts evaluations and has developed an environmental management system in compliance with the environmental management regulations. The Company implements its environmental management system according to internationally recognized standards by utilizing sustainable environmental resources and protecting biodiversity. These activities are carried out since the planning phase, to the construction, operation, and maintenance of toll roads. This policy is in line with the Company's commitment to create sustainable and environmental-friendly infrastructures and to ensure that its operational activities adhere the applicable environmental laws and regulations. [3-3]

## Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Kegiatan operasional pembangunan dan perbaikan jalan tol dan fasilitasnya menggunakan material kokoh yang akan menghasilkan kualitas jalan yang baik tanpa melupakan aspek ramah lingkungan dari material tersebut. Perseroan menggunakan material utama antara lain aggregate, aspal, pasir, semen maupun beberapa material lain. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam proses ini.

### Jenis Material Daur Ulang [F.5]

Kegiatan perbaikan konstruksi jalan tol yang dilakukan secara periodik menghasilkan residu dari material utama berupa aspal bekas. Material residu ini tidak didaur ulang, namun dapat dimanfaatkan secara langsung. Bentuk pemanfaatan secara langsung terhadap material residu ini adalah untuk pembangunan jalan di daerah sekitar ruas jalan tol yang sedang dibangun atau diperbaiki.

### Penggunaan Energi [F.6]

Pemanfaatan energi digunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional. Kegiatan operasional Jasa Marga tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung. Penggunaan energi langsung dari sumber energi primer ini berupa bahan bakar minyak (BBM) yang terdiri dari solar dan bensin (premium, pertalite, pertamax, dan pertamax turbo). Kedua jenis sumber energi tersebut digunakan sumber energi kendaraan operasional dan kendaraan pengangkutan material jalan tol.

Perseroan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan dalam proses operasional pengelolaan jalan tol, umumnya merupakan sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, secara berkesinambungan Jasa Marga terus melakukan upaya pengurangan pemakaian energi ini dengan meningkatkan efisiensi dan mengupayakan sumber energi alternatif yang terbarukan, seperti sinar matahari dan sebagainya.

## Utilization of Environmental-Friendly Material

The construction and maintenance of our toll roads and their supporting facilities utilize robust material to produce good quality toll roads without neglecting the environmental aspect. Key materials used by the Company include aggregate, asphalt, sand, cement, and other materials. The Company ensures the use of environmental-friendly material and that there are no Toxic and Hazardous material used in the construction and maintenance processes.

### Type of Recycled Material [F.5]

The toll road construction repair is carried out periodically and produces residue from primary materials, used asphalt. The residue cannot be recycled but it can be directly repurposed. The residue can be used to construct driveways around toll road sections under construction or being repaired.

### Energy Utilization [F.6]

Energy is used to support operational activities. Jasa Marga utilizes direct and indirect energy in its operational activities. Direct energy consumption from primary energy sources includes diesel and gasoline (premium, pertalite, pertamax, and pertamax turbo). Both type of energy source is used to power operational and transportation vehicles of toll road construction material.

The Company realizes that the energy used in the operational activities of toll road management comes from unrenewable sources. Therefore, Jasa Marga has continuously carried out efforts to reduce its energy usage by increasing efficiency and seeking alternative renewable energy sources, such as solar energy, etc.

**Konsumsi BBM**  
Fuel Energy Consumption

Jenis BBM	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)
Solar				
Solar Diesel				
Solar (liter)	45.936,51	61.195,84	6.052,00	(24,94) ↓
Solar Diesel (liter)				
Dexlite (liter)	15.741,77	11.288,24	-	39,45 ↑
Jumlah Solar				
Number of Solar				
Perhitungan Liter (liter)	61.678,28	72.484,09	6.052,00	(14,91) ↓
Liter Calculation				
Perhitungan Terra Joule (TJ)	2.214,56	2.602,54	217,30	(14,91) ↓
Terra Joule Calculation				

Jenis BBM	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)	
Bensin Gasoline					
Premium (liter) Premium (liter)	-	-	78.864,00	-	
Pertalite (liter) Pertalite (liter)	222.423,18	953.025,98	61.080,00	(76,66)	↓
Pertamax (liter) Pertamax (liter)	36.771,29	228.196,81	29.837,00	(83,89)	↓
Pertamax Plus (liter) Pertamax Plus (liter)	-	-	-	-	
Pertamax Turbo (liter) Pertamax Turbo (liter)	-	-	13.175,00	-	
Jumlah Bensin Number of Gasoline					
Perhitungan Liter (liter) Liter Calculation	259.194,46	1.181.222,79	182.956,00	(78,06)	↓
Perhitungan Terra Joule (TJ) Terra Joule Calculation	8.553,42	38.980,35	6.037,55	(78,06)	↓
Jumlah Konsumsi BBM Number of Fuel Consumption					
Perhitungan Liter (liter) Liter Calculation	320.872,74	1.253.706,88	189.008,00	(74,41)	↓
Perhitungan Terra Joule (TJ) Terra Joule Calculation	10.767,98	41.582,89	6.254,85	(74,10)	↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].

\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat-t saja. Penjumlahan angka tahun 2020 dan perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022 [2-4].

Catatan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006).

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].

\*\*) The 2020 figures only include data from the head office. The sum of the 2020 numbers and the 2020 Joule calculation are restated with adjustment to the 2021 and 2022 calculation method [2-4].

Note: the conversion of fuel from liter to unit of Joule is conducted with reference to the Guideline for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006).

Konsumsi BBM Perseroan di sepanjang tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk menciptakan kegiatan operasi yang ramah lingkungan, khususnya dalam hal penggunaan BBM yang efisien.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi tidak langsung dalam kegiatan operasional pengelolaan jalan tol. Energi tidak langsung tersebut adalah energi listrik yang dipasok oleh PLN. Pemanfaatan energi ini untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, kantor-kantor cabang, penerangan gardu tol dan penerangan sekitar fasilitas operasional.

The Company's oil fuel consumption for the 2022 period significantly decreased. This shows strong commitment from the Company to a more environment-friendly operational activities, especially in the aspect of more efficient oil fuel consumption.

Furthermore, the Company also used indirect energy in its toll road operational activities. The indirect energy is electricity energy supplied by the State Electricity Company (PLN). The Company utilized this energy to meet the energy needs at headquarters, branch offices, toll gates, and operational facilities.

### Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption

Perihal Description	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)	
Jumlah Konsumsi Energi Listrik Total Electrical Energy Consumption					
Perhitungan Watt Hour (kWh) Watt Hour Calculation	8.810.402	9.661.485	143.794	(8,81)	↓
Perhitungan Terra Joule (TJ) Terra Joule Calculation	31,72	34,78	0,52	(8,81)	↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].

\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat saja. Perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022 [2-4].

Catatan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006).

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].

\*\*) The 2020 figures only include data from the head office. The 2020 Joule calculation is restated with adjustment to the 2021 and 2022 calculation method [2-4].

Note: conversion of fuel from liter to unit of Joules is implemented with reference to the Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006).

Demikian pula dengan konsumsi listrik Perseroan yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk menciptakan kegiatan operasi dengan penggunaan listrik yang efisien.

Similarly, the Company's electricity consumption has decreased. This shows strong commitment from the Company to perform operational activities with efficient electricity use.

### Konsumsi Energi BBM dan Listrik Oil Fuel and Electricity Energy Consumption

Perihal Description	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)	
Jumlah Konsumsi Energi BBM (TJ) Total Oil Fuel Energy Consumption (TJ)	10.767,98	41.582,89	6.254,85	(74,10)	↓
Jumlah Konsumsi Energi Listrik (TJ) Total Electricity Energy Consumption (TJ)	31,72	34,78	0,52	(8,81)	↓
Jumlah Konsumsi Energi (TJ) Total Energy Consumption (TJ)	10.799,69	41.617,67	6.255,36	(74,05)	↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].

\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat saja. Perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022 [2-4].

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].

\*\*) The 2020 figures only include data from the head office. The 2020 Joule calculation is restated with adjustments to the 2021 and 2022 calculation method [2-4].

### Intensitas Energi [F.6]

Selama tiga tahun terakhir, penggunaan listrik di kantor pusat mengalami fluktuasi terkait dengan restrukturisasi organisasi dan peningkatan kapasitas layanan. Pada periode pelaporan Perseroan belum menetapkan target, dasar pengukuran dan melakukan audit energi, sehingga penghitungan intensitas energi dilakukan secara manual dengan membandingkan pemakaian energi listrik (kWh) dibandingkan luas bangunan (m<sup>2</sup>) yang menghasilkan nilai intensitas energi bangunan. Dengan rumus tersebut diperoleh IKE bangunan gedung Kantor Pusat Jasa Marga sebagai berikut:

### Energy Intensity [F.6]

In the past three years, energy consumption at the Head Office fluctuated due to organizational restructuring and service capacity improvement. During the reporting period, the Company did not set any target, measurement base, or energy audit, and therefore, energy intensity was calculated manually by comparing electricity usage (kWh) and building area (m<sup>2</sup>). The Energy Consumption Intensity (Intensitas Konsumsi Energi/IKE) for Jasa Marga Main Office building was calculated using the above formula as follows:

### Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat Berdasarkan Luas Bangunan Head Office Energy Consumption Intensity Based on Building Area

Perihal Description	2022	2021*	2020	YoY 2021-2022 (%)	
Realisasi Pemakaian Energi Kantor Pusat (kWh) Realization of Energy Usage at Head Office	186.169	189.103	143.794	(33,61)	↓
Perhitungan Watt Hour (kWh) Watt Hour Calculation	186.169	189.103	143.794	(1,55)	↓

**Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat Berdasarkan Luas Bangunan**  
Head Office Energy Consumption Intensity Based on Building Area

Perihal Description	2022	2021*	2020	YoY 2021-2022 (%)	
Perhitungan <i>Terra Joule</i> (TJ) Terra Joule Calculation	0,67	0,68	0,52	(1,55)	↓
Luas Bangunan Kantor Pusat Head Office Building Area					
Luas Bangunan* (m2) Building Area (m2)	15.116	15.116	14.670	-	
Intensitas Energi Kantor Pusat Energy Intensity Head Office					
Perhitungan <i>Watt Hour</i> (kWh/m2) Watt Hour Calculation	12,32	12,51	9,80	(1,55)	↓
Perhitungan <i>Terra Joule</i> (TJ/m2) Terra Joule Calculation	0,000044	0,000045	0,000035	(1,55)	↓

\*) Angka 2020 dan 2021 disajikan ulang dengan metode perhitungan yang baru dikembangkan Perseroan di tahun 2022 [2-4].

\*) Figures for 2020 and 2021 are restated with new calculation method developed by the Company in 2022 [2-4].

Dengan merujuk pada Tabel Nilai IKE Standar Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat Jasa Marga tahun 2022 masih terkategori cukup efisien, yaitu 12,32 kWh/m2/tahun. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan Nilai IKE sebesar 12,51 kWh/m2/tahun.

By referring to the Energy Consumption Intensity Standard for Government Office Building, the electricity consumption at Jasa Marga Main Office in 2022 was quite Efficient, at 12.32 kWh/m2/year. This figure shows a decrease compared to the previous year with Energy Consumption Intensity score of 12.51 kWh/m2/year.

Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

IKE Standard Value in Government Office Buildings Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 on Saving Electricity Usage.

**Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik**

The Standard Energy Consumption Intensity Score at Government Office Buildings According to the Energy and Mineral Resources Minister Regulation Number 13 of 2012 regarding the Electricity Energy Use Economization

Kriteria Category	Ber-AC		Tanpa AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	>88,8

\*) konversi dalam setahun, Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM), Vol. 06, Edisi Spesial 2017

\*) conversion in a year, Source: Journal of Mechanical Engineering (JTM), Vol. 06, 2017 Special Edition

Selain intensitas energi bangunan/gedung kantor pusat, Jasa Marga juga melakukan penghitungan intensitas energi dengan membandingkan penggunaan energi total (TJ) dibandingkan panjang ruas jalan tol yang dioperasikan. Berdasarkan rumus itu, nilai intensitas energi tahun 2022 tercatat sebesar 8,57 TJ/km.

In addition to the energy intensity in its head office buildings, Jasa Marga also calculates energy intensity by comparing total energy consumption (TJ) and length of operated toll roads. Based on the formula, the energy intensity for 2022 was calculated at 8.57 TJ/km.

**Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Panjang Ruas Jalan**  
Energy Consumption Intensity based on Toll Road Length

Perihal Description	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)
Realisasi Pemakaian Energi (TJ) Realization of Energy Use (TJ)	10.799,69	41.617,67	6.255,36	(74,05) ↓
Panjang Ruas Jalan Dikelola (km) Length of Managed Road (km)	1.260	1.246	1.191	1,12 ↑
Intensitas Energi (TJ/km) Energy Intensity (TJ/km)	8,57	33,40	5,25	(74,34) ↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].

\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat saja. Perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022, hal ini berimbas pada penyajian ulang intensitas energi tahun 2020 [2-4].

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].

\*\*) The 2020 figures only include data from head office. The Joule calculation for 2020 is restated with adjustment to the calculation method for 2021 and 2022, this has an impact on the restatement of the energy intensity for 2020 [2-4].

**Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]**

Untuk tetap memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup, Jasa Marga berupaya dalam melakukan pengelolaan sumber energi sehingga efektif dan efisien. Beberapa inisiatif penghematan energi listrik yang dilakukan antara lain:

1. Penggunaan energi dari Solar Cell  
Perseroan telah memasang panel solar cell yang mampu memasok energi listrik untuk kebutuhan operasional di lingkungan Kantor Pusat, meliputi Gedung A, B dan C. Jumlah panel modul surya yang terpasang sebanyak 1.435 panel dengan kapasitas energi listrik diperkirakan sebesar 47.340 kWh. Selama tahun 2022, penggunaan energi tersebut sebesar 99.453 kwh.

**Energy Efficiency Achievement and Renewable Energy Utilization [F.7]**

To help conserve the environment, Jasa Marga manages its energy sources effectively and efficiently. Some of the initiatives carried out to save electricity were:

1. The Use of Solar Cell energy  
The Company installed solar cell panels to supply electricity for operational activities in Buildings A, B, and C of its Main Office. The number of solar cell panels installed was 1,435 units with approximate electrical capacity of 47,340 kWh. During 2022, the use of this energy is 99,453 kwh.

**Penggunaan Energi Terbarukan/Panel Surya**  
Renewable Energy Utilization (Solar Cell Panel)

Perihal Description	2022	2021*	2020	YoY 2021-2022 (%)
Penggunaan Lampu Panel Surya (kWh) Usage of Solar Cell Panel for Lighting	99.453	102.653	219.706	(3,12) ↓
Total Konsumsi Energi (GJ)** Total Energy Consumption**	358,03	369,55	790,94	(3,12) ↓

\*) Data Kantor Pusat Gedung A + B + C, di Kantor Pusat Gedung A terdapat 3 inverter.  
\*\*) 1kWh = 0,0036 GJ. Sumber: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (GRI 2017) dan <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter>.

\*) Data of Building A + B + C of the Main Office, in Building A Head Office there are 3 inverters.  
\*\*) 1kWh = 0.0036 GJ, Source: Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (GRI 2017) and <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter>.

2. Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)

Perseroan telah menggunakan LED untuk kebutuhan Penerangan Jalan Umum (PJU) sebanyak 14.835 titik, dengan perkiraan penghematan energi listrik sebesar 6.716 GJ. Selain itu, pasokan listrik untuk PJU juga berasal dari pemasangan *solar cell* di beberapa titik ruas jalan tol.

2. The Use of Energy Saving Lamp (LED)

The Company installed LED for public road lighting at 14,835 points, with approximate electricity saving at 6,716 GJ. In addition, lighting for public roads is also powered by solar cell panels at various toll road points.

**Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)**  
Energy Saving Lamp (LED) Utilization

Perihal Description	2022	2021*	2020	YoY 2021-2022 (%)
Penggunaan Lampu LED (unit) LED Lamp Utilization	14.835	5.087	7.785	1,92 ↑
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption	10.221	3.505	5.364	1,92 ↑

3. Penerapan Pengelolaan Energi sesuai ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan energi dengan penghematan bahan bakar minyak sebesar 5-10%.

3. Energy Management in Accordance with ISO 14001:2015 Environmental Management System The Company carried out energy saving measures by reducing fuel consumption by 5-10%.



## PLTS Jalan Tol Bali Mandara

### Solar-powered Bali Mandara Toll Road

Besarnya potensi radiasi matahari di Provinsi Bali telah mendorong entitas anak Perseroan, PT Jasamarga Bali Tol, dan entitas anak PT Bukit Asam Tbk, PT Bukit Energi Investama, untuk melakukan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada Jalan Tol Bali Mandara. Pembangunan PLTS ini sejalan dengan misi Perseroan serta sejalan dengan Surat Edaran Gubernur Bali No. 5 Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Atap) di Provinsi Bali. Pembangunan PLTS ini juga sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.

PLTS di Jalan Tol Bali Mandara memiliki kapasitas total sebesar 400 kWp dengan sistem *On Grid*, yang umum digunakan pada bangunan rumah, kantor, atau pabrik yang terpapar langsung oleh matahari. Sistem ini juga tidak membutuhkan baterai penyimpanan dan cocok dengan kondisi Jalan Tol Bali Mandara yang berada di atas laut dan tidak memiliki ruang yang cukup untuk penempatan baterai. Sistem ini juga mampu mengekspor kelebihan listrik yang dihasilkan ke PLN menggunakan meter ekspor-impor (EXIM), sehingga menurunkan biaya tagihan listrik.

PLTS ini dipasang di 6 titik lokasi dengan panjang total ±1,5 km atau 250 meter/titik lokasi, di atas jalan tol elevated (pada *concrete barrier* jalur motor). Lokasinya antara lain:

1. Gerbang Tol Nusa Dua:
  - a. Kapasitas: 129,6 kWp
  - b. Daya: 41.500 VA dan 82.500 VA
  - c. Jumlah: Arah Masuk = 80 Unit, Arah Keluar = 128 Unit
2. Gerbang Tol Benoa:
  - a. Kapasitas: 142,56 kWp
  - b. Daya: 66.000 VA dan 82.500 VA
  - c. Jumlah: Arah Masuk = 112 Unit, Arah Keluar = 120 Unit

With such a great sun rays potential in Bali, the Company's subsidiary, PT Jasamarga Bali Tol, and the subsidiary of PT Bukit Asam Tbk, PT Bukit Energi Investama, are keen to develop Solar Power Plant (PLTS) on the Bali Mandara Toll Road. The development of this Solar Power Plant is pursuant to the Company's mission and is also pursuant to the mandates contained in the Bali Governor Circular Letter Number 5 of 2022 dated March 7 2022 regarding the Use of Solar Power Plant (Roof Panels) in Bali Province. The Development of this Solar Power Plant is also a realization of collaboration and synergy commitment between SOEs to ensure the success of Indonesia Presidency in the G20 2022 event.

The Solar Power Plant in Bali Mandara Toll Road contains a 400 kWp total capacity with On Grid system, generally used in residential, offices, and manufactures area with direct sunlight. Such as system does not require batteries to retain energy and is compatible for toll road situated over the sea waters like Bali Mandara Toll Road where space availability for installing batteries is limited. The system also has the capability to transfer any excess energy back to PLN by using the export-import (EXIM) meter, resulting in reduced electricity bill.

The Solar Power Plants are installed in 6 different locations with a total of more or less 1.5 km in length, or 250 meters per power plant location, on the elevated toll road (on the motorcycle route concrete barrier). Those installation locations are:

1. Nusa Dua Toll Gate:
  - a. Capacity: 129.6 kWp
  - b. Power: 41,500 VA and 82.500 VA
  - c. Total: Input = 80 units, Output = 128units
2. Benoa Toll Gate:
  - a. Capacity: 142.56 kWp
  - b. Power: 66,0000 VA and 82,5000 VA
  - c. Total: Imput = 122 units, Output = 120 units





3. Gerbang Tol Ngurah Rai:
  - a. Kapasitas: 129,6 kWp
  - b. Daya: 41.500 VA dan 82.500 VA
  - c. Jumlah: Arah Masuk = 96 Unit, Arah Keluar = 112 Unit

3. Ngurah Rai Toll Gate:
  - a. Capacity: 129.6 kWp
  - b. Power: 41,500 VA and 82,500 VA
  - c. Total: Input = 96 units, Output = 112 units

Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut akan menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali Mandara. Tarif diskon yang diperoleh 4% di bawah tarif PLN. Melalui PLTS ini, PT Jasa Marga Bali Tol dapat menghemat pengeluaran sebesar Rp36.758.074 per tahunnya dan pengurangan gas emisi rumah kaca sebesar 503 ton per tahunnya.

The electricity supply generated by the solar power plants will be used as environment-friendly electricity supply to power the Public Road Lighting, operational offices, and also the toll gates located in the Bali Mandara Toll Road. With the discounted tariff, the electricity tariff is 4% lower than the PLN tariff. With the solar power plants, PT Jasa Marga Bali Tol is able to reduce expenses by Rp36,758,074 per annum and reduce glass house emission gas by 503 tons every year.



## PLTS Kantor Pusat Solar Power Plant at Headquarters



Pemanfaatan energi terbarukan juga telah dilakukan sejak tahun 2016 di lingkungan kantor pusat Perseroan, Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kantor Pusat dikelola oleh anak perusahaan PT Jasamarga Related Business bekerjasama sama PT Pracom Mitrajaya dalam pemasangan dan instalasinya. PLTS di Kantor Pusat memiliki kapasitas total sebesar 390 kWp dengan sistem On Grid. Panel yang digunakan yaitu Photovoltaic Panel Tipe CS6U-320P dari Canadian Solar.

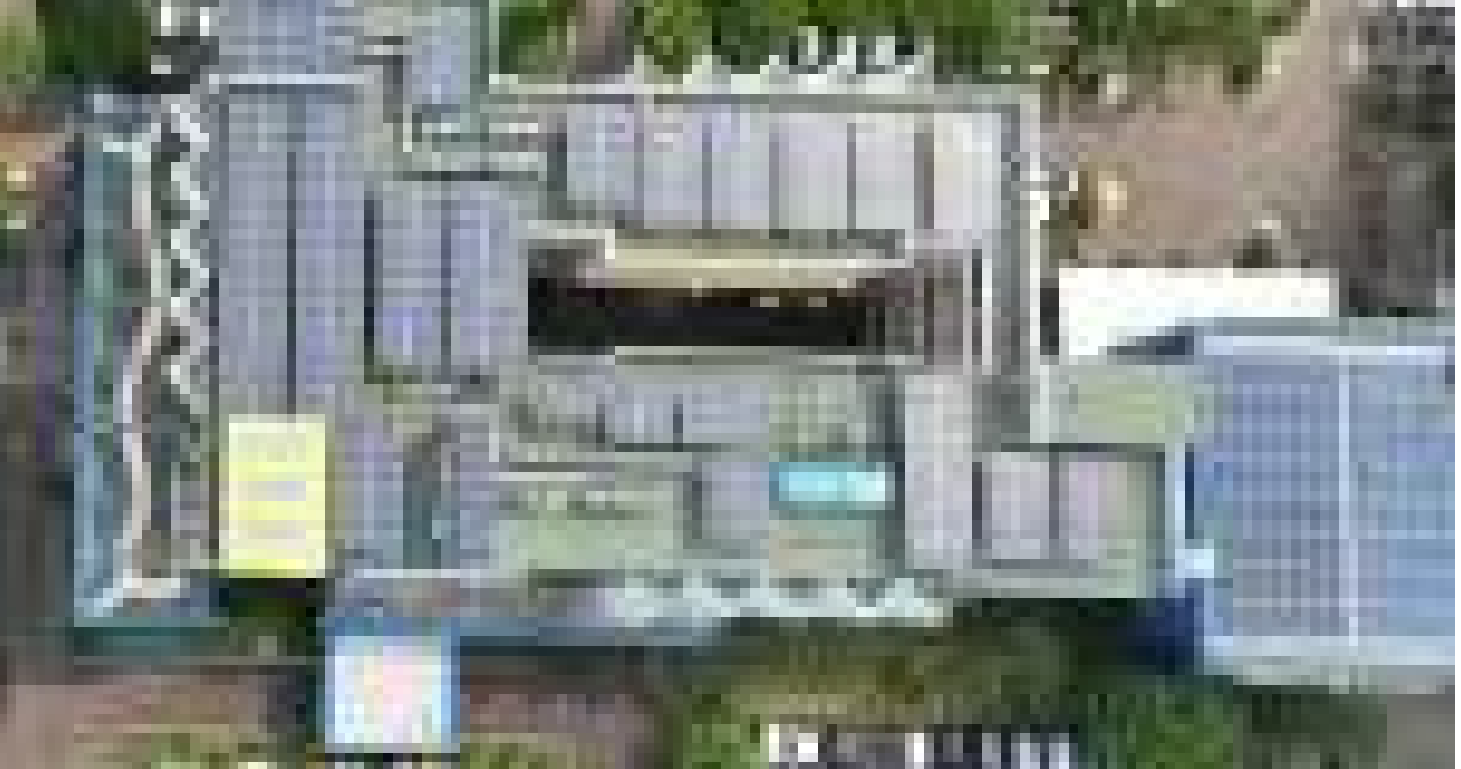
PLTS ini dipasang di 3 titik lokasi Gedung Kantor Pusat. Lokasinya antara lain:

1. Gedung Kantor A:
  - a. Kapasitas: 194 kWp
  - b. Jumlah: 608 Unit
2. Gedung Kantor B:
  - a. Kapasitas: 104 kWp
  - b. Jumlah: 322 Unit
3. Gedung Kantor C:
  - a. Kapasitas: 92 kWp
  - b. Jumlah: 286 Unit

The use of renewable energy has also been initiated since 2016 at the headquarters of the Company, at the Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta. The Solar Power Plant at the Headquarters is administered by subsidiary PT Jasamarga Related Business with PT Pracom Mitrajaya for its installation. The solar power plant at Headquarters has the total capacity of 390 kWp with On Grid system. The panels used are Photovoltaic Panel Type CS6U-320P from Canadian Solar.

The solar power plants are installed at 3 different location at the Headquarters. Those locations are:

1. Office Building A:
  - a. Capacity: 194 kWp
  - b. Total: 608 Units
2. Office Building B:
  - a. Capacity: 104 kWp
  - b. Total: 322 Units
3. Office Building C:
  - a. Capacity: 92 kWp
  - b. Total: 286 Units

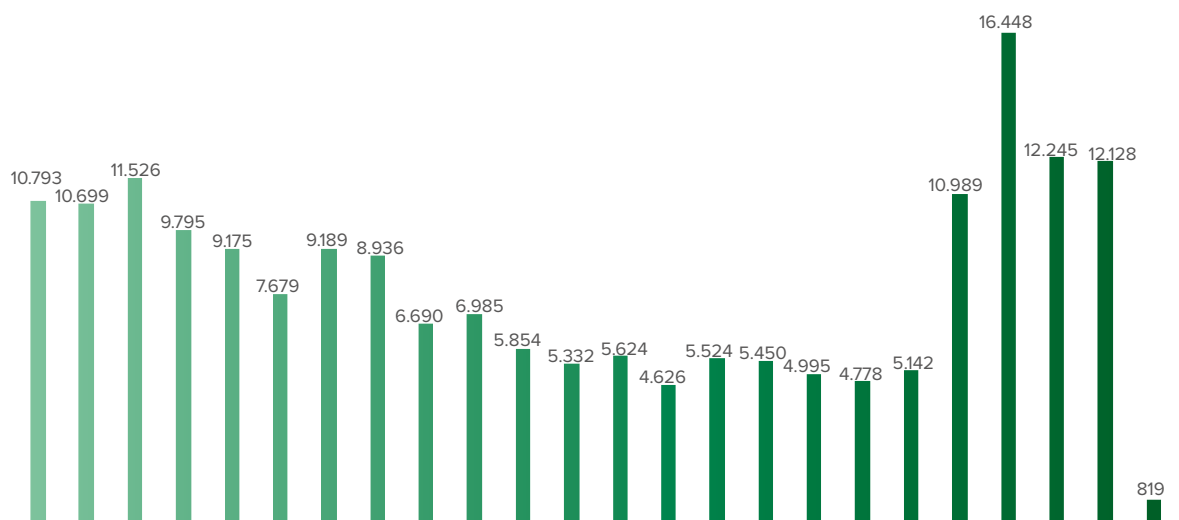


Pada tahun 2022, penggunaan listrik dari sumber panel surya yaitu sebesar 88.768 kWh.

In 2022, the use of electricity generated from the solar power plants is 88,768 kWh.

**Penggunaan EBT Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2021-2022 (kWh)**

The Use of New and Renewable Energy at the Headquarters of PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the Period of 2021-2022 (kWh)





## Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Rest Area Tol

### Tol Road Rest Area with Electric Vehicle Charging Stations

Selain PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara dan di lingkungan Kantor Pusat Perseroan, pemanfaatan energi terbarukan (*renewable energy*) juga dilakukan melalui kegiatan kendaraan bertenaga listrik. Berkembangnya kepedulian pengguna transportasi terhadap lingkungan juga meningkatkan penggunaan kendaraan bertenaga listrik. Bersamaan dengan hal tersebut, penyediaan fasilitas untuk mengisi daya juga perlu dikembangkan dengan maksimal untuk mengimbangi pertumbuhan kendaraan listrik yang ada, melalui Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang berlokasi di *Rest Area* yang dikelola PT Jasamarga Related Business ataupun mitranya.

Dengan adanya SPKLU, mendukung percepatan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Penyediaan SPKLU ini dalam rangka mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi. Beberapa jenis *charger* yang digunakan seperti *DC Charging Combo Type CCS2 dan Type 2 AC Charging*.

SPKLU ini berlokasi di 10 Rest Area Ruas Jasa Marga, antara lain:

1. Rest Area KM 13 A Ruas Tol Jakarta-Tangerang.
2. Rest Area 10 A Ruas Tol Jakarta-Bogor-Ciawi
3. Rest Area KM 21 B Ruas Tol Jakarta-Bogor-Ciawi.
4. Rest Area KM 6 B Ruas Tol Jakarta-Cikampek.
5. Rest Area KM 207 A Ruas Tol Palimanan-Kanci (Travoy).
6. Rest Area KM 208 B Ruas Tol Palimanan-Kanci.

Besides solar power plants in Bali-Mandara Toll Road and in the Company's headquarters area, renewable energy is also utilized by the use of electric vehicles. People's awareness to environmental issues has also encourage them to use more electric vehicles. Therefore, it is out of necessity that we should also optimally provide them with electric vehicle charging station located in rest areas managed by PT Jasamarga Related Business and its partners.

The availability of more charging stations will stimulate the growth of electric car use in Indonesia. Providing people with more charging stations is also pursuant to the Presidential Regulation Number 55 of 2019 regarding the Acceleration of Battery-based Electric Vehicle for Transportation Program. The charger types available in the charging stations are, among others, DC Charging Combo Type CCS2 and Type 2 AC Charging.

This SPKLU is located in 10 Rest Areas of Jasa Marga Section, including;

1. Rest Area KM 13 A at Jakarta-Tangerang Toll Road Segment.
2. Rest Area KM 14 B at Jakarta-Tangerang Toll Road Segment.
3. Rest Area KM 21 B Jakarta-Bogor-Ciawi Toll Road Segment.
4. Rest Area KM 6 B Jakarta-Cikampek Toll Road Segment.
5. Rest Area KM 207 A Palimanan-Kanci Toll Road Segment (Travoy).
6. Rest Area KM 208 B Palimanan-Kanci Toll Road Segment.



7. Rest Area KM 379 A Ruas Tol Semarang-Batang (Travoy).
8. Rest Area KM 389 B Ruas Tol Semarang-Batang (Travoy).
9. Rest Area KM 519 A Ruas Tol Solo-Ngawi (Travoy).
10. Rest Area KM 519 B Ruas Tol Solo-Ngawi (Travoy).

7. Rest Area KM 379 A Semarang-Batang Toll Road Segment (Travoy).
8. Rest Area KM 389 B Semarang-Batang Toll Road Segment (Travoy).
9. Rest Area KM 519 A Solo-Ngawi Toll Road Segment (Travoy).
10. Rest Area KM 519 B Solo-Ngawi Toll Road Segment (Travoy).

## Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan pemeliharaan jalan tol dan kebutuhan operasional kantor pusat, kantor regional dan *Representative Office* maupun unit-unit fasilitas operasional.

Dalam kegiatan pemeliharaan jalan tol, air digunakan untuk kegiatan bengkel, membersihkan badan jalan, campuran aspal, dan mendinginkan badan jalan, sedangkan untuk kantor dan fasilitas operasional, air digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor.

## Water Usage [F.8]

The Company uses water for the maintenance of toll roads and operational activities in main office, regional offices, branch offices, and operational facility units.

In toll road maintenance, water is used in workshops, road cleaning and cooling, and as asphalt mixture. In the offices and operational facilities, water is used for sanitation and household needs.

### Pemakaian Air Water Usage

Perihal Description	2022 (m3)	2021 (m3)	2020 (m3)	YoY 2021-2022 (%)
PDAM Water Utility Company	55.303	38.098	40.606	45,16 ↑
Water Recycle Recycled Water	-	1.095	2.004	-
Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Artesian Well)	-	9	-	-
Jumlah Pemakaian Air Total Water Usage	55.303	39.202	42.610	41,07 ↑

### Pemakaian Air berdasarkan Alokasi Gedung Kantor Pusat Water Usage based on Main Office Building Allocation

Perihal Description	2022 (m3)	2021 (m3)	2020 (m3)	YoY 2021-2022 (%)
PAM Kantor Pusat Gedung A PDAM Water for Main Office Building A	6.214	5.916	6.251	5,04 ↑
PAM Workshop PAM Water for Workshop	28.226	5.817	9.099	385,23 ↑
Artesis Kantor Artesian Well Water for Office	-	9	195	-
Artesis Workshop Artesian Well Water for Workshop	-	-	-	-
PAM Kantor Pusat Gedung B, Masjid, dan Jagorawi PDAM Water for Main Office Building B, Mosque, and Jagorawi	20.863	26.365	25.256	(20,87) ↓
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	55.303	38.107	40.801	45,13 ↑

Di tahun 2022, pemakaian air di kantor pusat seluruhnya menggunakan air yang dialirkan melalui PDAM. Perseroan tidak menggunakan air yang berasal dari sungai maupun dari air tanah melalui sumur bor. Terdapat kenaikan penggunaan air yang cukup signifikan khususnya pada air dari PDAM. Hal ini disebabkan karena ada proyek workshop TCD (*Toll Corridor Development*) Taman Mini.

In 2022, the water usage at headquarters entirely used the running water supplied from PDAM. The Company did not use river water or landwater acquired from artesian wells. There was a significant increase in water usage especially with the water supplied from PDAM. This is because there is a Taman Mini TCD (*Toll Corridor Development*) workshop project.

### Keanekaragaman Hayati [F.9; F.10] (304-1)

Selain penghijauan lahan sepanjang ruas jalan tol, keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian Jasa Marga dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Jasa Marga berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Pendekatan integrasi pembangunan jalan tol sebagai bagian dari tata ruang nasional memberikan jaminan bahwa kawasan-kawasan dilindungi tetap terjaga kualitasnya sehingga secara umum, dampak lingkungan terhadap ekosistem dapat dikendalikan. Nilai keanekaragaman hayati menjadi salah satu topik dalam penyusunan rencana kajian kelayakan, analisis mengenai dampak lingkungan, dan konsultasi publik terkait pengadaan lahan untuk pembangunan jalan tol. Rangkaian inisiatif dilakukan Jasa Marga dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti inisiatif penghijauan pohon endemik. Kami juga melakukan inisiatif pelestarian alam yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional.

### Dampak Wilayah Operasi terhadap Daerah Konservasi/Memiliki Keanekaragaman Hayati

Penetapan lokasi jalan tol dilakukan oleh pemerintah dengan mengacu pada kebijakan penataan ruang nasional. Seluruh konsesi jalan yang baru dioperasikan Jasa Marga tidak dibangun dalam atau berdampingan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol terhadap keanekaragaman hayati, jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Di tahun 2022 Jasa Marga telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman 7.650 pohon dari berbagai jenis di sisi ruas jalan tol yang dimilikinya. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini merupakan salah satu bentuk program TJSL sebagai komitmen terhadap keanekaragaman hayati. Proses penanaman pohon melibatkan unit kerja Kantor Pusat, Kantor Regional dan RO, entitas anak dan penyedia jasa.

### Biodiversity [F.9; F.10] (304-1)

In addition to reforestation activities along the toll roads, Jasa Marga also focuses on maintaining and preserving the biodiversity balance. The Company realizes that the protection of biodiversity is crucial to ensure the survival of plant species, animal species, genetic diversity, and the natural ecosystem. Jasa Marga is committed to preserving the biodiversity, especially the ecosystem habitat, flora, and fauna living around and outside its operational areas.

The integrated approach to toll road development as part of the national spatial plan ensures that the quality of protected areas is maintained, so that in general, the environmental impact to the ecosystem can be controlled. Biodiversity value became one of the considerations in preparing feasibility analysis, environmental impact analysis, and public consultation during a land acquisition process prior to any toll road construction. Jasa Marga has carried out various initiatives for the conservation of flora and fauna, such as reforestation of endemic trees, and various nature conservation initiatives at other areas outside our operational area.

### Impact of Operational Areas on Conservation Area/Area with Biodiversity

Toll road location is determined by the government in adherence with the national spatial plan. During the reporting period, all newly operated road concessions were not built within or in close proximity to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest. Therefore, there was no significant impact from the operation and maintenance of toll roads on biodiversity or protected flora and fauna.

### Efforts for Biodiversity Conservation [F.10]

In 2022, Jasa Marga carried out several biodiversity conservation efforts, namely the planting of 7,650 trees of various species at the side of toll roads. This activity-which involved work units from the Head Office, Regional Offices, subsidiaries, and service providers-was part of the CSR program as the Company's commitment towards biodiversity.

Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity Conservation Activity

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Penanaman Pohon (batang pohon) Tree Planting (Tree)	7.650	73.583	247.431	(89,60) ↓
Dana Penanaman pohon (Rp-juta) Costs of Tree Planting (Rp-million)	941	1.319	4.210	(28,66) ↓

### Data Penanaman Pohon Tree Planting Data

Keterangan Description	2022	
	Jumlah Pohon Number of Trees	Rp (Juta) Rp (Million)
<b>Asset Owner</b>		
Kantor Pusat Head Office	4.000	50
<b>Asset Manager</b>		
Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division		
Direksi/Board of Directors PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	885	165
Direksi/Board of Directors PT Marga Trans Nusantara (MTN)		
Direksi/Board of Directors PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)		
Direksi/Board of Directors PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)		
Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division	1.065	474
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)		
Direksi/Board of Directors PT Trans Marga Jateng (TMJ)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	700	55
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Jogja-Bawen (JJB)		
Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)	1000	197
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Bali Tol (JBT)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)		
Direksi/Board of Directors PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta		
<b>Service Provider</b>		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Tollroad Operator		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Tollroad Maintenance		
Direksi/Board of Directors PT Jasamarga Related Business		
Jumlah Total	7.650	941

### Pengelolaan Emisi [F.11]

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Jasa Marga menyadari pengelolaan operasional jalan tol, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

### Emission Management [F.11]

One of the triggers for global warming and climate change is the Greenhouse Gas Emission. Jasa Marga realizes that the management of toll roads will result in emission from the use of electricity and fuel. Therefore, the Company is committed to manage its emission well.



Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK (Cakupan 2), dan emisi GRK (Cakupan 3). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk generator dan kendaraan operasional Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik di gedung kantor dan penerangan jalan tol. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung bersumber dari emisi yang timbul atas perjalanan luar kota berupa penerbangan yang dilakukan oleh karyawan Jasa Marga. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik Cakupan 1, Cakupan 2, maupun Cakupan 3 berupa karbondioksida (CO2).

Namun hingga periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan penghitungan dan pengendalian emisi GRK dari kegiatan operasional jalan tol maupun konstruksi karena pengendalian terhadap kendaraan yang melintas di jalan tol dan aktivitas kontraktor pembangunan jalan tol sebagai sumber emisi GRK berada di luar jangkauan Perseroan sehingga tidak diuraikan dalam laporan ini. Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik dan BBM.

#### Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC).

Emission data presented in the report consists of direct Greenhouse Gas (GHG) emission (Scope 1), indirect GHG emission (Scope 2), and indirect GHG emission (Scope 3). Direct GHG emission (Scope 1) is the result of the usage of fuel (gasoline and diesel) for generators and operational vehicles of the Company. Indirect GHG emission (Scope 2) is the result of electricity usage at office buildings and lightings at toll roads. Meanwhile, GHG emissions (Scope 3) are not directly sourced from emissions arising from out-of-town travel in the form of flights carried out by Jasa Marga employees. Furthermore, the dominant GHG emissions produced, both Scope 1, Scope 2, and Scope 3 in the form of carbon dioxide (CO2).

Until the reporting period, the Company did not conduct any calculation and control of GHG emission from toll road operational activities and construction as control on vehicles crossing the toll roads and activities of contractors in constructing the toll roads were beyond the scope of the Company, and therefore were not be detailed in this report. Due to its negative impact to the environment, the Company continuously tries to reduce GHG emission by various means, such as by reducing electricity and fuel usage.

#### GHG Emission Amount and Intensity (Scope 1)

To calculate direct GHG emission (Scope 1), Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries use Tier-1 method. This method is calculated by multiplying energy consumption data by the default emission factor of IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

**Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1)**  
GHG Emission (Scope 1)

Perihal Description	Konsumsi Energi dalam TJ Energy Consumption in TJ			Faktor Emisi Default IPCC (ton CO2/TJ)* IPCC Default Emission Factor (ton CO2/TJ)*	Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO2/TJ/Tahun) Generated GHG Emission (ton CO2/TJ/year)		
	2022	2021*	2020**		2022	2021*	2020**
Premium	8.553,42	38.980,35	6.037,55	69.300	592.751.816,59	2.701.338.405,92	418.402.076,40
Solar	2.214,56	2.602,54	217,30	74.100	164.098.798,14	192.848.294,41	16.101.712,15
Jumlah Total	10.767,98	41.582,89	6.254,85		756.850.614,72	2.894.186.700,33	434.503.788,55

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].  
\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat saja. Perhitungan Joule tahun 2020 disajikan ulang dengan penyesuaian atas metode perhitungan tahun 2021 dan 2022 [2-4].

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].  
\*\*) The 2020 figures only include data from the head office. The 2020 Joule calculation is restated with adjustment to the 2021 and 2022 calculation method [2-4].

Selama tahun pelaporan, sesuai hasil perhitungan di atas Perseroan telah menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar minyak (solar dan bensin) sebesar 756.850.614,72 tonCO2eq. Hasil ini menunjukkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah emisi GRK (Cakupan 1) sebesar 2.894.186.700,33 tonCO2eq.

During the reporting year, according to the calculation result shown above, the Company generated direct glass house gas emission (scope 1) from the use of oil fuel (solar diesel and gasoline) of 756,850,614.72 tonCO2eq. This figure shows a lower emission compared to the previous year with a total GRK emission (Scope 1) of 2.894.186.700,33 tonCO2eq.

Berdasarkan data emisi tersebut, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan jumlah ruas jalan yang dioperasikan. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Adapun Nilai Intensitas Emisi tahun 2022 adalah sebesar 600.675,09 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.322.782,26 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

Based on the emission data, the Company also calculated the emission intensity by comparing the emission generated with the total toll road segments operated. Lower emission intensity score shows lower air pollution potential. Thus, the Emission Intensity Score in 2022 is 600,675.09 tonCO<sub>2</sub>eq/km, a lower score compared to the previous year with a total emission intensity of 2,322,782.26 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

**Intensitas Emisi (Cakupan 1)**  
Emission Intensity (Scope 1)

Perihal Description	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)
Nilai Emisi Cakupan-1 (tonCO <sub>2</sub> eq) Emission Value (Scope 1) (tonCO <sub>2</sub> eq)	756.850.614,72	2.894.186.700,33	434.503.788,55	(73,85) ↓
Panjang ruas jalan dikelola (km) Length of road section managed (km)	1.260	1.246	1.191	1,12 ↑
Intensitas Emisi (Cakupan 1) (tonCO <sub>2</sub> eq/km) Emission Intensity (Scope 1) (tonCO <sub>2</sub> eq/km)	600.675,09	2.322.782,26	364.822,66	(74,14) ↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dalam rangka menghadirkan data dari ruas jalan tol yang dikelola Perseroan [2-4].  
\*\*) Angka 2020 hanya mencakup data dari kantor pusat saja.

\*) The 2021 figures are restated in order to present data from toll roads managed by the Company [2-4].  
\*\*) The 2020 figures only include data from the head office.

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)**

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (GRI 2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 0,54 tonCO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,60 tonCO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>.

**GHG Emission Amount and Intensity (Scope 2)**

Meanwhile, the total indirect glass house gas emission (scope 2, namely the emission originated from external energy of electricity) is calculated by multiply the electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Energy and Mineral Resources Ministry by referring to the RUPTL PLN 2015-2024 of 0.934 kgCO<sub>2</sub>eq/kWh (GRI 2017). Based on the number, the total indirect glass house gas emission (scope 2) from electricity energy consumption in 2022 is 0.54 tonCO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>, this figure is higher/lower compared to the previous year with a total emission of 0.60 tonCO<sub>2</sub>eq/m<sup>2</sup>.

**Intensitas Emisi (Cakupan 2)**  
Emission Intensity (Scope 2)

Perihal Description	2022	2021*	2020**	YoY 2021-2022 (%)
Nilai Emisi (Cakupan 2) (tonCO <sub>2</sub> eq) Emission Value (Scope 2) (tonCO <sub>2</sub> eq)	8.228,92	9.023,83	N/a	(8,81) ↓
Panjang ruas jalan dikelola (km) Length of road section managed (km)	1.260	1.246	N/a	1,12 ↑
Intensitas Emisi (Cakupan 2) (tonCO <sub>2</sub> eq/km) Emission Intensity (Scope 2) (tonCO <sub>2</sub> eq/km)	0,54	0,60	N/a	(1,55) ↓

\*) Angka 2021 disajikan ulang dengan metode perhitungan yang baru dikembangkan Perseroan di tahun 2022 [2-4].  
\*\*) Angka 2020 tidak disajikan karena di tahun 2020 Perseroan belum melakukan perhitungan penggunaan listrik pada seluruh ruas tol yang dikelola [2-4].

\*) The 2021 numbers are restated with new calculation method developed by the Company in 2022 [2-4].  
\*\*) Figures for 2020 are not presented because in 2020 the Company has not yet calculated electricity usage for all toll roads being managed [2-4].

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)**

Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat udara. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Selama periode pelaporan, Jasa Marga telah melakukan

**GHG Emission Amount and Intensity (Scope 3)**

Indirect GHG emission (Scope 3) comes from energy used by airplanes. GHG emission calculation (Scope 3) is based on the number of official travels by airplane using ICAO (International Civil Aviation Organization) standard. During the reporting period, the Company have traveled by business and economy class aircraft for

perjalanan menggunakan pesawat udara kelas bisnis dan ekonomi sebanyak 569 penumpang dan 43 trip. Berdasarkan standar ICAO, perjalanan bisnis tersebut menghasilkan emisi sebanyak 50.612 penumpang CO2/trip.

569 passengers in 43 trips. Based on ICAO standard, those official travel produced GHG emission of 50,612 passenger CO2/trip.

**Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)**  
Indirect GHG Emission (Scope 3)

Perjalanan* Trip*	Keterangan Description			Emisi** (Penumpang CO2/trip) Emission** (Passenger CO2/trip)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang (orang) Passenger (person)	
Trip 1	BPN	CGK	59 orang 59 people	5.841,0
Trip 2	BPN	DPS	6 orang 6 people	499,8
Trip 3	BPN	HLP	6 orang 6 people	620,4
Trip 4	CGK	BPN	49 orang 49 people	5.173,9
Trip 5	CGK	DPS	51 orang 51 people	4.666,5
Trip 6	CGK	KNO	15 orang 15 people	1.725,0
Trip 7	CGK	LBJ	1 orang 1 person	129,8
Trip 8	CGK	LOP	4 orang 4 people	387,6
Trip 9	CGK	MDC	18 orang 18 people	2.898,0
Trip 10	CGK	MLG	2 orang 2 people	151,0
Trip 11	CGK	SOC	3 orang 3 people	157,5
Trip 12	CGK	SRG	19 orang 19 people	1.037,5
Trip 13	CGK	SUB	28 orang 28 people	2.732,2
Trip 14	CGK	TJQ	6 orang 6 people	303,0
Trip 15	CGK	YIA	16 orang 16 person	828,1
Trip 16	DPS	CGK	61 orang 61 people	5.587,6
Trip 17	DPS	HLP	4 orang 4 people	359,2
Trip 18	DPS	YIA	4 orang 4 people	467,0
Trip 19	HLP	BPN	7 orang 7 people	723,8
Trip 20	HLP	KNO	16 orang 16 people	1.894,4
Trip 21	HLP	MLG	2 orang 2 people	276,4
Trip 22	HLP	PLM	2 orang 2 people	202,8
Trip 23	HLP	SUB	19 orang 19 people	1.349,0
Trip 24	JOG	HLP	4 orang 4 people	138,0

Perjalanan* Trip*	Keterangan Description		Penumpang (orang) Passenger (person)	Emisi** (Penumpang CO2/trip) Emission** (Passenger CO2/trip)
	Asal Origin	Tujuan Destination		
Trip 25	KNO	BDO	1 orang 1 people	121,8
Trip 26	KNO	CGK	13 orang 13 people	1.487,2
Trip 27	KNO	HLP	4 orang 4 people	473,6
Trip 28	KNO	SUB	1 orang 1 person	121,8
Trip 29	LBJ	CGK	1 orang 1 person	129,8
Trip 30	LOP	CGK	5 orang 5 people	487,5
Trip 31	LOP	DPS	4 orang 4 people	56,0
Trip 32	MDC	CGK	20 orang 20 people	3.216,0
Trip 33	MLG	HLP	8 orang 8 people	552,8
Trip 34	PLM	HLP	2 orang 2 people	101,6
Trip 35	SOC	CGK	4 orang 4 people	222,4
Trip 36	SOC	HLP	4 orang 4 people	222,4
Trip 37	SRG	CGK	15 orang 15 person	784,5
Trip 38	SRG	HLP	2 orang 2 people	104,6
Trip 39	SUB	CGK	33 orang 33 people	2.376,0
Trip 40	SUB	HLP	15 orang 15 people	1.065,0
Trip 41	TJQ	CGK	6 orang 6 people	300,0
Trip 42	UPG	CGK	2 orang 2 people	233,8
Trip 43	YIA	CGK	21 orang 21 people	1.089,9
				50.612,0

\*) Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang  
\*\*) ICAO Calculator (<https://applications.icao.int/icec>)

\*) Official Travel by Airplane  
\*\*) ICAO Calculator (<https://applications.icao.int/icec>)

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12]

Jasa Marga menggunakan solar panel sebagai sumber energi baru terbarukan untuk membantu penyediaan energi listrik yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor di Kantor Pusat. Penggunaan solar panel tersebut bertujuan untuk mengurangi emisi (cakupan 2) dari aktivitas pengelolaan jalan tol.

Upaya lain pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan upaya penurunan atau penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan

### Emission Reduction Efforts and Achievements [F.12]

Jasa Marga used solar panels as renewable new energy source to provide electricity required for its Main Office activities for the purpose of reducing the emission (coverage 2) resulted from activities in toll road management.

In addition, the Company implemented energy saving measures, both fuel and electricity. Energy efficiency automatically reduced the emission produced by the Company. The Company also changed the refrigerant for its Air-Conditioning equipment with a

emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti *freon* berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Dalam upaya mengurangi emisi (cakupan 1) dari kendaraan yang menggunakan jalan tol, Perseroan melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kepadatan, sehingga emisi tidak terkonsentrasi di wilayah jalan tol. Jasa Marga juga melakukan penghijauan di wilayah jalan tol sebagai upaya untuk menyerap polutan dari emisi kendaraan tersebut.

Selain itu Jasa Marga melakukan pemantauan terhadap kualitas emisi udara sebagai bagian pemenuhan kepatuhan dan ukuran pengendalian lingkungan yang menjadi bahan masukan kepada Pemerintah sebagai otoritas pengendali jalan tol, dengan ukuran kesesuaian baku mutu lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan rutin selama semester 1 tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata kualitas udara di ruas-ruas jalan tol yang dimiliki atau dioperasikan Perseroan berada di bawah ambang batas yang disyaratkan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa titik pantau yang parameternya melebihi ambang batas kualitas udara yang disyaratkan, yaitu debu, kebisingan, dan CO.

more environmentally-friendly substance to replace chlorofluorocarbon (CFC)-based freon and a more environmentally-friendly halon for its fire extinguishers.

In an effort to reduce emission (coverage 1) from vehicles on the toll roads, the Company controlled the traffic to minimize congestion so that emission is not concentrated in toll road areas. Jasa Marga also carried out reforestation program in toll road areas to help absorb pollutants from vehicle emissions.

Jasa Marga periodically monitors air emission quality as a compliance effort and measurement of environmental control, which will become an input for the Government as the controlling authority of toll roads in conforming to environmental quality standards. The periodic monitoring in semester 1 of 2021 showed that the average air quality at toll roads owned or operated by the Company was below the required threshold. However, there are still some monitoring points whose parameters exceed the required air quality thresholds, namely dust, noise, and CO.

**Pemenuhan Baku Mutu Tahun 2022**  
Quality Standard Compliance 2022

No.	Parameter	Metode Analisa Analysis Method	Peralatan Equipment	Kualitas Udara Air Quality				
				Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Rata-rata Average
1	Debu	Gravimetric	Hi-Vol	µg/Nm3	230,00	1,21	280,15	70,14
2	SO2	Pararosanilin	Spektrofotometer	µg/Nm3	150,00	10,53	148,70	42,52
3	NO2	Griess Saltzman	Spektrofotometer	µg/Nm3	200,00	2,00	168,00	49,56
4	CO	NDIR	Gas Chromatography	µg/Nm3	10.000,00	3,00	10.167,00	1.888,28
5	HC	Flame Ionization	Gas Chromatography	µg/Nm3	160,00	0,02	148,00	29,93
6	Pb	Ekstraktif, Pengabuan	AAS	µg/Nm3	2,00	0,001	1,50	0,14
7	Kebisingan	Pengukuran Sederhana	Sound Level Meter	db	70	47,70	94,10	61,17
8	O3	Chemiluminescent	Spektrofotometer	µg/Nm3	150,00	0,01	149,00	32,77

Sumber: OMM, Buku RPL/RKL

Source: OMM, RPL/RKL Book

Pada pengukuran kualitas udara periode Semester 1 Tahun 2022, terdapat parameter yang telah melampaui baku mutu, yaitu CO pada jalan tol Surabaya Gempol ruas Kota Satelit – Gunung Sari yang disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas dibandingkan dengan ruas lainnya. Lokasi tersebut tidak bersebelahan langsung dengan perumahan dan aktivitas masyarakat, serta telah

In air quality assessment for the first semester period of 2022, there is a parameter that exceeds the quality lower threshold, namely the CO parameter in Surabaya Gempol toll road in the Satellite City – Gunung Sari segment due to the higher traffic volumes compared to the traffic in other segments. The location of the toll road is not adjacent to residential areas and people's

dilakukan penanaman pohon di sepanjang jalan tol ruas tersebut sebagai barrier, sehingga mengurangi dampak dari tingginya tingkat CO tersebut.

### Limbah dan Efluen

Proses pembangunan, pengoperasian jalan tol, dan operasional kantor, Jasa Marga menghasilkan berbagai limbah, baik padat maupun cair, baik Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Agar tidak mengganggu lingkungan, limbah-limbah tersebut dikelola sesuai dengan jenis limbahnya. Hingga akhir pelaporan tahun 2022, Jasa Marga masih melakukan perhitungan terkait limbah padat dan limbah berbahaya secara terperinci pada tahun pelaporan. Jasa Marga masih dalam proses perencanaan penyusunan sistem terkait manajemen limbah.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan jenis limbahnya untuk mencegah adanya pencemaran terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah domestik (limbah padat), dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir; oli bekas genset dan kendaraan operasional diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang bersertifikat; *furniture* bekas dan limbah elektronik bekas, seperti komputer, *cartridge*, lampu dan lain-lain, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga [F.14].

Khusus mengenai limbah sampah, baik di kantor maupun di tempat-tempat istirahat, Jasa Marga menyediakan tempat sampah yang dipisahkan antara sampah organik, non-organik, dan B3 dalam jumlah cukup. Pemisahan dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah, termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga. Kebijakan pemilahan sampah merujuk pada Keputusan Direksi No. 165/ KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, melalui Surat Edaran Direksi No. 18/SE-DIR/2011 tentang Pengelolaan Sampah di Jalan Tol, Perseroan juga melakukan pengelolaan sampah secara menyeluruh, baik di Ruang Milik Jalan (Rumija) tol, *rest area*/tempat istirahat, lajur jalan tol, gerbang tol, kantor gerbang tol, dan *representative office* dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bukti kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada lingkungan, sekaligus sebagai upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.

activity center, and the Company has taken the initiative to plant trees along the toll road segment for barriers to reduce the adverse impact of the high CO parameters.

### Waste and Effluent

The construction and operation of toll roads, as well as the operation of office building of Jasa Marga produces various waste, both solid and liquid, toxic and nontoxic, and hazardous and non-hazardous. To prevent damaging the environment, the waste is managed according to its types. Until the end of 2022, Jasa Marga is still calculating solid waste and hazardous waste in detail in the reporting year. Jasa Marga is still in the planning process of preparing a system related to waste management.

The Company manages waste and effluent according to their types to prevent environmental pollution. Domestic waste management (solid waste) is conducted in collaboration with the Department of Sanitation to be disposed at the Final Disposal Site. Used oil from generators and operational vehicles is managed by a certified third party. Used furniture and electronic equipment, such as computer, cartridge, lamp, etc. are managed by a third party. [F.14]

At offices and rest areas, Jasa Marga provides ample and separate trash bins for organic waste, non-organic waste, as well as toxic and hazardous waste. The separation will help the waste management and recycling process by third parties. Waste separation refers to Decision Letter of the Board of Directors No. 165/KPTS/2013 on Guideline on Environmental Management System at PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Its Subsidiaries. Also, in accordance with the Circular Letter of the Board of Directors No. 18/SE-DIR/2011 on Waste Management at Toll Roads, the Company conducts comprehensive waste management at all areas, right-of-way toll roads, rest areas, toll roads, toll gates, toll road offices, and representative office, in collaboration with relevant parties. Waste management reflects the Company's care and responsibility towards the environment as well as to meet the Minimum Service Standard.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, dalam penanganan limbah B3, Jasa Marga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi untuk pengangkutan, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah B3. Limbah yang mengandung B3 terdiri dari limbah B3 padat, cair, gas, dan partikulat.

In line with its commitment to preserve the environment, Jasa Marga collaborates with a certified and licensed third party for the transportation, management, and utilization of toxic and hazardous waste in solid, liquid, gas, and particulate forms.

Di lingkup *Rest Area*, pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi baik oleh Perseroan melalui anak perusahaan pengelola jalan tol, maupun masyarakat. Dengan mengusung Jasa Marga *Green Toll Road*, pengelolaan sampah di *Rest Area* tentu memerlukan perhatian khusus, terutama dari Perseroan. Untuk itu, anak perusahaan pengelola jalan tol melakukan survei kebersihan *Rest Area* yang akan menjadi titik evaluatif bagi pengelolaan sampah *Rest Area* yang berkelanjutan.

In Rest Areas, waste management is one of the many problems that must be properly handled by the Company through its subsidiaries in collaboration with the general public. By promoting Jasa Marga Green Toll Road, waste management in Rest Areas requires special attention, especially from the Company. Therefore, subsidiaries to the Company conducted Rest Areas cleanliness surveys which will serve as the evaluation basis for sustainable wastes management.





## Pengelolaan Sampah Rest Area KM 360B Ruas Batang - Semarang

### Waste Management in Rest Area KM 360B in Batang - Semarang Toll Road Segment

*Rest Area* KM 360B Ruas Batang - Semarang menghasilkan sampah organik dalam sehari mencapai lebih kurang 78 kg sampah organik yang terdiri dari sisa makanan dan sayuran serta sampah plastik mencapai lebih kurang 3 kg. Mayoritas sampah tersebut dihasilkan dari area pujasera. Sampah ini diangkut 2 (dua) kali dalam sebulan menuju ke tempat pembuangan sampah.

Untuk mewujudkan *Rest Area* yang *Go Green*, di samping pengelolaan sampah rutin oleh PT Jasamarga Rest Area Batang selaku pengelola Rest Area KM 360B, Perseroan juga membuat bangunan untuk pemilahan dan pengelolaan sampah serta menyediakan tempat sampah 3 (tiga) warna dan motor roda 3 (tiga) untuk pengangkutan sampah.

Selain itu juga dilakukan beberapa langkah terkait program Edukasi dan Sosialisasi pengelolaan sampah berupa:

1. Melakukan survei pemahaman pengelolaan sampah terhadap pengunjung *Rest Area*, pedagang, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Sehingga dari hasil survei dapat dilakukan sosialisasi yang tepat sasaran terhadap permasalahan yang dihadapi.
2. Melakukan *training* pengelolaan sampah terhadap pengelola *Rest Area* agar pengelola *Rest Area* mampu mengomunikasikan pengelolaan sampah secara baik dan tepat kepada pemangku kepentingan.
3. Edukasi secara langsung di TKP.
4. Membuat tematik *Rest Area* bertema *Go Green*.
5. Melakukan kampanye kreatif melalui Instagram maupun media sosial lainnya serta persuasi melalui poster/banner di *Rest Area*.

*Rest Area* KM 360B in Batang - Semarang Toll Road segment generates around 78 kg of organic wastes in a day which consisted of food and vegetable wastes and around 3 kg of plastic wastes. Most of the wastes are originated in the cafeteria area. The wastes are transported 2 (two) times in a month to the landfill.

In order to create *Go Green* Rest Areas, in addition to routine waste management by PT Jasamarga Rest Area Batang as the management of Rest Area KM 360B, the Company also developed a facility to sort and manage wastes and provided 3 (three) colors waste bins and tricycles to transport the wastes.

Moreover, the Company has also taken several measures related to the Education and Campaign program in waste management:

1. Conducting surveys regarding waste management perception to rest area visitors, sellers, cleaning staffs, and security staffs. The survey results then serve as the basis to prepare a more effective campaign program to address the issue.
2. Providing waste management trainings to Rest Area management so that they can communicate proper waste management program to stakeholders.
3. Providing on-site education.
4. Initiate a *Go Green* theme campaign in the Rest Area
5. Initiating creative campaign via Instagram or other social media and persuasive campaign with posters/banners in Rest Area.



[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)



Di samping itu, dalam kegiatan operasi yang dilakukan, Jasa Marga memiliki efluen atau air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik perkantoran di Kantor Pusat PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

Furthermore, in performing its operations, Jasa Marga also generates effluent or water waste from domestic office activities at the Head Office of PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

**Efluen yang Dihasilkan [F.13]**  
Effluent Generated [F.13]

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Sumber Air Permukaan (megaliter) Surface Water Source (megaliter)	-	-	-	
Sumber Air Tanah (megaliter) Landwater Source (megaliter)	-	-	8,0	
Pihak ke-3 (megaliter) Third party (megaliter)	3,09	371	9,8	(91,67) ↓
Total Volume Air yang Dibuang (megaliter) Total Volume of Disposed Water	3,09	371	17,8	(91,67) ↓

Sementara itu, pengelolaan efluen (air limbah) dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Anaerob. Perseroan melakukan pengolahan air limbah tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air. Proses pengujian kualitas air limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi. Hasil pengujian air limbah outlet kantor pusat di Jakarta, sebagai berikut.

Effluent management (wastewater) is conducted through Sewage Treatment Plant (Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL). The Company treats wastewater to meet the required quality standard prior to its disposal to water bodies. The testing of wastewater quality is carried out by a licensed and certified third party. The result of wastewater testing at the main office outlet in Jakarta is as follows:

**Hasil Pengujian Air Limbah di Kantor Pusat Tahun 2022 [F.8]**  
Wastewater Testing Result at the Main Office

No.	Deskripsi Description	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result	Metode yang Dipakai *) Method Used *)
1	pH (Insitu)*	-	6-9	6,80	SNI 06-6989.11-2004
2	Padatan Tersuspensi (TSS) Total Suspended Solid (TSS)	mg/L	30	12	IKM.KHT-41
3	Ammonia Nitrogen (NH3-N)*	mg/L	-	-	SNI.06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	-	-	IKM.KHT-68 (Spektrofotometri)
5	COD*	mg/L	10	55	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari) BOD (20°C, 5 days)	mg/L	5	16	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform	Jml/100 mL	-	-	APHA Ed.22nd 9221.B-2012
8	Senyawa Aktif Biru Metilen Methylene Blue Active Compound	mg/L	100	0,6	-
9	Zat Organik (KMnO4) Organic Matter (KMnO4)	mg/L	30	22	-

\*) = Parameter Terakreditasi oleh KAN Nc.LP-852-IDN  
< = Hasil kurang dari Method Detection

\*) = Parameter Accredited by KAN Nc.LP-852-IDN  
< = Result less than Method Detection

### Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Kesungguhan Jasa Marga dalam mengelola lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Dengan tidak adanya insiden, maka tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan selama tahun 2022.

### Spill [F.15]

Jasa Marga's earnestness in managing the environment is reflected with no incident of spilling of oil, fuel, waste, chemical substance, etc. With zero incident, there was no significant negative impact induced by the Company in 2022.

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pengelolaan operasional terkadang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai program dan kegiatan penghijauan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu perencanaan, sumber daya manusia dan biaya yang disiapkan dalam pengelolaan lingkungan secara optimal.

### Environmental Cost [F.4]

Business operations often create negative impacts to the environment. The Company is committed to maintain the environmental sustainability with various programs and activities. Therefore, it is necessary that we make plans, preparing human resources, and budgets optimally to implement those programs.

#### Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 Environment Management Cost Allocation in 2022

Perihal Description	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)
Pembayaran Pengelola Limbah Pihak Ke-3 Payment of 3rd Party Waste Management	2.878
Penanaman pohon sebanyak 7.650 pohon Tree planting of 7,650 trees	941
Biaya Audit Lingkungan Environmental Audit Fee	440-
Penyusunan RKL-RPL Preparation of RKL-RPL	5.645
Jumlah Total	9.904

#### Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 Environment Management Cost in 2022

Perihal Description	2022
Biaya Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environment Cost (Rp-million)	9.904

Di sepanjang tahun 2022, Jasa Marga telah mengeluarkan biaya dan dana untuk program pelestarian lingkungan sebesar Rp9.904 juta. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan karena sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

During 2022, Jasa Marga has spent money for environment preservation program with a total of Rp9,904 million. This amount is decreasing compared to the previous year because it is in accordance with the needs of stakeholders.

## Kepatuhan terhadap Ketentuan Lingkungan Hidup [2-27]

Perseroan memastikan pengelolaan jalan tol untuk mematuhi seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup. Seluruh proyek pembangunan mulai proses perencanaan sampai dengan pengoperasian jalan tol memenuhi tahap analisis kelayakan lingkungan, sehingga memberi daya dukung terhadap lingkungan. Proses tersebut dilakukan mengikuti ketentuan sebagaimana tertuang dalam dokumen AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan) sesuai Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup. Peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam pengelolaan lingkungan adalah:

1. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang No. 32 tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 36 tahun 2009, tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005, tentang Jalan Tol.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
7. Permen LHK No 4 Th 2021 Tentang Daftar Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Amdal, UKL-UPL atau SPPLH.
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
9. Keputusan Menteri Kesehatan No. 876/Menkes/ SK/ VIII/2001, tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan.
10. Surat Edaran Direksi No. 18/SE/2010 tentang Penghematan Energi dan Pelestarian Lingkungan yang berisi:
  - a. Penghematan energi melalui penggunaan teknologi baru yang dapat mengurangi penggunaan energi.
  - b. Penggunaan produk-produk yang mengacu kepada *eco product*.
  - c. Inventarisasi jumlah pohon dalam setiap kegiatan proyek yang akan ditanam kembali.
  - d. Penanaman pohon sebagai akibat dari penebangan pohon yang harus dilakukan.

## Compliance to Environment Provisions [2-27]

The Company ensures that the management of toll road is compliant with all provisions related to the environment. All development projects, starting from planning phase to toll road operation phase, meet all the environment feasibility study requirements and supportive to the environment preservation efforts. The projects are developed by complying with the provisions as specified in the Environmental Impacts Analysis (AMDAL) according to the Government Regulation Number 27 of 2012 regarding the Environmental Permits. The regulations that we use as the references in environment management are:

1. Law Number 26 of 2007 regarding Spatial Planning, and its amendment with Law Number 11 of 2020 regarding Jobs Creation.
2. Law Number 32 of 2009 regarding the Environment Preservation and Management and its amendment with Law Number 11 of 2020 regarding Jobs Creation.
3. Law Number 36 of 2020 regarding Health.
4. Government Regulation Number 22 of 2021 regarding the Environment Preservation and Management Administration.
5. Government Regulation Number 15 of 2005 regarding Toll Road.
6. Public Works Minister Regulation Number 16/PRT/M/2014 regarding the Toll Road Minimum Service Standards.
7. Environment and Biodiversity Minister Regulation Number 4 of 2021 regarding the List of Businesses and/or Activities that Require Amdal, UKL-UPL or SPPLH.
8. Environment Minister Regulation Number 16 of 2012 regarding the Guidelines to Prepare Environment Documents.
9. Health Minister Decree Number 876/Menkes/SK/ VIII/2001 regarding the Technical Guidance on Environment Impacts Analysis.
10. Board of Directors Circular Letter Number 18/SE/2010 regarding Energy Reservation and Environment Preservation which consists of:
  - a. Energy reservation by the use of new technology that could reduce energy use.
  - b. The use of products that refer to eco product.
  - c. Inventorization of the amount of trees in every project to be replanted.
  - d. Replanting trees after necessary trees cutting.

Selama periode pelaporan tahun 2022, dan periode pelaporan di tahun-tahun sebelumnya belum pernah terjadi pelanggaran kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Selain itu, pada periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan berkaitan lingkungan hidup.

During the reporting period of 2022, and the reporting period in previous years, there have been no violations of cases of non-compliance with environmental regulations. Moreover, during the reporting period there is no violation or disobedient to the provisions related to the environment.

### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar ruas jalan tol. Sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*). Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dengan tingkat penyelesaian 100%.

### Complaints Regarding Environmental Issue [F.16]

The Company provides a channel for the general public or stakeholders to submit their input, criticism, or complaints related to the areas surrounding toll roads, namely the Whistleblowing System. Throughout 2022, there is no complaint related to the environment from stakeholders with a completion rate of 100%.

**Tabel Pengaduan Masyarakat terkait Lingkungan Hidup**  
Table of Public Complaints Related to Environmental Issue

Perihal Description	2022	2021	2020
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima (berkas) Received Environmental Complaint (file)	-	-	-
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diselesaikan (berkas) Resolved Environmental Complaint (file)	-	1	-
Tingkat Penyelesaian (%) Resolution Level	-	100%	-

## Kinerja Sosial

### Social Performance



**Kinerja keberlanjutan terkait dengan aspek sosial mencakup informasi inisiatif dan program-program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang produk dan pelayanan konsumen, ketenagakerjaan dan masyarakat.**

Sustainability performance on the social aspect includes information on initiatives and social responsibility programs of the Company in product and customer service, employment, and society.

## Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagi Jasa Marga, karyawan merupakan pemangku kepentingan yang tumbuh bersama-sama dalam perjalanan perkembangan Perseroan hingga saat ini. Oleh karena itu, isu karyawan (ketenagakerjaan) menjadi topik yang relevan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini terutama berkaitan dengan isu perekrutan dan pergantian karyawan, tunjangan yang diberikan kepada karyawan, cuti melahirkan, keragaman badan tata kelola dan karyawan [3-3].

Selanjutnya, dengan posisi yang sangat strategis tersebut, Jasa Marga perlu membentuk dan menyiapkan karyawan yang unggul, mumpuni dan kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, serta punya kreativitas yang tinggi untuk maju. Hal ini, sesuai dengan Misi Perseroan yaitu “Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni”, Jasa Marga telah membuat pengelolaan ketenagakerjaan yang komprehensif dan berkesinambungan.

Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan tersebut tertuang dalam SK Direksi No. 123/ KPTS/2020 tentang *Arsitektur Human Capital*. Perseroan menerapkan pendekatan *Employee Value Proposition (EVP)* yaitu seluruh karyawan Jasa Marga Group memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, bertumbuh dan berkontribusi sehingga dapat mewujudkan modal insani yang berkelanjutan dan Perseroan yang *resilient*.

Penerapan kebijakan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Selain itu Perseroan pun memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat dari kebijakan serta program-program yang diselenggarakan Perseroan sehingga karyawan dapat berkontribusi optimal dan menjaga eksistensi Perseroan seiring dengan langkah transformasi yang terus dilakukan [3-3].

Dalam mengevaluasi penerapan *Arsitektur Human Capital* tersebut, setiap tahunnya Perseroan selalu mengadakan survei keterikatan karyawan untuk mendapatkan *feedback* mengenai bagaimana implementasi kebijakan Perseroan terhadap ekspektasi karyawannya agar senantiasa memberikan performa terbaik [3-3].

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis kompetitif dalam pengoperasian jalan tol yang memberikan dampak terhadap penggunaan tenaga kerja. Upaya strategis tersebut yaitu melakukan transformasi penggunaan

## Employment and Occupational Health and Safety (K3)

For Jasa Marga, employees are stakeholders who grow together in the course of the Company’s development to date. Therefore, employment issue is a relevant topic to be disclosed in this sustainability report, particularly regarding their recruitment and turnover, employee benefits, maternity leave, diversity of governance and employee entities [3-3].

Considering its strategic role, Jasa Marga has to develop and prepare employees that are superior, qualified, and competent in their field, with high dedication, broad insight, and high creativity to excel. In accordance with the Company’s mission: “To Encourage the Development and Improvement of Employee Performance in a Harmonious Environment”, Jasa Marga has created a comprehensive and continuous employee management system.

Policy on employee management is stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 123/KPTS/2020 on the Human Capital Architecture. The Company adopts an employee value proposition (EVP) approach, where all employees of Jasa Marga Group are given equal opportunities to learn, grow, and contribute, to create sustainable human capital and resilient Company.

The implementation of the policy refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, and common employment practices in Indonesia, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and retirement. In addition, the Company also focuses on occupational health and safety, which is reflected in its various policies and programs that enable employees to contribute optimally in maintaining the existence of the Company in line with its ongoing transformation. [3-3]

In evaluating the implementation of Human Capital Architecture, the Company conducts an annual Employee Engagement survey to gather feedback on how the Company’s policies are able to meet employee expectations and ensure their best performance. [3-3]

Moreover, the Company has carried out various actions to maintain its business sustainability and competitiveness in toll road operations, which impacts its employee utilization. The Company has gradually started transforming its operational resources until

sumber daya dalam bidang operasional secara bertahap khususnya pada transaksi tol, pelayanan lalu lintas, dan pelayanan konstruksi dengan konsep keunggulan biaya dan keunggulan operasi berbasis teknologi. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan EBITDA ruas-ruas tol yang sudah beroperasi dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam bidang organisasi dan ketenagakerjaan, kebijakan ini diturunkan menjadi perbaikan proses bisnis, peningkatan kapasitas karyawan serta mengembangkan sistem pengelolaan kinerja dan pengembangan pembelajaran untuk mendorong karyawan berkinerja baik, kreatif, dan inovatif.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18] [405-1]

Jasa Marga memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan suku, ras dan agama. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 123/KPTS/2020 tentang *Arsitektur Human Capital* serta SK Direksi No. 13/KPTS/2021 tentang *Talent Management*. Secara spesifik, implementasi kesetaraan kesempatan kerja juga tertuang dalam KPI Direktorat Human Capital & Transformasi sesuai dengan arahan dari Kementerian BUMN mengenai jumlah *nominated talent* perempuan serta jumlah *nominated talent millennial*.

Jasa Marga juga berkomitmen dalam memberikan kesempatan terhadap penyandang disabilitas sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 16/SE-DIR/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Mempekerjakan Karyawan Disabilitas. Hal ini dalam rangka mendukung pelaksanaan Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Berdasarkan Surat Edaran Direksi tersebut, Jasa Marga Group secara bertahap akan mempekerjakan paling sedikit 2% Penyandang Disabilitas dari jumlah karyawan.

2022, particularly in toll transaction, traffic service, and construction service with the concept of cost advantage and technology-based operational advantage. The aim of this concept is to increase the EBITDA of toll roads in operation by focusing on their operational efficiency and effectiveness. In the organization and employment sector, this policy is implemented into improving the business process, increasing employee capacity, and developing performance management system and learning system to encourage good, creative, and innovative performance of the employees.

### Gender Equality and Equal Employment Opportunity [F.18] [405-1]

Jasa Marga guarantees equal work opportunity for all employees regardless of their ethnicity, race, and religion. Every employee has an equal opportunity at work and in developing their career, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 123/KPTS/2020 on Human Capital Architecture and Decision Letter of the Board of Directors No. 13/KPTS/2021 on Talent Management. Specifically, equal opportunity is also stated in the KPI of the Directorate of the Human Capital & Transformation according to the direction of the Ministry of SOE regarding the number of nominated talents of women and millennials.

Jasa Marga also committed to provide opportunities for people with disabilities as stipulated in Circular Letter of the Board of Directors No. 16/SE-DIR/2021 dated April 30, 2021 on Employing Employee with Disabilities. This policy supports the implementation of Article 53 Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2016 on People with Disabilities. Based on the above Circular Letter of the Board of Directors, Jasa Marga Group shall gradually employ people with disabilities at least 2% of its total workforce.





**Keberagaman Bagan Tata Kelola Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin [405-1]**  
Governance Diversity Based on Position, Age, and Gender

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Group (person)	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <b>Board of Commissioners and Board of Directors</b>	10	2	10	2	10	2
< 30 tahun < 30 years old	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years old	2	1	1	1	2	1
> 50 tahun > 50 years old	8	1	9	1	8	1
<b>VP, GM, Group Head, Advisor, Senior Auditor</b> <b>VP, GM, Group Head, Advisor, Senior Auditor</b>	60	26	66	23	85	23
< 30 tahun < 30 years old	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years old	35	20	34	13	47	14
> 50 tahun > 50 years old	25	6	32	10	38	9
<b>Dept. Head, DGM, Auditor, Senior Specialist</b> <b>Dept. Head, DGM, Auditor, Senior Specialist</b>	157	95	143	93	173	82
< 30 tahun < 30 years old	6	1	3	10	11	8
30-50 tahun 30-50 years old	105	88	89	74	105	62
> 50 tahun > 50 years old	46	6	51	9	57	12
<b>Sect. Head, Manager, Junior Auditor, Specialist</b> <b>Sect. Head, Manager, Junior Auditor, Specialist</b>	293	88	302	79	306	102
< 30 tahun < 30 years old	56	27	66	21	90	44
30-50 tahun 30-50 years old	171	30	147	28	140	32
> 50 tahun > 50 years old	66	31	89	30	76	26
<b>Assistant, Assistant Manager, Assistant Auditor, Kepala Gerbang Tol</b> <b>Assistant, Assistant Manager, Assistant Auditor, Kepala Gerbang Tol</b>	300	92	281	73	1.123	161
< 30 tahun < 30 years old	48	32	45	22	318	65
30-50 tahun 30-50 years old	176	36	158	27	629	62
> 50 tahun > 50 years old	76	24	78	24	176	34
<b>Pelaksana</b> <b>Executive</b>	5.698	1.181	5.819	1.281	4.619	1.109
< 30 tahun < 30 years old	2.446	583	2.759	731	2.178	633
30-50 tahun 30-50 years old	2.674	503	2.406	439	2.100	390
> 50 tahun > 50 years old	578	95	654	111	341	86
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	6.518	1.484	6.621	1.551	6.316	1.479

**Keberagaman Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin [405-1]**  
Employee Diversity Based on Position, Age, and Gender

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Group (person)	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.233	395	4.486	1.146	4.951	1.220
< 30 tahun < 30 years old	1.776	330	1.100	426	1.431	504
30-50 tahun 30-50 years old	385	59	2.547	544	2.870	551
> 50 tahun > 50 years old	72	6	839	176	650	165
Karyawan Kontrak Contract Employee	4.275	1.087	2.125	403	1.355	257
< 30 tahun < 30 years old	780	313	1.773	358	1.166	246
30-50 tahun 30-50 years old	2.776	618	287	37	151	9
> 50 tahun > 50 years old	719	156	65	8	38	2
Jumlah Total	6.508	1.482	6.611	1.549	6.306	1.477

**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]**

Dalam pengelolaan karyawan, Jasa Marga tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of Forced Labour*).

Hal ini diperkuat oleh komitmen Jasa Marga untuk selalu terbuka, selektif dan berdaya guna dalam melakukan rekrutmen sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No 21/KPTS/2019 tentang *Talent Acquisition*. Tenaga kerja yang bekerja di lingkungan Jasa Marga Group minimal memiliki jenjang tingkat pendidikan setara

**Child Labor and Forced Labor [F.19]**

In managing its employees, Jasa Marga adheres and complies to Law No. 13 of 2003 on Manpower. The law stipulates various employment issues, such as a minimum age of 18 years for employees, and working hour is set at 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week, 5 (five) days a week, in accordance with Article 77 Law No. 13 of 2003 on Manpower. By adhering to the policy, there was no report of child labor and forced labor at the Company during this reporting period.

In addition to Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003, the Company's policy of not employing child labor is in accordance with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the Company's commitment of not employing forced labor is in accordance with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor and ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor.

The above compliance is reinforced by Jasa Marga's commitment to remain open, selective, and efficient in its recruitment process, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 21/KPTS/2019 on Talent Acquisition. Employees working in Jasa Marga Group have minimum educational background of Senior High

SMA. Setiap adanya rekrutmen tenaga kerja Jasa Marga selalu melaporkan ke dinas ketenagakerjaan di wilayah masing-masing. Tenaga kerja yang direkrut dipastikan memiliki kontrak kerja dengan hak dan kewajiban yang jelas.

### Upah Minimum Regional (UMR) [F.20]

Secara geografis, Jasa Marga beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini berpengaruh terhadap pemberian upah minimum bagi karyawan tetap baru. Perbedaan pemberian upah minimum karyawan tetap baru tergantung dengan wilayah kerja karyawan tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Jasa Marga senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Jasa Marga memberikan upah kepada karyawan tetap baru minimal sama dengan upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

School or equivalent. Jasa Marga always reports its recruitment process to the Manpower Office at the respective regions. Recruited employees are provided with working contracts that clearly state their rights and obligations.

### Regional Minimum Wage [F.20]

Jasa Marga is operating in various geographic regions of Indonesia, and therefore there are differences in the minimum wages of new permanent employees depending on their regions. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the minimum wage is aimed to provide reasonable standard of living for employees. The amount depends on the regional condition, such as price of staple needs, inflation rate, living standards, and other variables.

Jasa Marga adheres to Decision Letter of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 that stipulates the Provincial Minimum Wage (previously named Regional Minimum Wage Level I) and District/City Minimum Wage (previously named Regional Minimum Wage Level II). Based on the regulation and in line with the Company's commitment to provide for employees' welfare, Jasa Marga pays its new permanent employees based on the set minimum amount in the respective operational areas. The salary payment is not based on gender.

#### Rasio Standar Upah Terendah Karyawan Tetap Dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Standard Minimum Salary Ratio for New Permanent Employees Compared to Provincial Minimum Salary

Lokasi Location	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Benefit for Lowest Level Employees (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Salary (Rp)	Rasio (%) Ratio (%)
DKI Jakarta	4.841.000	4.276.349	113,20
Banten	9.209.402	4.246.081	216,89
Jawa Barat West Java	9.661.968	4.594.324	210,30
Jawa Tengah Central Java	7.513.620	2.715.000	276,74
Jawa Timur East Java	10.517.282	1.768.777	594,61
Sumatera Utara North Sumatra	6.118.528	2.499.423	244,80
Kalimantan Timur East Kalimantan	7.513.620	2.981.378	252,02
Sulawesi Utara North Sulawesi	7.513.620	3.310.722	226,95
Rata-Rata Average	7.861.130	3.299.007	238,29

Penghasilan rata-rata karyawan tetap yang baru masuk adalah sebesar 238,29% lebih besar dari upah minimum provinsi yang berlaku, baik untuk pegawai laki-laki maupun perempuan. Perbedaan rasio ini disebabkan besaran penghasilan ditetapkan secara sentralistik di Kantor Pusat dan berlaku sama untuk semua pegawai dalam jenjang dan posisi yang sama.

The average income for new permanent employee is 238.29% higher than the applicable provincial minimum salary, for both male and female employees. There is a difference between employee salary and the applicable minimum salary as employee's salary is determined centrally by the Main Office for all employees on the same position and level.

### Kompensasi Tahunan bagi Direksi dan Karyawan [2-21]

### Annual Compensation for Directors and Employees

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kompensasi tahunan untuk dapat memenuhi aspirasi dan memberikan nilai tambah kepada karyawan. Kompensasi tahunan kepada direksi dan karyawan diberikan dalam bentuk gaji pokok, tunjangan, ongkos cuti, Tunjangan Hari Raya, serta insentif atau bonus tahunan atau tantiem bagi Direksi. Insentif/bonus tahunan/tantiem ditentukan sesuai dengan kinerja Perseroan sebagaimana dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan.

The Company is committed to providing annual compensation to be able to fulfill aspirations and provide added value to employees. Annual compensation to directors and employees is provided in the form of basic salary, allowances, leave fees, holiday allowances, as well as annual incentives or bonuses or tantiem for the directors. Annual incentives/bonuses/tantiem are determined according to the Company's performance as accounted for in the Annual GMS.

Berikut perbandingan kompensasi tahunan yang diberikan Perseroan kepada Direktur Utama sebagai pihak yang menerima kompensasi tahunan tertinggi dengan rata-rata kompensasi tahunan karyawan.

The following is a comparison of the annual compensation provided by the Company to the President Director as the party receiving the highest annual compensation with the average annual employee compensation.

Perihal Subject	Kompensasi Tahunan Tahun 2022 2022 Annual Compensation	Kompensasi Tahunan Tahun 2021 2021 Annual Compensation	Kenaikan Increase
Direktur Utama President Director	5.644.590.795	4.049.020.539	39,41%
Jumlah karyawan Number of employees	2.172	2.268	(4,23%)
Rata-rata total kompensasi tahunan karyawan tetap (non Direksi dan Dewan Komisaris) Average total annual compensation for permanent employees (non-Board of Directors and Board of Commissioners)	Tanpa insentif: Without incentives: 260.515.741	Dengan insentif: With incentives: 352.571.630	Tanpa insentif: Without incentives: 231.060.352 Tanpa insentif: Without incentives: 12,75%
Rasio perbandingan kompensasi tahunan Direktur Utama terhadap rata-rata kompensasi tahunan karyawan Comparison ratio of the President Director's annual compensation to the average annual employee compensation	1 : 0,05	1 : 0,06	
Perbandingan kenaikan kompensasi tahunan Direktur Utama terhadap kenaikan persentase rata-rata total kompensasi tahunan karyawan Comparison of the increase in the annual compensation of the President Director to the percentage increase in the average total annual compensation of employees		1 : 0,32	

Keterangan: karyawan di atas adalah karyawan tetap Jasa Marga baik di lingkup induk maupun penugasan di entitas anak dengan kompensasi yang diproses di induk/kantor pusat.

Note: the employees above are permanent employees of Jasa Marga, both in the scope of the parent entity and assignments at the subsidiary with compensation processed at the parent/head office.

### Tunjangan Karyawan [401-2]

### Employee Benefits [401-2]

Jasa Marga menyadari keterlibatan karyawan merupakan penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam rangka menguatkan keterlibatan dan rasa kepemilikan terhadap Perseroan, Perseroan memberikan tunjangan bagi karyawan. Pemberian tunjangan berdasarkan status karyawan Jasa Marga

Jasa Marga realizes that the involvement of employees is crucial for the successful achievement of its objectives. To strengthen involvement and a sense of ownership, the Company provides benefits for its employees, based on their status: permanent or contract employee. Employees will also receive different types of benefits depending on

yang dibedakan menjadi dua, yakni karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan status memiliki konsekuensi pada jenis tunjangan yang diterima. Perbandingan jenis tunjangan antara karyawan tetap dan tidak tetap disajikan dalam tabel di bawah ini.

their employment status. Benefit differences between permanent and contract employees can be seen in the following table:

**Tunjangan Karyawan**  
Employee Benefit

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tunjangan Posisi Positional Allowance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave of Absence Allowance	✓	✓	✗	✗
Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan (AKDK) untuk Karyawan Operasional Group Personal Accident Insurance (AKDK) for Operational Employees	✓	✓	✗	✗
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓	✓	✓
Tanggungans Disabilitas dan Difabel Disability Dependent	✗	✗	✗	✗
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	✓	✓	✗	✗
Kepemilikan Saham Share Ownership	✓	✓	✗	✗

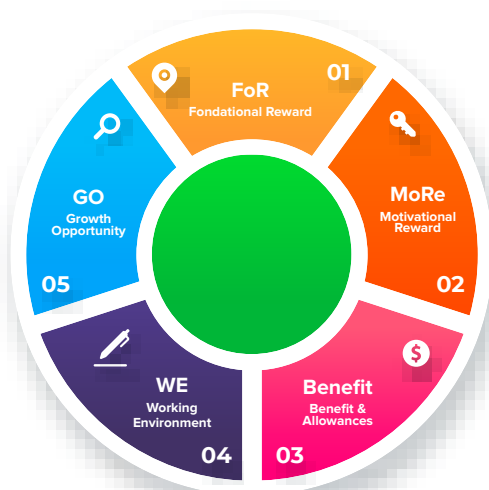
**Meningkatkan Manfaat bagi Karyawan**

Perseroan berusaha meningkatkan penghargaan, apresiasi, dan imbalan tertentu bagi karyawan atas kontribusi, prestasi, dan keberhasilannya dalam pekerjaan atau pelaksanaan tugas melalui kebijakan penghargaan dan imbalan. Program ini dilaksanakan secara adil, terstruktur, dengan ketentuan yang jelas dan diimplementasikan sesuai kemampuan Perseroan, melalui program bertajuk FoR MoRe Benefit WE GO.

**Increasing Benefit for Employee**

The Company strives to increase recognition, appreciation, and certain rewards for employees for their contributions, achievement, and success in their work or task completion through a recognition and reward policy. The program, implemented in a fair and structured manner, with clear provisions and in according to the company’s capabilities, was called FoR MoRe Benefit WE GO.

**FoR MoRe Benefit WE GO**



- 01 **Penghasilan tetap yang diterima karyawan berdasarkan jabatan dan atribut personalnya**  
Fixed income received by employees based on position and person's value
- 02 **Komponen reward yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dalam berkinerja**  
A reward component given in an effort to push the motivation to work
- 03 **Komponen reward yang diberikan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan**  
A reward component provide in an effort to provide comfort for the employees
- 04 **Kondisi dimana seseorang bekerja, yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, dan psikologis**  
A reward component provide in an effort to provide comfort for the employees
- 05 **Kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dan karirnya**  
Opportunity given to employees to be able to develop their potential and career

Pengelolaan *reward* bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik calon karyawan, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerjanya dan memelihara keterikatan karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka desain imbalan total dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis hubungan kerja karyawan maupun atribut lainnya.

Berdasarkan filosofinya, maka penghargaan untuk karyawan diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Foundational Reward*, yaitu komponen imbalan berupa penghasilan tetap yang diterima karyawan berdasarkan jabatan dan atribut personalnya (*person value*) yaitu kompetensi, kemauan dan kecepatan belajar;
2. *Motivational Reward*, yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dalam berkinerja;
3. *Benefit & Allowances*, yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan;
4. *Working Environment*, yaitu komponen imbalan berupa kondisi di mana seseorang bekerja, yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, dan psikologis;
5. *Growth Opportunity*, yaitu imbalan berupa kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dan kariernya.

### Kepesertaan pada Program Jaminan Kesehatan

Sejalan dengan komitmen Jasa Marga untuk mematuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, sekaligus untuk memberikan jaminan rasa aman dan kesehatan, Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan menyediakan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan. Program ini dimulai secara bertahap sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlangsung sampai dengan 31 Desember 2021, dengan seluruh jajaran direksi, komisaris, karyawan, beserta keluarganya telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Total kepesertaan BPJS Kesehatan Perseroan dan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk premi kepesertaan adalah sebagai berikut.

The reward management program was created to increase effectiveness in attracting prospective employees, motivate employees to improve their capacity and performance, and maintain employee engagement. To achieve this goal, the reward varied according to the type of employee work relationship and other attributes.

Based on the philosophy, employee recognition was awarded in the following forms:

1. Foundational Reward, a component of reward in the form of fixed income received by employees based on their position and personal attributes (*person value*), namely competence, willingness, and speed in learning;
2. Motivational Reward, a component of reward to increase motivation in performance;
3. Benefit & Allowances, a component of reward to provide comfort for employees;
4. Working Environment, a component of reward in the form of working condition, which includes the physical, social, and psychological aspects;
5. Growth Opportunity, a reward in the form of opportunities for employees to be able to develop their potential and careers.

### Participation in Health Insurance Program

In line with Jasa Marga's commitment to adhere to applicable regulations related to manpower, and to ensure occupational health and safety for the employees, the Company collaborates with BPJS Kesehatan to provide health insurance for all employees. The program started in stages from January 1, 2015 and December 31, 2021. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and their families were registered as participant of BPJS Kesehatan. The total number of membership and cost incurred by the Company for BPJS Kesehatan are as follows:

#### Kepesertaan BPJS Kesehatan BPJS Health Participation

Uraian Description	2022	2021	2020
Direksi (orang) Board of Directors (person)	6	6	6
Komisaris (orang) Board of Commissioners (person)	6	6	6
Karyawan (orang) Employees (person)	764	883	7.783
Keluarga Direksi, Komisaris dan Karyawan (orang) Families of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees (person)	2.012	2.442	10.171
Biaya Kepesertaan BPJS Kesehatan (Rp-juta) Costs of BPJS Kesehatan Participation (Rp-million)	405	474	30.128

Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan tambahan berupa fasilitas penggantian biaya pengobatan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan aturan Perseroan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS/2006 dengan perubahan terakhir No 63/KPTS/2019.

Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan oleh Perseroan dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Dengan manfaat ini pensiunan membantu dan meringankan beban pensiunan terkait kesehatannya.

### Pelatihan dan Pengembangan [F.22]

Jasa Marga menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Sebab itu, setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk mengembangkan kompetensi karyawan yang diterapkan untuk semua level jabatan di Jasa Marga.

Pengembangan kompetensi mendapat perhatian Perseroan karena memegang peran penting dalam upayanya meningkatkan kinerja serta produktivitas Perseroan. Kompetensi tak lain merupakan kemampuan serta karakteristik yang dimiliki oleh karyawan berupa pengetahuan, sikap, termasuk perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab jabatannya guna mencapai kinerja standar yang ditetapkan. Pengembangan kompetensi di Jasa Marga dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, baik pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi karyawan saat ini dikelola Perseroan melalui pembentukan Jasa Marga *Learning Institute* (JLI).

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi, Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan. Jasa Marga membuka kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam meningkatkan kompetensi, pengembangan karier, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

In addition, the Company provides additional health benefits in the form of reimbursement of medical expenses and BPJS Kesehatan costs in accordance with the Company's regulations in Decision Letter of the Board of Directors No. 227/KPTS/2006 with its latest amendment No. 63/KPTS/2019.

Health Insurance for Pensioners and Families is provided for by the Company in the form of financial assistance for retired employees and their families. This will help ease the burden of retired employees in maintaining their health.

### Training and Development [F.22]

Jasa Marga realizes that employee competencies are crucial for the growth and sustainability of the Company. Each year, the Company conducts various training and education to develop employee competencies that are applied to all levels of positions at Jasa Marga.

Competencies development became the focus of the Company due to its important role in increasing the performance and productivity of the Company. Competencies include ability and characteristics of employees such as knowledge, attitude and behaviors required to complete their tasks and responsibilities according to the standard performance target set by the Company. Jasa Marga conducted various training and education programs for both soft and hard skills. These programs were managed by the Company through Jasa Marga Learning Institute (JLI).

In relation to competency development, the Company treats all employees equally. Jasa Marga provides equal opportunities for all employees to improve their competencies for the purpose of career development and to professionally complete their tasks. The Company does not discriminate against ethnicity, religion, race, group, gender, and offers equal opportunities for development based on the employee's potential, abilities, and skills required for the particular position.

#### Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Trained Employees (person)			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (hour/person)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total Karyawan Total Number of Employees	7.990	8.160	N/A	216.972	168.889	N/A	26,98	20,70	N/A

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Trained Employees (person)			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (hour/person)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Pria Male	6.553	6.611	N/A	146.292	112.021	N/A	22,32	16,94	N/A
Wanita Female	1.490	1.549	N/A	70.680	56.868	N/A	47,44	36,71	N/A
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Position									
BOD-1	84	90	N/A	2.894	3.735	N/A	34,45	41,50	N/A
BOD-2	256	236	N/A	20.603	19.145	N/A	80,48	81,12	N/A
BOD-3	380	381	N/A	25.215	23.763	N/A	66,36	62,37	N/A
BOD-4 dan Staf BoD-4 and Staff	370	354	N/A	76.787	29.917	N/A	207,53	84,51	N/A
Pelaksana Executive	6.953	7.099	N/A	88.914	92.285	N/A	12,79	13,00	N/A
Calon Karyawan Candidates for Employee									
Trainee	-	2	N/A	-	44	N/A	-	22,0	N/A

Keterangan: N/A = data tidak dilaporkan pada periode sebelumnya

Note: N/A = data not reported in the previous period

Berdasarkan Arsitektur *Human Capital*, Manajemen Talenta merupakan salah satu bagian komitmen Perseroan untuk memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan yang mampu memberikan kinerja yang sesuai dengan tujuan Perseroan memiliki kapasitas yang sejalan dengan strategi Perseroan dan Perilaku yang selaras dengan budaya perusahaan. Merujuk Keputusan Direksi No. 01/KPTS/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang *Talent Management*, pengelolaan talent dilaksanakan secara konsisten dan berlangsung dalam jangka panjang. Kebijakan tersebut diambil dengan tujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja dan kapasitas yang mumpuni pada masa kini maupun di masa yang akan datang sejalan dengan Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, Manajemen Talenta yang diterapkan Jasa Marga terbagi dalam 5 (lima) proses, yaitu: *Talent Acquisition*, *Talent Classification*, *Talent Development*, *Talent Mobility* dan *Talent Retention*. Untuk mendukung agar pelaksanaan *Talent Management* dapat berjalan dengan baik dan terstandar maka pelaksanaannya dijalankan oleh *Talent Committee*, yang ketua dan anggotanya terdiri dari anggota Direksi dan pejabat berwenang yang ditunjuk. Dalam penerapan manajemen talenta, karyawan yang dinilai diatur dan dikelompokkan berdasarkan jenjang jabatan karyawan. *Talent Committee* terbagi menjadi *Executive Talent Committee* (ETC), *Senior Management Talent Committee* (SMTC), *Management Talent Committee* (MTC).

Based on Human Capital Architecture, Talent Management is part of the Company's commitment in providing career development opportunities for employees who are able to perform according to the Company's objective, possess capacity that are in line with Company's strategy, and attitude that are in line with Company's culture. According to Decision Letter of the Board of Directors No. 01/KPTS/2020 dated January 2, 2020 on Talent Management, the management of talent is carried out consistently in a long-term. The purpose of talent management policy is to prepare, develop, and maintain employees with good performance and capacity, at the moment and in the future, according to the Company's Vision, Mission, and Corporate Value.

During the reporting period, Jasa Marga adopted 5 (five) processes in Talent Management: Talent Acquisition, Talent Classification, Talent Development, Talent Mobility, and Talent Retention. To support a good and standardized Talent Management, the Company established a Talent Committee, consisting of members of the Board of Directors and appointed authorized officials. Employee assessment is managed and categorized based on their position level. In implementing of talent management, the assessed employees are organized and grouped based on the employee's position level. Talent Committee is divided into Executive Talent Committee (ETC), Senior Management Talent Committee (SMTC), and Management Talent Committee (MTC).



Selain itu, sejak tahun 2019, Jasa Marga mulai menerapkan metode pembelajaran komprehensif yang mengombinasikan antara formal *learning*, *social learning*, dan juga *experiential learning*. Jasa Marga juga mendorong karyawannya juga untuk terlibat aktif seperti melalui pengalaman menjadi Narasumber di beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal. Program pembelajaran mulai terbagi berdasarkan akademi, yaitu:

1. *Project Development Academy*
2. *Operational Services Academy*
3. *Technological Innovation Academy*
4. *Business Support Academy*
5. *Leadership Development Academy*

Untuk penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022, Jasa Marga telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp7,19 miliar. Anggaran tersebut dialokasikan untuk beasiswa dan dana pengembangan kompetensi.

Since 2019, Jasa Marga has adopted a comprehensive learning method, that are combine formal learning, social learning, and also experiential learning. Jasa Marga also encourages its employees to be actively involved, such as through the experience of being a resource person in several internal and external trainings. Learning programs are starting to be divided based on academies, namely:

1. Project Development Academy
2. Operational Services Academy
3. Technological Innovation Academy
4. Business Support Academy
5. Leadership Development Academy

For employee competency development in 2022, Jasa Marga spent Rp7.19 billion in scholarships and competency development fund.

**Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
Costs of Employee Competency Development

Perihal Description	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp-miliar) Realization of Costs of Trainings (Rp-billion)	7,19	6,67	5,20	7,80
Rata-rata Biaya pelatihan per karyawan (Rp-juta) Average Costs of Trainings per Employee (Rp-million)	2,01	3,14	2,25	(35,99) -

Penggunaan *Corporate Learning Wallet* ditujukan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka pencapaian target korporasi sementara *Unit Learning Wallet* digunakan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka mencapai target kinerja unit organisasi atas dasar inisiatif unit organisasi.

The use of Corporate Learning Wallet is aimed to improve the capacity to achieve corporate objectives. Meanwhile, the Unit Learning Wallet is aimed to build the capacity to achieve unit targets based on their own initiatives.

**Akselerasi Digital Learning**

Sejak peluncuran JM-Click, *Jasa Marga Learning Institute* mendorong karyawan untuk memanfaatkan proses pembelajaran secara digital atau digital learning melalui materi-materi yang ada di dalam JM Click. Dalam aplikasi ini karyawan dapat mengeksplorasi berbagai konten pembelajaran, melakukan *collaborative learning* dan *sharing knowledge*, bahkan melakukan pembelajaran melalui *Gamification Learning*. *Gamification Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen dalam *Game*, sehingga belajar dapat dilakukan dengan menyenangkan. *Engagement* karyawan untuk belajar pun semakin meningkat. Namun demikian, dampak dari pandemi COVID-19 menuntut Jasa Marga untuk mengakselerasi *Digital Learning* melalui program *JM Talk* dan *Webinar Series*.

**Digital Learning Acceleration**

Since the launching of JM-Click, *Jasa Marga Learning Institute* encouraged employees to utilize the digital learning system through study materials provided on JM Click. On the application, employees are able to explore various learning contents, conduct collaborative learning and sharing knowledge, and even study through Gamification Learning. Gamification Learning is a study method that uses elements of Game to make studying more enjoyable and to increase employee engagement in the learning process. Nevertheless, the impact of the pandemic COVID-19 requires Jasa Marga to accelerate Digital Learning through JM Talk and Webinar programs Series.

*JM Talk Series* merupakan program yang dihadirkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan antara lain peningkatan kompetensi *customer focus*, *driving innovation*, *digital savvy*, hingga terkait penerapan *new corporate culture*. Sedangkan program webinar series diselenggarakan untuk memfasilitasi akselerasi

The JM Talk Series is a program that aims to increase employee competency in various fields, such as customer focus, driving innovation, digital savvy, and new corporate culture. The webinar series aims to accelerate employee development in collaboration with Work Units and Training and Education Institution. The

pengembangan karyawan yang berkolaborasi dengan Unit Kerja maupun Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. Konten-konten pada *Webinar Series* fokus pada 5 (lima) akademi yang dimiliki JLI.

*JM Talk series* dilaksanakan secara rutin setiap satu pekan sekali dengan pembicara minimal BoD-1 melalui *Zoom Conference*, sedangkan *Webinar series* dilaksanakan 1-2 minggu sekali dengan pembicara seluruh karyawan yang memiliki kompetensi melalui *Zoom Conference*. Sejak program *JM Talk* dan *Webinar series* resmi diberlakukan, sampai saat ini sudah terlaksana sebanyak 30 acara *JM Talk* dan 16 acara *Webinar Series*.

### Jet Roadster Academy

Calon karyawan yang direkrut oleh Perseroan ditempa dalam program pembelajaran yang dinamakan *Jet Roadster Academy*. Sampai dengan tahun 2022, terdapat 54 orang karyawan baru yang mengikuti program ini. Di tahun 2022 *Jasa Marga* telah melakukan program pembelajaran untuk 54 orang calon karyawan *Management Trainee*. Dari 54 orang tersebut, 6 orang calon karyawan *Management Trainee* masih menjalani proses di *Jet Roadster Academy*.

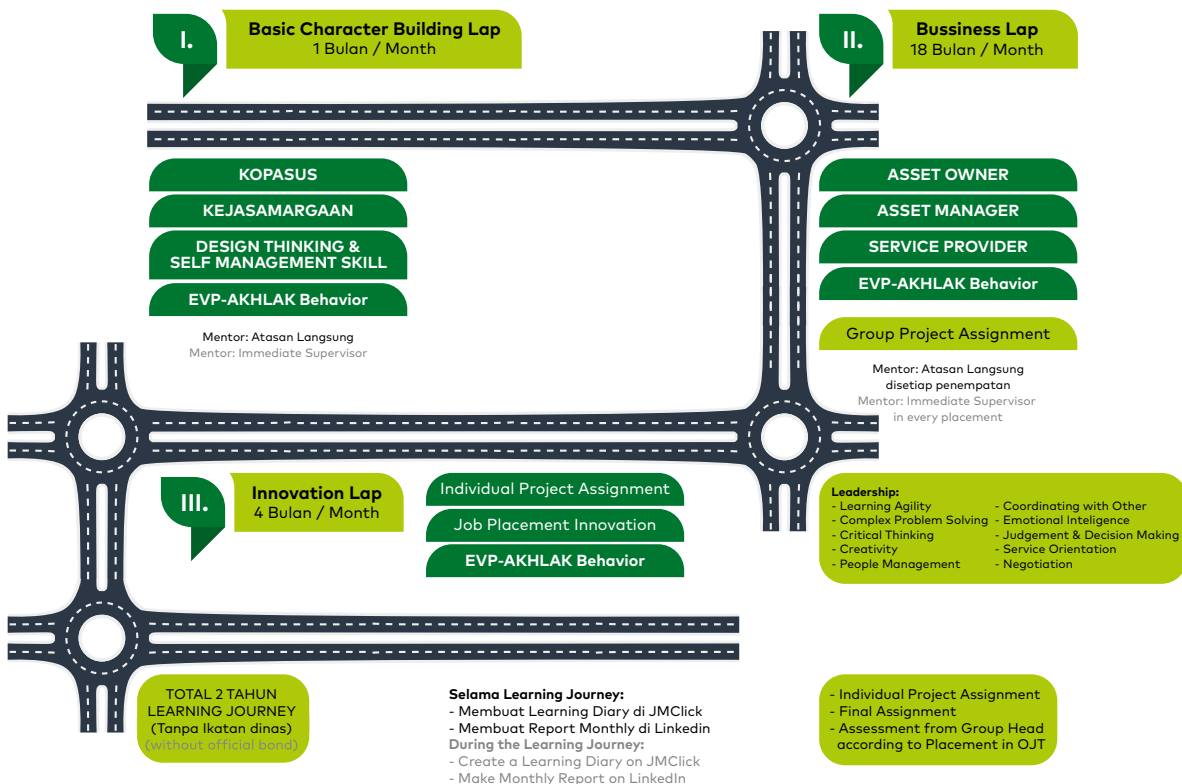
contents in the Webinar Series are focused on 5 (five) academies owned by JLI.

The *JM Talk Series* were organized weekly through *Zoom Conference*, presenting speakers from at least BoD-1 level. The *Webinar Series* were held once every 1-2 weeks through *Zoom Conference*, presenting competent speakers from all levels of employment. Since the launching of *JM Talk* and *Webinar Series*, the Company organized 30 *JM Talk* and 16 *Webinar Series*.

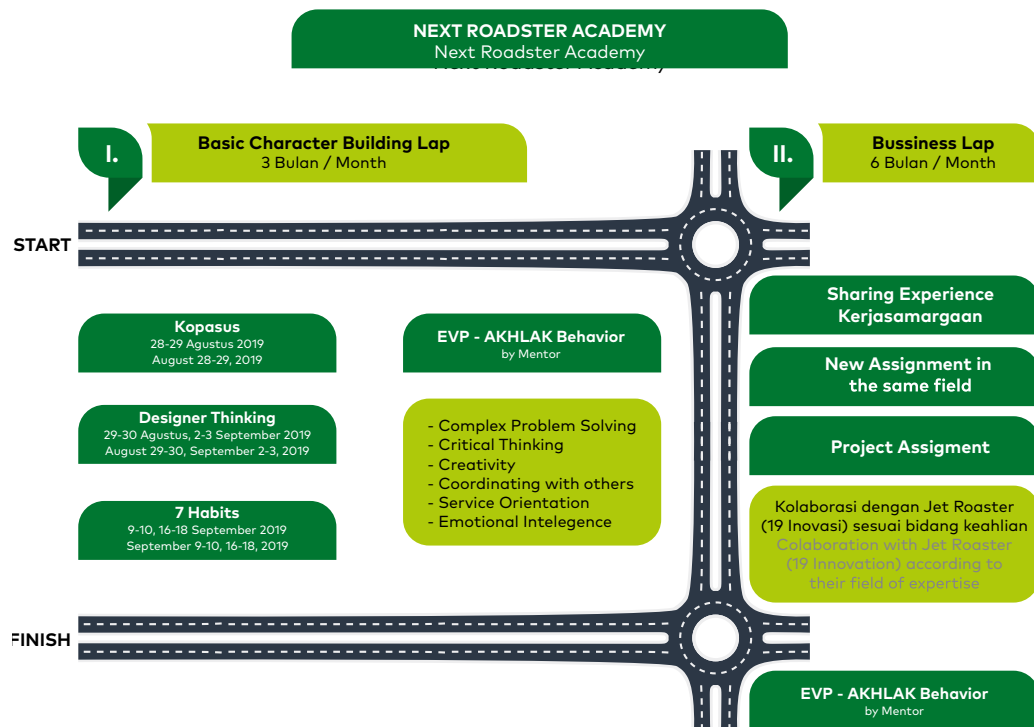
### Jet Roadster Academy

Potential employees recruited by the Company are trained in the study program called *Jet Roadster Academy*. As of 2022, there were 54 new employees who participated in *Jet Roadster Academy*. In 2021, *Jasa Marga* trained 54 potential employees for the *Management Trainees* program. Out of the 54 potential *Management Trainees*, 6 are still being trained in *Jet Roadster Academy*.

*Jet Roadster Academy Calon Karyawan Management Trainee*  
*Jet Roadster Academy for Candidates of Management Trainee*



Jet Roadster Academy Calon Karyawan Officer Development Program  
Jet Roadster Academy for Candidates of Officer Development Program



### Internet of Things Laboratory (IoT LAB)

Transformasi merupakan salah satu pilihan terbaik Jasa Marga agar bisa terus maju dan berkembang. Seiring berjalannya transformasi tersebut, salah satu inisiasi menuju perubahan yang dilakukan Perseroan adalah mengembangkan kompetensi kepemimpinan digital sebagai salah satu kompetensi penting di masa depan. Kompetensi ini dibutuhkan Jasa Marga untuk mendukung keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Di Jasa Marga, kompetensi ini diinkubasikan dalam suatu platform pusat pembelajaran, penelitian, dan pengembangan yaitu IoT Lab Jasa Marga. Keberadaannya diharapkan menjadi inisiator budaya pembelajaran dan berinovasi dalam perusahaan. IoT Lab Jasa Marga sebagai salah satu inisiasi JLI, yang awalnya dibentuk oleh Jet Roadster, telah melaksanakan riset dalam teknologi dan proses bisnis Jasa Marga yang bertujuan untuk kepentingan pelayanan pada pengguna jalan tol dan operator jalan tol.

IoT Lab Jasa Marga mengembangkan ETC, baik dari sisi perangkat lunak maupun perangkat keras sejak Agustus 2019. Bersama dengan *IT Specialists*, tim IoT Lab Jasa Marga fokus riset ETC untuk sisi metode transaksi, IoT Lab telah mengembangkan tiga metode transaksi yaitu E-Pass, RFID dan E-Toll. Ketiga metode transaksi tersebut telah diimplementasi di IoT Lab dan sudah dilakukan uji internal. IoT lab telah membuat beberapa perangkat lunak yang mendukung kinerja ETC seperti aplikasi Terminal Kepala Gerbang Tol (KBT), Kepala Shift Pelayanan Transaksi (KSPT), Petugas Layanan Transaksi (PLT) dan JM Point. Hasil pengembangan software ETC oleh IoT Lab sudah diimplementasikan di ruas tol Kunciran-Serpong, Balikpapan-Samarinda, dan nantinya akan

### Internet of Things Laboratory (IoT LAB)

Transformation is the best option that enables Jasa Marga to keep growing and moving forward. One of the initiatives taken is to develop digital leadership competency as an important skill for the future to support Jasa Marga's business sustainability in the long-term. In Jasa Marga, this competency is incubated in a study, research, and development platform, called the Jasa Marga IoT Lab. Hopefully, this platform will be able to initiate a learning and innovating culture in the Company. IoT Lab Jasa Marga, an initiative of JLI that was originally established by Jet Roadster, has conducted various researches in technology and business process of Jasa Marga with a purpose of improving services for toll road users and operators.

Since August 2019, IoT Lab Jasa Marga has developed ETC, both software and hardware. The IoT Lab Jasa Marga Team collaborated with IT Specialists to develop three transactional methods: E-Pass, RFID, and E-Toll. All three have been implemented at IoT Lab and have passed internal tests. IoT Lab created several software to support ETC performance, such as Toll Gate Head Terminal application, Transaction Shift Head, Transaction Service Officer, and JM Point. The software was implemented in Kunciran-Serpong, Balikpapan-Samarinda toll roads, and would be implemented in the new roll road the Kunciran-Cengkareng and Cinere-Serpong Jaya Toll Roads. In addition to ETC development, IoT Lab Jasa Marga also developed Automatic Vehicle Classification (AVC) which

diimplementasikan di ruas tol baru yaitu ruas tol Jasmarga Kunciran Cengkareng (JKC) dan ruas tol Cinere Serpong Jaya (CSJ). Selain mengembangkan ETC, saat ini IoT Lab Jasa Marga juga mengembangkan AVC (*Automatic Vehicle Classification*) dimana saat ini masih tahap uji coba di ruas tol Cikampek Utama dan nantinya akan diimplementasikan di ruas Jagorawi. Selain itu, IoT Lab Jasa Marga selalu aktif melakukan riset serta membuat berbagai *prototype* untuk mendukung transformasi digital Perseroan.

### Beasiswa

Sampai dengan tahun 2022 Perseroan telah mengirimkan karyawan untuk melanjutkan program beasiswa ke luar negeri dan dalam negeri. Penerima beasiswa mengambil program studi setara dengan S2 atau *Master* dengan konsentrasi jurusan di bidang *Finance & Business*, *Information Technology*, dan *Engineering*. Beberapa tujuan kampus terbaik untuk program beasiswa ini adalah:

1. University of College London
2. Imperial College London
3. King's College of London
4. The University of Edinburgh
5. Columbia University
6. The University of Manchester
7. University of Sussex
8. University of Queensland
9. University of Manchester
10. University of Melbourne
11. Warwick Business School
12. Rotterdam School of Management
13. University National Australia
14. Macquarie University
15. University of New South Wales
16. Universitas Indonesia

Selain program beasiswa luar negeri, Perseroan juga memberikan beasiswa melalui program beasiswa Dalam Negeri. Per 31 Desember 2022, tercatat, 2 orang masih mengikuti perkuliahan untuk program beasiswa Luar Negeri dan 28 orang masih mengikuti perkuliahan untuk program beasiswa Dalam Negeri.

### Shifting Competency

Sesuai dengan program Pemerintah agar meningkatkan kapasitas SDM yang menguasai *the emerging skills* untuk mengisi *emerging jobs* serta untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi era digital, Jasa Marga bekerja sama dengan Pusat Ilmu Komputer (Pusilkom) Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan Pelatihan Programming bagi Karyawan Jasa Marga.

Pada tahun 2019, pelatihan diberi nama "*Pilot Project-Crash Program Foundation of Programming*". Pelatihan ini merupakan permulaan dari serangkaian program pelatihan yang masuk ke dalam program besar yang dinamakan "*Crash Program*". Program Percepatan ini dibuat sekaligus dalam rangka mencari talenta terbaik di dalam lingkungan Jasa Marga Group yang mau belajar dan diprioritaskan kepada karyawan operasional yang

was being tested in Cikampek Utama Toll Road and would be implemented in Jagorawi Toll Road. IoT Lab Jasa Marga actively researches and creates prototypes to support the Company's digital transformation.

### Scholarship

Up until 2021, the Company sent several employees to continue their education under scholarships both in and out of the country. The scholarship recipients pursued Masters' degree or equivalent programs students in Finance & Business, Information Technology, and Engineering at some of the best colleges, namely:

1. University of College London
2. Imperial College London
3. King's College of London
4. The University of Edinburgh
5. Columbia University
6. The University of Manchester
7. University of Sussex
8. University of Queensland
9. University of Manchester
10. University of Melbourne
11. Warwick Business School
12. Rotterdam School of Management
13. University National Australia
14. Macquarie University
15. University of New South Wales
16. University of Indonesia

In addition to foreign scholarships, the Company also grants scholarships in domestic education programs. By 31 december 2022, there are, 2 students still enrolled in foreign universities with Foreign scholarship program and 28 students still enrolled in domestic universities with Domestic scholarship program.

### Shifting Competency

In accordance with the government's program to increase the capacity of human resource in emerging skills to fulfill emerging jobs, as well as to improve employee competency for the digital era, Jasa Marga collaborated with University of Indonesia's computer science center, Pusat Ilmu Komputer (Pusilkom), to organize a Programming training for employees.

In 2019, the training was named "*Pilot Project – Crash Program Foundation of Programming*". This training was the beginning of a training program series called "*Crash Program*". The acceleration program was created to find the best talents within Jasa Marga Groups who wanted to learn. The program was prioritized for operational staffs whose tasks would be disrupted by the technology in the future.

pekerjaannya berpotensi akan terdisrupsi oleh teknologi di masa depan.

Pada tahun 2020, Program Percepatan “Crash Program” menjadi bagian dari Program “Shifting Competencies”. *Shifting Competencies Program* merupakan program yang diselenggarakan untuk menghadapi disrupsi teknologi yang berdampak pada pergeseran kompetensi yang dibutuhkan. Sebagian alumni peserta crash program 2019 telah ditempatkan menjadi teknisi di anak perusahaan, sementara lima peserta terbaik diberikan proyek langsung untuk mengerjakan aplikasi Bina Lingkungan serta penyusunan aplikasi *learning Gamification* sebagai bagian dari *Enhancement JM Click*.

Pada tahun 2021 *Shifting Competency* difokuskan pada pengembangan anak perusahaan usaha lain. Sedang berjalan saat ini adalah program *Shifting Competency* di PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (PT JMTM) melalui pengembangan kompetensi digital karyawan. Dalam program ini, 8 (delapan) peserta dari PT Jasa Marga Tollroad Maintenance diberikan *shifting competency programming* yang dilatih oleh *ekspertis programming*. Proses *shifting competency* ini berjalan selama 3 (tiga) bulan sejak 20 September 2021 s/d 15 Desember 2021 dengan metode pembelajaran secara *online*. Selain dibimbing oleh *ekspertis* para peserta dalam proses pembelajaran dibantu oleh *learning partner* dari Jasa Marga *Learning Institute* yang merupakan alumni crash program 2019. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kompetensi baru dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan terkait aplikasi yang ada di Anak Perusahaan Usaha Lain.

### Program Alih Profesi

Sejak tahun 2017, Jasa Marga menyelenggarakan program Alih Profesi (Alife) bagi karyawan. Kebijakan itu diambil sejalan dengan diimplementasikannya Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) atau program transaksi non tunai di semua gerbang tol di seluruh Indonesia pada tahun 2017. Melalui program Alife, karyawan diberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Di samping itu, karyawan diberikan pilihan untuk menentukan karier serta profesinya.

Alife merupakan pengalihan pekerjaan atau perubahan jalur karier ke bidang yang berbeda dengan bidang sebelumnya yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada karyawan untuk menambah serta mengembangkan pengalaman baru sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program Alife merupakan penegasan bahwa Jasa Marga tidak mengorbankan kepentingan karyawan dalam menerapkan modernisasi.

Jasa Marga menyelenggarakan Program Alife sebagai alternatif bagi karyawan dari dampak perubahan teknologi serta rencana penerapan transaksi non tunai dan transaksi yang sepenuhnya berbasis teknologi nirsentuh sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum

In 2020, “Crash Acceleration Program” became a part of “Shifting Competencies” program, a program organized in response to technological disruption that shifted competency requirements. Alumni of this program were employed as technician at Subsidiaries and the top 5 students were directly given projects to develop Bina Lingkungan application and Gamification application as part of JM Click Enhancement.

In 2021, the Shifting Competency program was focused on the development of Other Business Subsidiaries. The Shifting Competency program was held at PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (PT JMTM) to increase employee digital competency. In this program, 8 (eight) participants from PT Jasa Marga Tollroad Maintenance were trained in shifting competency programming by an expert programmer. The program lasted for 3 (three) months, from September 20, 2021 to December 15, 2021, using online method. In addition to the experts, the participants were also guided by learning partners from Jasa Marga Learning Institute which are the alumni of 2019 Crash Program. This training is expected to give new competency and fulfill the requirements in relation to application in the Other Business Subsidiaries.

### Professional Transfer Program

Since 2017, Jasa Marga has organized a Professional Transfer Program (Alih Profesi/Alife) for its employees. The policy is in line with the implementation of cashless transaction program (Gerakan Nasional Non-Tunai/GNNT) in all toll gates in Indonesia in 2017. Through Alife, the employees are given training to improve their competencies and skills. They are also given options to choose their own career or professional path.

Alife is a work transfer program or career path change that aims to give opportunities for employees to increase and develop their knowledge according to their abilities and interest. Through Alife, Jasa Marga emphasizes that it will not sacrifice employees in its modernization efforts.

Alife is an alternative program to assist employees in facing technology changes in the implementation of fully cashless-and touchless-based transactions in accordance with Regulation of the Minister of Public Works and Housing No. 16/PRT/M/2017 on Cashless Transaction in

dan Perumahan Rakyat No. 16/PRT/M/2017 tentang Transaksi Non Tunai di Jalan Tol, dan dengan mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 102 yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha dan organisasi pengusahanya mempunyai fungsi menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja, dan memberikan kesejahteraan pekerja/buruh secara terbuka, demokratis, dan berkeadilan.

Melalui program Alife, karyawan dipersilakan memilih profesi baru sesuai dengan minat dan bakatnya. Selanjutnya, sebelum dilakukan seleksi untuk melakukan alih profesi, Perseroan memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu bertahan dalam perubahan era berbasis tenaga manusia menjadi berbasis teknologi.

Terdapat lima program alih profesi yang dapat dipilih karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Alih profesi menjadi staf Kantor Pusat dan Cabang.
2. Alih profesi menjadi staf Anak Perusahaan Jalan Tol.
3. Alih profesi menjadi staf Anak Perusahaan Usaha Lain.
4. Alih Profesi menjadi mitra usaha Jasa Marga Properti melalui pembinaan dari Unit *Community Development Program* (CDP).
5. Alih Profesi menjadi *entrepreneur* mandiri.

### Cuti Melahirkan [401-3]

Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki juga mendapat cuti untuk istri melahirkan yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Seluruh karyawan Jasa Marga yang mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai. Hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan diberikan selama 90 hari. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti.

Selain memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan, Jasa Marga juga memberikan hak cuti bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan selama 3 (tiga) hari. Dengan hak ini, maka karyawan tersebut bisa mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Jumlah karyawan perempuan yang mengambil cuti dan kembali bekerja, serta jumlah karyawan pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya yang melahirkan selama tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Toll Roads in reference to Article 102 Law No. 13 of 2003, which stipulates that in conducting industrial relations, entrepreneurs and their business organizations have the functions of creating partnership, developing business, expanding employment opportunities, and providing welfare for workers/labor in an open, democratic, and equitable manner.

Through Alife, employees are able to select a new profession according to their interests and talents. Prior to the selection process, the Company provides training to improve employees' competencies, enabling them to survive the transformation from human-based to technological-based.

Employees are able to select one of the five professional transfer programs as follows:

1. Professional transfer as staff of Main and Branch Offices.
2. Professional transfer as staff of Toll Road Subsidiaries.
3. Professional transfer as staff of Other Subsidiaries.
4. Professional transfer as business partner of Jasa Marga Properti, through fostering from the Unit *Community Development Program* (CDP).
5. Professional transfer as Independent Entrepreneur.

### Maternity Leave [401-3]

The Company offers maternity leave to all female employees, and male employees also get leave when their wives give birth, in accordance with governmental regulation. All employees taking their maternity and paternity leaves shall return to work after their leaves end. Female employees receive 90 days of maternity leave, and they can take the leave before or after delivery. When their leaves end, they will be able to return to their original position.

In addition to maternity leave for female employees, Jasa Marga gives a 3 (three)-day paternity leave for male employees when their wives give birth, so they can support and help their wives during and after childbirth.

The number of female employees taking maternity leave and the number of male employees taking paternity leave throughout 2022 can be seen in the following table:

### Cuti bagi Karyawan Tahun 2022 Leave for Employees Year 2022

Cuti Leave of Absence	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jumlah karyawan yang berhak atas cuti melahirkan Number of employees entitled to maternity leave	0	4	4
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees taking maternity leave	0	4	4
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir Number of employees returning to work during the reporting period after their leave ended	1.623	486	2.109
Jumlah karyawan yang kembali bekerja 12 bulan setelah cuti berakhir Number of employees returning to work 12 months after their leave ended	1.543	487	2.030
Jumlah karyawan yang kembali bekerja dan tetap bekerja Number of employees returning and staying at work	1.510	457	1.967

### Rekrutmen dan Pergantian Karyawan [401-1]

Hingga akhir 2022, jumlah karyawan Jasa Marga tercatat sebanyak 7.990 orang tidak termasuk karyawan trainee, berkurang 2,08 % atau setara dengan 170 Orang orang jika dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebanyak 8.160 orang, tidak termasuk karyawan trainee. Pengurangan ini disebabkan karena Karyawan PKWTT PT JMTO yang telah mengikuti Program Pensiun Dini Sukarela (PDS). Sebagai bentuk dari antisipasi penerapan Program MLFF (*Multi Lane Free Flow*).

### Employee Recruitment and Turnover [401-1]

Until the end of 2022, Jasa Marga's number of employees was recorded a total of 7,990 people excluding trainee employees, reduced by 2.08% or equivalent to 170 people When compared to the number of employees in the previous year A total of 8,160 people, not including trainee employees. This reduction is due to Because PT JMTO PKWTT employees who have followed Voluntary Early Retirement Program (PDS). As a form from the anticipated implementation of the MLFF Program (*Multi Lane Free Flow*).

### Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2022 Employee Recruitment based on Area and Gender in 2022

Uraian Description	Pria (orang) Male (person)	Wanita (orang) Female (person)	Jumlah (orang) Total (person)
Kantor Pusat Head Office	28	26	54
Representatif Office (RO) dan Regional Representative Office and Regional	-	-	-
Anak Perusahaan Subsidiary	-	-	-
Jumlah Total	28	26	54

Perusahaan induk melakukan rekrutmen untuk ditugaskan di Kantor Induk, RO, Regional dan Anak perusahaan, dimana semua calon karyawan yang termasuk dalam PKWTT. Tahun 2022 semua ditugaskan hanya di kantor pusat sedangkan di RO, regional dan anak perusahaan tidak ada.

Berdasarkan penempatan wilayah, penambahan karyawan di tahun 2022 terjadi di Kantor Pusat sebanyak 54 orang. Sementara itu, berdasarkan kelompok usia, penambahan karyawan di tahun 2022 untuk usia <30 tahun sebanyak 54 orang.

According to the area placement, the increase in total employees in 2022 occurred in head office. with a total of 54 employees. Meanwhile, according to the age groups, the total increase of employees in 2022 for the age group of <30 years old is 54 employees.

### Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022 Employee Recruitment based on Age and Gender in 2022

Penempatan Wilayah Area Placement	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 tahun/years old	28	26	54
30-50 tahun/years old	-	-	-
> 50 tahun/years old	-	-	-
Jumlah Total	28	26	54

Jumlah perputaran karyawan (*turnover*) tahun 2022 sebanyak 122 orang, lebih sedikit dibandingkan tahun 2021 sebanyak 144 orang. Pergantian karyawan sesuai dengan jenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 95 orang dan perempuan sebanyak 27 orang. Berdasarkan wilayah operasi, pergantian karyawan di Kantor Pusat sebanyak 95 orang, Kantor Regional dan Kantor Cabang sebanyak 13 orang dan anak perusahaan sebanyak 14 orang.

The total employees turnover in 2022 is 122 employees, lower compared to the total turnover in 2021 with 144 employees. Employees turnover according to genders is 95 employees for male employees and 27 employees for female employees. According to operational area, the total employee turnover at Headquarters is 95 employees, at Regional Branch Offices and Branch Offices is 13 employees and in subsidiaries is 14 employees.

**Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin**  
Employee Turnover based on Area and Gender

Penempatan Wilayah Area Placement	2022			2021			2020			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Nominal (orang) Nominal (person)	%
Kantor Pusat Head Office	75	20	95	59	29	88	19	2	21	7	8 ↑
Representative Office (RO) dan Regional Representative Office and Regional	9	4	13	19	2	21	251	50	301	(8)	(38) ↓
Anak Perusahaan Subsidiary	11	3	14	32	3	35	148	58	206	(21)	(60) ↓
Jumlah Total	95	27	122	110	34	144	418	110	528	(22)	(15) ↓

**Pergantian Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**  
Employee Turnover based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Nominal (orang) Nominal (person)	%
< 30 tahun/ years old	6	4	10	-	1	1	330	95	425	9	900 ↑
30-50 tahun/ years old	5	2	7	25	2	27	48	6	54	(20)	(74) ↓
> 50 tahun/ years old	84	21	105	85	31	116	40	9	49	(11)	(9) ↓
Jumlah Total	95	27	122	110	34	144	418	110	528	(22)	(15) ↓

Pergantian karyawan disebabkan oleh beberapa alasan antara lain: pensiun normal, pensiun dini, pemutusan hubungan kerja (PHK), meninggal dunia, pensiun sakit, mengundurkan diri, dan habis kontrak. Berdasarkan penyebab, pergantian karyawan 2022 terbanyak dipengaruhi oleh Pensiun Normal.

Employees turnover is caused by several reasons, among others: reaching retirement age, early retirement, termination of employment relationship, death, retirement due to illness, resignation, and end of contract. According to turnover reasons category, most employees turnover in 2022 is caused by Normal Retirement.



### Alasan Pergantian Karyawan Reason of Employee Turnover

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020			Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Nominal (orang) Nominal (person)	%	
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	Male	Female	Total			
Pensiun Normal Normal Retirement	80	21	101	69	31	100	111	28	139	1	1	↑
Pensiun Dini Early Retirement	-	-	-	13	2	15	7	1	8	(15)	(100)	↓
PHK Pelanggaran Besar Termination due to Serious Violation	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	100	↑
Meninggal Dunia Death	5	1	6	24	-	24	14	1	15	(18)	(75)	↓
Pensiun Sakit/ Cacat Retired due to Illness/Disability	2	1	3	4	-	4	-	4	4	(1)	(25)	↓
Mengundurkan Diri Resignation	4	4	8	-	1	1	4	3	7	7	700	↑
PKWT Habis Kontrak Expiry of Contract	3	-	3	-	-	-	282	73	355	3	300	↑
Jumlah Total	95	27	122	110	34	144	418	110	528	(22)	(15)	↓

### Penilaian Karyawan

Jasa Marga memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi secara adil setiap tahun. Tinjauan dilakukan sebagai dasar pemberian insentif dan pengembangan karier serta untuk pegawai kontrak sebagai dasar status kepegawaian. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua jenjang. Pada periode pelaporan ini, seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan penilaian dari peninjauan kinerja.

### Employee Assessment

Jasa Marga appreciates the performance of its employees by conducting fair assessment of evaluation annually. The review will become basis for incentives and career development, or for contract employees, as basis for their employment status determination. This policy applies to all employees at all levels. In this reporting period, all employees (100%) already received assessment on their performance.

### Perjanjian Perundingan Kolektif [2-30]

Jasa Marga menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja bernama Serikat Karyawan Jasa Marga (SKJM). Anggota SKJM adalah seluruh karyawan (100%) dari jumlah karyawan Perseroan. Dalam perjanjian perundingan kolektif, SKJM mewakili karyawan dan Direktur Utama mewakili Perseroan, yang hasilnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

### Collective Labor Agreement [2-30]

Jasa Marga guarantees the freedom of employees to associate and unite, including establishing a Trade Union called Jasa Marga Employees Union (SKJM). SKJM members consist of 100% of the total employees. In a collective labor agreement, SKJM represents employees while the President Director represents the Company, the results of which are stated in the Collective Labor Agreement (PKB).

Secara periodik, manajemen dan SKJM melakukan komunikasi dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk melalui keputusan bersama antara

Periodically, the management and SKJM communicate through the Bipartite Cooperation Institution (LKS) which is established through a joint decision between

Direktur Utama Perseroan dan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat SKJM. Melalui lembaga ini, kedua pihak bersama-sama membahas dan mengevaluasi kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan pedoman dan arah kerja sama dalam melakukan hubungan industrial.

Salah satu hasil komunikasi melalui LKS Bipartit adalah ditandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2019-2021 oleh manajemen dan SKJM. Perjanjian yang berlaku hingga tahun 2022 ini memuat kesepakatan-kesepakatan antara manajemen dengan SKJM dalam upaya menciptakan dan menjaga keharmonisan antara manajemen dan karyawan yang dibingkai dalam hubungan sinergi.

Selain itu, manajemen dan SKJM bersama-sama menempatkan diri sebagai komponen Perseroan untuk mensosialisasikan segala bentuk kebijakan yang diambil Perseroan kepada karyawan yang terkait dengan kebijakan Perseroan. Manajemen dan SKJM secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas berbagai kebijakan Perseroan yang terkait dengan sistem *Human Capital* dan kebijakan lainnya.

Dalam berbagai penentuan kebijakan yang berdampak terhadap karyawan, Perseroan juga melibatkan karyawan misalnya terkait transformasi modal insani dan proses alih profesi. Proses alih profesi atau pilihan karier di anak perusahaan dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 56.1/ KPTS/2011 tentang Program Pensiun Dini dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan SDM dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Berita Acara Bipartit Manajemen PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Jasa Marga No. 11/ BA-KESEPAKATAN/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Proses ini juga telah disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

### Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21] [403-1; 403-3; 403-5; 403-7]

Jasa Marga meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang layak dan aman menjadi topik yang perlu diungkapkan dalam laporan ini terutama berkaitan antara lain: 1) Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja [403-1]; 2) Pelayanan kesehatan kerja [403-3]; 3) Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja [403-5]; dan 4) Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis [403-7]. [3-3]

the President Director and the General Chairman of the SKJM Central Executive Board. Through this agency, the two parties jointly discuss and evaluate the agreement contained in the Collective Labor Agreement (PKB) as a guideline and direction for cooperation in performing industrial relations.

One of the results of communication through the Bipartite LKS was the signing of 2019-2021 Collective Labor Agreement (PKB) by the management and SKJM. This agreement, which was valid until 2022, contained arrangements between the management and SKJM in creating and maintaining harmony between the management and employees in a synergy relationship.

In addition, the management and SKJM position themselves as components of the Company to disseminate every Company policy to employees. Management and SKJM regularly holds a meeting to discuss various Company policies related to the Human Capital system and other policies.

The Company always involves employees in determining various policies that have an impact on employees, such as in transformation of human capital and profession transfer process. The profession transfer process or career choices in subsidiaries is carried out in accordance with Board of Directors Decree Number 56.1/KPTS/2011 concerning the Early Retirement Program in Fulfillment of Human Resources and Subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Minutes of the Bipartite Management of PT Jasa Marga (Persero) Tbk with Jasa Marga Trade Union No. 11/BA-KESEPAKATAN/2017 dated October 25, 2017. This process was also agreed upon in the Collective Labor Agreement (PKB).

### Decent and Safe Work Environment [F.21] [403-1; 403-3; 403-5; 403-7]

Jasa Marga believes that a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) will have a large contribution towards an employee's performance. In this report, work environment is defined as all things surrounding employees which could impact their abilities in performing their duties. With a healthy and safe work environment, all employees will be able to work comfortably without being troubled by unfortunate things such as work-related sickness or incidents, or even fatal accidents. Therefore, a decent and safe work environment is an important topic to be disclosed in this report, particularly matters related to: 1) Occupational Health and Safety management system [403-1]; 2) Occupational health service [403-3]; 3) Employee training on occupational health and safety [403-5]; 4) Prevention and mitigation of occupational health and safety impact which directly related to business relationships [403-7]. [3-3]

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Jasa Marga menempatkan hal itu sebagai prioritas, dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Perseroan berprinsip, kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut akan menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan bisa menyebabkan kematian.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, maka Jasa Marga mengupayakan agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perseroan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Hal yang tidak kalah penting, semua pihak harus membangun budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja dan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Sejalan dengan upaya menumbuhkan budaya sadar K3 di Jasa Marga, manajemen menerbitkan Keputusan Direksi No. 162/KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi beserta perubahannya No. 33/KPTS/2021 tanggal 1 April 2021 dan Surat Edaran Direksi No. 20/SE-DIR/2010 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai manifestasi ketaatan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sistem ini diterapkan Perseroan, baik Kantor Pusat, Regional, *Representative Office*, dan anak perusahaan. Untuk mencapai hasil terbaik, Perseroan mewajibkan semuanya untuk membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3, serta melakukan review setiap tahun. [103-2]

Evaluasi pendekatan manajemen terhadap penerapan SMK3 dilakukan secara berkala oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 melakukan pemantauan pelaksanaan K3, fasilitas kerja terkait kebutuhan K3, dan monitoring tingkat kecelakaan kerja. Hasil evaluasi dilaporkan kepada manajemen untuk perbaikan pelaksanaan K3 pada periode berikutnya [3-3].

Jasa Marga considers creating a healthy and safe work environment as a high priority and aims to have zero accident and zero work-related sickness. The Company believes that all kinds of work incidents or sickness must be prevented as it will potentially decrease work productivity, induce moral and material loss, or even death.

To create a safe and healthy work environment, Jasa Marga strives to ensure every work procedure and stage is conducted in adherence to applicable work safety and health regulations and guidelines. This applies to all operational and chain entities, starting from employees, management, partners, to customers. Most importantly, every party must build an awareness of occupational health and safety and to implement them in their daily tasks.

In line with the efforts to create an occupational health and safety culture in Jasa Marga, the management issued Decision Letter of the Board of Directors No. 162/KPTS/2010 dated September 30, 2010 concerning Occupational Health and Safety Management System Manual, Guidance for the Occupational Health and Safety at Construction Companies along with the change No. 33/KPTS/2021 dated April 1, 2021 and Circular Letter of the Board of Directors No. 20/SE-DIR/2010 on Occupational Health and Safety. In addition, the Company adopts an Occupational Health and Safety Management System to comply with Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. This system is implemented in the Main office, Regional Office, Representative Office, and Subsidiary. To achieve the best result, the Company mandates all units to create their own Occupational Health and Safety policies, targets, and governance structures which are reviewed annually. [103-2]

The management's approach evaluation on the implementation of the Occupational Health and Safety Management System is conducted periodically by the Committee for Occupational Health and Safety. This committee monitors the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), work facilities to support OHS, and work accident level. The evaluation result is submitted to the management for the improvement of OHS for the subsequent period. [3-3]

## Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1]

Pelaksanaan SMK3 di Jasa Marga mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Tahapan pelaksanaan SMK3 dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan serta pengendalian yang melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala oleh pegawai, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Manajemen. Perseroan juga menyediakan dukungan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. Selain itu, Jasa Marga juga mengadopsi standar baku mutu K3 internasional, yaitu standar ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System* yang berlaku di kantor pusat sejak tahun 2019.

### Struktur Tata Kelola SMK3

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Jasa Marga membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perseroan. Keberadaan P2K3 sangat penting untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah kecelakaan kerja. P2K3 sebagai badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Dengan demikian, P2K3 memiliki struktur organisasi dan diisi oleh perwakilan pengusaha dan perwakilan pekerja. Struktur P2K3 di Jasa Marga disajikan sebagaimana bagan berikut:

## Implementation of Occupational Health and Safety Management System [403-1]

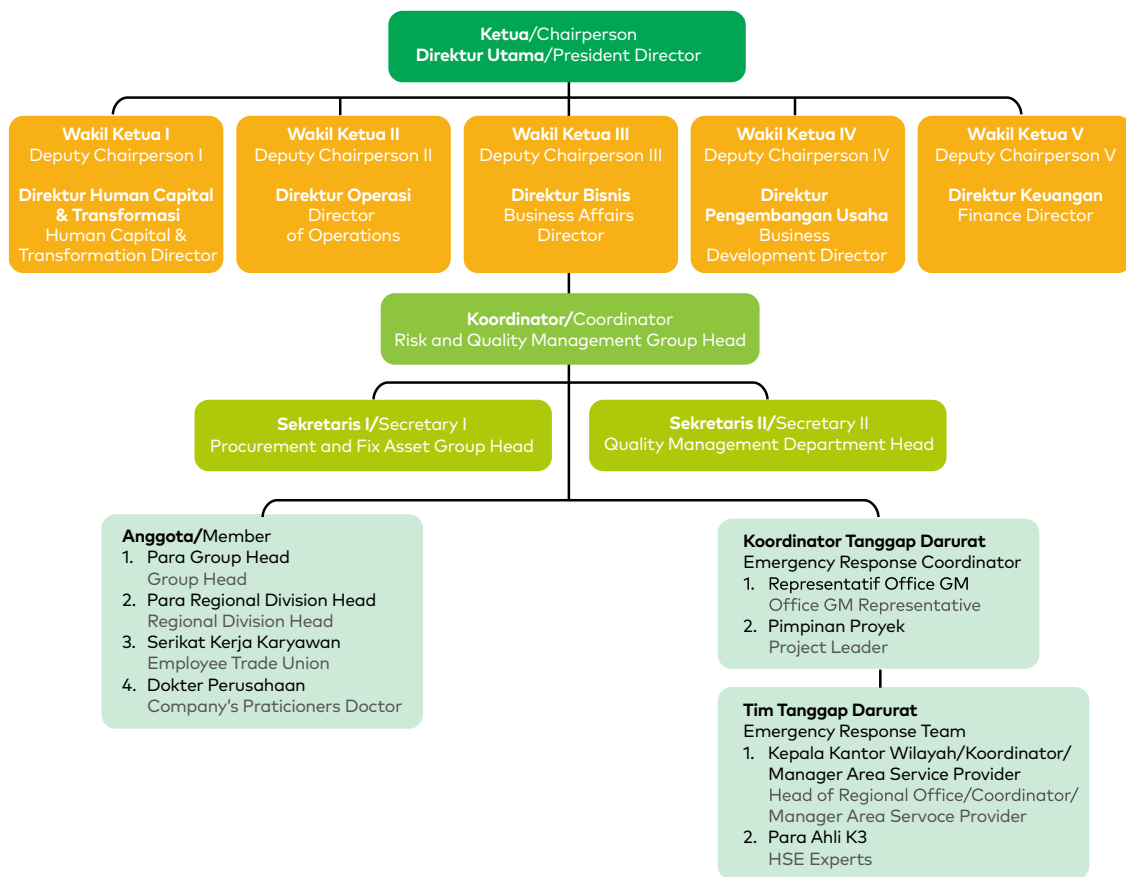
The implementation of Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/SMK3) in Jasa Marga is in reference to several regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, Law No. 13 of 2002 on Manpower, Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3, Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Committee for OHS and the Procedure for the Appointment of OHS Expert.

The implementation of SMK3 was carried out through a series of briefing, dissemination, and training sessions, as well as control which involves monitoring and periodic evaluation by employees, OHS Committee, and Management. The Company also provides various medical support for employees, pensioners, and their families. In addition, Jasa Marga also adopts OHS international quality standard, namely standard of ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System, which is applied since 2019 in the head office.

### SMK3 Governance Structure

In accordance with Regulation of the Government No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3, and Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Committee for OHS and the Procedure for the Appointment of OHS Expert. Jasa Marga establishes a Committee for Occupational Health and Safety to monitor the implementation of OHS at the Company. The committee's role is very important in creating a healthy and safe work environment and preventing work accident. OHS Committee is an auxiliary committee that aims to encourage collaboration between employer and employees, developing mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. The committee's organizational structure consists of representatives of employer and employees as can be seen in the following diagram:

**Struktur Organisasi P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020)**  
Organization Structure of P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020)



Sesuai dengan peran dan fungsinya, P2K3 secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosialisasi K3 baik di unit kerja Perseroan maupun entitas anak. Kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian dan meningkatkan pengetahuan, seluruh karyawan serta menjadikan K3 sebagai budaya keseharian.

Komitmen Jasa Marga juga diperkuat dengan pengaturan terhadap K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang telah disepakati oleh manajemen dan perwakilan karyawan. Selain pemenuhan ketentuan hukum mengenai jaminan terhadap hak-hak pegawai, perjanjian kerja ini juga diharapkan mendorong penerimaan tanggung jawab terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan. Mengingat pentingnya K3, Jasa Marga dan SKJM sepakat memasukkan topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022- 2024. Topik tersebut terdapat pada Bab VIII halaman 70 sampai dengan 72, yang di dalamnya terdapat dua pasal yang secara khusus mengatur tentang K3.

**Pelayanan Kesehatan Kerja [403-3; 403-7]**

Upaya mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman membutuhkan dukungan dan tindakan nyata. Untuk itu, selama tahun pelaporan, Jasa Marga telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung upaya tersebut. Antara lain, menyediakan dan melengkapi fasilitas

According to its role and function, OHS Committee actively organizes dissemination sessions on OHS, both at work units and subsidiaries. These sessions are expected to increase awareness, concern, and knowledge of all employees in order to create a culture of OHS in their daily activities.

Jasa Marga's commitment on OHS is strengthened in a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) between the management and employee representatives. In addition to the fulfillment of legal provisions on guaranteeing employees' rights, this agreement is expected to encourage responsibilities regarding OHS at the Company. Considering the importance of OHS, Jasa Marga and Jasa Marga Labor Union (Serikat Kerja Jasa Marga/SKJM) agreed to include OHS in their Collective Labor Agreement 2022-2024, as stated in Chapter VIII pages 70 to 72, which contains two articles specially regulating on OHS.

**Occupational Health Service [403-3; 403-7]**

Creating a healthy and safe workplace requires support and real action. Therefore, during the reporting period, Jasa Marga organized various activities in support of the above, such as providing and improving health facilities for its employees, providing clinics that could be

kesehatan bagi para karyawan, menyediakan klinik yang dapat diakses seluruh pegawai di tempat kerja pada jam kerja, serta melanjutkan pemberian jaminan perawatan kesehatan bekerjasama dengan penyelenggara asuransi kesehatan dan penyelenggara layanan kesehatan sehingga target *zero accident and fatality* bisa diraih. Layanan kesehatan ini disediakan bagi seluruh pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. [403-3]

Lingkup pengelolaan K3 tidak hanya berlaku bagi karyawan di lingkungan Perseroan, namun juga berlaku bagi tenaga kerja yang bekerja dalam proyek-proyek konstruksi jalan tol yang dimiliki Jasa Marga. Kebijakan ini diatur melalui Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk serta menjadi bagian dari perjanjian pengadaan barang dan jasa terkait [403-7].

accessed by all employees at the workplace during the work hours, and providing medical service insurance in collaboration with health insurance provider and health service provider, for the purpose of achieving the zero accident and fatality target. These medical services were offered to all employees, retired employees, and their families. [403-3]

The scope of OHS management extends beyond Company's employees, but also covers workers at toll road construction projects owned by Jasa Marga. The policy is stipulated in the OHS Guideline for Construction Projects at PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and becomes part of relevant goods and service procurement agreement. [403-7]

#### Kecelakaan Kerja Work Accident

Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accidents	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Luka Ringan Minor Injury	6	1	-	500
Luka Berat Serious Injury	2	1	-	100
Meninggal Death	-	1	-	(100)

#### Pelatihan Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-5]

Sesuai dengan kebijakan SMK3, dimana dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman serta ramah lingkungan, Jasa Marga berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi, agar dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini sejalan dengan analisa kebutuhan pelatihan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2022.

#### Training for Employees on Occupational Health and Safety [403-5]

In accordance with the OHS Committee's policy to create a healthy, safe, secure, and environmental friendly workplace, Jasa Marga is committed to training its employees to raise awareness and competencies, enabling them to take proactive and preventive measures to avoid work-related sickness and accident. This training is in line with the requirement analysis of the Company. The following table shows various OHS training conducted in 2022.

#### Pelatihan K3 bagi Karyawan OHS Training for Employees

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Sifat Pelatihan (wajib/sukarela) Type of Training (mandatory/ voluntary)
Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	9	Wajib mandatory
Sertifikasi Ahli K3 Umum Sertifikasi Ahli K3 Umum	33	Wajib mandatory
Sertifikasi Auditor SMK3	5	Wajib mandatory
Sertifikasi P3K Kemenaker	4	Wajib mandatory
Sertifikasi Lead Auditor ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System) Sertifikasi Lead Auditor ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)	2	Sukarela voluntary

Sebagai tindak lanjut pelatihan K3, Perseroan melalui P2K3 melakukan evaluasi efektivitas tingkat pemahaman karyawan terhadap materi pelatihan melalui survei/kuesioner. Sementara itu, evaluasi terhadap kesadaran budaya K3 dilakukan berdasarkan tingkat kepatuhan karyawan terhadap ketentuan/peraturan berkaitan K3 dan jumlah kecelakaan kerja.

As a follow-up activity for the OHS training, the Company, through the OHS Committee, evaluated the effectiveness of training by conducting a survey/questionnaire. Meanwhile, an evaluation on the awareness of OHS was conducted based on the employees' compliance to OHS regulations and the number of work accidents.

### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan

### Social Responsibility Commitment and Policy in Social Aspect

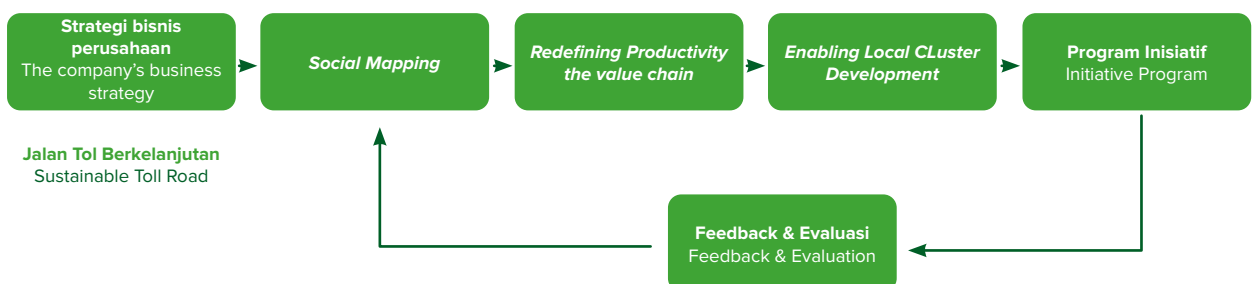
Keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Sebagai bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, isu sosial kemasyarakatan menjadi topik yang perlu disampaikan dalam laporan ini terutama berkaitan dengan kegiatan yang keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan [413-1], serta kegiatan yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi [413-2] [3-3].

Business sustainability greatly depends on the creation of mutually beneficial relationships between all external and internal stakeholders, including the communities surrounding the company's operational areas. As an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve quality of life and a beneficial environment, both for the Company, the local community, and society in general. Therefore, this report should address the social and community issues especially those related to the activities involving local communities, impact assessments, and development programs [413-1], as well as actual activities that have the potential to significantly impinge on the communities around areas of operation. [413-2] [3-3].

Untuk dapat merumuskan program TJSL yang tepat sasaran, Perseroan mengembangkan prinsip *Creating Shared Value* (CSV) yang menggabungkan antara kesempatan untuk memenuhi *social needs* dan *business opportunities* dengan kompetensi Perseroan sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Pelaksanaan prinsip CSV ini bukan sekadar program pengembalian sebagian dari hasil perolehan kegiatan usaha, namun juga sekaligus sebagai kegiatan investasi sosial jangka panjang. Dengan demikian, program tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga kepada Perseroan.

In order to be able to prepare an accurate Social and Environment Responsibility program, the Company also develops its *Creating Shared Value* (CSV) principle which combines the opportunities to fulfill the social needs and business opportunities through the Company's diligence in order to create a sustainable synergy. This CSV program is not just a program to return part of the proceeds from business activities, but also as a long-term social investment activity. Thus, the program will not only have a positive impact on the community and the surrounding environment, but also on the Company.

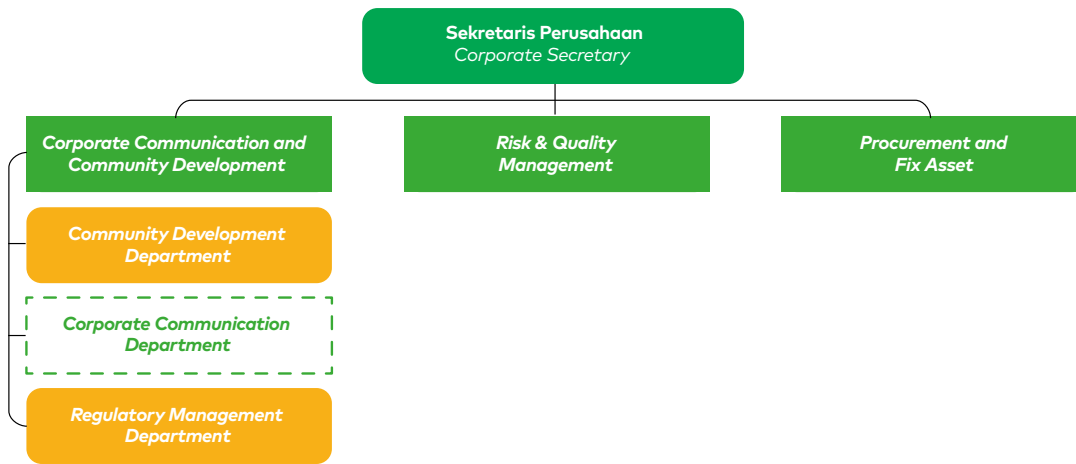
#### Creating Shared Value (CSV) Sebagai Sebuah Solusi Creating Shared Value (CSV) as a Solution



Kontribusi Perseroan kepada masyarakat setempat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dikelola oleh *Community Development* yang berada di bawah *Corporate Communications and Community Development Group* sejak tahun 2019. Sementara instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 26/KPTS/2019 dan No. 83/KPTS/2020 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di lingkungan Perseroan. [3-3]

The Company's contribution to the local community as part of the stakeholders is carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program managed by Community Development which is under the Corporate Communications and Community Development Group starting in 2019. Meanwhile, the implementation instrument is carried out through Decree of the Board of Directors No. 26/KPTS/2019 and No. 83/KPTS/2020 concerning Partnership Program with Small Enterprises and the Community Development Program as the basis for implementing corporate social responsibility activities for the community within the Company. [3-3]

**Struktur Penanggung Jawab Program CSR Jasa Marga**  
*Jasa Marga CSR Program PIC Structure*



Upaya Perseroan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat sepanjang periode laporan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pemangku kepentingan. Selain itu, tidak mendapatkan sanksi atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap hukum dan regulasi nasional terkait isu sosial, ekonomi dan lingkungan. Prestasi tersebut juga diperkuat dengan Penghargaan di bidang CSR yaitu:

1. TOP CSR Award 2022 - TOP CSR Awards 2022 #STAR 4
2. TOP CSR Award 2022 - Top Leader on CSR Commitment 2022
3. Awarding Mudik Aman & Sehat - Penyelenggara Angkutan Lebaran Tahun 202
4. Banksasuci Award 2022 - Perusahaan Peduli Program Pelestarian Sungai
5. TJSL Awards 2022 - Best TJSL 2022 with Outstanding Initiative of Community Development Programs

The Company's efforts to provide benefits to the local community during the reporting period received excellent appreciation from the stakeholders. In addition to not receiving any sanctions or violations of national laws and regulations related to social and economic issues, the Company also received awards in the CSR sector, namely:

1. TOP CSR Award 2022 - TOP CSR Awards 2022 #STAR 4
2. TOP CSR Award 2022 - Top Leader on CSR Commitment 2022
3. Awarding Safe & Healthy Homecoming - Eid Transportation Organizer in 202
4. Banksasuci Award 2022 - Company Cares for River Conservation Program
5. TJSL Awards 2022 - Best TJSL 2022 with Outstanding Initiative of Community Development Programs

Sumber anggaran untuk program tanggung jawab sosial dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah beban program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta anggaran program pendanaan UMK dari dana bergulir Program pendanaan UMK pada tahun-tahun sebelumnya.

The budget source for corporate social responsibility program, based on Regulation of the Minister for SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, are included in the Social and Environmental Responsibility program that is budgeted in the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), as well as the MSE funding program budget from the revolving fund of MSE funding Program in the previous years.



Perseroan melakukan evaluasi secara berkala baik triwulan maupun tahunan terhadap realisasi program TJSL untuk memastikan program dan anggaran tersalurkan tepat sasaran. Selain itu, evaluasi ini sebagai masukan perbaikan untuk rencana kerja periode berikutnya. [3-3]

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23] [413-2]

Sebagai pengelola jalan tol, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya di sekitar lokasi tol. Salah satu dampak yang dipantau oleh Perseroan adalah gangguan mobilitas masyarakat (kekerabatan dan aksesibilitas masyarakat), di mana pembangunan jalan tol yang melewati pemukiman masyarakat menyebabkan terputusnya interaksi kekerabatan masyarakat serta membatasi ruang gerak masyarakat untuk mengakses wilayah di seberang jalan tol.

Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan pembangunan dan pemeliharaan bangunan perlintasan berupa overpass maupun Jembatan Penyeberangan Orang (JPO).

Di samping itu, sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba entitas untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 83/KPTS/2020 tanggal 24 September 2020.

Berdasarkan regulasi tersebut, Jasa Marga turut berperan secara nyata dalam menyejahterakan lingkungan masyarakat melalui kegiatan TJSL. Kegiatan tersebut bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Dalam program TJSL, Jasa Marga memberikan bantuan pinjaman dana atau modal kerja untuk para mitra UMKM dengan total dana tersalurkan sebesar Rp1,62 miliar.

Sementara itu, pada aspek sosial kemasyarakatan, Jasa Marga memberikan bantuan yang bersifat hibah untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat. Dari serangkaian kegiatan tanggung jawab Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp247,50 Juta.

The Company periodically evaluates both quarterly and annually on the realization of the CSR program to ensure that the program and budget are disbursed on target. In addition, this evaluation will be used as input for improvement for the work plan for the next period. [3-3]

### Impact of Operations on the Surrounding Communities [F.23] [413-2]

As toll road administrator, the Company is aware to the fact that its business activity is causing significant impacts to the community who lives in the vicinity of toll road location. One of the impacts closely monitored by the Company is the disturbance to people's mobility (social cohesion and people's accessibility) where the development of toll road causes hindrance to people's ability to interact with each others and limiting their mobility to access the area across the toll road.

Therefore, the Company took the initiatives to build and maintain crossing facility such as overpass or people's crossing bridge.

In accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), SOEs have the obligation to save allowance and use entity profits to encourage economic activities and growth of the people, as well as create equitable development by expanding job opportunities, business opportunities, and community empowerment. To fulfil these obligations, SOEs create partnership programs with small businesses and community development programs, as stipulated in Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, PKBL (partnership and community development program) implementation also refers to Decree of PT Jasa Marga Board of Directors No. 83/KPTS/2020 dated September 24, 2020.

Based on these regulations, Jasa Marga has a concrete role in contributing to society welfare through CSR activities. Such activities are the manifestation of the Company's corporate social responsibility commitment to the community. In the CSR program, Jasa Marga provided loan assistance or working capital for its MSME partners with the total disbursed fund of Rp1.62 billion.

Meanwhile, in the social and community aspects, Jasa Marga provided grants to improve social conditions. For a series of corporate responsibility activities for the social and community development carried out in 2022, the total fund was Rp247.50 million.

Secara umum, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif dari usaha pengelolaan jalan tol di sekitar masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi misalnya timbulnya polusi udara, polusi suara dari mesin alat-alat berat dari proyek pembangunan jalan tol, sehingga mengganggu kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Namun demikian, terkait dampak negatif tersebut, Perseroan telah melakukan langkah mitigasi antara lain:

1. Pembuatan polder dan kolam tampungan, pemasangan mesin-mesin pompa, serta Pengerukan dan perbaikan saluran membangun jaringan drainase untuk mencegah banjir.
2. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol untuk mengurangi polusi udara.
3. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam.
4. Pembangunan jembatan penyeberangan untuk mencegah kecelakaan dan penghubung antar desa.
5. Pemeliharaan jalan berlubang untuk mencegah terjadinya kecelakaan pengguna jalan.

Di tahun 2022, Perseroan menginisiasi program sosialisasi kebakaran ladang di sekitar jalan tol. Kegiatan ini dilakukan untuk merespon adanya kecelakaan yang terjadi di tol Pejagan-Pemalang yang disebabkan oleh asap tebal dari pembakaran rumput yang menghalangi pandangan pengendara. Selain petani yang membakar rumput/jerami di area persawahan, kebakaran yang terjadi di sekitaran jalan tol juga disebabkan oleh pengendara yang membuang puntung rokok sembarangan. Program sosialisasi kebakaran ini merupakan program baru yang baru dilakukan sebanyak 1 (satu) kali di bulan Desember 2022, namun direncanakan untuk menjadi program berkelanjutan yang nantinya akan diimplementasikan di daerah lain yang rawan kebakaran, serta program lanjutan pengolahan sisa rumput menjadi produk yang bermanfaat bagi petani. Diharapkan, program ini dapat mencegah terjadinya kecelakaan di jalan tol akibat jarak pandang terhalang asap, meningkatkan keselamatan pengguna jalan tol dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol, serta mengolah sampah sisa hasil panen menjadi produk yang lebih bermanfaat.

### Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat [F.25] [413-1; 413-2]

Pengelolaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan di Jasa Marga dilakukan oleh *Corporate Communication and Community Development Group* khususnya *Community Development*. Unit kerja tersebut dibentuk berdasarkan Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/ KMK/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Bagian Laba BUMN serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha

In general, the Company is aware of the potential negative impacts of toll road management to the community and the environment around the operational areas. This includes air pollution and noise pollution from toll road construction project engines, disrupting the economic and social life of the surrounding community. However, the Company has taken mitigation measures to eliminate these negative impacts, including:

1. Construction of polders and storage ponds, installation of pumping machines, as well as dredging and repair of channels to build drainage networks to prevent flooding.
2. Reforestation along the side of toll roads to reduce air pollution.
3. In the toll road construction business process, Jasa Marga takes into consideration environmental development aspects such as sustainable consumption and production with an awareness of sustainable development and in harmony with nature.
4. Construction of footbridges to prevent accidents and connect villages.
5. Maintenance of potholes to prevent road accidents.

In 2022, the Company initiated open air fire incidents awareness program. This program was initiated as a response to the traffic accident that occurred on Pejagan-Pemalang Toll Road due to thick haze from nearby fire that block drivers' vision. These fires may be caused by local farmers who are burning their haystack in the location near toll road, and it may also be caused by drivers who toss away their cigarette butt to the side of the road. The fire awareness program is a new program which was implemented only once in December 2022, but it is designed to become a sustainable program to be implemented in other areas that are prone to fires along with assistance program to help local people to turn haystack waste into more valuable commodities. Its goal is to prevent traffic accident on toll road due to blockage of vision by fire haze, and to improve safety for toll road users and to meet the toll road Minimum Service Standards.

### Community Economic Empowerment Program [F.25] [413-1; 413-2]

Management of the community economic empowerment through partnership programs at Jasa Marga is carried out by the *Corporate Communication and Community Development Group*, especially *Community Development* which was established based on the Implementation of the community economic empowerment program referring to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 316/KMK/1994 concerning Guidelines for Small Enterprises and Cooperatives Development through Utilization of the SOEs Profits and

Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi Program Kemitraan juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 83/KPTS/2020 tanggal 24 September 2020.

State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, the implementation of the Partnership Program also refers to Decree of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Board of Directors No. 83/KPTS/2020 dated September 24, 2020.

Sasaran kegiatan *Community Development* ditujukan untuk usaha kecil, baik perseorangan maupun badan usaha dan koperasi yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar. Pemberian pinjaman modal usaha dilakukan secara bergulir kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan usaha agar dapat menjadi tangguh dan mandiri. Upaya pembinaan usaha dilakukan melalui bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

The Community Development activities are targeted for small Enterprises, both individuals or business entities, as well as cooperatives with a maximum net worth of Rp500 million excluding the land and buildings where the business is carried out, or with annual sales of at most Rp2.5 billion. Business capital loans are provided on a revolving basis to small and medium enterprises and mentoring is given to help them become resilient and independent. Business mentoring efforts are carried out through educational assistance, training, apprenticeship, marketing, promotion, and others to increase the capacity of Partners.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan Perseroan dilakukan melalui jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Pusat dan 3 (tiga) kantor Regional sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 110/KPTS/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Organisasi dan Uraian Jabatan Regional PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan sebagai berikut:

The community economic empowerment within the Company is implemented through a network of offices consisting of the Head Office and 3 (three) Regional offices in accordance with Decree of Board of Directors No. 110/KPTS/2020 dated November 2, 2020 concerning PT Jasa Marga (Persero) Tbk Regional Organization and Job Description. The distribution and total number of partner areas and partners are as follows:

**Akumulasi Mitra Binaan dan Wilayah Binaan**  
Accumulated Foster Partners and Foster Areas

Regional	Ruas Tol Toll Section	Wilayah Binaan Foster Partners	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022
Kantor Pusat Head Office	Kantor Pusat Head Office	Diluar wilayah operasional kantor Cabang Outside Branch Office's Operational Areas	268	259	11.985	9 ↑
Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	Jakarta-Bogor-Ciawi	Jakarta Timur, Bogor, Sukabumi East Jakarta, Bogor, Sukabumi	1.463	1.523	1.496	(60) ↓
	Cawang-Tomang-Cengkareng	Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur dan Jakarta Pusat South Jakarta, North Jakarta, East Jakarta and Central Jakarta	1.248	1.461	1.358	(213) ↓
	Jakarta-Tangerang	Jakarta Barat, Banten West Jakarta, Banten	1.249	1.429	1.486	(180) ↓
	Purwakarta-Bandung-Cileunyi	Bandung, Sumedang, Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Cianjur, Cimahi.	1.536	1.811	1.796	(275) ↓

Regional	Ruas Tol Toll Section	Wilayah Binaan Foster Partners	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022
Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division	Jakarta-Cikampek	Bekasi, Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta	1.475	1.780	1.767	(305) ↓
	Palimanan-Kanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu	1.403	1.668	1.668	(265) ↓
	Semarang	Jawa Tengah Central Java	1.594	2.797	2.773	(1.203) ↓
	Surabaya-Gempol	Jawa Timur East Java	2.525	2.750	2.750	(225) ↓
Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division	Belawan-Medan-Tanjung Morawa	Sumatera Utara North Sumatra	1.834	2.010	2.010	(176) ↓
Jumlah Total			14.595	17.488	29.089	(2.893) ↓

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sebesar Rp1,22 miliar yang terdiri dari:

1. Bantuan sarana dan prasarana Taman Tresno dan Kampoeng UMKM 88 B
2. Partisipasi UMKM di pameran dan pasar rakyat
3. Bantuan sewa kios di rest area untuk UMKM

Community Development telah menyalurkan dana bantuan program pemberdayaan ekonomi masyarakat kepada mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Cabang Jasa Marga. Bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor industri, jasa, perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan.

Selain menyalurkan pinjaman, Community Development juga telah melakukan pemantauan kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban MB. Hal ini, bertujuan untuk menanamkan tanggung jawab terhadap mitra binaan. Selanjutnya, dana yang berhasil ditagihkan tersebut akan digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan di atas, Community Development juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain pembukuan, kewirausahaan dan motivasi. Guna membantu memajukan para mitra, selain menyalurkan berupa dana bergulir Community Development juga memberi bantuan promosi kepada mitra binaan dalam bentuk pameran.

During 2022, the Company has used a total of Rp1.22 billion of funds for the implementation of local economy empowerment programs which consisted of:

1. Assistance for facilities and infrastructure of Tresno Park and Kampoeng UMKM 88 B
2. MSME participation in exhibitions and people's markets
3. Kiosk rental assistance in rest areas for MSMEs

Community Development disbursed community economic empowerment program assistance funds to partners within Jasa Marga Branch areas. The business sectors of the partners varied from industrial, service, trade, agriculture, fishery, livestock, to plantation.

Moreover, Community Development also monitored the partners and collected their MB obligations in order to internalize their sense of responsibility. Furthermore, proceeds that were successfully collected would be returned to the communities in need. To support distribution from the partnership program explained above, Community Development also provided support through implementation of training with various activity modules including administration, entrepreneurship, and motivation. In order to help develop the partners, Community Development did not only distribute revolving funds, but also provided promotional assistance in form of exhibitions.

**Pembiayaan/Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2022**  
Funding for Micro and Small Enterprises in 2022

Ruas Tol Toll Section	Wilayah Binaan Foster Areas	Industri Industry		Jasa Service		Perdagangan Trading		Pertanian Agriculture		Jumlah Total	
		MB	Nominal (Rp-juta) Value (Rp- million)	MB	Nominal (Rp-juta) Value (Rp- million)	MB	Nominal (Rp-juta) Value (Rp- million)	MB	Nominal (Rp-juta) Value (Rp- million)	MB	Nominal (Rp-juta) Value (Rp- million)
Ruas Surabaya-Gempol Section of Surabaya Gempol	Jawa Timur East Java	-	-	4	95	18	405	-	-	22	500
Ruas Belmera Section of Balmera	Sumatera Utara North Sumatra	-	-	14	465	1	60	1	30	16	555
Ruas Palikanci Section of Palikanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu	2	60	1	30	12	470	-	-	15	560
Jumlah Total		2	60	19	590	31	935	1	30	53	1.615

\*) MB: Mitra Binaan

**Program Sosial Masyarakat [F.23; F.25] [413-1; 413-2]**

Kegiatan sosial masyarakat merupakan kegiatan pemberdayaan serta pemberian bantuan, antara lain berupa pembangunan sarana dan prasarana umum masyarakat di wilayah operasional Perseroan dan seluruh wilayah Indonesia. Sesuai ketentuan, dana program sosial masyarakat digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam dan bencana non-alam termasuk yang disebabkan oleh wabah;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
7. Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik,
  - b. Penyediaan sarana air bersih,
  - c. Penyediaan sarana mandi cuci kakus,
  - d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan program kemitraan,
  - e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu, serta
  - f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau bantuan peralatan usaha.

Kegiatan program sosial masyarakat yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

1. Bantuan sembako untuk korban bencana alam
2. Bantuan masker dan alat kesehatan (*healthy kit*) untuk pengunjung *rest area* dan sekitar perusahaan
3. Bantuan laptop dan alat belajar untuk pelajar

**Community Social Program [F.23; F.25] [413-1; 413-2]**

Community social program consists of activities to empower and provide assistance, among others, in form of construction of public facilities and infrastructure in the operational areas of the Company and across Indonesia. In accordance with prevailing provisions, the fund allocated for the community social program is used to provide benefit for communities throughout Indonesia in form of:

1. Natural and non-natural disaster assistance, including epidemic;
2. Educational assistance, in the form of training, infrastructure and facilities;
3. Health improvement assistance;
4. Development assistance for public infrastructure and/or facilities;
5. Religious facility assistance;
6. Nature conservation assistance; and/or
7. Community social assistance for poverty alleviation, including to provide:
  - a. Electricity for areas with no electricity,
  - b. Clean water facility,
  - c. Bathing/washing/toilet facility,
  - d. Educational assistance, training, apprenticeship, promotion, and other forms of assistance to help improve the economic independence of small enterprises other than partners in the partnership program,
  - e. Home repair assistance for the poor, and
  - f. Nursery assistance for agriculture, livestock, and fisheries; or business equipment assistance.

The community social program activities that were carried out by the Company in 2022 included the following:

1. Basic food assistance for victims of natural disasters
2. Assistance of masks and medical devices (healthy kits) for visitors to the rest area and around the company
3. Help laptops and study tools for students

## Pengembangan Ekonomi Setempat [413-1; 413-2]

Jasa Marga melalui anak usahanya telah membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) di Indonesia, salah satunya adalah dengan bantuan sewa kios setara 6 bulan bagi UMKM di rest area tol. Alokasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan membuka peluang pemasaran produk di rest area jalan tol.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No 10/PRT/M/2018 mensyaratkan 30% area istirahat jalan tol untuk diisi oleh pelaku UMKMK. Pada praktiknya, Perseroan memberikan jatah yang jauh lebih besar dari persyaratan tersebut. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar jalan tol sebesar Rp1,22 miliar berupa program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Rp1,62 miliar dan pelatihan sebesar Rp352,75 juta.

## Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [F.24]

Peningkatan kualitas pengelolaan usaha jalan tol dan pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dilakukan dengan keterbukaan terhadap saran dan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk memberi ruang bagi pengaduan dari masyarakat. Hal ini sekaligus sebagai wujud korporasi yang bertanggungjawab. Jasa Marga senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

## Dukungan terhadap Pencapaian Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs [F.25] [413-1]

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pasal 5 menyatakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan berdasarkan utama:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;

## Local Economic Development [413-1; 413-2]

Jasa Marga (Persero) Tbk, through its subsidiaries, assisted the development of micro, small and medium enterprises, and cooperatives (CMSME) in Indonesia, one of them is with the help of kiosk rental equivalent to 6 months to MSMEs in toll rest areas. The allocation served as one of the Company's efforts to encourage economic and welfare growth of the surrounding community by providing opportunities for product marketing in toll road rest areas.

Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 10/PRT/M/2018 requires 30% of toll road rest areas to be occupied by MSME businesses. In practice, the Company has provided a higher ration than required. Until the end of 2022, the Company has disbursed funds for the economic development of the community around the toll road in the amount of Rp1.22 billion in the form of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program of Rp1.62 billion and training of Rp352.75 million.

## Mechanism and Number of Public Complaints [F.24]

As a responsible corporation, the enhancement of toll road business management quality and implementation of community social responsibility are carried out by taking into account suggestions and input from stakeholders, and providing space for public complaints. Jasa Marga always strives to ensure that its business decisions and operations have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens a communication channel that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations. For every complaint received, the Company is committed to providing the best solution by promoting deliberation to reach consensus in the shortest time possible.

## Support in Achieving Sustainable Development Goals [F.25] [413-1]

According to Letter of the Ministry of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises article 5, the Social and Environmental Responsibility program is mainly implemented based on these aspects:


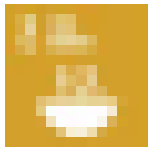
1. Social, to fulfill quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community;
2. Environment, to manage natural resources and the environment in a sustainable manner as a pillar of all life;



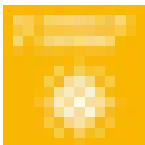
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
4. Hukum dan tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata Kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pada tahun 2020, Jasa Marga mulai menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan berpedoman pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Creating Shared Value* program TJSL yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2022, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan telah berkontribusi terhadap pencapaian 10 dari 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).



In 2020, Jasa Marga started to implement a Social and Environmental Responsibility program based on Sustainable Development Goals (SDGs) and Creating Shared Value that is related to the Company's business processes and bring benefit to the community and environment. Until the end of 2021, the corporate social responsibility programs achieved 10 (ten) of the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDG) set by the United Nations (UN).




**Dukungan TJSL terhadap SDGs [F.25] [413-1]**  
CSR Supporting SDGs

No.	Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievements (Rp-million)	
			TJSL	Pendanaan UKM
Pilar Sosial Social Pillar				
1	SDGs No. 1 Tanpa Kemiskinan  GOAL 1 No Poverty 	Bantuan bencana alam di wilayah Tangerang dan Bogor Natural disaster relief aid in Tangerang and Bogor  Alokasi Dana Rp400.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp400,000,000 funds allocation for the implementation period in January-December 2022  Jumlah Penerima Program: 1 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 1 people	38.600.000	-
2	SDGs No. 2 Mengakhiri Kelaparan  GOAL 2 Zero Hunger 	Partisipasi Pasar Rakyat Cilegon, sembako ramadhan, pembagian takjil gratis, bantuan korban bencana gempa bumi Cianjur Participation in People's Market of Cilegon, donating basic necessities in Ramadan, providing free breakfasting snacks, donations to the victims of Cianjur earthquake  Alokasi Dana Rp500.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp500,000,000 Funds Allocation Implementation period: January-December 2022  Jumlah Penerima Program : 40 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 40 people	1.802.777.879	-

No.	Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievements (Rp-million)	
			TJSL	Pendanaan UKM
3	<p>SDGs No. 3 Kesehatan yang baik kesejahteraan</p> <p>GOAL 3 Good Health and Well-Being</p> 	<p>Program vaksinasi gratis di rest area, pembagian healthy kit, pengadaan alat olahraga di klub olahraga Free vaccination program in rest areas, distribution of healthy kits, providing sports equipments for sport clubs</p> <p>Alokasi Dana Rp250.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp250,000,000 Funds Allocation Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 8 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 8 people</p>	231.931.160	-
4	<p>SDGs No. 4 Pendidikan Bermutu</p> <p>GOAL 4 Quality Education</p> 	<p>Bantuan perbaikan ruang kelas dan pondok pesantren, pembagian laptop gratis program Sinergi BUMN, pembangunan Taman Lalulintas, beasiswa putra/putri TNI dan Polri di Kalimantan Timur Donations to repair classrooms in islamic boarding schools, distribution of free laptops, SOEs synergy programs, development of Traffic Park, scholarships to sons/daughters of the Indonesia National Army and the National Police members in East Kalimantan</p> <p>Alokasi Dana Rp3.259.600.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp3,259,600,000 Funds Allocation Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 38 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 38 people</p>	2.344.056.201	-
<b>Pilar Ekonomi</b> Economic Pillar				
5	<p>SDGs No. 7 Energi bersih dan terbarukan</p> <p>GOAL 7 Affordable and Clean Energy</p> 	<p>Penggunaan solar cell di rest area Utilization of solar cells in rest areas</p> <p>Alokasi Dana Rp300.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp300,000,000 Funds Allocations Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 1 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 1 person</p>	62.840.000	-



No.	Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievements (Rp-million)	
			TJSL	Pendanaan UKM
6	<p>SDGs No. 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>GOAL 8 Decent Work and Economic Growth</p> 	<p>Bantuan branding dan penyewaan kios UMKM di rest area, branding Kampong UMKM rest area 88 B, partisipasi pameran UMKM dan pasar rakyat, bantuan penataan Balkondes, pelatihan untuk Lembaga Pemuda Mandiri, bantuan untuk Taman Tresno</p> <p>Providing assistance to brand building and kiosk rent payment to micro, small, and medium enterprises (UMKM) in rest areas, providing assistance to build the brand of Kampong UMKM in Rest Area 88 B, participating in UMKM expo and people's market, providing assistance to rearrange village economic halls, providing trainings to Independent Youth Institution, donations to Tresno Park</p> <p>Alokasi Dana Rp2.484.600.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp2,484,600,000 Funds Allocation Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 27 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 27 people</p>	1.223.803.580	1.615.000.000
<b>Pilar Lingkungan</b> Environmental Pillars				
7	<p>SDGs No. 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak</p> <p>GOAL 6 Clean Water and Sanitation</p> 	<p>Pembangunan embung penampungan air hujan dan pengairan kebun kopi, pembuatan MCK Umum, pembuatan sumur serapan, pembuatan sumur bor di masjid, pembuatan saluran irigasi</p> <p>Creating water reservoir ponds and coffee plantation irrigation, developing Public Washroom and Lavatory Places, creating infiltration wells, creating artesian wells in mosques, creating irrigation channels</p> <p>Alokasi Dana Rp469.600.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp469,600,000 Funds Allocation Implementation Period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 10 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 10 people</p>	482.820.000	-

No.	Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievements (Rp-million)	
			TJSL	Pendanaan UKM
8	<p>SDGs No. 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan</p> <p>GOAL 11 Sustainable Cities and Communities</p> 	<p>Bantuan material pembangunan sarana ibadah masjid dan gereja, perbaikan jalan, renovasi rumah, penyewaan bus untuk Mudik Gratis, bantuan sarana umum untuk Ormas Donating building materials to develop mosques and churches, road repairs, house renovations, providing free shuttle bus for led homecoming, and providing general facilities for people's community organizations</p> <p>Alokasi Dana Rp3.544.200.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp3,544,200,000 Funds Allocation Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 105 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 105 people</p>	3.901.554.421	-
9	<p>SDGs No. 15 Menjaga Ekosistem Daratan</p> <p>GOAL 15 Life on Land</p> 	<p>Penanaman pohon di rest area, partisipasi pada Bakti BUMN di Lombok Tengah, sosialisasi pengelolaan sampah rumput, bantuan pengadaan tempat sampah di rest area, bantuan sosialisasi rawan kebakaran di Jawa Tengah Planting trees in rest areas, participating in SOE Devotion programs in Central Lombok, grass waste management campaign, providing waste bins in rest areas, fire awareness campaign program in Central Java</p> <p>Alokasi Dana Rp1.090.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2022 Rp1,090,000,000 Allocation Funds Implementation period: January-December 2022</p> <p>Jumlah Penerima Program: 12 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 12 people</p>	1.288.962.790	-
10	<p>SDGs No.16 Perdamaian, Keadilan dan Akuntabilitas</p> <p>GOAL 16 Peace, Justice and Accountability</p> 	<p>Survei Kinerja Program TJSL - Litbang Kompas TJSL Program Performance Survey - R &amp; D Kompas</p> <p>Alokasi Dana: - Periode pelaksanaan: Juni 2022 Allocation Funds: - Implementation period: June 2022</p> <p>Jumlah Penerima Manfaat: 1 Pihak/Orang Total Beneficiaries: 1 people</p>	28.688.000	-

## Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Perlindungan Pelanggan

### Komitmen atas Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Jasa Marga adalah konsumen pengguna jalan tol. Merupakan Lalu lintas pengguna jalan tol dan kegiatan selama melintasi di sepanjang jalan tol, turut menentukan keberlanjutan usaha Jasa Marga. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal.

Selain kualitas produk, kepuasan konsumen juga sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang disediakan operator jalan tol. Sebab itu, untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Jasa Marga menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen. Jasa Marga meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah, kepuasan konsumen dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Selain Undang-Undang perlindungan konsumen, kebijakan pelayanan pelanggan Jasa Marga juga mengacu pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Lampiran peraturan ini mengatur secara tegas standar minimal pelayanan yang harus dicapai Badan Usaha Jalan Tol terkait kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/ penyelamatan dan bantuan pelayanan, lingkungan dan tempat istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

Di bidang operasional, Perseroan berupaya untuk menerapkan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol berbasis teknologi dengan konsep *cost leadership* dan *operational excellence*. Ini akan menjadi kompetensi Entitas Anak yang bergerak di bidang pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, baik untuk saat ini maupun ke depan. Strategi pengembangan teknologi pengoperasian dan pemeliharaan antara lain:

## Commitment and Social Responsibility Policy in Customer Protection Aspects

### Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

Toll roads users and customers are some of the main stakeholders for Jasa Marga. Their experiences and activities while using the toll roads determine the sustainability of Jasa Marga's business. With such important role, the Company is committed to realizing and maintaining customer satisfaction to create loyal customers.

In addition to product quality, customer satisfaction is also greatly influenced by the quality of services provided by toll road operators. Therefore, in order to achieve consumer satisfaction and minimize the possibility of dissatisfaction, Jasa Marga asked that all of the Company's personnel to provide the best products and services to all customers, without exception. According to Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate consumers in providing services. In addition, the Company will also not discriminate the quality of services to consumers. Jasa Marga believes that only through such efforts, customer satisfaction can be achieved, improved, and maintained.

In addition to the consumer protection law, Jasa Marga's customer service policy also refers to the Minimum Service Standards (MSS) which were established according to Regulation of the Minister of Public Works No.16/PRT/M/2014 dated 17 October 2014 concerning Toll Road Minimum Service Standards. The appendix of the regulation explicitly regulates the minimum service standards that must be achieved by Toll Road Business Entities related to toll road conditions, average travel speed, accessibility, mobility, safety, rescue/rescue and service assistance units, environment and rest areas, and Rest and Services areas.

In the operational sector, the Company strived to implement technology-based toll road operation and maintenance with the concept of cost leadership and operational excellence. This would become the competence of the Subsidiary which was engaged in the operation and maintenance of toll roads, both currently and in the future. The strategy for operations and maintenance technology development include:

1. Mempercepat penerapan *Single Lane Free Flow* (SLFF);
2. Mempercepat penerapan *Automatic Vehicle Classification* (AVC);
3. Pemasangan *Weight In Motion* (WIM) untuk mengurangi kendaraan *Over Dimension* dan *Over Load* di jalan tol;
4. Pembangunan Indonesia *Traffic Information Center* (pusat komunikasi jalan tol);
5. Menggunakan *Motorway Incident Detection and Automatic Signalling* (MIDAS) untuk pelayanan lalu lintas.

Implementasi program kepuasan pelanggan dilakukan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima atau *Service Excellence* dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Komitmen ini dilakukan dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecepatan waktu transaksi guna mengurangi antrian di gerbang-gerbang tol dengan penerapan pembayaran non tunai di gerbang tol.
2. Memperlancar lalu lintas melalui peningkatan kapasitas layanan dan pemberian informasi lalu lintas yang *real time* dalam rangka mengurangi gangguan perjalanan.
3. Meningkatkan kualitas konstruksi jalan, jembatan dan bangunan pelengkap operasional.

Selanjutnya, Jasa Marga melakukan pengukuran melalui pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang ditetapkan Pemerintah dan survei kepuasan pelanggan secara periodik kepada pengguna jalan tol.

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [F.26]

Perseroan telah melakukan upaya-upaya inovasi dan dukungan terhadap penyediaan fasilitas produk dan peningkatan kualitas layanan dalam pengelolaan usaha jalan tol. Upaya-upaya tersebut untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pada saat melintas jalan tol serta meningkatkan kepuasan konsumen. Inovasi dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Kecepatan Transaksi  
Kecepatan transaksi meningkat melalui pemberlakuan sistem transaksi 100% non tunai sejak Oktober 2017 terbukti berdampak positif. Selain lebih praktis dan efisien, sistem ini mampu menekan kejadian kepadatan antrean di gerbang tol. Semakin singkatnya waktu transaksi di masing-masing gerbang tol menjadi faktor utama peningkatan pelayanan yang diberikan Perseroan kepada konsumen. Untuk lebih mempercepat layanan, selama tahun 2022 Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan sebagai berikut:
  - a. Pemasangan gardu miring (*Oblique Approach Booth/OAB*);
  - b. Pemakaian alat transaksi bergerak (*mobile reader*) untuk memperlancar transaksi di gerbang tol;

1. Accelerate the implementation of *Single Lane Free Flow* (SLFF);
2. Accelerate the implementation of *Automatic Vehicle Classification* (AVC);
3. Installation of *Weight in Motion* (WIM) to reduce *Over Dimension* and *Over Load* vehicles on toll roads;
4. Development of Indonesia *Traffic Information Center* (toll road communication center);
5. Use of *Motorway Incident Detection and Automatic Signalling* (MIDAS) for traffic services.

The customer satisfaction program is implemented by campaigning for the importance of *Service Excellence* with worker safety, work areas, equipment, and the environmental aspects as the main priorities. This commitment was implemented with the following strategic steps:

1. Accelerate transaction time in order to reduce queues at toll gates by implementing non-cash payment at toll gates.
2. Streamline traffic by increasing service capacity and providing real time traffic information in order to reduce travel disruptions.
3. Improve the construction quality of roads, bridges, and operational complementary buildings.

Furthermore, Jasa Marga maintained the quality by complying with the Toll Road Minimum Service Standards set by the Government and conducting customer satisfaction surveys to toll road users periodically.

### Innovation and Development of Products and Services [F.26]

The Company made efforts to innovate and support the provision of product facilities, as well as to improve the quality of service in toll road management. These efforts were carried out to provide convenience and comfort for toll road users when using toll roads and increase customer satisfaction. Innovations and developments that were conducted include:

1. Increasing Transaction Speed  
The increased transaction speed through the implementation of a 100% noncash transaction system since October 2017 proved to have a positive impact. In addition to being more practical and efficient, this system was able to reduce queuing congestion at toll gates. Accelerating transaction time at each toll gate is a major factor in improving the Company's services to consumers. To further accelerate the service compared to the previous year, in 2022, the Company adopted various policies as follows:
  - a. Installation of oblique approach booth (OAB);
  - b. Use of mobile readers to facilitate transactions at toll gates;

- c. Pengembangan teknologi transaksi dari nirsentuh menjadi nirhenti *Single Lane Free Flow* (SLFF), serta Integrasi sistem transaksi pada ruas-ruas jalan tol;
  - d. Penyediaan sarana teknologi operasional (CCTV, *Smart CCTV Analytic*, *Variable Message Sign*, *RTMS*, *fiber optic*);
  - e. Pengadaan sarana penunjang operasional (radio komunikasi, GPS, *speed gun*, *retroreflektometer*, *moving roller*, alat pemadam kebakaran);
  - f. Penerapan layanan nirhenti melalui pengembangan aplikasi *Let It Flo* berbasis RFID. Aplikasi ini telah diuji coba untuk kalangan internal. Dalam uji coba ini, Perseroan bekerjasama dengan beberapa BUMN antara lain: Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom, Finarya (LinkAja), BUMN Karya, dan BUMN lainnya;
  - g. Pemasangan peralatan *Automatic Vehicle Classification* (AVC) sehingga penggolongan kendaraan dilakukan secara otomatis dengan sensor yang terpasang pada tiap lajur.
- c. Development of transaction technology from contactless to non-stop *Single Lane Free Flow* (SLFF), and Integration of the transaction system on toll road sections;
  - d. Provision of operational technology facilities (CCTV, *Smart CCTV Analytic*, *Variable Message Sign*, *RTMS*, optical fiber);
  - e. Procurement of operational support facilities (radio communication, GPS, *speed gun*, *retro reflectometer*, *moving roller*, fire extinguisher);
  - f. Application of non-stop services with the development of the RFID-based *Let It Flo* application. This application was piloted for internal users. In this trial, the Company collaborated with several state-owned companies including Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom, Finarya (LinkAja), BUMN Karya, and other SOEs;
  - g. Installation of *Automatic Vehicle Classification* (AVC) equipment to automatically classify vehicles using sensors attached on each lane.
2. Peningkatan Kapasitas Layanan dan Informasi Lalu Lintas [2-25]  

Jasa Marga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan pentingnya pelayanan prima dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Dari aspek teknis, Perseroan secara ketat dan terstruktur membuat perencanaan jalan tol dengan tingkat keselamatan sebagai prioritas utama. Evaluasi pada struktur, konstruksi, termasuk fasilitas pendukung jalan tol dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan aturan serta regulasi teknis yang berlaku umum.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala sebagai langkah utama menciptakan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol di Tanah Air sekaligus meningkatkan citra Perseroan. Di bidang pelayanan informasi, Perseroan meningkatkan berbagai macam layanan dalam mempermudah akses informasi kepada pengguna jalan tol melalui saluran dan media komunikasi berikut:

    - a. Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)  

Salah satu sarana penyediaan informasi produk layanan yang mendukung keamanan bagi pelanggan Jasa Marga yakni *National Jasa Marga Traffic Information Center*, melalui *one call center* 14080 untuk seluruh Ruas Jalan Tol di Indonesia. *One call center* merupakan media komunikasi bagi para pengguna jalan tol yang tersedia sejak November 2019, di mana sistem ini akan mencatat dan menindaklanjuti pertanyaan dan keluhan pengguna jalan tol. Jasa Marga secara aktif melakukan sosialisasi manfaat fasilitas *one call center* JMTC, kepada pengguna jalan tol melalui *Variable Message Sign* (VMS).
2. Improving Service Capacity and Traffic Information [2-25]  

Jasa Marga consistently and continuously communicated the importance of prime service, which prioritized the safety of workers, work areas, equipment, and environment. On the technical side, the Company strictly and structurally planned the toll roads with safety as its first priority. Evaluation on structure, construction, and supporting facilities of the toll roads were carried out by the Company in accordance with generally applicable technical rules and regulations.

The Company conducted periodic evaluation as a major step in creating safety and comfort for toll roads users, as well as to improve Company's image. Regarding information service, the Company improved the quality of services to facilitate access to information for all toll road users through the following communication channels and media:

    - a. Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)  

One of the service product information providers which supports the safety for Jasa Marga customers is the *National Jasa Marga Traffic Information Center*, through the *one call center* 14080 for all Toll Roads in Indonesia. The *one call center* was established in November 2019 as a communication media for all toll road users. JMTC recorded and took follow-up action on questions and complaints submitted by toll road users. Jasa Marga actively disseminated the benefits of JMTC *one call center* to all toll road users through *Variable Message Sign* (VMS).

Berikut data pertanyaan dan keluhan yang masuk melalui JMTC.

Below are questions and complaints received through JMTC.

**Jumlah Pertanyaan dan Keluhan JMTC**  
Total JMTC Inquiries and Complaints

Tujuan Purpose	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021- 2022 Increase (Decrease) 2021-2022
Meminta Informasi To Inquire	88.293	110.428	128.135	(20,04) ↓
Meminta Bantuan To Request Assistance	62.598	32.476	12.570	92,75 ↑
Memberi Informasi To Provide Information	10.337	5.953	2.572	73,64 ↑
Pengajuan Keluhan/Pengaduan To File Complaints	867	605	485	43,31 ↑
Pemberian Saran To Offer Suggestions	57	16	5	256,25 ↑
Jumlah Total	162.152	149.478	143.767	8,48 ↑

b. Situs Web [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)

Sebagai perusahaan publik, Jasa Marga dituntut untuk tampil dengan citra positif yang terus meningkat. Selain itu tuntutan keterbukaan informasi yang cepat, tepat dan akurat merupakan salah satu ciri perusahaan terbuka. Guna hal tersebut Perseroan telah memiliki media sosialisasi dan informasi online yang mendukung strategi komunikasi Perseroan dengan alamat [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

Situs Web [www.jasamargalive.com](http://www.jasamargalive.com) dan [m.jasamargalive.com](http://m.jasamargalive.com) untuk mendapatkan informasi kondisi visual lalu lintas di jalan tol dalam waktu nyata, Perseroan menyediakan fasilitas aplikasi pemantau CCTV lajur jalan tol yang dapat diakses melalui browser lintas sistem operasi (inter-platform).

c. Media Sosial Jasa Marga

Seiring meningkatnya kebutuhan pengguna jalan tol akan informasi kondisi lalu lintas terkini dan demi meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol, selain menyediakan Layanan *Call Center*, JMTC juga menyediakan akses kepada pengguna jalan tol melalui Twitter @PTJASAMARGA, @official\_JSMR. Saat ini, Twitter @PTJASAMARGA dikendalikan oleh seorang operator Twitter yang terintegrasi dengan unit kerja JMTC. Informasi yang masuk dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

- i. Permintaan informasi kondisi lalu lintas.
- ii. Permintaan bantuan petugas.
- iii. Memberikan informasi kondisi lalu lintas.
- iv. Pengaduan/keluhan/kritik.
- v. Saran.
- vi. Pertanyaan (Selain informasi kondisi lalu lintas).

b. [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) website

As a public company, Jasa Marga is required to portray a continuously improving positive image. In addition, the demand for fast, precise, and accurate information disclosure is one of the main characteristics of a public company. For these purposes, the Company used an online dissemination and information media which supported the Company's communication strategy, namely [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) website.

The [www.jasamargalive.com](http://www.jasamargalive.com) website and [m.jasamargalive.com](http://m.jasamargalive.com) provides real-time visual traffic condition at toll roads. The Company also provided CCTV monitoring facilities of toll roads, which could be accessed through the inter-platform browser.

c. Jasa Marga Social Media

With the increasing need from toll road users for the latest traffic report and to improve services for toll road users, in addition to the call center Service, JMTC also provided updates on Twitter accounts @PTJASAMARGA, @official\_JSMR. Currently, @PTJASAMARGA Twitter account is controlled by an operator under the JMTC work unit. Information received through these Twitter accounts could be divided into several categories:

- i. Request for traffic condition information.
- ii. Request for officer's help.
- iii. Provide traffic condition information.
- iv. Complaints/critics.
- v. Suggestions.
- vi. Questions (other than traffic condition).

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lain atas informasi yang mutakhir atau penyampaian tanggapan terhadap Perseroan, Jasa Marga telah membuka akun resmi Facebook @official.jasamarga (sejak Februari 2018) dan Instagram @official.jasamarga (sejak Juni 2018). Hingga akhir tahun 2022, media sosial korporat dengan *coverage* yang paling tinggi tercatat di *platform* Instagram @official.jasamarga dengan jumlah *followers* sebanyak 245.393 akun, dengan total 510 unggahan post. Untuk *platform* Facebook @official.jasamarga, jumlah *followers* mencapai 26.087 akun dengan total 473 unggahan post. Sedangkan untuk jumlah *followers* untuk Twitter @Official\_JSMPR sebanyak 11.131 akun dengan 1.848 unggahan post.

To fulfill the needs of other stakeholders for updated information or to submit response to the Company, Jasa Marga opened an official Facebook account @official.jasamarga (in February 2018) and an Instagram account @official.jasamarga (in June 2018). As of the end of 2022, Jasa Marga's Instagram account, @official.jasamarga, had the highest corporate social media coverage with 245.393 followers and 510 posts. Its Facebook, @official.jasamarga, had 26.087 followers and 473 posts; and Twitter account, @Official\_JSMPR, had 11.131 followers and 1.848 posts.

### Evaluasi Jalan Tol dan Penanganan Lubang: Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27] serta Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

### Toll Road Evaluation and Hole Repair: Products and Services with Evaluated Safety Aspects for Customers [F.27] and Total Withdrawn Products [F.29]

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap kualitas kondisi jalan tol berupa penanganan lubang. Jasa Marga melakukan penanganan terhadap lubang-lubang yang ada di sepanjang ruas jalan tol untuk memberikan kenyamanan sekaligus memitigasi risiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh lubang tersebut. Secara khusus, Perseroan telah membentuk Tim Penanganan Lubang untuk memaksimalkan perbaikan jalan. Tim Penanganan Lubang merupakan tim yang dibentuk oleh setiap *General Manager Representative Office* untuk dapat menyelenggarakan penanganan lubang sesuai Surat Keputusan Direksi No. 25/KPTS/2015 tanggal 10 Februari 2015 tentang Prosedur Penanganan Lubang pada Jalan Tol. Tim ini bekerja untuk mewujudkan kondisi jalan tol tanpa lubang melalui upaya penutupan lubang dalam 1x24 jam setelah mendapatkan laporan inspeksi ataupun keluhan dari pengguna jalan untuk selanjutnya diteruskan kepada Penyedia Jasa sebagai pelaksana perbaikan atau biasa disebut Tim Sapu Lubang. Masing-masing ruas memiliki Tim Sapu Lubang yang selalu siap dan tanggap dalam melakukan perbaikan sebagai bentuk upaya peningkatan pelayanan dan kenyamanan konstruksi jalan tol.

The Company evaluated the quality of toll roads with hole repair. Jasa Marga repaired holes along the toll roads to provide comfort and mitigate the risk of accident caused by the holes. In particular, each Representative Office General Manager established a Hole Repairation Team to maximize road maintenance by virtue of Decision Letter of the Board of Directors No. 25/KPTS/2015 dated February 10, 2015 on the Procedure of Hole Repairation on Toll Roads. The team worked to achieve no-hole toll roads by repairing holes 1x24 hours after receiving inspection reports or complaints from road users. The reports or complaints were submitted to the Service Provider who would repair the holes or commonly known as the Hole Sweeping Team. Each toll road section had its own Hole Sweeping Team, who was on standby to repair any holes for the purpose of improving the service and comfort of toll road construction.

Inovasi dalam penanganan lubang jalan dilakukan dengan memanfaatkan material *coldmix* menggunakan aspal hasil *scrapping* (daur ulang). Material inovatif ini diproduksi oleh anak perusahaan, yaitu PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). Selain itu, JMTM juga sedang mengembangkan aplikasi basis data dan pemrograman pemeliharaan Jalan Tol yang diberi nama *Toll Aset Management System* (TAMS). Rencananya, aplikasi ini akan diintegrasikan dengan aplikasi database pemeliharaan Jasa Marga, yaitu *Jasa Marga Integrated Maintenance Monitoring System* (JIMMS).

Innovation in the hole repairation process was conducted by utilizing cold mix material, using scrapped/recycled asphalt. This innovative material was produced by the subsidiary, PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). In addition, JMTM was in the process of developing a database and programming application for Toll Road maintenance, namely the Toll Asset Management System (TAMS). According to the plan, this application would be integrated with the maintenance database of Jasa Marga, called Jasa Marga Integrated Maintenance Monitoring System (JIMMS).

**Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang**  
Perforated Toll Road Handling

Cabang/Ruas Section	2022 (m)	2021 (m)	2020 (m)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Jagorawi	19.426,19	16.980,00	12.410,00	14,41 ↑
Japek	91.827,00	63.047,61	13.667,20	45,65 ↑
Dalam Kota dan Sedyatmo Inner City and Sedyatmo	14.228.208,00	15.097,92	36.014,24	94.139,52 ↑
Janger	-	7.141,00	34.445,00	-
Purbaleunyi	24.835,00	46.829,00	22.174,00	(46,97) ↓
Palikanci	10.654,61	4.400,92	5.499,67	142,10 ↑
Semarang ABC	8.658,04	16.466,08	13.167,90	(47,42) ↓
Surgem	-	34.074,15	16.532,00	-
Belmera	9.251,70	5.256,00	7.459,90	76,02 ↑
JORR Non-S	13.725,78	10.789,79	43.355,60	27,21 ↑
Ulujami-Pondok Ranji	463,00	474,00	1.125,00	(2,32) ↓
Jumlah Total	14.407.049,32	220.556,47	205.850,51	6.432,14 ↑

**Biaya Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang**  
Perforated Toll Road Handling Fee

Cabang/Ruas Section	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Jagorawi	34.595,79	31.722,80	43.542,14	9,06 ↑
Japek	-	128.098,62	37.492,47	-
Dalam Kota dan Sedyatmo Inner City and Sedyatmo	197.301,91	25.490,80	42.600,06	674,01 ↑
Janger	-	30.256,16	59.340,72	-
Purbaleunyi	85.495,04	46.084,71	48.660,27	85,52 ↑
Palikanci	32.781,78	24.775,83	20.308,53	32,31 ↑
Semarang ABC	25.383,70	11.622,98	11.546,16	118,39 ↑
Surgem	24.975,20	23.963,54	12.284,01	4,22 ↑
Belmera	16.321,17	9.229,28	15.599,18	76,84 ↑
JORR Non-S	63.912,55	54.627,36	80.649,45	17,00 ↑
Ulujami-Pondok Ranji	17.073,55	10.203,10	10.045,18	
Jumlah Total	497.840,69	396.075,18	382.068,17	25,68 ↑

Di samping itu, penutupan jalan tol dengan berbagai alasan juga menjadi salah satu kendala yang kerap ditemui dalam pengoperasian jalan tol. Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat penutupan jalan tol yang dikelola oleh Perseroan.

In addition, toll road closures for various reasons are also one of the obstacles often encountered in toll road operations. Throughout 2022 there was no toll road closures managed by the Company.



## Dampak Produk dan Layanan Jasa serta Penanganannya [F.28]

Perseroan menyadari kualitas konstruksi jalan tol yang berlubang dapat memberikan dampak negatif yang membahayakan bagi pengendara/pengguna jalan tol. Selain itu, kapasitas jalan tol dan tingkat penerangan jalan pada waktu malam hari juga menjadi faktor yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan bagi pengendara. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan mitigasi penanggulangan potensi dampak negatif tersebut dengan peningkatan kualitas konstruksi jalan tol.

1. Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol [F.26; F.27]  
Jasa Marga senantiasa berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen, termasuk di dalamnya untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran di jalan tol. Upaya ini diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas jalan tol yang dikelola dengan melakukan berbagai program sebagai berikut: [F.28]

- a. *Scrapping Filling Overlay* (SFO) dan Rekonstruksi Perkerasan

Upaya Perseroan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bagi pengguna jalan tol dilakukan dengan program *Scrapping Filling Overlay* (SFO) dan Rekonstruksi Perkerasan untuk menjaga kualitas jalan tol yang tersebar di seluruh ruas. Dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp325,47 miliar untuk kegiatan *Scrapping Filling Overlay* (SFO) serta dana lebih kurang Rp260,36 miliar untuk kegiatan rekonstruksi perkerasan.

Inovasi dalam pelaksanaan program SFO dan rekonstruksi pengerasan berupa penggunaan hawkeye untuk survei pengerasan dan keselamatan jalan (*star rating*). Inovasi ini sudah terakreditasi oleh *The International Road Assessment Program* (iRAP). Hawkeye dioperasikan melalui mobil pintar yang memiliki berbagai perlengkapan sensor di antaranya *Global Positioning System* (GPS) and *Differential GPS*, *Laser Profiler*, *Auto Crack Detection Profiler*, *Gipsitrec Geometry*, *Distance Measurement Instrument*, dan *Asset Cameras*.

- b. Peningkatan Estetika dan Beautifikasi Jalan Tol Program

Peningkatan estetika dan beautifikasi juga penting untuk meningkatkan kenyamanan dalam berkendara di jalan tol. Bentuk kegiatan peningkatan estetika dan beautifikasi pada ruas jalan tol, antara lain pengecatan dan penggantian *guardrail railing* dan *concrete barrier* pada median pembatas jalan tol, penghijauan dan penataan tanaman/pohon di area gerbang tol, ruang manfaat jalan tol (rumajatotol) dan area tempat istirahat.

## Impact of Product and Its Mitigation Effort [F.28]

The Company realized that holes on toll road can endanger toll road users. Toll road capacity and the amount of lighting at night also impacted the comfort and safety of toll road users. Therefore, the Company carried out various efforts to mitigate the potential negative impact by improving the quality of toll road construction.

1. Improving Toll Road Construction Quality [F.26; F.27]  
Jasa Marga continuously provided the best service for its customers, by creating comfortable, safe, and smooth toll roads. This effort was realized by maintaining the quality of toll roads with the following programs: [F.28]

- a. *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and Pavement Reconstruction

The Company is striving to provide more convenience, better safety, and smoother services for toll road users by performing *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and Pavement Reconstruction to maintain the quality of the toll road segments. The total funds to finance the program is Rp325.47 billion for the *Scrapping Filling Overlay* (SFO) and around Rp260.36 billion for the Pavement Reconstruction.

To support the SFO and pavement reconstruction programs, Jasa Marga innovated the use of hawkeye for road pavement and safety surveys (*star rating*). This innovation has been accredited by the International Road Assessment Program (iRAP). The hawkeye is operated from a smart car equipped with various sensor equipment such as Global Positioning System (GPS) and Differential GPS, Laser Profiler, Auto Crack Detection Profiler, Gipsitrec Geometry, Distance Measurement Instrument, and Asset Cameras.

- b. Improvement of Toll Road Aesthetics and Beautification

Improving the aesthetics and beautifications are also important to improve people's comfort when driving on the toll road. The activities performed to improve the aesthetics and beautifications in toll road segments include repainting and replacing *guardrail railing* and *concrete barriers* in toll road separator, planting trees and landscaping in toll gate areas, stipulating toll road right-of-way, and providing rest areas.

Selama tahun 2022, Jasa Marga telah mengeluarkan dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp146,29 miliar.

In 2022, Jasa Marga has spent a total of Rp146.29 billion to funds those activities.

c. Penerangan Jalan Tol

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan telah melakukan pemeliharaan 16.374 titik lampu penerangan jalan tol dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp8,97 miliar. Serta telah melakukan pemasangan lampu PJU baru sebanyak 118 titik dan penggantian lampu PJU sebanyak 2.468 titik dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp20,77 miliar.

c. Toll Road Lighting

Until the end of 2022, the Company has maintaining 16,374 toll road lighting points at a cost of Rp8.97 billion. As well as having installed 118 new PJU lamps and replaced 2,468 PJU lamps at a cost of Rp20.77 billion.

2. Peningkatan Kapasitas Jalan dan Gerbang Tol

Jasa Marga juga melakukan program peningkatan kapasitas, baik pada jalan maupun gerbang tol. Peningkatan pelayanan tersebut difokuskan pada modernisasi sistem pengoperasian dan peningkatan kapasitas gerbang tol. Modernisasi dilakukan secara bertahap dengan menerapkan Elektronifikasi (100% non tunai) pada seluruh gerbang tol Jasa Marga. Pada tahun 2022 investasi yang dikeluarkan untuk peningkatan kapasitas jalan dan gerbang tol mencapai Rp895,75 miliar.

2. Increasing the Capacity of Toll Road and Toll Gate

Jasa Marga increased the capacity of road and toll gate with a focus on the modernization of operating system and adding the capacity of toll gates. The modernization was carried out in stages by electronification (100% cashless) at all toll gates of Jasa Marga. In 2022, investment made for increasing the capacity of toll roads and toll gates was Rp895.75 billion.

3. Operasi Kendaraan Kelebihan Muatan

Secara rutin dan terus menerus, Jasa Marga melakukan operasi terpadu untuk menertibkan kendaraan *overload* bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Kendaraan *overload* terjaring pada kegiatan operasi yang dilakukan di masing-masing ruas secara rutin, namun semenjak Maret 2020 frekuensi penertiban kendaraan ODOL berkurang dikarenakan kondisi pandemi kemudian pada akhir tahun 2021 mulai dilaksanakan kembali dalam bentuk sosialisasi dan edukasi.

3. Control Operation for Overloaded Vehicles

Jasa Marga periodically and continuously carried out integrated control operations for overloaded vehicles in collaboration with the Transportation Agency and the Police Force. Overloaded vehicles are caught in operations carried out in each segment on a regular basis, but since March 2020 the frequency of controlling ODOL vehicles has decreased due to the pandemic condition, then at the end of 2021 it will begin to be carried out again in the form of socialization and education.

Tujuan operasi tak lain untuk menciptakan budaya tertib berlalu lintas, sehingga kondisi jalan tol pun lancar, aman dan nyaman bagi pengendara. Kendaraan dengan muatan berlebih menjadi sasaran operasi, karena kendaraan tersebut menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan, kecelakaan, serta gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan melaju di bawah kecepatan minimum yang diizinkan (*under speed*).

The purpose of control operation is to create an orderly traffic culture and smooth, safe, and comfortable journey on toll roads. Overloaded vehicles are targeted as they are often the main cause of road damage and accidents by travelling under the minimum speed allowed (*under speed*).

**Kendaraan Bermuatan Lebih**  
Overloaded Vehicles

Cabang/Ruas Section	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Surabaya-Gempol	-	-	233	-
Jakarta-Tangerang-Cengkareng	233	114	82	104,39 ↑
Jagorawi	-	-	95	-

Cabang/Ruas Section	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Palikanci	12	-	19	-
Jakarta-Cikampek	248	83	1.626	198,80 ↑
Purbaleunyi	-	-	635	-
JORR Non S	-	-	681	-
Semarang	37	-	158	-
Balmera	-	-	-	-
Semarang-Batang	32	-	-	-
Ngawi-Kertosono	12	-	-	-
Balikpapan-Samarinda	1	-	-	-
Jumlah Kendaraan Total Vehicles	575	197	3.529	191,88 ↑

#### 4. Memastikan Keselamatan Pengguna Jalan

Jasa Marga telah mengimplementasikan berbagai program untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pengguna jalan tol, sebagaimana disampaikan dalam Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol, seperti tersebut di atas. Tak hanya itu, untuk meningkatkan layanan dan keselamatan pengguna jalan, Jasa Marga juga mengoperasikan *truck sweeper* dan armada *bridge inspection* untuk melakukan inspeksi secara periodik pada aset-aset jembatan tinggi.

Dengan demikian, mereka bisa menikmati perjalanan dengan aman dan nyaman, serta selamat sampai tujuan. Sementara itu, kecelakaan yang terjadi selama tahun pelaporan sebanyak 1.099 kasus yaitu kecelakaan pada 32 ruas operasi Jasa Marga Group, dengan korban meninggal sebanyak 192 orang dan luka sebanyak 1.464 orang.

#### 4. Ensuring Safety of Road Users

Jasa Marga implemented various programs to provide the best service and products for toll road users, as stated in the above Improving Toll Road Construction Quality section. In addition, to improve service and ensure the safety of toll road users, Jasa Marga operated truck sweeper and bridge inspection fleet to periodically inspect high bridges.

Therefore, they can enjoy a safe and comfortable journey, and safely arrive at their destination. Meanwhile, accidents that occurred during the reporting year were 1,099 cases, namely accidents on 32 Jasa Marga Group operating sections, with 192 deaths and 1,464 injuries.

#### Kecelakaan di Jalan Tol Accidents at Toll Roads

Jenis Kecelakaan Accident Type	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Kecelakaan Satu Kendaraan (Tunggal) Single-vehicle Accident	554	745	727	(25,64) ↓
Kecelakaan Dua Kendaraan Two-vehicle Accident	424	480	455	(11,67) ↓
Kecelakaan Beruntun Multiple-vehicle Accident	121	120	93	0,83 ↑
Jumlah Kendaraan Total Accidents	1.099	1.345	1.275	(18,29) ↓

### Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Tol Accident Casualties at Toll Roads

Jenis Korban Casualties Type	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Korban Luka Ringan Minor Injuries	971	980	1.053	(0,92) ↓
Korban Luka Berat Serious Injuries	493	608	556	(18,91) ↓
Korban Meninggal Victims of Accident	192	188	194	2,13 ↑
Jumlah Korban Total Casualties	1.656	1.776	1.803	(6,76) ↓

Sesuai dengan data yang dimiliki Perseroan tentang kecelakaan di jalan tol menunjukkan faktor jalan sangat kecil perannya sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan antara lain: pengemudi, kendaraan, lingkungan, jalan dan lainnya.

Based on the Company's data on toll road accidents, road condition played a small role in causing accidents. Major factors contributing to accidents included drivers, vehicles, environment, road, and other factors.

### Penyebab Kecelakaan di Jalan Tol Causes of Accidents at Toll Roads

Perihal Description	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Pengemudi Driver	931	1.103	1.000	(15,59) ↓
Kendaraan Vehicle	164	229	264	(28,38) ↓
Lingkungan Environment	4	13	11	(69,23) ↓
Jalan Road	-	-	-	-
Lainnya Others	-	-	-	-
Jumlah Korban Total	1.099	1.345	1.275	(18,29) ↓

Bercermin pada data di atas, Jasa Marga secara rutin menggelar program keselamatan berkendara bersertifikat yang melibatkan para pengemudi kendaraan pribadi maupun pengemudi bus angkutan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya tertib berlalu lintas dan pelayanan pengguna jalan secara maksimal.

Based on the above data, Jasa Marga periodically organized certified road safety training for private vehicle drivers or public bus drivers. The training was aimed to build a culture of orderly traffic and provide maximum service for toll road users.

Selain menyelenggarakan program untuk pengemudi, secara berkala, Jasa Marga juga melakukan program peningkatan keterampilan untuk petugas operasional. Program yang dilakukan berupa berbagai pelatihan, seperti: Penanganan Pertama Gawat Darurat (PPGD), penyelamatan korban kecelakaan, mengatasi kendaraan yang mengalami gangguan di jalan.

In addition to organizing programs for drivers, Jasa Marga also regularly conducts skill-building programs for operational officers. The program is carried out in the form of various trainings, such as: Emergency First Handling (PPGD), rescue of accident victims, overcoming vehicles that experience disturbances on the road.

1. Biaya Pemeliharaan  
Selama tahun 2022, Jasa Marga mengeluarkan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp2.452,32 miliar yang dialokasikan untuk berbagai program, seperti Pemeliharaan Periodik (*Scrapping Filling Overlay*), Peningkatan Kapasitas, Sarana Penunjang Jalan Tol (SPJT), dan Sarana Penunjang Operasional Jalan Tol (SPOJT).

Dalam melaksanakan pelayanan terhadap pengguna jalan, Jasa Marga menerapkan hal-hal sebagai berikut sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian lingkungan:

- a. Pelayanan Konstruksi  
Perkembangan teknologi pada *Asphalt Mixing Plant (AMP)* pada salah satu anak perusahaan Jasa Marga yang bergerak dalam lingkup preservasi Jalan Tol yaitu PT Jasamarga Tollroad Maintenance adalah penggantian bahan bakar pada *burner AMP* dari Solar menjadi *Compressed Natural Gas (CNG)* untuk mengurangi emisi yang dihasilkan AMP.
- b. Pelayanan Lalu Lintas  
Jasa Marga menerapkan *Incident Management System* yang merupakan pengembangan terkait pemantauan insiden di jalan tol dengan menggunakan CCTV yang dipasang di sepanjang jalan tol. Sehingga observasi yang dilakukan oleh *Mobile Customer Service (MCS)* dapat digantikan dengan pemantauan melalui CCTV yang berdampak pada pengurangan konsumsi BBM kendaraan MCS untuk patrol rutin menyusuri ruas jalan. Jasa Marga juga melakukan workshop dan sosialisasi terkait *Eco Driving*. *Eco Driving* merupakan sosialisasi cara mengemudi yang bertujuan untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar secara efisien serta berperan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.
- c. Pelayanan Transaksi  
Jasa Marga melakukan percepatan waktu transaksi melalui digitalisasi teknologi transaksi dari tunai menjadi nirsentuh dan nirhenti untuk mengurangi antrian di Gerbang Tol yang secara tidak langsung mengurangi polusi di sekitar gerbang tol, serta mengurangi penggunaan kertas pada pelaporan di gerbang tol.

2. Sertifikasi *Green Toll Road* Indonesia pada Ruas Jalan Tol  
Jasa Marga memperoleh predikat “Gold” pada ruas Pandaan-Malang, predikat “Silver” pada ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan, dan predikat “Gold” pada Ruas Bali mandara yang diterbitkan oleh *Green Infrastructure and Facilities* Indonesia, dan tengah mempersiapkan *self-assessment* terhadap ruas Jasa Marga Group lainnya.

1. Maintenance Cost  
In 2022, Jasa Marga spent Rp2,452.32 billion for the maintenance of toll roads. The money was allocated to various programs, such as Scrapping Filling Overlay, Capacity Improvement, Toll Road Supporting Facilities, and Toll Road Operational Supporting Facilities.

In providing service to toll road users, Jasa Marga implemented the following actions to support environmental conservation:

- a. Construction Service  
Technological advancement in Asphalt Mixing Plant (AMP) at one of the subsidiaries of Jasa Marga engaging in toll road Preservation, namely PT Jasamarga Tollroad Maintenance, was the replacement of AMP burner fuel from diesel to Compressed Natural Gas (CNG) to reduce resulting emissions.
- b. Traffic Service  
Jasa Marga implemented Incident Management System, an incident monitoring system at toll roads. The system used CCTVs installed along the toll roads. Therefore, the monitoring of Mobile Customer Service (MCS) could be replaced by CCTV monitoring, which reduced fuel consumption for MCS vehicles patrolling the toll roads. Jasa Marga also conducted various workshops and dissemination sessions on Eco Driving, a driving method that optimized fuel consumption efficiently and minimized the risk of accident on the roads.
- c. Transactional Service  
Jasa Marga reduced transaction time through digitalization of transaction technology, from cash to touchless and non-stop service in order to shorten queueing at toll gates. This would indirectly reduce pollution around toll gates and reduce the use of paper at toll gates.

2. Indonesian Green Toll Road Certification at Toll Roads  
Jasa Marga received “Gold” rating for Pandaan-Malang toll road, “Silver” rating for the Gempol-Pandaan, and “Gold” rating for the Bali Mandara toll road from the Green Infrastructure and Facilities Indonesia. At the time of reporting, the Company was preparing a self-assessment on other toll road sections in Jasa Marga Group.

## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Layanan Jasa [F.30]

Jasa Marga telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin setiap tahun untuk mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan penilaian pengguna jalan layanan jalan tol. Hasil survei tahun 2022 menunjukkan Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 4,88. Indeks kepuasan pelanggan untuk Layanan Transaksi, Layanan Lalu Lintas, dan Layanan Konstruksi dalam skala 1-6 sebesar 4,92 dengan kriteria pada nilai tersebut yakni "Sangat Puas". Sementara itu, Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Penggunaan TI/TIP dari skala 1-6 sebesar 4,92 dan Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Layanan Informasi Publik dari skala 1-6 sebesar 4,60.

Hasil pemantauan terhadap pencapaian standar pelayanan minimum (SPM) yang ditetapkan untuk pengelola jalan tol, menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan, termasuk kriteria keselamatan dan kesehatan. Dengan demikian, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi tentang kesehatan dan keselamatan produk dan jasa bagi pelanggan.

## Customer Satisfaction Survey [F.30]

Jasa Marga has performed routine Consumers Satisfaction Survey every year to fathom consumers satisfaction and receive ratings from toll road users. The survey result in 2022 shows that the Consumers Satisfaction Index is at 4.88. The consumers satisfaction index for Transaction Services, Traffic Services, and Construction Services within the scale of 1-6 is 4.92 with score criteria "Very Satisfactory". Meanwhile, the Consumers Satisfaction Index for TI/TIP Use within the scale of 1-6 is at 4.92 and the Consumers Satisfaction Index for Public Information Services within the scale of 1-6 is at 4.60.

Results of monitoring on the achievement of the minimum service standards (SPM) set for toll road managers, the Company has succeeded in fulfilling all the required criteria, including safety and health criteria. Therefore, there were no violation of compliance incidents against the regulations on products and services health and safety to the customers.

**Survei Kepuasan Pelanggan**  
Customer Satisfaction Survey

Jenis Layanan Service Type	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021- 2022
Kepuasan Pengguna Jalan Tol Toll Road Users' Satisfaction	4,91	4,85	4,83	0,06 ↑
Kepuasan Layanan Transaksi Satisfaction in Transaction Services	4,96	4,84	4,82	0,12 ↑
Kepuasan Layanan Lalu Lintas Satisfaction in Traffic Services	4,87	4,83	4,86	0,04 ↑
Kepuasan Layanan Konstruksi Satisfaction in Construction Services	4,93	4,87	4,82	0,06 ↑
Kepuasan Tempat Istirahat (TI/TIP) Satisfaction in Rest Area (TI/TIP)	4,92	4,92	4,85	-
Kepuasan Layanan Informasi Publik Satisfaction in Public Information Services	4,60	4,74	4,71	(0,14) ↓
Indeks Total Kepuasan Pelanggan Total Customer Satisfaction Index	4,88	4,81	4,78	0,11 ↑



# 08

## Lain-lain Others





# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

## Written Verification from Independent



### Independent Assurance Statement The 2022 Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Number : 08/000-174/IV/2023/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1

Assurance Level : Moderate

Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated

Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

**Social Responsibility Asia** ("SR Asia") has been engaged by **PT Jasa Marga (Persero) Tbk** ("the Company" or the "Reporting Organization") to assess its **2022 Sustainability Report** ("the Report") for the reporting period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2022**. The Reporting Organization is a state-owned company where its operations are in the planning, construction, and maintenance of toll roads, including the establishment of toll road supporting facilities. It is listed on the Indonesia Stock Exchange. This is the Independent Assurance Statement ("the Statement"), which reflects the outcomes of assurance work performed in accordance with the specific methods and approaches agreed upon by "Management."

#### Intended User and Purpose

The purpose of this Independent Assurance Statement ("the Statement") is to present our opinion, including the findings and recommendations to the Company's stakeholders, based on assurance work on the Report. The assessor team conducted the assessment and developed the Statement in accordance with specific procedures and a specific scope of work. As a result, except for the areas covered in the scope of the assignment, the Statement shall NOT be used as a basis for interpreting the Company's overall performance or sustainability.

#### Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of March 26<sup>th</sup>, 2023. We are only responsible to deliver assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Except for the Management, we assume having NO responsibilities or accountabilities for any claims to any other individuals or organizations. The Management is solely responsible for presenting data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

#### Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia applies assurance mechanisms and procedures based on a professional code of conduct that mandates all works are performed in an objective and truthful manner. There are no members of the assessor team who have any relationships with the Company that can prevent them to provide an independent and impartial statement. SR Asia also confirms that the appointed assessor team

*SR Asia Independent Assurance Statement, version 2023, page 1 of 4*



members have adequate skills and expertise in reviewing sustainability reports of organizations in various industrial sectors as well as knowledge of ISO 26000, the principles and standards of AA1000 AccountAbility standards and principles, various reporting regulations, standards, and principles.

### Type and Level of Assurance Services

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

### Scope and Limitation of Assurance Services

1. Data and information in the Report for the period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2022**.
2. Topics in the Report content that have been identified as "Material" by the Company: **Direct Economic Impact, Indirect Economic Impact, Employment, Occupational Safety and Health, Gender Equality and Millennials Top Talent, and Support for Community**.
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
  - a) Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2021.
  - b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) issued by the Global Reporting Initiative.

### Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

### Methodology and Source Disclosure

1. Form an assessor team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the assessor team.
3. Perform a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), AA1000 SES (2015), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.



6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work

### Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

**Inclusivity** – The Company has presented fairly key stakeholder groups that impact its business operations and sustainability. Stakeholders were identified inclusively by engaging both internal and external stakeholders. The company is committed to fulfilling its responsibilities to stakeholders by developing different communication channels regularly to respond their opinions.

**Materiality** – As assurance work was taken, the sustainability materiality topics are adequately presented in the Report. Hence, we suggest in the next reporting year the Company needs to conduct materiality testing following the global standards and best practices. In connection with the Company’s operational activities that directly relate to the environment, the Company shall consider several topics such as energy, emissions, and waste management as material topics.

**Responsiveness** – As stated in the Report, the Company has exercised control by opening communication channels through a whistleblowing system that can be used by internal and external parties to submit complaints or their responses to the impact of the Company's operations or violations that are not in accordance with the code of ethics. The company has also created stakeholders' answers fairly and continuously updated by prioritizing deliberation to reach a consensus.

**Impact** – Economic data for the Company show a solid upward trend in sales and profit up to the toll road's length. Moreover, by reduced fuel use during operations, the use of solar cells in the corporate headquarters, and the installation of LED lighting, the company was able to lower energy use and emissions. The company has worked with a number of partners to construct a solar power facility in one of the operational locations. Regularly, the company conduct evaluation on the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Management System that already align with ISO 45001:2018. The company performs adequately in terms of its economic, environmental, and social performance. To ensure timely availability of waste-related data in the future, the organization must enhance data collecting technologies, such as waste data collection.

**Statement of Use: “With Reference to the GRI Standards”** – We evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. the Company has fulfilled the requirements of its statement of use, publish a GRI Content Index, and notify GRI.

**GRI Standards Principles** – To some extent, the Company has well applied the GRI Reporting Principles (Accuracy, balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, and Verifiability) in the Report Content. During the assurance work, the management extended adequate support by submitting evidence/documents as requested.



## Recommendation

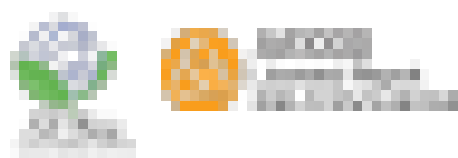
1. To meet the balance of sustainability materiality, the Company is expected to enhance environmental topics as a material topic concern in the report.
2. To increase the scope of data disclosure in the Report of each operational activities in a more balanced manner.
3. To carry out materiality testing for the upcoming reporting year in order to assess the risks and possibilities for the Company of each problem that will ultimately become material subjects in the report.
4. To create a sustainable data administration system that will enhance the gathering and accuracy of data.

The assurance provider,

Jakarta, April 6<sup>th</sup> 2023



**Birendra Raturi**  
International Director  
Social Responsibility Asia



**Lim Hendra**  
Country Director for Indonesia  
Social Responsibility Asia

## Social Responsibility Asia (SR Asia)

*International*

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: [info@sr-asia.org](mailto:info@sr-asia.org), Website: [www.sr-asia.org](http://www.sr-asia.org)

*Indonesia*

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: [services@srasia-indo.com](mailto:services@srasia-indo.com), Website: [www.srasia-indo.com](http://www.srasia-indo.com)

# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

### Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : \_\_\_\_\_  
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : \_\_\_\_\_  
 Email : \_\_\_\_\_  
 Telp/Hp | Phone/Mobile : \_\_\_\_\_

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemerintah   Government	<input type="checkbox"/> Media
<input type="checkbox"/> LSM   NGO	<input type="checkbox"/> Akademik   Academic
<input type="checkbox"/> Perusahaan   Corporate	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan : _____
<input type="checkbox"/> Masyarakat   Community	Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai  
Please choose the most appropriate answer

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju     Tidak Setuju     Netral     Setuju     Sangat Setuju  
 Strongly Disagree    Disagree    Neutral    Agree    Strongly Agree

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju     Tidak Setuju     Netral     Setuju     Sangat Setuju  
 Strongly Disagree    Disagree    Neutral    Agree    Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju     Tidak Setuju     Netral     Setuju     Sangat Setuju  
 Strongly Disagree    Disagree    Neutral    Agree    Strongly Agree

Laporan ini menarik:

This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju     Tidak Setuju     Netral     Setuju     Sangat Setuju  
 Strongly Disagree    Disagree    Neutral    Agree    Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju     Tidak Setuju     Netral     Setuju     Sangat Setuju  
Strongly Disagree    Disagree    Neutral    Agree    Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

---

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

---

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

---

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

---

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

---

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Kindly send this form to:

## PT JASA MARGA (PERSERO) TBK.

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550, Indonesia

Telp. : 62-21 841 3630, 841 3526

Fax. : 62-21 841 3540

Surel/Email : jsmr@jasamarga.co.id,  
sekper@jasamarga.co.id

Web : www.jasamarga.com

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

### Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2021, kami menerima tanggapan dari pakar, yaitu dosen Universitas Trisakti yang memiliki kompetensi terkait pengembangan keberlanjutan dan ESG di Indonesia. Dari pakar tersebut, kami menerima masukan akan pentingnya pengungkapan topik material terkait lingkungan berbasis GRI yang dapat diperluas ke dalam beberapa topik material terkait pengungkapan lingkungan hidup.

Seluruh masukan ini sangat berharga bagi kami, dan akan menjadi evaluasi bagi kami untuk dapat meningkatkan Laporan Keberlanjutan di tahun berikutnya.

On Sustainability Report for the 2021 fiscal year, we received response from experts, that was Trisakti University lecturers who have competencies of sustainability development and ESG in Indonesia. From these experts, we received input on the importance of disclosing material topics on the GRI-based environment which can be expanded into several material topics related to environmental disclosure.

For us, all of these inputs are very valuable, and will become an evaluation in order to improve Sustainability Report in the following year.

## Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4]

### List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Nomor Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	12-15
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	24
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	26
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	27



Nomor Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	58
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	55
C.3	Skala Usaha Business Scale	60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	61
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	67
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	82
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	32
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Coordinator of Sustainable Finance Application	91
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	92
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Application of Sustainable Finance	104
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	114
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Application of Sustainable Finance	124
Kinerja Keberlanjutan Performance of Sustainability		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establishing Culture of Sustainability	129
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Targets and Production Performance, Portfolio, Funding or Investment Targets, Revenue, and Income	133
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison Between Targets and Projects in Line with Sustainable Finance, Portfolio Performance, Funding Targets, or Investment in Financial Instruments	133
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	171
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	146

Nomor Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Used Energy	146
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Accomplishments and Use of Renewable Energy	150
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	158, 170
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas on Conservation/Biodiversity Regions	159
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	159
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions	160
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	164
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total of Waste and Effluent Generated by Type	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spillage (if any)	171
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environment-related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Materials of Environmental Complaints	173
<b>Kinerja Sosial</b> Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Products and/or Equal Services for All Customers	211

Nomor Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	176
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	178
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	179
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	194
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Trainings and Development	183
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact of Surrounding Communities	201, 205
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	206
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Activities of Environmental Social Responsibility (TJSL)	202, 205, 206
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Sustainable Product/Services Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Product/Services Innovation and Development	212, 217
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated For Safety For Customers	215, 217
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	217
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	215
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	222
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	226
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	232
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	234
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	234

## Indeks Konten GRI dengan Rujukan

### GRI Contents Index with References

Pernyataan Penggunaan	PT Jasa Marga (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Jasa Marga (Persero) Tbk has reported information as quoted in the GRI content index for the period of January 1 2022 to December 31 2022 by referring to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Landasan 2021.

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman pada Laporan Keberlanjutan
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021		
2-1	Rincian organisasi	64
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	47
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	48
2-4	Penyajian kembali informasi	48
2-5	Penjaminan eksternal	48
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	54, 55, 61, 82, 142
2-7	Tenaga kerja	69
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	-
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	87, 91
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	89
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	-
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	91
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	91
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	32
2-15	Konflik kepentingan	90
2-16	Komunikasi masalah penting	88
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	92
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	88
2-19	Kebijakan remunerasi	89
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	89
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	-
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	12
2-23	Komitmen kebijakan	107, 108
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	107, 108
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	213
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	104
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	124
2-28	Asosiasi keanggotaan	67
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	114
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	193

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman pada Laporan Keberlanjutan
GRI 3 - Topik Material 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material	49
3-2	Daftar topik material	49
3-3	Manajemen topik material	137, 139, 140, 142, 144, 145, 175, 194,195, 199, 200,201
Topik Material		
Topik Ekonomi		
201	Kinerja Ekonomi	
3-3	Manajemen topik material	137
201-1	Distribusi nilai ekonomi	131, 135, 136
201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim	131, 136
3-3	Manajemen topik material	137
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	131, 136
3-3	Manajemen topik material	137
201-4	Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah	131, 139
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
3-3	Manajemen topik material	139
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	133, 141
3-3	Manajemen topik material	140
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	139, 140
204	Praktik Pengadaan	
3-3	Manajemen topik material	142
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	143
205	Anti Korupsi	
3-3	Manajemen topik material	111
205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	111
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	110, 111
205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	112
Topik Lingkungan		
304	Keanekaragaman Hayati	
3-3	Manajemen topik material	159
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, dtau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	159

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman pada Laporan Keberlanjutan
Topik Sosial		
401	Kepegawaian	
3-3	Manajemen topik material	175
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	191
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	180
401-3	Cuti Melahirkan	190
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
3-3	Manajemen topik material	195
403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	194, 195
403-3	Pelayanan kesehatan kerja	194, 197, 198
403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	194, 198
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	194, 197, 198
405	Keanekaragaman dan kesempatan setara	
3-3	Manajemen topik material	176
405-1	Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan	176, 177, 178
413	Masyarakat lokal	
3-3	Manajemen topik material	199, 200, 201
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	199, 202, 205, 206, 207
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	199, 201, 202, 205, 206



2022

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

PT Jasa Marga (Persero) Tbk



**PT JASA MARGA (PERSERO) TBK**

KANTOR PUSAT

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah,  
Jakarta, 13550 Indonesia

Telp. : +6221 841 3630, +6221 841 3526,

Fax. : +6221 841 3540

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)